

# DESAIN RESORT DI PURWOBINANGUN DENGAN PENDEKATAN KENYAMANAN PRIVASI

DESIGN OF RESORT IN PURWOBINANGUN  
WITH PRIVACY COMFORT APPROACH



DEPARTMENT of  
**ARCHITECTURE**



한국건축교육인증원  
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA  
ACCORD



STARS

Yusuf Rochman A  
16512004

LECTURER:  
Ir. Tony Kunto Wibisono M.Sc.



## LEMBAR PENGESAHAN

**Studio Akhir Desain Arsitektur yang Berjudul:**

*Final Architecture Design Studio Entitled:*

**Perancangan Resort di Purwobinangun, Sleman, DIY dengan Pendekatan Kenyamanan Privasi**

*Design of Resort in Purwobinangun, Sleman, DIY with Privacy Comfort Approach*

**Nama Lengkap Mahasiswa** : Yusuf Rochman Arosyid

*Student's Full Name*

**Nomor Mahasiswa** : 16512004

*Students Identification*

**Telah Diuji dan Disetujui pada** : **Yogyakarta, 25 Januari 2021**

*Has been evaluated and agreed on* Yogyakarta, January 25<sup>th</sup> 2021

**Pembimbing**  
*Supervisor*

**Tony Kunto Wibisono,**  
**Ir., MSc**

**Penguji 1**  
*Jury*

**Wisnu Hendrawan Bayuaji,**  
**ST., MA**

**Penguji 2**  
*Jury*

**Arif Budi Sholihah, S.T.,**  
**M.Sc., PhD**

*Diketahui oleh / Acknowledge by*

**Ketua Program Studi S1 Arsitektur**  
*Head of Undergraduate Program in Architecture*



**Dr. Yulianto P. Prihatmaji, IPM., IAI**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yusuf Rochman Arosyid .....

NIM : 16512004 .....

Program Studi : Arsitektur .....

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 5 Juli 1994 .....

Judul Skripsi (B. Ind) : **Perancangan Resort di Purwobinangun, Sleman, DIY dengan Pendekatan  
Kenyamanan Privasi** .....

Judul Skripsi (B. Ing) : *Design of Resort in Purwobinangun, Sleman, DIY with privacy comfort Approach* .....

Tanggal Lulus : 25 Januari 2021 .....

Tanggal Wisuda : (diisi tgl wisuda) 29 Mei 2021 .....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data tersebut telah saya verifikasi dan saya menyatakan bahwa data tersebut benar adanya.

Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan pada pernyataan ini, saya bersedia untuk tidak menuntut Universitas Islam Indonesia guna mencetak ulang Ijazah dan Transkrip Akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak dalam tekanan pihak manapun.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Yusuf Rochman Arosyid .....

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Yusuf Rochman Arosyid*

NIM : *16512004*

Program Studi : *Arsitektur*

Tempat, tanggal lahir : *Sleman, 5 Juli 1994*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data **Nama, Tempat Lahir dan Tanggal Lahir** yang akan tercantum pada Ijazah ~~D3/S1/S2/S3/Profesi \*~~ di Universitas Islam Indonesia disesuaikan dengan:

**Ijazah SMA atau yang sederajat / Akte Kelahiran atau Surat Tanda Lahir \*)**

Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan pada pernyataan ini, saya bersedia untuk tidak menuntut Universitas Islam Indonesia guna mencetak ulang Ijazah dan Transkrip Akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak dalam tekanan pihak manapun.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



*Yusuf Rochman Arosyid*

\*) coret yang tidak perlu



# PREMIS

Konsep Rancangan Desain yang diajukan adalah tempat beristirahat dan menginap berfungsi sebagai sarana untuk beristirahat dari hiruk pikuk kota dan menunjang kebudayaan setempat di Purwobinangun dan dengan mengedepankan pengalaman menikmati alam dan budaya sekitar namun tetap mengedepankan kenyamanan privasi menginap pengunjung.

Maka dari itu Resorts dipilih sebagai suatu ajuan desain sesuai dengan Definisi Resorts yang merupakan tempat untuk rekreasi, hiburan, dan peristirahatan namun tetap mengedepankan kelestarian lingkungan dan budaya sekitar.

Lokasi Purwobinangun yang berada pada lereng Gunung Merapi dan daerah sekitar merupakan daerah yang masih asri. Tema Resorts yang diajukan adalah Mountain Resorts dengan spesifik sebagai Sanctuary Resorts. Dimana Eksklusifitas, pemandangan, dan ketenangan Lingkungan Gunung Merapi menjadi salah satu nilai utama yang dijual pada resort. Akan tetapi pertimbangan nilai jual Site, Tata Masa, dan Tata Ruang menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan nilai yang akan dijual.

Kebutuhan Eksklusif Hunian dan territory antar hunian, Hunian dengan lingkungan sekitar. Agar tidak saling terusik antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan Privasi penghuni.

Bangunan Resorts ini direncanakan dengan pembagian masa yang terpisah antar ruang hunian dengan pembagian tiga klasifikasi kelas yaitu Standard Room, Deluxe Room, dan Suite Room dengan masing masing fasilitas di dalam hunian yang berbeda. Di dalam kawasan resorts disediakan juga tempat bersantai, berolahraga, tempat komunal, dan restaurant.

Konsep Pemilihan Site, Tata Masa, dan Tata Ruang dalam Resorts ini memiliki konsep dengan pendekatan pencapaian Faktor Kenyamanan Privasi. Privasi sendiri adalah data atau informasi yang terdapat dari diri seseorang. Dengan Variable Privasi antara lain ; Aksesibilitas, Visibilities, Olfactory, Vocal, dan Proximity.

Faktor Kenyamanan Privasi merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan keamanan Privasi, Kontrol terhadap Privasi miliknya, dan Kebebasan beraktivitas dalam lingkup Personal Space miliknya. Faktor Kenyamanan Privasi menjadi acuan pengujian desain untuk mendapatkan kenyamanan privasi yang diinginkan dalam desain Resorts yang diajukan.

# PREMISE

The proposed design is a place to rest and stay to function as a means to rest from the hustle and bustle of the city and support the local culture in Purwobinangun and by prioritizing the experience of enjoying the surrounding nature and culture while still prioritizing the comfort of the privacy of a visitor's stay.

Therefore Resorts was chosen as a design proposal in accordance with the Definition of Resorts which is a place for recreation, entertainment, and rest while still prioritizing environmental sustainability and the surrounding culture.

The location of Purwobinangun which is on the slopes of Mount Merapi and the surrounding area is an area that is still beautiful. The proposed Resorts theme is Mountain Resorts specifically as Sanctuary Resorts. Where the exclusivity, scenery, and serenity of Mount Merapi's environment are one of the main values sold at the resort. However, the consideration of the selling value of the Site, Periodic Planning and Spatial Planning are important factors in meeting the value requirements to be sold.

Exclusive needs for shelter and territory between dwellings, shelter with the surrounding environment. In order not to be disturbed by one another so that it can affect the privacy of residents.

This Resorts building is planned with a separate period of living space divided into three class classifications, namely Standard Room, Deluxe Room, and Suite Room with each facility within a different occupancy. Within the resorts area, there are also places to relax, exercise, communal areas and restaurants.

The concept of Site Selection, Timing, and Spatial Planning in this resort has a concept with an approach to achieving the Privacy Comfort Factor. Privacy itself is data or information contained within a person. With the Privacy Variable, among others; Accessibility, Visibilities, Olfactory, Vocal, and Proximity.

The Privacy Convenience Factor is a person's ability to obtain privacy security, control of his privacy, and freedom of activity within the scope of his personal space. The Privacy Comfort factor becomes a reference for design testing to get the privacy comfort desired in the proposed Resorts design.

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
PREMISE.....	II
PREMISE (ENGLISH).....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR GAMBAR.....	VI
<b>BAB 01</b>	
1.1 Judul.....	4
1.2 Latar Belakang.....	4
1.3 Peta Persoalan.....	8
1.4 Kerangka Berfikir.....	9
1.5 Originalitas Tema.....	11
<b>BAB 02</b>	
2.1 Data Lokasi Perancangan.....	14
2.2 Regulasi Kawasan Perancangan.....	48
2.3 Kajian Tema Perancangan.....	50
2.4 Kajian Konsep.....	58
2.5 Preseden.....	73
<b>BAB 03</b>	
3.1 Metode Perancangan.....	80
3.2 Analisis.....	81
3.3 Analisa Sintesa.....	133

<b>BAB 04</b>	4.1 Master Plan.....	136
	4.2 Section Plan.....	138
	4.3 Infrastructure.....	139
	4.4 Suite Room.....	144
	4.5 Deluxe Room.....	148
	4.6 Standard Room.....	152
	4.7 Perspective Render.....	156

<b>BAB 05</b>	5.1 Uji desain Parameter A1.....	182
	5.2 Uji Desain Parameter A2.....	186
	5.3 Uji Desain Parameter A3.....	190
	5.4 Uji Desain Parameter A4.....	194

## REFRENSI

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Kepariwisata DI Yogyakarta.....	4
Gambar 1.2 Tipomorgrafi Kawasan Tahun 2009–2019.....	5
Gambar 1.3 PBD Skema.....	9
Gambar 2.1 Peta Purwobinangun.....	14
Gambar 2.2 Data Curah Hujan Purwobinangun.....	14
Gambar 2.3 Solar Path.....	15
Gambar 2.4 Wind Rose.....	15
Gambar 2.5 Tipomorfologi Kawasan Tahun 2009–2019.....	16
Gambar 2.6 Data Kepadatan Penduduk Desa Purwobinangun.....	17
Gambar 2.7 Fig. Salak.....	17
Gambar 2.8 View Satelite Kawasan Wisata Kaliurang dan Purwobinangun.....	20
Gambar 2.9 Pesona Merapi.....	22
Gambar 2.10 Pesona Merapi II.....	24
Gambar 2.11 Pesona Merapi III.....	26
Gambar 2.12 Perkebunan Salak.....	28
Gambar 2.13 Ilustrasi Petani Salak.....	30
Gambar 2.14 Ilustrasi Masyarakat Lereng Merapi.....	32
Gambar 2.15 Ilustrasi Tampak Selatan Menghadap Kota Yogyakarta.....	34
Gambar 2.16 Ilustrasi Tari Tayub yang di pentaskan di Festival Kesenian Merapi.....	36
Gambar 2.17 Ilustrasi Lava Tour Merapi.....	38
Gambar 2.18 Ilustrasi Desa Wisata Merapi.....	40
Gambar 2.19 Titik Lokasi Site pada Google Earth.....	42
Gambar 2.20 Gambar Pemanfaatan Lahan Site pada SIMTARU Sleman.....	44
Gambar 2.21 Gambar Area Site pada Google Earth.....	45
Gambar 2.22 Gambar Potongan Kontur Site dari Google Earth.....	46
Gambar 2.21 Entrance Taman Sari.....	54
Gambar 2.22 Taman Sari.....	55
Gambar 2.23 Teori Konsep Tata Masa.....	57
Gambar 2.24 Laman Website Amanjiwo Resort.....	59
Gambar 2.25 Laman Website Fourseason Resort Jimbaran.....	59
Gambar 2.26 Laman Wrbsite Kayu Manis Resort.....	59
Gambar 2.27 Ilustrasi Figure Personal Space.....	62
Gambar 2.28 Gangguan Ruang Personal binatang terhadap manusia.....	62
Gambar 2.29 Ilustrasi Personal Space.....	63

Gambar 2.30 Ilustrasi Privasi Publik.....	64
Gambar 2.31 Ilustrasi Privasi Semi Private.....	64
Gambar 2.32 Ilustrasi Privasi Isolated.....	64
Gambar 2.33 Skema Home Comfort.....	65
Gambar 2.34 Figur data Privasi Personal.....	66
Gambar 2.35 Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Hunian.....	70
Gambar 2.36 Borang Penilaian Kenyamanan Privasi Hunian.....	71
Gambar 2.37 Tabel Parameter dan Indikator Kenyamanan Privasi.....	72
Gambar 2.38 Preseden Taman Sari.....	73
Gambar 2.39 Site Plan Aman Jiwa Resort.....	74
Gambar 2.40 Pool Club Aman Jiwa Resort.....	75
Gambar 2.41 Antonio Joli (c.1700–1777).....	76
Gambar 3.1 PBD Skema.....	80
Gambar 3.2 Tabel Analisa Kebutuhan Ruang.....	81
Gambar 3.3 Tabel Analisa Pendekatan Dimensi Size.....	84
Gambar 3.4 Tabel Perhitungan Program Ruang.....	88
Gambar 3.5 Alur Pengunjung Inap.....	98
Gambar 3.6 Alur Pengunjung non Inap.....	98
Gambar 3.7 Alur Pengelola.....	99
Gambar 3.8 Alur Service.....	99
Gambar 3.9 Analisa Data Site.....	100
Gambar 3.10 Analisa Zoning dan Keterdekatanan.....	101
Gambar 3.11 Analisa Zoning.....	102
Gambar 3.12 Analisa Tata Masa Alt. 1.....	103
Gambar 3.13 Analisa Tata Masa Alt. 2.....	104
Gambar 3.14 Analisa Tata Masa Alt. 3.....	105
Gambar 3.15 Analisa Sirkulasi.....	106
Gambar 3.16 Analisa Sirkulasi Alt. 2.....	107
Gambar 3.17 Pohon Cendana.....	108
Gambar 3.18 Pohon Salak.....	108
Gambar 3.19 Pohon Bambu.....	108
Gambar 3.20 Pohon Kayu Putih.....	108
Gambar 3.21 Analisa Langgam Taman Sari I.....	109
Gambar 3.22 Analisa Langgam Taman Sari II.....	109
Gambar 3.23 Analisa Langgam Taman Sari III.....	109



Gambar 3.24	Analisa Sketsa Langgam Taman Sari.....	110
Gambar 3.25	Analisa Parameter A1.....	112
Gambar 3.26	Analisa Parameter A2.....	113
Gambar 3.27	Analisa Parameter A2.....	114
Gambar 3.28	Analisa Parameter A2.....	115
Gambar 3.29	Analisa Parameter A2.....	116
Gambar 3.30	Analisa Parameter A2.....	117
Gambar 3.31	Analisa Parameter A3.....	119
Gambar 3.32	Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang.....	120
Gambar 3.33	Analisa Parameter A4 Standard Room.....	121
Gambar 3.34	Analisa Parameter A4 Standard Room Tampak.....	122
Gambar 3.35	Analisa Parameter A4 Standard Room Potongan Membujur.....	123
Gambar 3.36	Analisa Parameter A4 Standard Room Potongan Melintang.....	124
Gambar 3.37	Analisa Parameter A4 Standard Room Entrance.....	125
Gambar 3.38	Analisa Parameter A4 Deluxe Room.....	126
Gambar 3.39	Analisa Parameter A4 Deluxe Room Tampak.....	127
Gambar 3.40	Analisa Parameter A4 Deluxe Room Perspective.....	128
Gambar 3.41	Analisa Parameter A4 Suite Room.....	129
Gambar 3.42	Analisa Parameter A4 Suiter Room Tampak.....	130
Gambar 3.43	Analisa Parameter A4 Suite Room Perspective.....	131
Gambar 3.44	Analisa Parameter A4 Suite Room Perspective.....	132
Gambar 3.45	Analisa Sintesa Perancangan.....	133
Gambar 4.1	Master Plan.....	136
Gambar 4.2	Master Plan.....	137
Gambar 4.3	Section Master Plan.....	138
Gambar 4.4	Main Sewer System.....	139
Gambar 4.5	Assembly Point.....	140
Gambar 4.6	Main Electrical Scheme.....	141
Gambar 4.7	Clean Water and Sanitation Scheme.....	142
Gambar 4.8	Suite Room Design.....	145
Gambar 4.9	Suite Room Plan.....	146
Gambar 4.10	Deluxe Room Design.....	148
Gambar 4.11	Deluxe Room Plan.....	150
Gambar 4.12	Standard Room Design.....	152
Gambar 4.13	Standard Room Plan.....	154

Gambar 4.14 Entrance Corridor.....	156
Gambar 4.15 Breeze Way.....	156
Gambar 4.16 Dining Room.....	157
Gambar 4.17 Jacuzzi.....	158
Gambar 4.18 Side Pool.....	160
Gambar 4.19 Pencapaian Hunian.....	162
Gambar 4.20 Aerial Hunian.....	164
Gambar 4.21 Front Facade.....	166
Gambar 4.22 Breeze way (Day).....	169
Gambar 4.23 Patio.....	170
Gambar 4.24 Garden.....	172
Gambar 4.25 Bedroom (PDLC-on).....	175
Gambar 4.26 Master Bathroom.....	177
Gambar 4.27 Living Room.....	177
Gambar 4.28 Right Elevation.....	178
Gambar 5.1 Master Plan Parameter A1.....	184
Gambar 5.2 Master Plan Pembuktian Parameter A1.....	184
Gambar 5.3 Jalur Akses Pembuktian Parameter A1.....	184
Gambar 5.4 Section Master Plan Pembuktian Parameter A1.....	185
Gambar 5.5 Detail Section Master Plan Pembuktian Parameter A1.....	185
Gambar 5.6 Pembuktian Langgam Ornament Parameter A2.....	188
Gambar 5.7 Pembuktian Langgam Parameter A2.....	188
Gambar 5.8 Pembuktian Area Kebudayaan pada Resort.....	189
Gambar 5.9 Pembuktian Zonasi dan Tata Masa Parameter A2.....	192
Gambar 5.10 Pembuktian Konsep Tata Masa Parameter A2.....	193
Gambar 5.11 Tabel Indikator Kenyamanan Privasi Ruang.....	194
Gambar 5.12 Tabel Borang Kenyamanan Privasi Ruang.....	195
Gambar 5.13 Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang.....	195
Gambar 5.14 Hasil Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang.....	196
Gambar 5.15 Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Aksesibilitas.....	198
Gambar 5.16 Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Visual.....	200
Gambar 5.17 Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Vocal.....	203
Gambar 5.18 Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Olfactory.....	205
Gambar 5.19 Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Proximity.....	207

**01**

**BAB**

- 1.1 Judul
- 1.2 Latar Belakang
- 1.3 Peta Persoalan
- 1.4 Kerangka Berfikir
- 1.5 Originalitas Tema

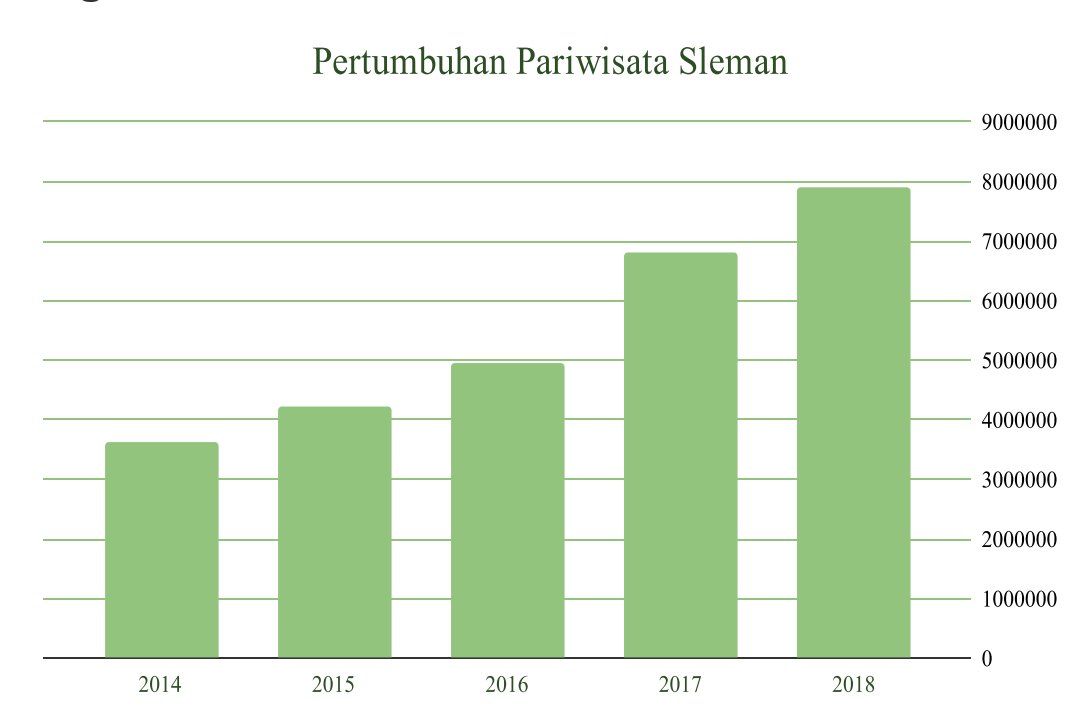


## 1.1 Judul

Judul : DESAIN RESORT DI PURWOBINANGUN DENGAN PENDEKATAN KENYAMANAN PRIVASI

Penekanan : Merancang Resort dengan kualitas Kenyamanan Privasi Excellent pada Hunian Akomodasi Resort

## 1.2 Latar Belakang



**Gambar 1.1.** Statistik Kepariwisataan DI Yogyakarta 2018

**Sumber :** Google Drive. (n.d.). Retrieved September 9, 2019, from [https://drive.google.com/file/d/1dS0c8PRuV1VPvFkeYIm\\_xAUXJ6gVzF3U/view](https://drive.google.com/file/d/1dS0c8PRuV1VPvFkeYIm_xAUXJ6gVzF3U/view)

(Sutawa, 2012)Pariwisata merupakan industri yang sangat menjanjikan. World Tourism Organization ( UNWTO ) menyatakan bahwa diperkirakan masukan dari Pariwisata pada tahun 2020 akan mencapai 1.602 miliar Manusia dan diperkirakan pemasukan Pariwisata pada Asia Pasiik termasuk Indonesia akan mencapai 438 juta manusia

Sementara Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat dikenal akan Pariwisata, berbagai kriteria pariwisata. Seperti wisata alam, wisata budaya & sejarah, Bahkan dengan adanya wisata minat khusus. Pertumbuhan pengunjung pariwisata seperti pada **Gambar 1.1** khususnya di Kabupaten Sleman menurut Statistik Kepariwisataan 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa kenaikan jumlah pengunjung pariwisata meningkat bahkan lebih dari 100% atau dua kali lipat lebih meningkat dari data 5 tahun terakhir.

Akan tetapi dampak positif pariwisata ini tampak tidak merata. Terlihat dari desa Purwobinangun di Sleman, Yogyakarta. yang tampak stagnan dari 5 tahun terakhir tanpa adanya perubahan yang signifikan seperti tampak pada **Gambar 1.2**

## Purwobinangun



**Gambar 1.2.** Tipomorfologi Kawasan Tahun 2009 - 2019  
**Sumber :** Analisa Penulis (2019)

Nilai tambah dari kawasan Agrowisata Purwobinangun sendiri adalah mempunyai kawasan yang masih Asri, Indah, dan tenang. Berada pada lereng Gunung Merapi di Yogyakarta kawasan Agro ini mempunyai iklim yang sejuk dan pemandangan Gunung dan Lereng gunung yang indah.

Daerah Kawasan Agrowisata Purwobinangun dimana lebih dari 80% total luas kawasan merupakan perkebunan salak, dengan mayoritas penduduk setempat adalah petani salak. **Ke stagnan-an pengembangan kawasan Agrowisata ini menjadi pertimbangan untuk dapat mengembangkan kawasan akan tetapi dengan menggunakan trigger pengembangan yang baik.**



maka dari kajian diatas dipilihlah tipologi bangunan sanctuary resort karena Sanctuary Resorts merupakan bangunan akomodasi yang memanfaatkan alam dan budaya sekitar menjadi nilai jual utama sehingga memperhatikan kelestarian budaya dan alam sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pengembangan kawasan yang bertujuan untuk menciptakan triger wisata akan tetapi tetap melestariakan alam dan budaya dikawasan Agrowisata Purwobinangun.

Lalu apakah keunggulan Sanctuary Resort, Sanctuary Resort bertujuan untuk menenangkan, merefleksikan, dan merelaksakan pengunjung untuk mendapatkan kedamaian dari alam dan budaya setempat. Keunggulan ini tentu di dapatkan dari bagaimana kenyamanan privasi menjadi salah satu nilai jual yang membuat pengunjung merasa nyaman dan aman dalam saat berkunjung ke dalam resort.

Perancangan pada resort terhadap kenyamanan privasi sendiri masih general dan kurang jelas bagaimana mendapatkan kualitas privasi yang terukur yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Kenyamanan Privasi Hunian mempunyai mempunyai 4 penilaian yaitu poor, moderate, good, excellent. dimana faktor faktor yang mempengaruhinya antara lain security, control, dan freedom of action pada 5 variable privasi yaitu visual, vocal, olfactory, proximity, accessibility, dan proximity.

Lalu tujuan penulisan ini adalah untuk mendesain akomodasi resort dengan tipologi sanctuary resort dengan kenyamanan privasi ruang huni akomodasi resort yang excellent.

## Penegasan Latar Belakang

### Problem

Kawasan Purwobinangun memiliki potensi alam dan budaya akan tetapi pengembangan kawasan tersebut mengalami stagnan selama 5 tahun yang tidak beriringan dengan pengembangan kawasan pariwisata yang terus naik di Yogyakarta (Statistik Kepariwisata DI Yogyakarta, 2018). Perlunya trigger pengembangan kawasan yang positif sesuai dengan potensi dan budaya di sekitar.

## What's Known?

Tipologi bangunan sanctuary resort merupakan bangunan akomodasi yang memanfaatkan alam dan budaya sekitar menjadi nilai jual utama sehingga memperhatikan kelestarian budaya dan alam sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pengembangan kawasan yang bertujuan untuk menciptakan triger wisata akan tetapi tetap melestarikan alam dan budaya dikawasan Agrowisata Purwobinangun.

Lalu apakah keunggulan Sanctuary Resort, Sanctuary Resort bertujuan untuk menenangkan, merefleksikan, dan merelaksakan pengunjung untuk mendapatkan kedamaian dari alam dan budaya setempat. Keunggulan ini tentu di dapatkan dari bagaimana kenyamanan privasi menjadi salah satu nilai jual yang membuat pengunjung merasa nyaman dan aman dalam saat berkunjung ke dalam resort.

Kenyamanan Privasi Hunian mempunyai mempunyai 4 penilaian yaitu poor, moderate, good, excellent. dimana faktor faktor yang mempengaruhinya antara lain security, control, dan freedom of action pada 5 variable privasi yaitu visual, vocal, olfactory, proximity, accessibility, dan proximity.

## Manfaat, Resiko

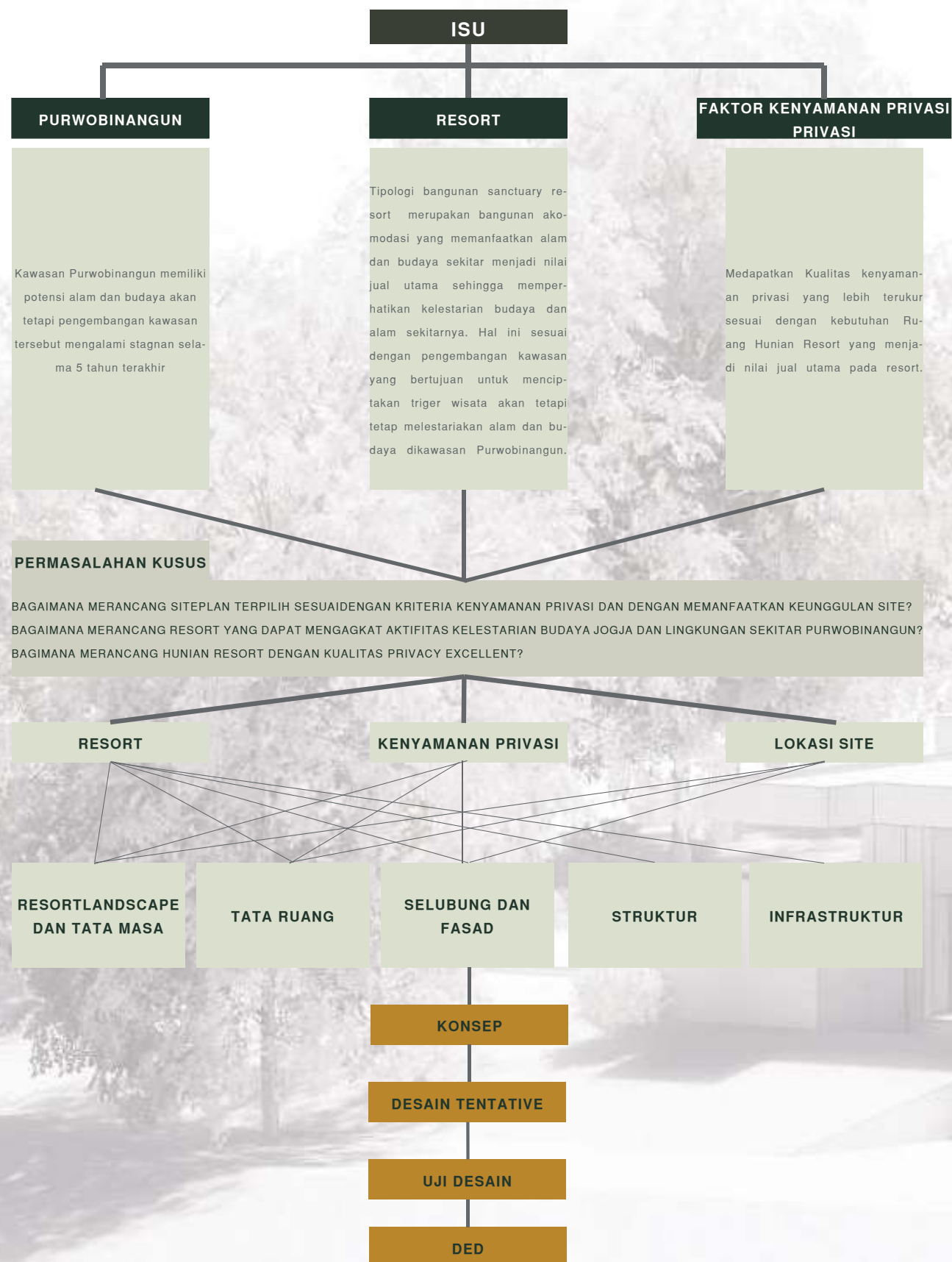
Medapatkan Kualitas kenyamanan privasi yang lebih terukur sesuai dengan kebutuhan Ruang Hunian Resort yang menjadi nilai jual utama pada resort.

Perancangan pada resort terhadap kenyamanan privasi sendiri masih general dan kurang jelas bagaimana mendapatkan kualitas privasi yang terukur yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

## Tujuan

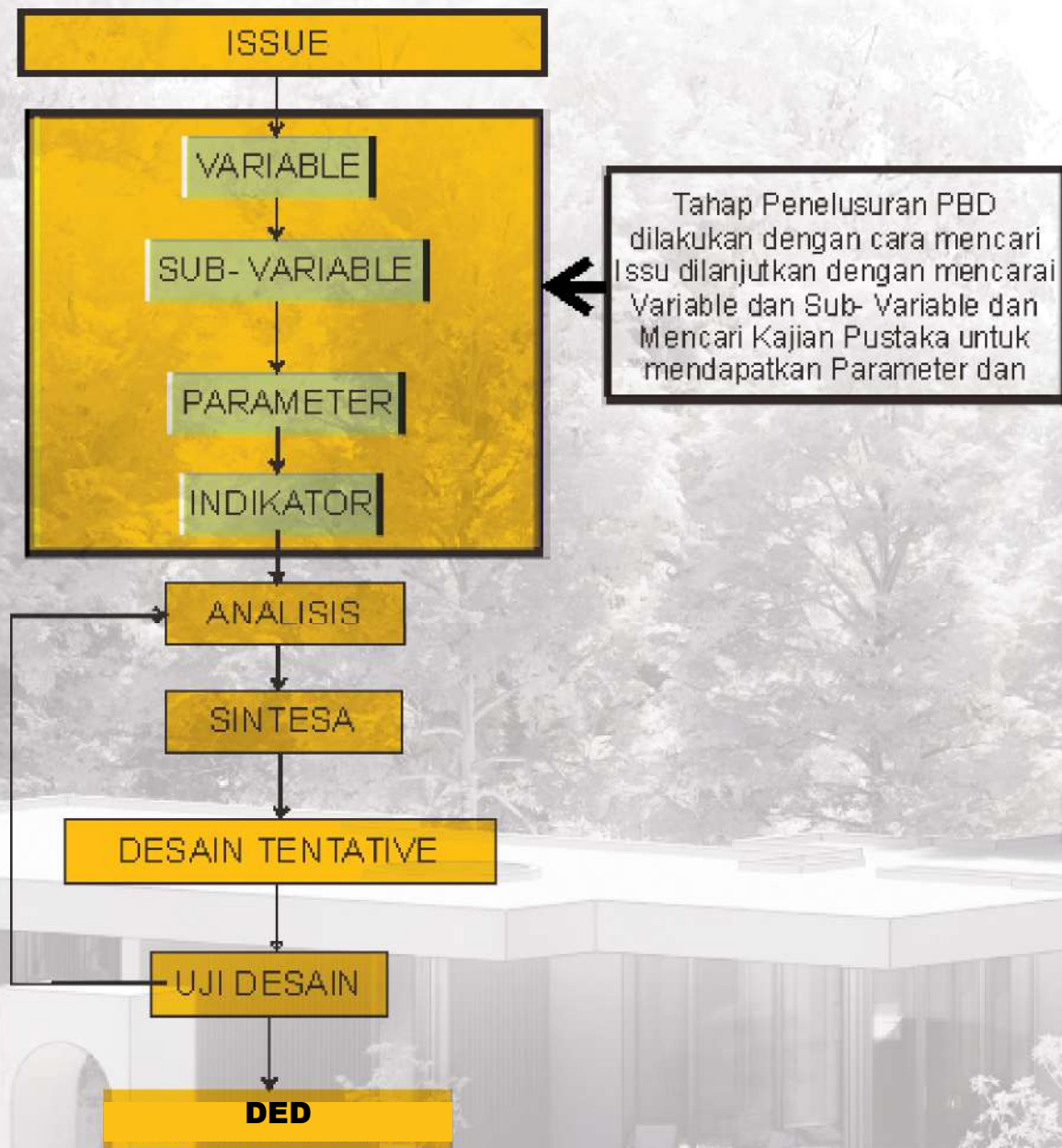
Lalu tujuan penulisan ini adalah untuk mendesain akomodasi resort dengan tipologi sanctuary resort dengan kenyamanan privasi ruang huni akomodasi resort yang excellent.

## 1.3 Peta Persoalan





## 1.4 Kerangka Berfikir



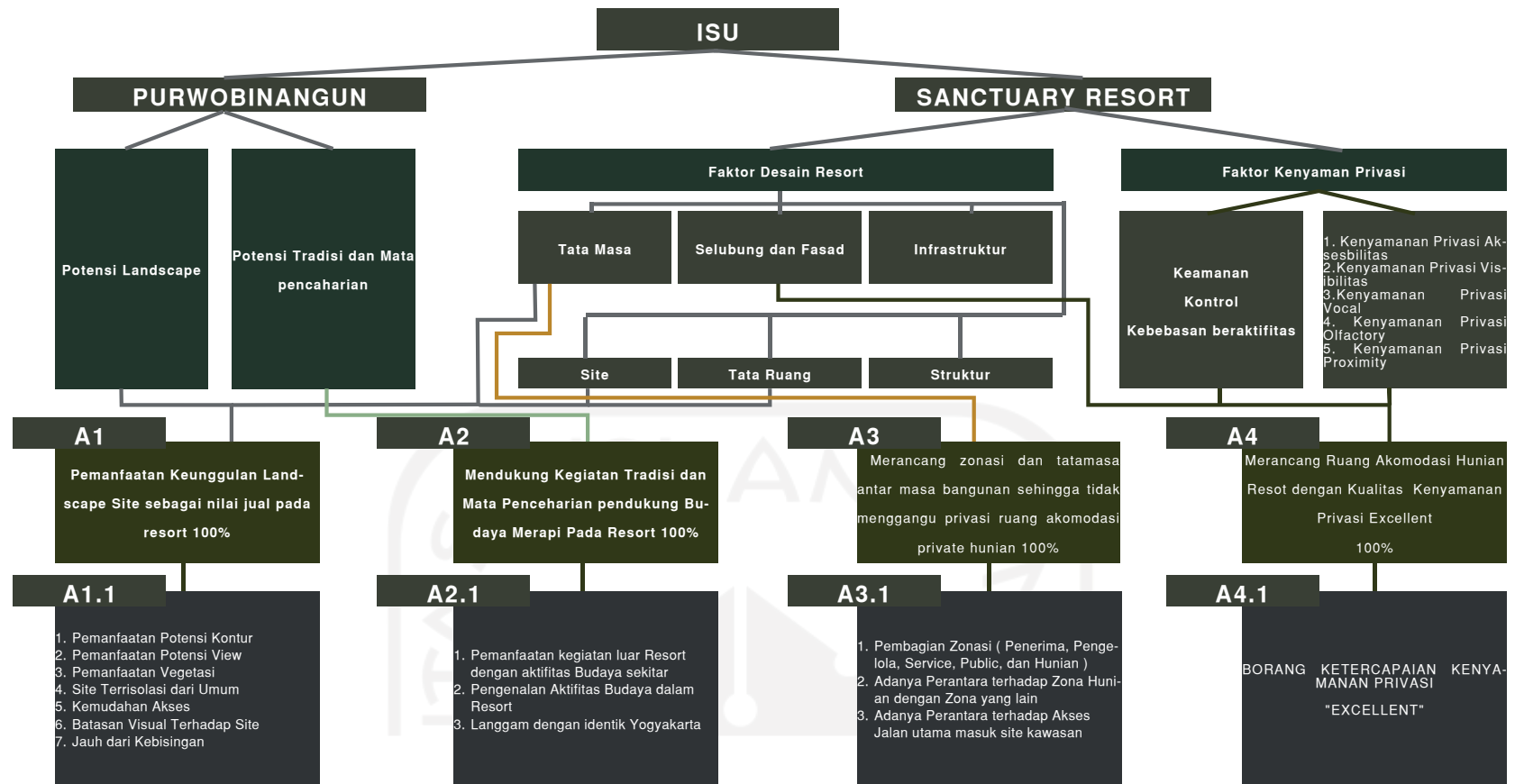
Gambaran umum metode perancangan dimulai dengan menetapkan isu umum yang telah dikaji dalam Stupa 7 sebelumnya setelah itu menentukan variabel dan sub variabel berdasarkan isu dan pendekatan desain. Pada tahap ini dilakukan Penelusuran Masalah menggunakan Metoda PBD Performed Based Criteria untuk menentukan Indikator dan Kriteria desain untuk di analisis pada tahapan berikutnya.

Analisis rancangan dilakukan berdasarkan Variabel sampai ketercapaian indikator sehingga mempunyai performa 100% setelah itu dilakukan sintesa terhadap semua persoalan tiap variabel yang akan menghasilkan desain tentative.

Desain Tentative dilakukan uji desain untuk meyakinkan bahwa performa pada desain sudah sesuai dengan target pada kriteria desain. apa bila di belum memenuhi kriteria dilakukan analisa ulang sampai menghasilkan desain yang memenuhi performa kriteria yang dibutuhkan

setelah desain ditentukan dilanjutkan pada langkah pembuatan DED

**Gambar 1.3** PBD SKEMA  
Sumber : ( Analisa Penulis,2019)



#### 1. Kenyamanan Privasi Aksesibilitas

**Keamanan** : Adanya perlindungan Keamanan teritorial hunian

**Keterangan dan Strategi mengakses** : Keamanan akses dijamin dengan adanya one way access dan RFID card untuk dapat masuk ke dalam hunian.

**Kontrol Privasi Access** : Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Access

**Keterangan dan Strategi RFID Card.** : Kontrol desain melalui pengendalian akses orang berkepentingan dengan menggunakan RFID Card.

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan akses.

**Keterangan dan Strategi standard** : Adanya kontrol dan keamanan terhadap Kenyamanan Privasi Akses. Tercapainya standard kenyamanan akses sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat No. 30/PRT/M/2006 tentang standard aksesibilitas

**Keamanan langsung (terlihat utuh)** : Adanya perlindungan data visual aktifitas pengguna baik data langsung maupun data tidak langsung ( silhouette atau samar )

**Keterangan dan Strategi (bar)** : Konfigurasi fasad, Konfigurasi arah bukaan, dan Pemilihan Material. (detail pada gambar proximity di lain.

**Kontrol** : Adanya Kontrol terhadap Privasi Visual oleh Pengguna

**Keterangan dan Strategi** : Pemilihan material transparan, pilihan aktifitas dalam ataupun luar ruangan.

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan visual (SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan ))

**Keterangan dan Strategi manan** : Tercapainya Variabel Keamanan dan Kontrol. Tercapainya kebutuhan standard kenyamanan ( SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan )) untuk melakukan aktifitas.

#### 2. Kenyamanan Privasi Visibilitas

**Keamanan langsung (terlihat utuh)** : Adanya perlindungan data visual aktifitas pengguna baik data langsung maupun data tidak langsung ( silhouette atau samar )

**Keterangan dan Strategi (bar)** : Konfigurasi fasad, Konfigurasi arah bukaan, dan Pemilihan Material. (detail pada gambar proximity di lain.

**Kontrol** : Adanya Kontrol terhadap Privasi Visual oleh Pengguna

**Keterangan dan Strategi** : Pemilihan material transparan, pilihan aktifitas dalam ataupun luar ruangan.

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan visual (SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan ))

**Keterangan dan Strategi manan** : Tercapainya Variabel Keamanan dan Kontrol. Tercapainya kebutuhan standard kenyamanan ( SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan )) untuk melakukan aktifitas.

#### 3. Kenyamanan Privasi Vocal

**Keamanan** : Adanya perlindungan Keamanan teritorial hunian

**Keterangan dan Strategi mengakses** : Keamanan akses dijamin dengan adanya one way access dan RFID card untuk dapat masuk ke dalam hunian.

**Kontrol Privasi Access** : Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Access

**Keterangan dan Strategi RFID Card.** : Kontrol desain melalui pengendalian akses orang berkepentingan dengan menggunakan RFID Card.

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan akses.

**Keterangan dan Strategi standard** : Adanya kontrol dan keamanan terhadap Kenyamanan Privasi Akses. Tercapainya standard kenyamanan akses sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat No. 30/PRT/M/2006 tentang standard aksesibilitas

**Keamanan langsung (terlihat utuh)** : Adanya perlindungan data visual aktifitas pengguna baik data langsung maupun data tidak langsung ( silhouette atau samar )

**Keterangan dan Strategi (bar)** : Konfigurasi fasad, Konfigurasi arah bukaan, dan Pemilihan Material. (detail pada gambar proximity di lain.

**Kontrol** : Adanya Kontrol terhadap Privasi Visual oleh Pengguna

**Keterangan dan Strategi** : Pemilihan material transparan, pilihan aktifitas dalam ataupun luar ruangan.

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan visual (SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan ))

**Keterangan dan Strategi manan** : Tercapainya Variabel Keamanan dan Kontrol. Tercapainya kebutuhan standard kenyamanan ( SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan )) untuk melakukan aktifitas.

#### 4. Kenyamanan Privasi Olfactory

**Keamanan** : Adanya perlindungan Keamanan Privasi Olfactory

**Keterangan dan Strategi** : Perlindungan keamanan Olfactory sehingga ruangan tidak meninggalkan bau yang tidak menyenangkan (gas methane).

**Kontrol** : Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Olfactory

**Keterangan dan Strategi gas,** : Mengidentifikasi potensi ruangan yang menjadi sumber bau, Kontrol Terhadap pembuangan limbah Kontrol Sirukalsi Udara, Pemercepatan Photochemi-

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas Olfactory ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan Sirkulasi Udara pada ruang yang berpotensi menimbulkan bau

**Keterangan dan Strategi** : Perhitungan kebutuhan kenyamanan Ventilasi Udara dan kebutuhan kapasitas Fan

#### 5. Kenyamanan Privasi Proximity

**Keamanan** : Adanya perlindungan Keamanan teritorial hunian

**Keterangan dan Strategi** : Keamanan teritorial dijamin dengan kejelasan masa hunian yang terpisah satu dengan lainnya sebagai pencegahan pengunjung masuk ke daerah teritory hunian

**Keamanan dalam** : Adanya kontrol teritorial hunian dalam Perencanaan

**Kontrol terhadap** : Kontrol desain melalui obstacle batasan pada setiap sisi sisi bangunan. Kontrol penghuni agar tidak keluar dari zona aktifitas privat hunian yang ingin masuk kedalam hunian

**Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya Keamanan dan Kontrol kenyamanan Privasi Proximity.

**Keterangan dan Strategi** : Tercapainya Keamanan dan Kontrol Proximity. Kenyamanan kebebasan beraktifitas dicapai dengan tata masa yang tidak saling mengganggu antara satu dengan lainnya Di buktikan dengan konteks pencapaian panoramic view yang dijual linier curve

## 1.5 Originalitas Tema

No	Judul	Tahun	Universitas	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	RESORT IN SRANDAKAN BEACH, BANTUL .Penerapan Konsep Desain Arsitektur Bioklimatik	2017	UII	Syamsudin Sidik Mulyadi	Resort, Isu Pariwisata	Tipologi Resort, Pendekatan Desain dan konteks lokasi
2	PERANCANGAN RESORT HOTEL PADA LERENG GUNUNG PANDERMAN KOTA BATU	2013	Brawijaya	IRWANSYAH DIGMA PRATAMA	Resort, Isu Pariwisata, fasilitas akomodasi	Tipologi Resort, Pendekatan Desain
3	RESORT HOTEL MERAK BELANTUNG BEACH IN KALIANDA, LAMPUN	2004	UII	RIMAYANTI	Resort, Isu Pariwisata	Pendekatan Desain, Konteks Lokasi
4	MARINA RESORT HOTEL, Metaphor Of Bima Architecture	2005	UII	Teddy Hartawan	Resort, Isu Pariwisata	Pendekatan Desain, Konteks Lokasi
5	Nglinggo Resort and Ranch, Permaculture Application on Architectural Design	2017	UII	Bondan R. Sendy	Resort, Isu Pariwisata	Pendekatan desain, Tipologi Resort, Konteks Lokasi



02

BAB

- 2.1 Data Lokasi Perancangan
- 2.2 Regulasi Kawasan Perancangan
- 2.3 Kajian Tema Perancangan
- 2.4 Kajian Konsep Kenyamanan Privasi
- 2.5 Preseden



## 2.1 Data Lokasi Perancangan



**Gambar 2.1** Peta Purwobinangun  
**Sumber :** Analisa Penulis (2019)

## Purwobinangun

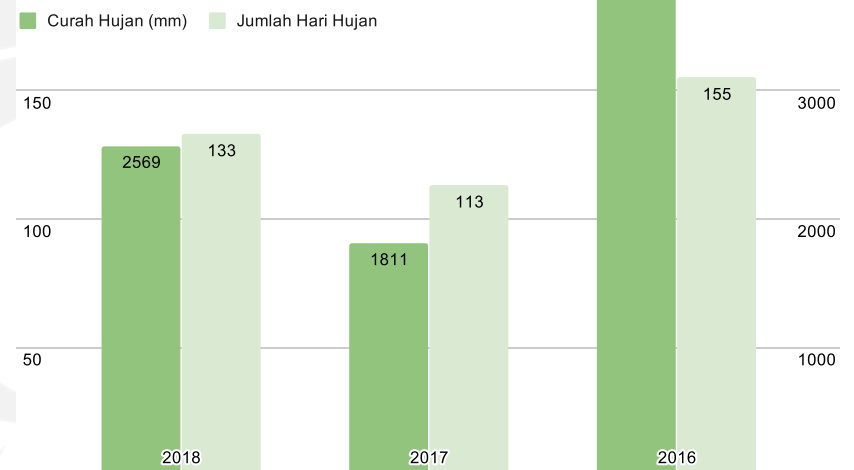
### Kondisi Geografis

Peta (**Gambar 1.2.**) Desa Purwobinangun terletak pada kecamatan Pakem, Sleman, Yogyakarta. Luas Administratif 1.348 km<sup>2</sup> dan dibagi menjadi 16 wilayah administratif dusun. Batas Utara berbatasan dengan Desa Hargobinangun, Batas Barat berbatasan dengan Kecamatan Turi, Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Ngaglik, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hargobinangun dan Candi Binangun.





Secara Geografis juga Kawasan Desa Purwobinangun dilewati oleh sungai aliran dari merapi yaitu Kali Boyong, Sungai ini tergolong sungai yang perlu diwaspadai karena sering mengalirkan lahar dingin dari merapi apabila merapi erupsi.

### Kondisi Iklim

#### Curah Hujan Tahunan

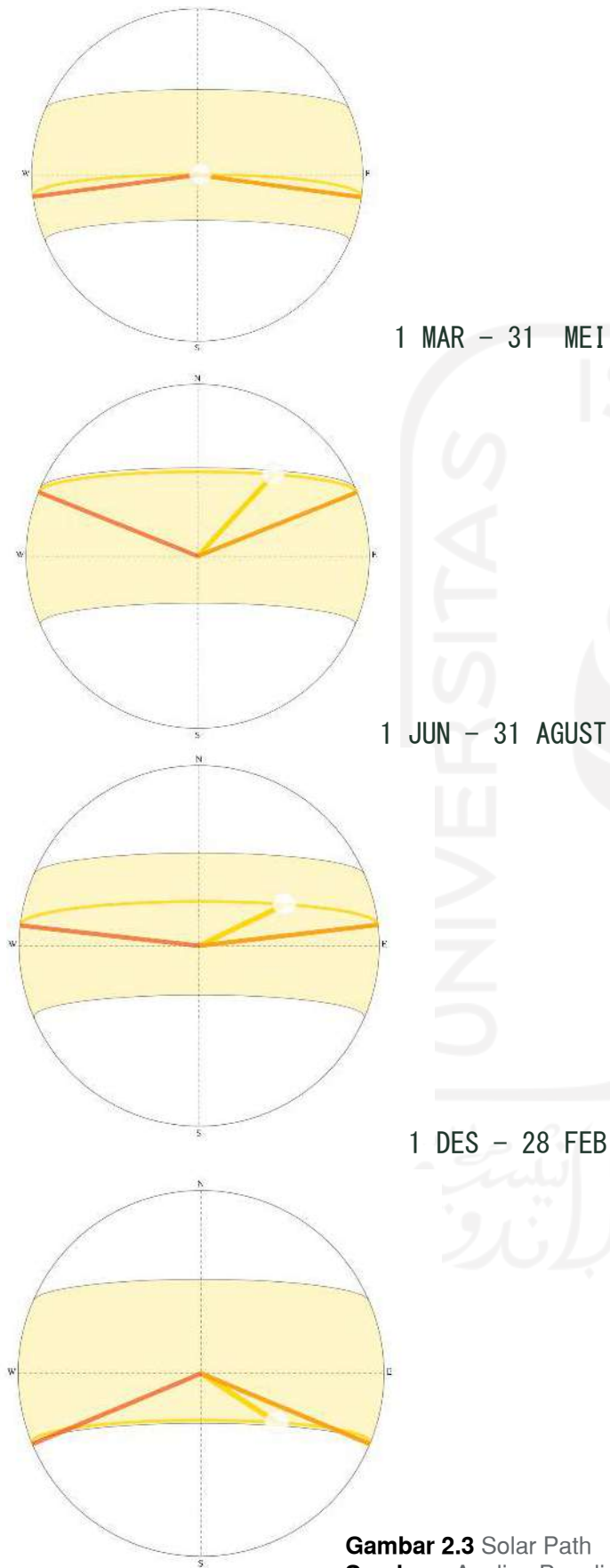


Desa Purwobinangun Beriklim Tropis Lembab dengan jumlah curah hujan rata rata pertahun 2759mm dan rata rata hari hujan sebanyak 134 hari

 Suhu Udara	Min. 20,3°C	Max. 32,6°C
 Kelembaban	Min. 60%	Max. 90%
 Kec. Angin	0	7
 Sumber Arah Angin	Selatan	Barat

**Gambar 2.2** Data Curah Hujan Purwobinangun  
**Sumber :** Analisa Penulis (2019)

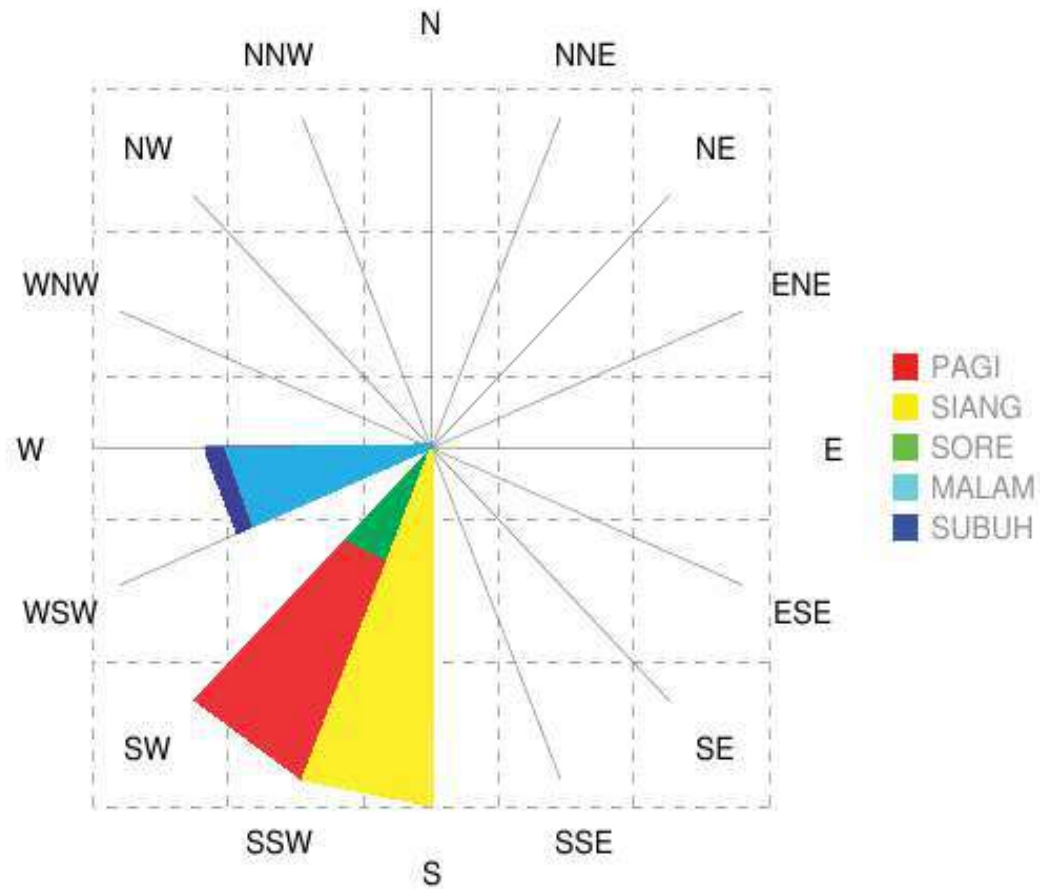
## SOLAR PATH



**Gambar 2.3** Solar Path  
**Sumber :** Analisa Penulis (2019)

## WIND ROSE

PURWOBINANGUN

<http://www.enviroware.com>

**Gambar 2.4** Wind Rose  
**Sumber :** Enviroware.com, Analisa Penulis (2020)

Nilai tambah dari kawasan Agrowisata Purwobinangun sendiri adalah mempunyai kawasan yang masih Asri, Indah, dan tenang. Berada pada lereng Gunung Merapi di Yogyakarta kawasan Agro ini mempunyai iklim yang sejuk dan pemandangan Gunung dan Lereng gunung yang indah.

Daerah Kawasan Agrowisata Purwobinangun dimana lebih dari 80% total luas kawasan merupakan perkebunan salak, dengan mayoritas penduduk setempat adalah petani salak. **Ke stagnan-an pengembangan kawasan Agrowisata ini menjadi pertimbangan untuk dapat mengembangkan kawasan akan tetapi dengan menggunakan trigger pengembangan yang baik.**

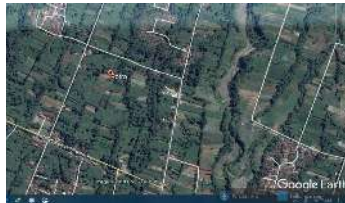
## Purwobinangun

2009



Kawasan didominasi Perkebunan dan Pertanian

2015



Kawasan Stagnan tidak ada perubahan yang signifikan. Baik Pemukiman, Infrastruktur, dan area perkebunan

2011



Kawasan didominasi Perkebunan dan Pertanian. Pelebaran Sungai karena adanya bencana Merapi ( lahar dingin )

2017



Kawasan Stagnan tidak ada perubahan yang signifikan. Baik Pemukiman, Infrastruktur, dan area perkebunan

2013



Kawasan didominasi Perkebunan dan Pertanian. Pemulihan Sungai

2019



Kawasan Stagnan tidak ada perubahan yang signifikan. Baik Pemukiman, Infrastruktur, dan area perkebunan

**Gambar 2.5** Tipomorfologi Kawasan Tahun 2009 - 2019  
Sumber : Analisa Penulis (2019)



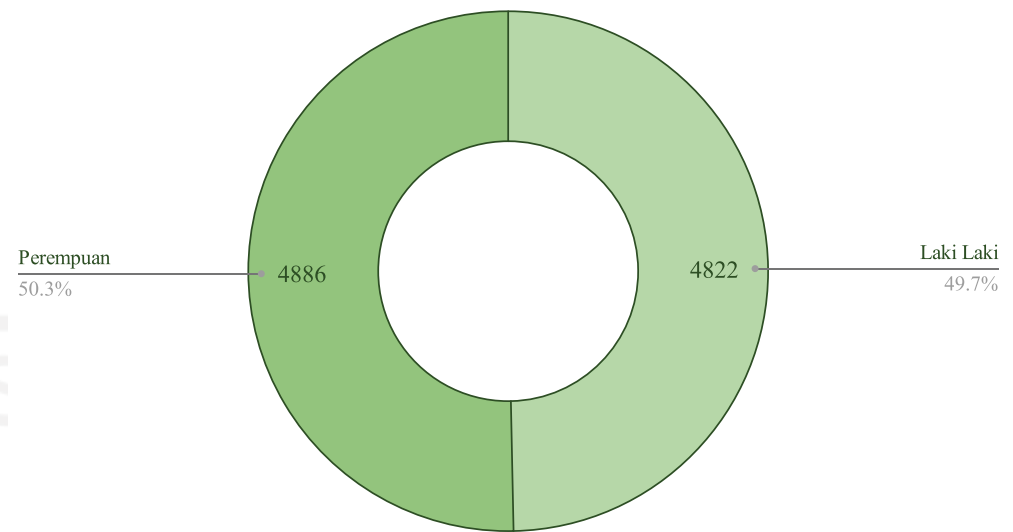
## Purwobinangun

### Penduduk / Population

Populasi penduduk di Purwobinangun mencapai 9708 jiwa (2018). dengan 4822 laki laki dan 4866 perempuan. Dengan mayoritas pekerjaan bertani dan berkebun.

Persebaran Penduduk di Purwobinangun tidak merata, hal ini dapat mengakibatkan susahnya evakuasi kebencanaan. Dan resiko persebaran hunian yang organik.

### Jumlah Kepadatan Penduduk Desa Purwobinangun



**Gambar 2.6** Data Kepadatan Penduduk Purwobinangun

**Sumber :** Statistik Kepariwisata DI Yogyakarta 2018

### Agrikulture

Daerah Purwobinangun terkenal dengan daerah Hotikultura dengan Perkebunan Salak merupakan perkebunan mayoritas di Purwobinangun dan dapat menghasilkan sekitar 25000qq pertahun (2018) menjadikan salak merupakan komoditas buah utama di Purwobinangun.

Salak sangat cocok dikembangkan di Purwobinangun karena iklim yang sesuai dengan persyaratan perkebunan Salak yaitu:

Hidup pada daerah dengan jumlah bulan basah tinggi. 5-12 bulan / tahun

Hidup pada daerah dengan curah hujan rata rata lebih dari 100mm/ bulan

Salak tidak tahan dengan matahari langsung 100%,tapi cukup 50-70% sehingga perlu memerlukan peneduh



**Gambar 2.7.** Figure Salak

**Sumber :** <https://www.idntimes.com/food/diet/eliza/manfaat-kesehatan-dari-buah-salak-exp-c1c2>



Nilai tambah dari kawasan Agrowisata Purwobinangun yang masih Asri, Indah, dan tenang. Berada pada kawasan Agro ini mempunyai iklim yang sejuk dan pemandangan

Kawasan Purwobinangun mayoritas kawasan masyarakat yang penduduk setempat adalah petani salak. Ke stagnan-an petani salak dapat mengembangkan kawasan akan tetapi dengan

Robbinangun sendiri adalah mempunyai kawasan  
di lereng Gunung Merapi di Yogyakarta kawasan  
dengan Gunung dan Lereng gunung yang indah.

rupkan perkebunan salak, dengan mayoritas pen-  
gembangan kawasan ini menjadi pertimbangan un-  
n menggunakan trigger pengembangan yang baik.

Sebelah kiri sungai merupakan kawasan Purwobinangun yang masih Asri dan Hijau.



**Gambar 2.8** View Satelite Kawasan Wisata Kaliurang dan Purwobinangun  
**Sumber :** Google Earth, Analisa Penulis (2020)



Sebelah Kanan Sungai merupakan Kawasan Kaliurang dengan triger yang menjadikan kawasan tersebut menjadi padat karena perbedaan fokus yang dijual terhadap pariwisatanya.



**Gambar 2.9** Pesona Merapi  
**Sumber :** (Agung Juliano, 2017. <https://goo.gl/maps/Y5v5ZsE12c>)

Gambaran View Utara Kawasan dapat melihat Gunung Merapi dan Bentangan Pegunungan di sekitarnya.





الجمعة المباركة  
الاستاذة الدكتورة  
الفاضلة





Akses menuju kawasan terlihat Gunung Merapai yang menjadi landmark dengan dibingkai pohon dan barisan bukit dibawahnya.



**Gambar 2.10** Pesona Merapi II  
**Sumber :** (Agung Juliano, 2017. <https://goo.gl/maps/hKK8tor1TERm3x5M7>)



Pada cuaca tertentu kabut akan menyelimuti kawasan.



**Gambar 2.11** Pesona Merapi III

**Sumber :** (Agung Juliano, 2017. <https://goo.gl/maps/hKK8tor1TERm3x5M7>)



Keunikan kawasan dimana jalan jalan seolah dipagari dengan pohon salak yang ukurannya melebihi tinggi manusia dan mempunyai daun yang besar.



**Gambar 2.12** Perkebunan Salak  
**Sumber :** (Google Street, Analisa Penulis (2020))









Keunikan kawasan dimana jalan jalan seolah dipagari dengan pohon salak yang ukurannya melebihi tinggi manusia dan mempunyai daun yang besar.



**Gambar 2.13** Ilustrasi Petani Salak

**Sumber :** ([https://storage.trubus.id/storage/posts/t20181211/big\\_7c20f91d374a789bd-51d9e3512099eb557d32e93.jpg](https://storage.trubus.id/storage/posts/t20181211/big_7c20f91d374a789bd-51d9e3512099eb557d32e93.jpg))





**Gambar 2.14** Ilustrasi masyarakat lerang merapi  
**Sumber :** (<https://cdn.medcom.id/dynamic/photos/2015/10/14/16785/gunung.jpg?w=720>, 2015)



Kawasan dengan masyarakat yang masih kental budaya dan ritualnya.





**Gambar 2.15** Ilustrasi Tampak Selatan menghadap kota jogja

**Sumber :** (<https://goo.gl/maps/LyjhsdzSSXKzrD2c9>. Gustian, 2019)







**Gambar 2.16** Ilustrasi Tari Tayub yang di pentaskan di festival budaya Merapi

**Sumber :** (<https://www.inibaru.id/tradisinesia/meski-dianggap-tari-erotis-tari-tayup-memiliki-makna-mendalam-tentang-keselarasan-hidup-belum-ada-tag-1,2018>)

Tari Tayub yang sering dipentaskan Masyarakat pada festival budaya Merapi yang menceritakan tentang keselarasan hidup





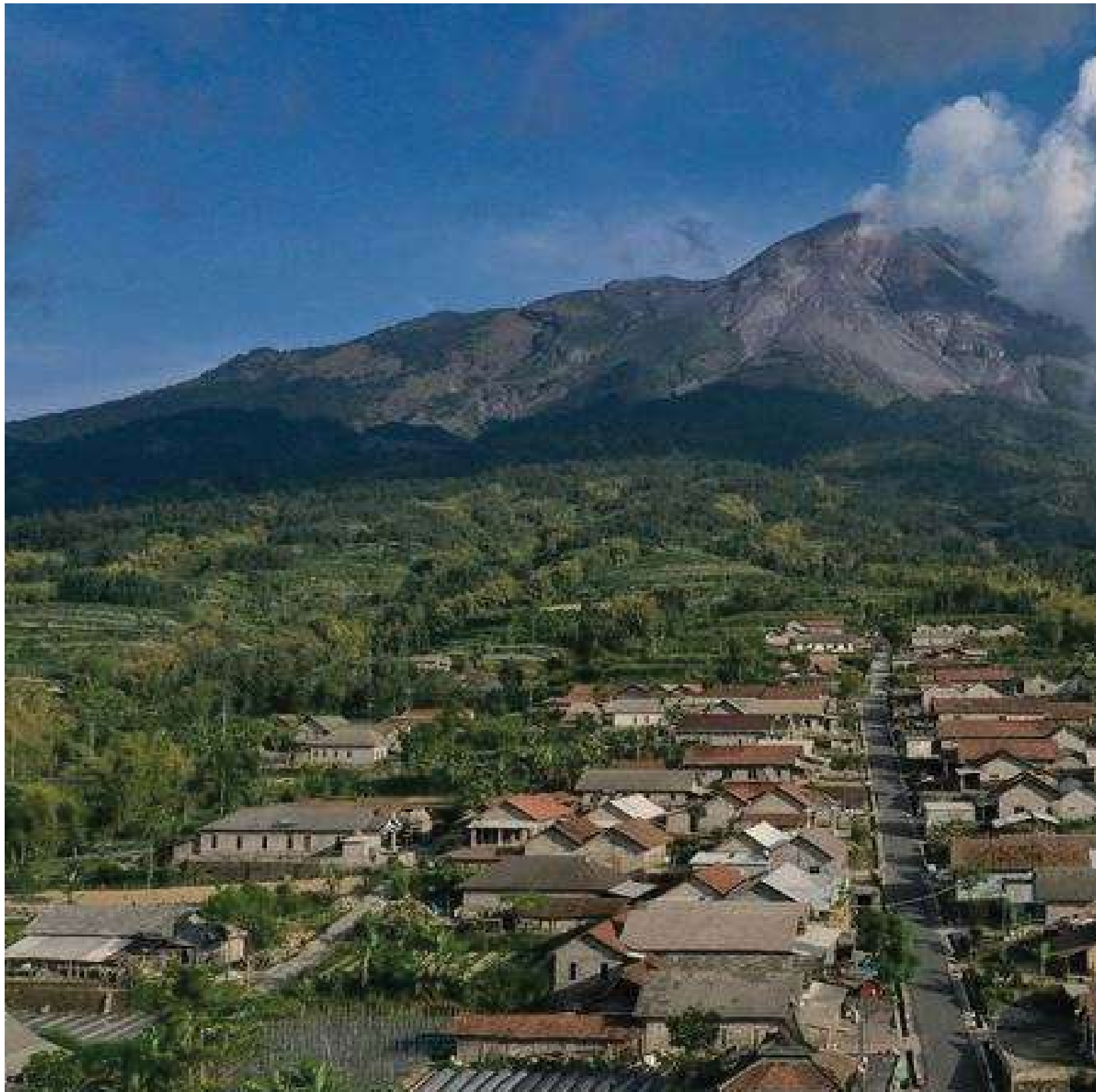


**Gambar 2.17** Ilustrasi Lava Tour Merapi

**Sumber :** (<https://i1.wp.com/www.anekatrip.com/wp-content/uploads/2018/07/lava-tour-merapi.jpg>,2020)

Sebagian masyarakat mempunyai usaha sebagai Tour Guide menggunakan Jeep memperlihatkan apa yang telah terjadi setelah erupsi terakhir Merapi.







**Gambar 2.18** Ilustrasi Desa Wisata Merapi  
**Sumber :** ([https://asset.kompas.com/crops/Rvs\\_mlpbSU27WHrLbCwh43SAmLI=/0x0:0x0/750x500/data/photo/2020/11/10/5fa9869a7c0e0.jpg](https://asset.kompas.com/crops/Rvs_mlpbSU27WHrLbCwh43SAmLI=/0x0:0x0/750x500/data/photo/2020/11/10/5fa9869a7c0e0.jpg),2020)

Beberapa desa sekitar menawarkan Desa Wisata dengan Pengalaman Berinteraksi dengan masyarakat asli dan mempelajari Budaya Setempat.

Luasan Site kurang lebih 7ha

- Visual :

- \* Terdapat pada pinggir jurang dengan View ke merapi ( akan tetapi masih terlindung dari jalur lahar dingin karena adanya batasan kontur yang meninggi setelah jurang
- Batasan Visual pohon tinggi +- 15 m di sepanjang jalan akses utama
- View ke arah Jogja

- Vocal :

- \* Jauh dari titik kebisingan. ( diluar jangkuan radius 600m adzan )

- Accessibility :

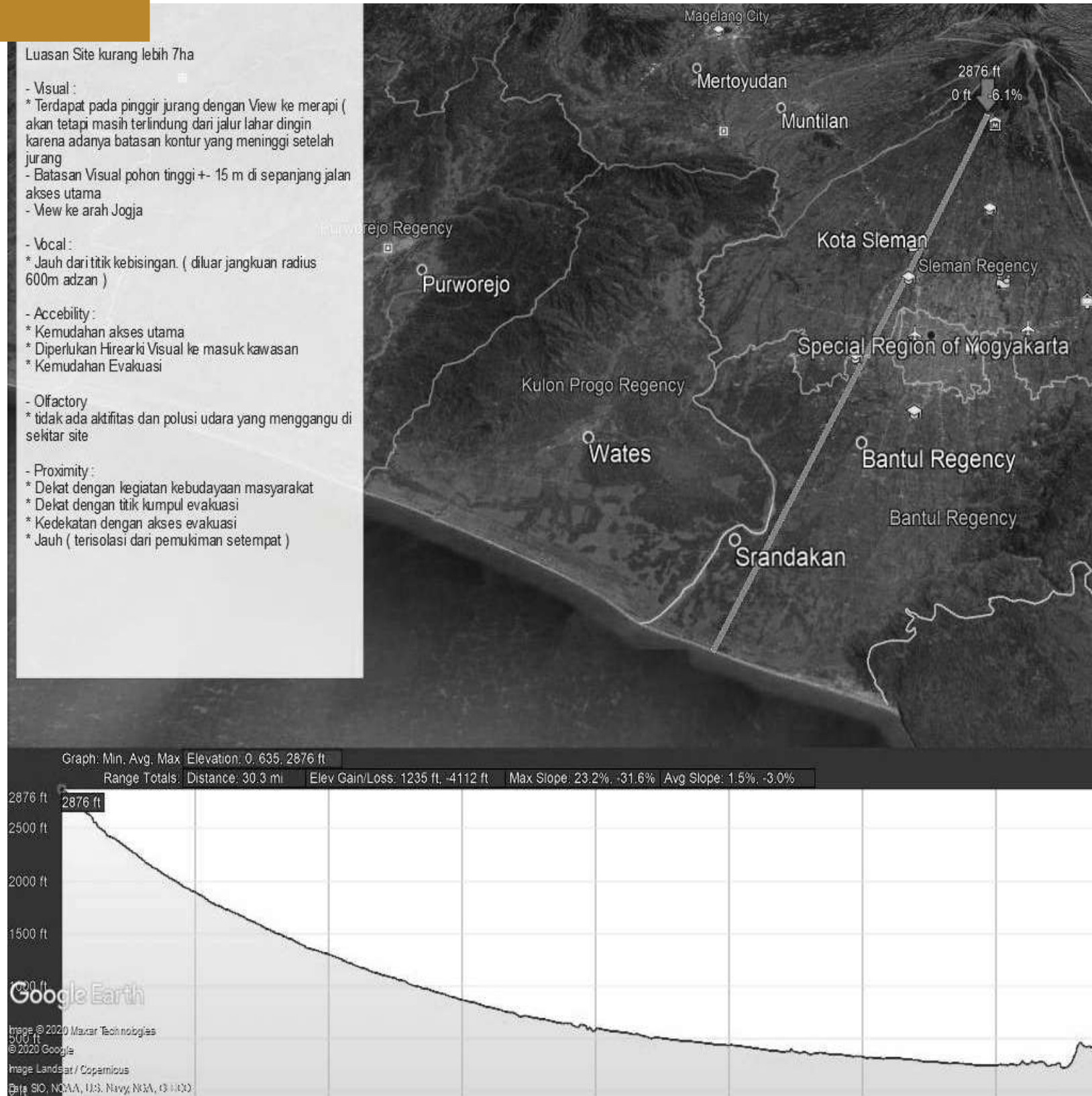
- \* Kemudahan akses utama
- \* Diperlukan Hierarchy Visual ke masuk kawasan
- \* Kemudahan Evakuasi

- Olfactory

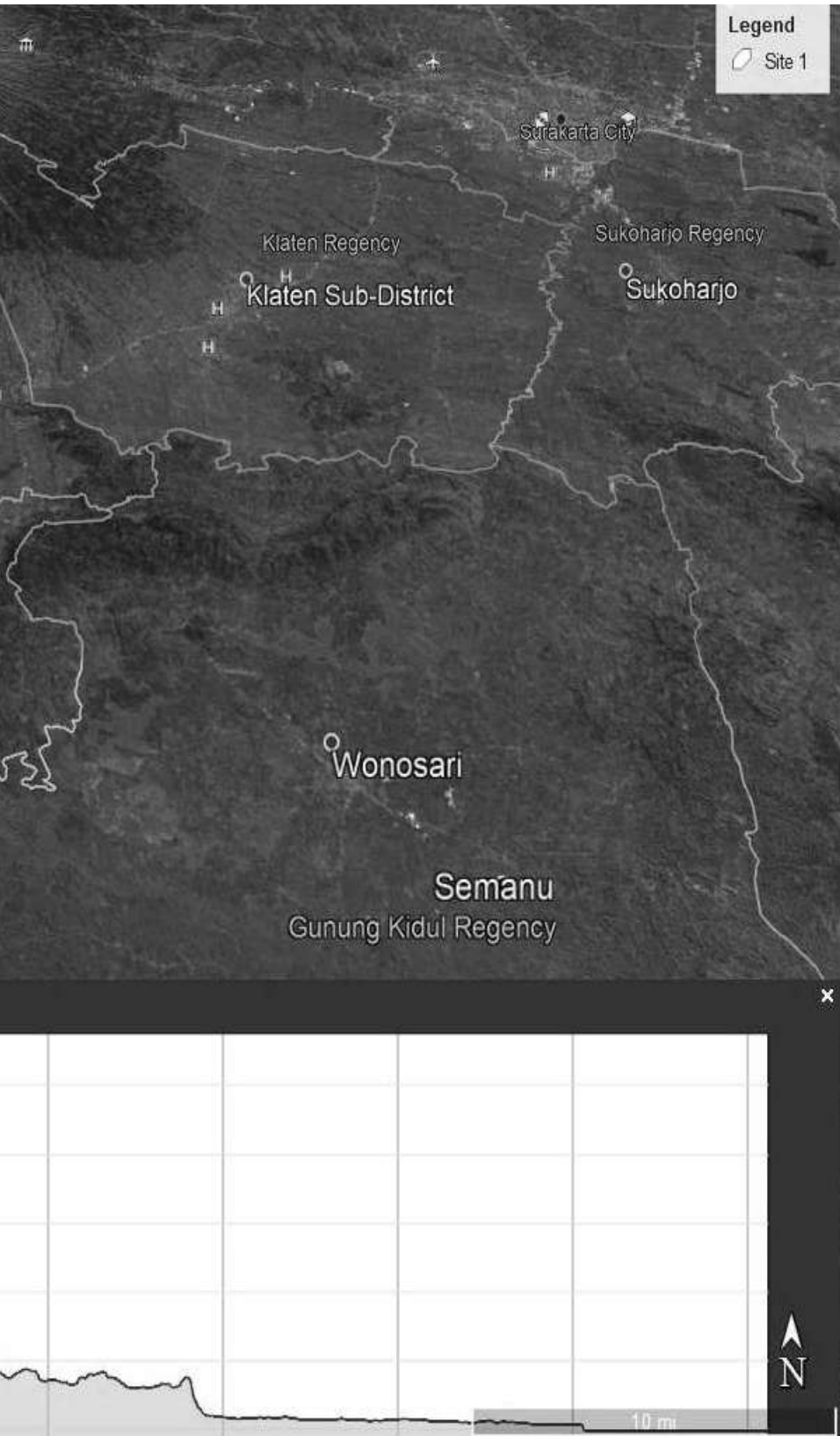
- \* tidak ada aktifitas dan polusi udara yang mengganggu di sekitar site

- Proximity :

- \* Dekat dengan kegiatan kebudayaan masyarakat
- \* Dekat dengan titik kumpul evakuasi
- \* Kedekatan dengan akses evakuasi
- \* Jauh ( terisolasi dari pemukiman setempat )







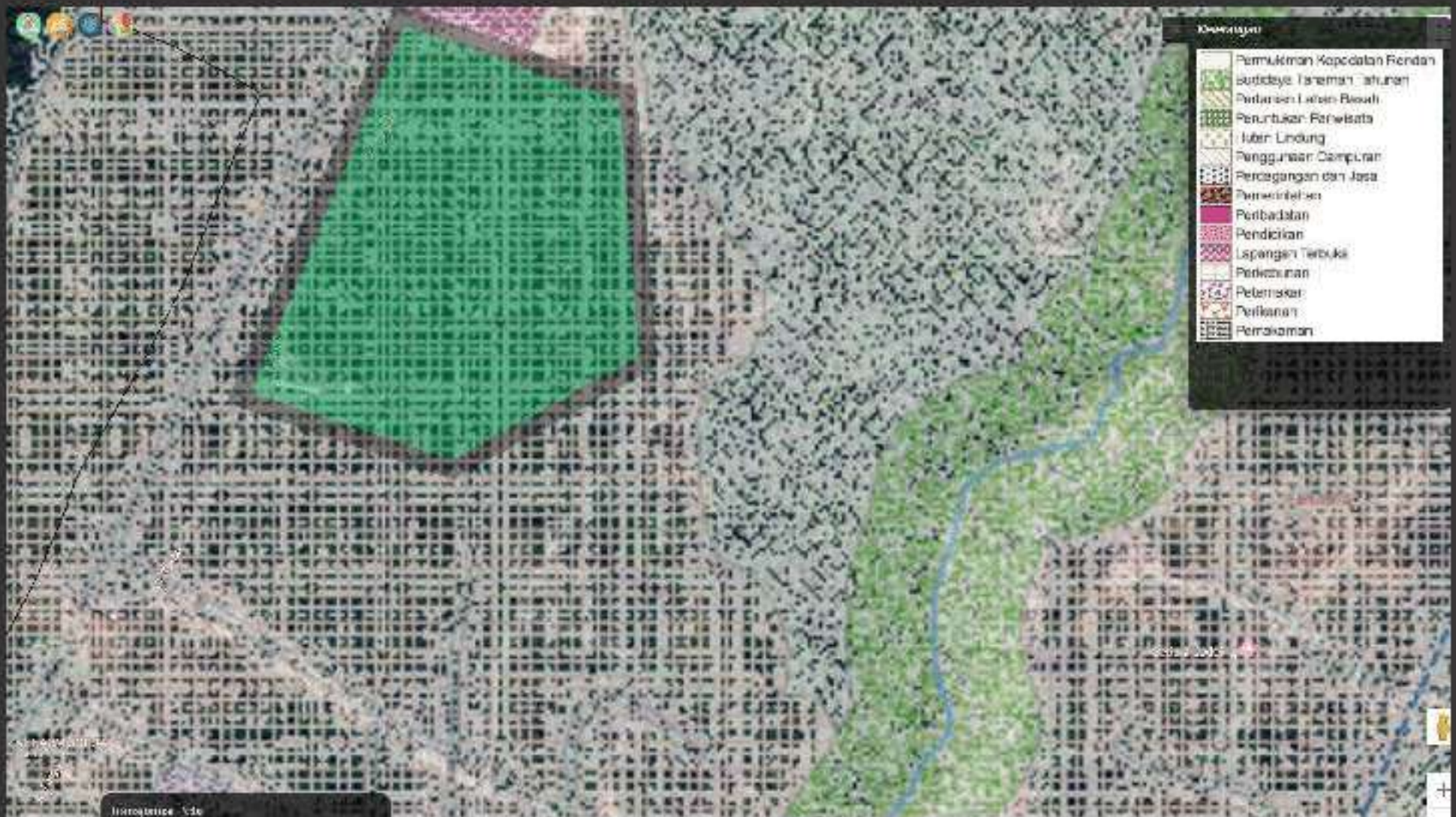
**Gambar 2.19** Titik Lokasi Site pada Google Earth  
**Sumber :** Google Earth, Analisa Penulis. 2020

Kawasan mempunyai kontur yang menanjak dengan ketinggian 830-700m diatas permukaan iar laut. Dengan ketinggian yang cukup terjal ini memungkinkan mendapatkan pandangan yang luas.



# SITE

## Kepemanfaatan Lahan Pada SIMTARU Sleman



Gambar 2.20 Gambar Pemanfaatan Lahan Site pada SIMTARU Sleman

Sumber : SIMTARU SLEMAN, Analisa Penulis (2020)

Kepemanfaatan lahan pada SIMTARU Sleman menunjukkan sebagai lahan kepekerjaan campuran.





# KONTUR 1



# KONTUR 2



# KONTUR 3



# KONTUR 4



**Gambar 2.22** Gambar Potongan Kontur Site dari Google Earth  
Sumber : Google Earth, Analisa Penulis (2020)

## KONTUR a



## KONTUR b



## KONTUR c



## KONTUR d



**Gambar 2.22** Gambar Potongan Kontur Site dari Google Earth  
Sumber : Google Earth, Analisa Penulis (2020)

## 2.2 Regulasi Kawasan Perancangan

Persyaratan lingkungan, meliputi:

1. KDB, KLB, dan KDH;
2. sempadan jalan, sungai, irigasi, kereta api, listrik tegangantinggi, mata air;  
ruang bebas terhadap cagar budaya dan ketinggian bangunan.  
Bangunan harus memenuhi persyaratan KDB berdasarkan tingkat kepadatan lokasi meliputi:
  - a) bangunan gedung di lokasi renggang dengan KDB 30% (tiga puluh persen) sampai dengan 45% (empat puluh lima persen);
  - b) bangunan gedung di lokasi sedang dengan KDB diatas 45% (empat puluh lima persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen);
  - c) bangunan gedung di lokasi padat dengan KDB diatas 60% (enam puluh persen).

RTHP dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) luas RTHP yang wajib disediakan sebagai berikut:

1. KDH paling sedikit sebesar 30% (tiga puluh persen) dari luas tanah untuk nilai KDB 0% (nol persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen);
2. KDH paling sedikit sebesar 20% (duapuluh persen) dari luas tanah untuk nilai KDB 31% (tiga puluh satu persen) sampai dengan 70% (tujuh puluh persen);
3. KDH paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen) dari luas tanah untuk nilai KDB 71% (tujuh puluh satu persen) sampai dengan 100% (seratus persen).

b) lahan yang memiliki nilai KDB antara 71% (tujuh puluh satu persen) sampai dengan 100% (seratus persen), pemenuhan luas RTHP dapat diganti dengan penyediaan tanaman dalam pot atau roof garden; (3) Penyediaan tanaman dalam pot atau roof garden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b diperhitungkan sebagai bagian dari KDH yang luasnya paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari luas tanah

## Building Code

## Building Code

### 3.4.2. Batas-Batas Tapak

#### 3.4.2.1. Garis Sempadan Jalan

a) Jalan Nasional jarak bangunan dari as jalan 29m

1. jalan Jogja □ Prambanan
2. jalan Jogja □ Tempel
3. jalan Jogja □ wates
4. jalan Arteri

b) Jalan Nasional (fungsi kolektor primer), jarak bangunan dari as jalan 23m,

meliputi, jalan Jogja □ Wonosari

c) Jalan Propinsi jarak bangunan dari as jalan 17,5m

1. jalan Jogja □ Kaliurang
2. jalan Jogja □ Puluwatu
3. jalan Jogja □ nanggulan
4. jalan Temple □ Klanggon
5. jalan Tempel □ Pakem
6. jalan Pakem Prambanan
7. Jalan Prambanan □ Piyungan

d) Daerah tepi lingkungan jalan kabupaten, jarak bangunan dari as jalan 11,5m

1. Antar lingkungan (A) dan (B), 9m dan 8m
2. Jl. lingkungan I jalan desa, jarak bangunan dari as jalan 6m
3. Jl. lingkungan II, jarak bangunan dari as jalan 5,5m
4. Jl. lingkungan III antar rumah, jarak bangunan dari as jalan 5m
5. Jl. lingkungan IV, jarak bangunan dari as jalan 4,5m
6. Jl.kampung/pedesaan, jarak bangunan dari as jalan 3,5

#### 3.4.2.2. Garis Sempadan Sungai:

a) garis sempadan sungai bertanggung di luar kawasan perkotaan ditetapkan paling sedikit 5 (lima) meter di sebelah luar sepanjang kaki tanggul;

b) garis sempadan sungai bertanggung di dalam kawasan perkotaan ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) meter di sebelah luar sepanjang kakitanggul;

c) garis sempadan sungai tak bertanggung di luar kawasan perkotaan pada:

1. sungai besar dan/atau DAS lebih dari 500 (lima ratus) kilometer persegi

ditetapkan paling sedikit 100 (seratus) meter dihitung dari tepi sungai; dan

2. sungai kecil dan/atau DAS kurang dari atau sama dengan 500 (lima ratus)

kilometer persegi ditetapkan paling sedikit 50 (limapuluh) meter dihitung dari tepi sungai.

d) garis sempadan sungai tak bertanggung di dalam kawasan perkotaan yang mempunyai kedalaman kurang dari 3 (tiga) meter, ditetapkan

paling sedikit 10 (sepuluh) meter, dihitung dari tepi sungai;

e) garis sempadan sungai tak bertanggung di dalam kawasan perkotaan yang mempunyai kedalaman antara 3 (tiga) meter sampai dengan 20

(dua puluh) meter, ditetapkan paling sedikit 15 (lima belas) meter, dihitung dari

tepi sungai; dan

f) garis sempadan sungai tak bertanggung di dalam kawasan perkotaan dengan

kedalaman maksimum lebih dari 20 (dua puluh) meter, ditetapkan paling sedikit

30 (tiga puluh) meter, dihitung dari tepi sungai.



## 2.3 Kajian Tema Perancangan

### 2.3.1 Resorts

#### 2.3.1a Pengertian Resort

(Volgger, Herntrei, Pechlaner, & Pichler, 2019). Menurut Resorts merupakan objek wisata dan penginapan dengan skala besar yang terbangun terpisah. (Pendit, 2002) Resorts merupakan penginapan yang memiliki atau menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga yang memadai. Resorts adalah bagian dari suatu pengalaman lingkungan dan budaya disekitar Resorts. Menurut kedua teori tersebut Resorts adalah tempat penginapan dan wisata yang mempunyai fasilitas rekreasi dan olahraga sebagai penunjang pengalaman lingkungan dan budaya sekitar akan tetapi untuk membedakan Resorts dari penginapan lain seperti Hotel ataupun Villa. Masa Hunian yang disewakan terpisah pisah akan tetapi masih dalam satu kompleks site dan satu manajemen servis.

(Harley, 2006) Mountain View Resorts adalah Resorts yang mempunyai tema Mountain View dimana gunung atau pegunungan menjadi background view utama pada kawasan dengan tujuan mendapat suasana dan keindahan pegunungan. (Harding, 2006) Mountain View Resorts diartikan sebagai penunjang olahraga ski yang terus berkembang di Amerika. Resorts yang ideal adalah Resorts yang memorable dan menyuguhkan pengalaman yang tidak biasa. Berdasarkan teori teori diatas disimpulkan bahwa mountain front Resorts adalah Resorts tipologi atau tema Resorts yang berada disekitar ada area pegunungan dengan gunung menjadi suatu perhatian penting dalam desain Resorts. Akan tetapi Mountain front Resorts tidak harus tentang Olahraga ski, Olahraga Ski merupakan suatu pendekatan yang dilakukan Harding pada tahun 2006 yang bermaksud kontekstual terhadap kesempatan yang ada pada site Resorts

**Berdasarkan teori diatas disimpulkan bahwa Resorts merupakan bangunan akomodasi yang memanfaatkan alam dan budaya sekitar menjadi nilai jual utama sehingga memperhatikan kelestarian budaya dan alam sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pengembangan kawasan yang bertujuan untuk menciptakan triger wisata akan tetapi tetap melestarikan alam dan budaya dikawasan Agrowisata Purwobinangun.**

### 2.3.1b Prinsip Desain Resorts

Penekanan perencanaan hotel diklasifikasikan sebagai hotel Resorts adalah tujuan dan rekreasi dengan kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat diciptakan harmonisasi yang selaras. (Lawson F,1995). Disamping itu perlu diperhatikan pula bahwa suatu tempat yang sifatnya rekreatif akan banyak dikunjungi wisatawan pada waktu-waktu tertentu, yaitu pada hari libur. Setiap lokasi yang akan dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan secara khusus. Dalam merencanakan sebuah Hotel Resorts perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut (Lawson F,1995):

a. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan rekreasi dan wisata. Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, Kesendirian dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain serta berpartisipasi dalam aktivitas kelompok. Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru, dengan standar kenyamanan rumah sendiri.

b. Pengalaman unik bagi para tamu dan wisatawan. Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi. Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau. Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga dan rekreasi. Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja. Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.

- Menciptakan suatu citra wisata yang menarik
- Memanfaatkan sumber daya alam / potensi alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.
- Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.
- Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.
- Adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar

**Bedasarkan kajian diatas menjadi pertimbangan dalam perencanaan Resort dengan penekanan Kebutuhan privasi individu sebagai role utama pada tamu resort yang membutuhkan tempat untuk beristirahat yang nyaman dan aman.**



### 2.3.1c Jenis Resorts

Jenis Resorts berdasarkan lokasinya (Setiawan,1995):

#### a. Village Resorts

Merupakan Resorts yang menekankan pada lokasi yang memiliki keunikan cultural dan etnik sebagai daya tarik. Mendalami kebudayaan penduduk sekitar, bergabung dengan kegiatan masyarakat, meninggalkan gaya hidup modern dan larut dalam kehidupan masyarakat pedesaan.

#### b. Mountain Resorts

Adalah Resorts yang terletak pada daerah pegunungan yang mempunyai potensi alam dengan pemandangan yang menabjubkan. Mountain Resort menekankan pada fasilitas yang bersifat hiburan alam seperti: pendakian, Hot Springg Water dan lain sebagainya. Mountain Resort dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti golf court, tennis court, ataupun sky.

#### c. Beach Resorts

Merupakan Resort yang menjadikan Pantai dan Laut sebagai daya tarik. Pemandangan yang luas kearah horizon laut, keunikan dan keindahan pantai dengan fasilitas olahraga yang mumpuni (swimming, surfing, diving , dll) menjadi faktor pertimbangan utama.

#### d. Marina Resorts

Sedikit mirip dengan beach Resorts, tetapi secara khusus ditujukan kepada wisatawan atau tamu yang mempunyai minat terhadap olahraga dan kegiatan yang berhubungan dengan air. Sehingga faktor ketersediaan fasilitas yang berhubungan dengan aktifitas tersebut sangat diutamakan.

#### e. Sight-seeing Resorts

Resorts ini berada di pada daerah yang memiliki potensi khusus seperti pusat perbelanjaan,tempat yang menarik, kawasan bersejarah, ataupun tempat-tempat hiburan.

#### f. Lake Resorts Resorts

Merupakan resort pada kawasan danau yang memiliki keindahan panorama alam danau dan potensi wisata air dan alam. Fasilitas ditekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan olahraga dan hiburan di air, seperti memancing, bersampan.

g. Sanctuary Resorts adalah resort terletak pada daerah pegunungan atau pantai dengan menyajikan keamanan, ketenangan , dan kedamaian. Dengan memperkuat pengalaman ritual budaya dan lingkungan setempat.

**Bedasarkan kajian diatas Kawasan Agrowisata Purwobinangun terletak pada daerah lereng Gunung Merapi yang hening dan damai. Sanctuary Resort merupakan Jenis Resorts yang cocok untuk Perencanaan Resorts di Purwobinangun**

### 2.3.1d Fasilitas Resorts

Fasilitas pada Resorts tergantung dari kebutuhan pengguna fasilitas. Fungsi dasar dalam sebuah Resorts meliputi bagian-bagian ini (Setiawan, 1995):

- Fasilitas akomodasi
- Fasilitas komersial
- Fasilitas F&B
- Fasilitas Rekreasi
- Fasilitas Health Care
- Fasilitas Pendukung

### 2.3.1e Pelaku Resorts

#### 1. Pengunjung Tamu

- a. Tamu Resort menginap  
Para pengguna yang datang berkunjung untuk bermalam di resor dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan resorts.
- b. Tamu Resort tidak menginap  
Para pengguna hanya datang mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh resort.

2. Butler atau Pelayan Resort yang berhubungan langsung dengan tamu dan melayani secara aktif keperluan yang dibutuhkan oleh tamu dan pengunjung hotel.

3. Pengelola Pegawai hotel yang mengelola kegiatan yang ada di dalam hotel baik intern maupun ekstern.

4. Tenant yang menyewa retail-retail yang tersedia pada resort sebagai fasilitas penunjang bagi Resorts

### 2.3.1f Konsep Desain Bangunan

Konsep desain selubung Fasad mengadaptasi dari desain Taman Sari, Yogyakarta. Karena memiliki kesan yang eksklusif dan kental akan mitologi mitologi jawa.

Elemen elemen bentuk dasar seperti kotak, segitiga, arch, membentuk ruang vault ,boxes, atau cube dengan sifat sifat yang symetris dirasa menjadikannya Taman Sari dekat dengan bentuk bentuk yang tetap cocok diadaptasi ke bentuk modern yang tetap dapat menekankan budaya Jawa khususnya Yogyakarta.



**Gambar 2.21** Entrance Taman Sari

**Sumber :** (<https://idetrips.com/wp-content/uploads/2018/05/Taman-Sari-Yogyakarta-1200x900.jpg>,2018)



Dengan Konsep yang Tertutup secara massive diluar dilihat dari bangunan yang mempunyai tembok tembok tinggi diluar akan tetapi sangat terbuka didalam, dirasa cocok dengan kebutuhan Sanctuary Resort untuk menjaga Privasi.

Ciri ciri yang mencitrakan Bangunan Taman sari adalah;

1. Penggunaan 1 Tone Warna Pada bangunan Exterior diikuti dengan warna natural yang dihasilkan alam seperti, daun hijau, air biru.
2. Penggunaan Ornament Ornament Mitologi Jawa ;  
Batara Kala yang menjadi simbol penguasa waktu ( bangunan yang tak lekang oleh waktu)  
Antaboga yang menjadi simbol penjaga bumi biasa diletakan pada dinding dinding perantara  
Sayap Garuda yang menjadi simbol penjaga gunung / surga. diletakan diatas bangunan.
3. Penggunaan Bentuk Vault pada lorong



**Gambar 2.22** Taman Sari

**Sumber :** ([https://blog.tripcetera.com/id/wp-content/uploads/2019/10/theaimlessalbatross\\_73329371\\_137982934247172\\_6772053168496655982\\_n-1080x508.jpg](https://blog.tripcetera.com/id/wp-content/uploads/2019/10/theaimlessalbatross_73329371_137982934247172_6772053168496655982_n-1080x508.jpg),2019)

### 2.3.1g Konsep Site dan Privasi

Pemilihan site berdasarkan faktor kenyamanan privasi menjadi faktor makro yang mempengaruhi kegiatan dan perencanaan pada resort dan dalam resort.

Faktor Olfactory pada pemilihan site :

Pemilihan site dimana jauh dari polusi udara ataupun bau yang akan mengganggu aktifitas dan kegiatan dalam resort. Contoh : Hindari dekat dengan daerah open dumping, hindari daerah dekat dengan peternakan ayam, dll. Dalam hal ini menghindari menjadi pilihan yang lebih baik.

Faktor Vocal pada pemilihan site :

Pemilihan site yang memperhatikan pusat kegiatan pada site yang memicu kebisingan, ataupun kemungkinan data vocal pada resort keluar. Contoh : site dekat dengan jalan raya, atau atraksi hiburan yang menghasilkan kebisingan. Atau pun suara dari dalam resort yang dapat mengganggu pemukiman sekitar.

Faktor Aksesibilitas pada site:

Aksesibel pada site dengan mempertimbangkan kemudahan keterjangkauan dengan tidak mengalahkan faktor kenyamanan lain.

Faktor Visibilitas pada site :

Faktor kemudahan terlihat akan tetapi tetap menjaga privasi kegiatan dalam resort. Sehingga keberadaan dan lokasi resort tetap dapat diperhatikan. Kondisi kontur dan keberadaan pusat kegiatan disekitar menjadi faktor visual yang harus diperhatikan untuk menghindari kebocoran privasi visual pada resort.

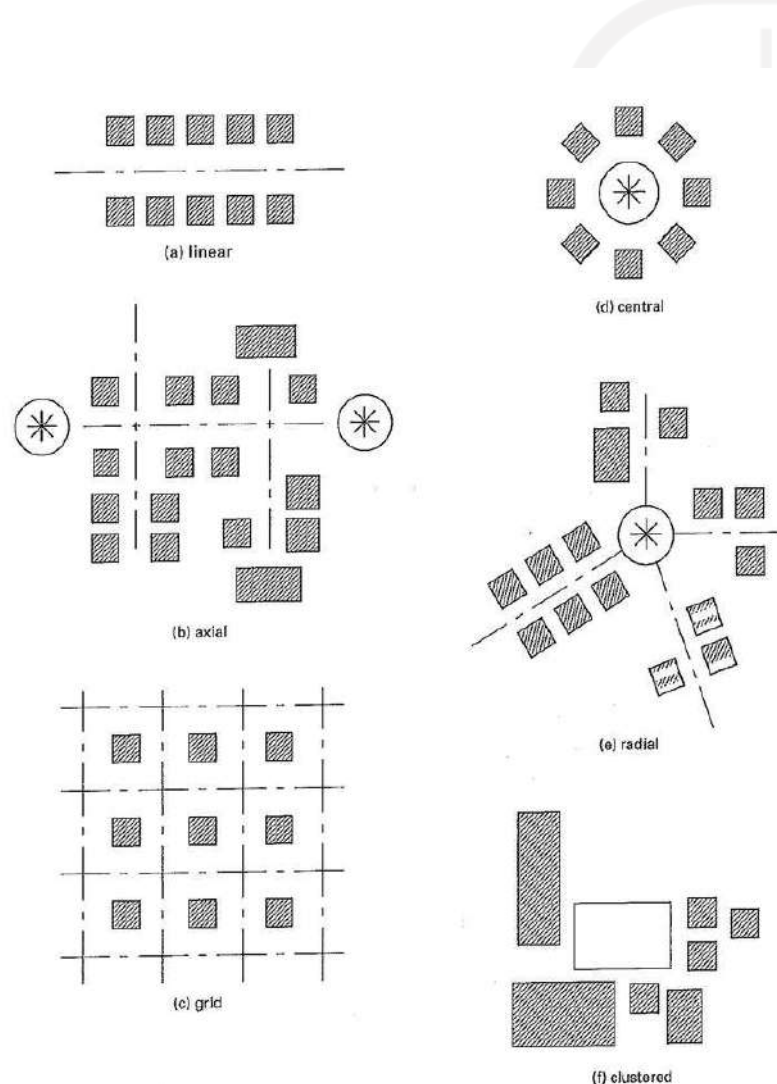
Faktor Proximity

Bagaimana pemilihan site tidak terlalu intim dengan pusat kegiatan luar site, ataupun dengan pemukiman penduduk sekitar. Agar dapat mengontrol keamanan dan kenyamanan privasi pengunjung resort.



Pada kajian tersebut Site berbasis kenyamanan Privasi adalah site yang bebas dari gangguan Polusi Udara / bau dari potensi sekitar site, Bebas Polusi Suara baik dari dalam atau luar site, Terjaga batasan batasan visual kedalam site dan tetap gampang ditemukan, Kemudahan jangkauan akses dan jauh dari pusat kegiatan dan keramaian sekitar.

### 2.3.1h Teori Konsep Tata Masa



Konfigurasi tata masa umumnya pada umumnya dikaitkan dengan sirkulasi dalam tapaknya, yaitu (Bambang Eko P, 1992):

#### 1. Bentuk linier

Menghubungkan massa-massa dalam kawasan Resorts dengan suatu jalur sirkulasi yang menerus

#### 2. Bentuk cluster

Bentuk sirkulasi ini menghubungkan massa-massa dalam kelompok yang tidak tergantung pada hirarki.

#### 3. Bentuk memusat

Menghubungkan massa-massa dengan bentukan yang mengelilingi satu massa obyek utama yang dijadikan titik pusat

#### 4. Bentuk radial

Bentuk linier lingkaran yang berkembang keluar dari bentuk terpusat searah dengan jari-jarinya.

#### 5. Bentuk grid

Bentuk-bentuk modular di mana hubungan satu sama lainnya diatur oleh grid-grid yang terukur

**Gambar 2.7.** Teori Konsep Tata Masa

Sumber : (<https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-dan-organisasi-ruang-dalam.html>, 2020)

## 2.3 Kajian Konsep Kenyamanan Privasi

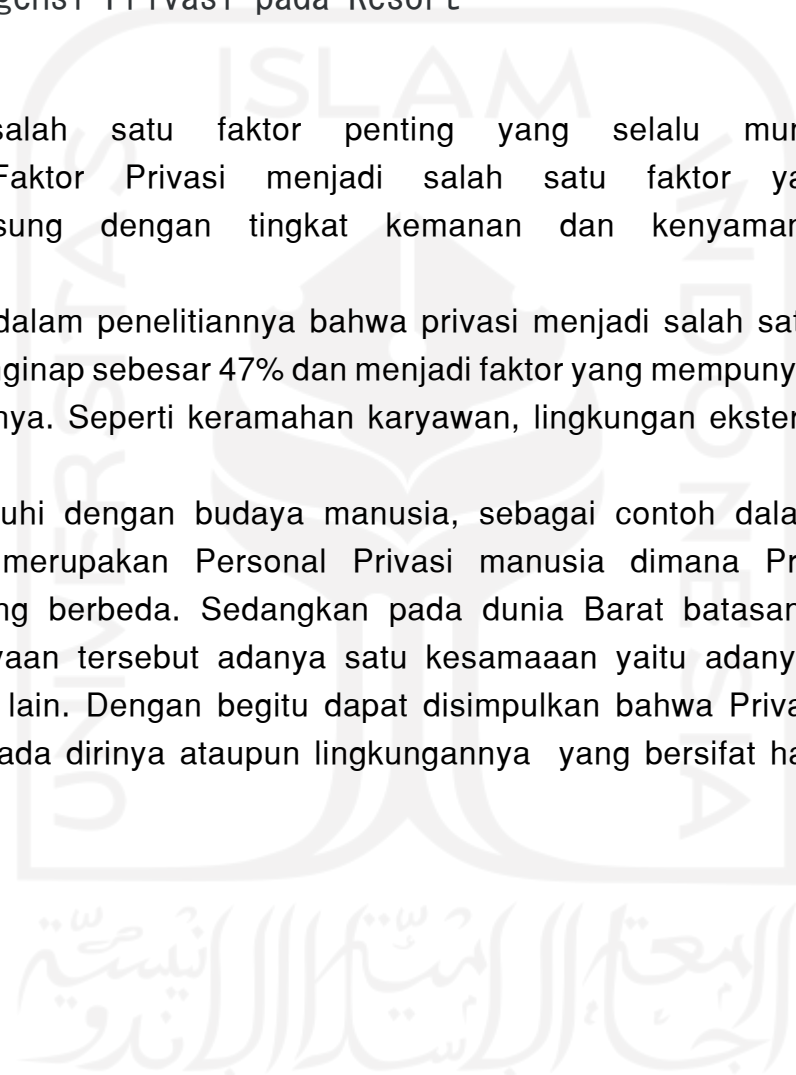
### 2.3.1 PRIVASI

#### 2.3.1a Pengertian dan Urgensi Privasi pada Resort

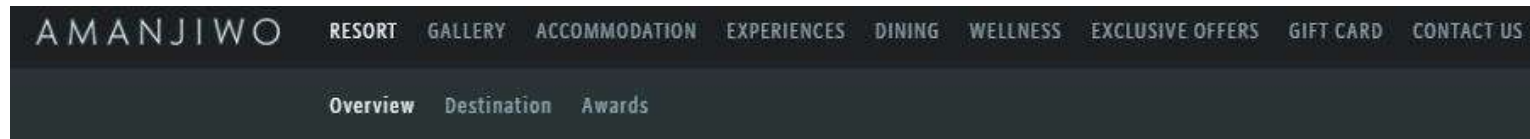
Faktor Privasi menjadi salah satu faktor penting yang selalu muncul pada suatu perencanaan Hunian Resort. Faktor Privasi menjadi salah satu faktor yang penting karena faktor ini berhubungan langsung dengan tingkat keamanan dan kenyamanan suatu hunian resort.

(Djudiyah,2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa privasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang menginap sebesar 47% dan menjadi faktor yang mempunyai presentasi tertinggi dibandingkan faktor faktor yang lainnya. Seperti keramahan karyawan, lingkungan eksterior, pengkondisian parkir, dll

(Hall, 1990) Privasi dipengaruhi dengan budaya manusia, sebagai contoh dalam dunia Arab manusia terdapat batasan Aurat yang merupakan Personal Privasi manusia dimana Pria dan Wanita mempunyai batasan Personal Privasi yang berbeda. Sedangkan pada dunia Barat batasan privasi lebih terbuka. Dari kedua contoh kasus kebudayaan tersebut adanya satu kesamaan yaitu adanya suatu ijin untuk berkomunikasi terhadap privasi orang lain. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Privasi merupakan kontrol individu terhadap data yang ada pada dirinya ataupun lingkungannya yang bersifat hak privat dari setiap individu.



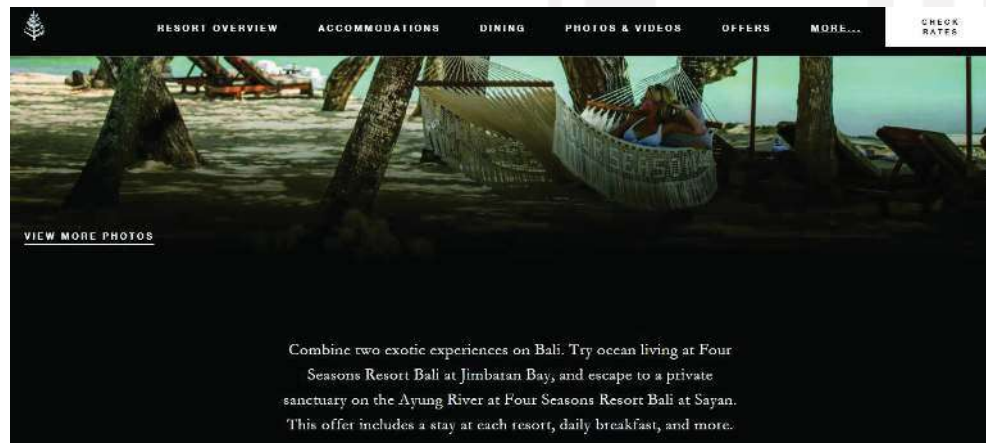




## A timeless sanctuary in Central Java

Named 'Peaceful Soul' for the serenity, privacy and beauty of its setting in Central Java's cultural heartland, Amanjiwo overlooks the Unesco World Heritage Site of Borobudur, one of Buddhism's most sacred Mahayana temples. Perfectly placed for exploring the region's historic, artistic and cultural highlights, or for simply relaxing in blissful surroundings, the Ed Tuttle-designed resort lies at the foot of the Menoreh Hills, cascading gracefully from a lofty rotunda down the hillside to a magnificent swimming pool.

**Gambar 2.24** Laman Website Amanjiwa Resort  
Sumber : <https://amanjiwa.com>(2020)



**Gambar 2.25** Laman Website Fourseason Resort Jimbaran  
Sumber : <https://fourseasons.com>(2020)



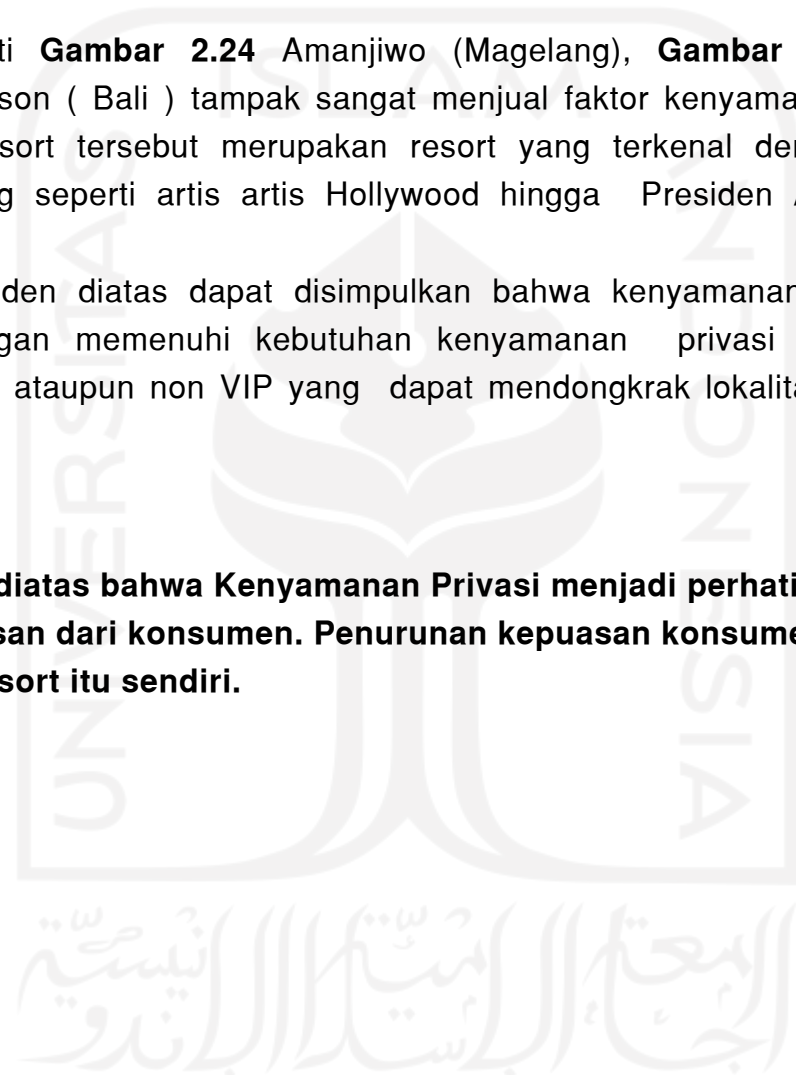
**Gambar 2.26** Laman Website Kayu Manis Resort  
Sumber : <https://kayumanis.com>(2020)

Privasi Nilai dan Urgensi Privasi dalam resort menjadi penting karena privasi menjadi kebutuhan dasar dalam menjaga keamanan dan kenyamanan penghuni resort Selain menjadi kebutuhan dasar Kenyamanan Privasi menjadi kebutuhan khusus bernilai lebih bagi PublikFigur seperti orang orang VIP ( Very Important Person ) seperti Presiden, Pejabat Negara, Artis, Influencer, dan orang orang berkepentingan yang lain.

Beberapa Resort seperti **Gambar 2.24** Amanjiwo (Magelang), **Gambar 2.26** Kayumanis Resort (Bali), **Gambar 2.25** Four Season ( Bali ) tampak sangat menjual faktor kenyamanan privasi pada halaman website mereka. Resort Resort tersebut merupakan resort yang terkenal dengan riwayat pelayanan terhadap orang orang penting seperti artis artis Hollywood hingga Presiden Amerika Serikat Barack Obama.

Dengan beberapa preseden diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan privasi menjadi nilai lebih dalam Desain Resort.Dengan memenuhi kebutuhan kenyamanan privasi tersebut diharapkan dapat mengundang tamu baik VIP ataupun non VIP yang dapat mendongkrak lokalitas yang berada di daerah resort.

**Bedasarkan dari kajian diatas bahwa Kenyamanan Privasi menjadi perhatian khusus karena dapat mempengaruhi faktor kepuasan dari konsumen. Penurunan kepuasan konsumen tentu dapat menurunkan citra dan pendapatan resort itu sendiri.**



## 2.3.2 Kajian Privasi dan Personal

Istilah personal space pertama kali digunakan oleh Katz pada tahun 1973 dan bukan merupakan sesuatu yang unik dalam istilah psikologi, karna istilah ini juga dipakai dalam bidang biologi, antropologi dan arsitektur. Ruang personal adalah batas-batas yang tidak jelas antara seseorang dengan orang lain.

b. Ruang personal sesungguhnya berdekatan dengan diri sendiri.

c. Pengaturan ruang personal merupakan proses dinamis yang memungkinkan diri kita keluar darinya sebagai suatu perubahan situasi.

d. Ketika seseorang melanggar ruang personal orang lain, maka dapat berakibat kecemasan, stres, dan bahkan perkelahian.

e. Ruang personal berhubungan secara langsung dengan jarak-jarak antar manusia, walaupun ada tiga orientasi dari orang lain: berhadapan, saling membelakangi, dan searah.

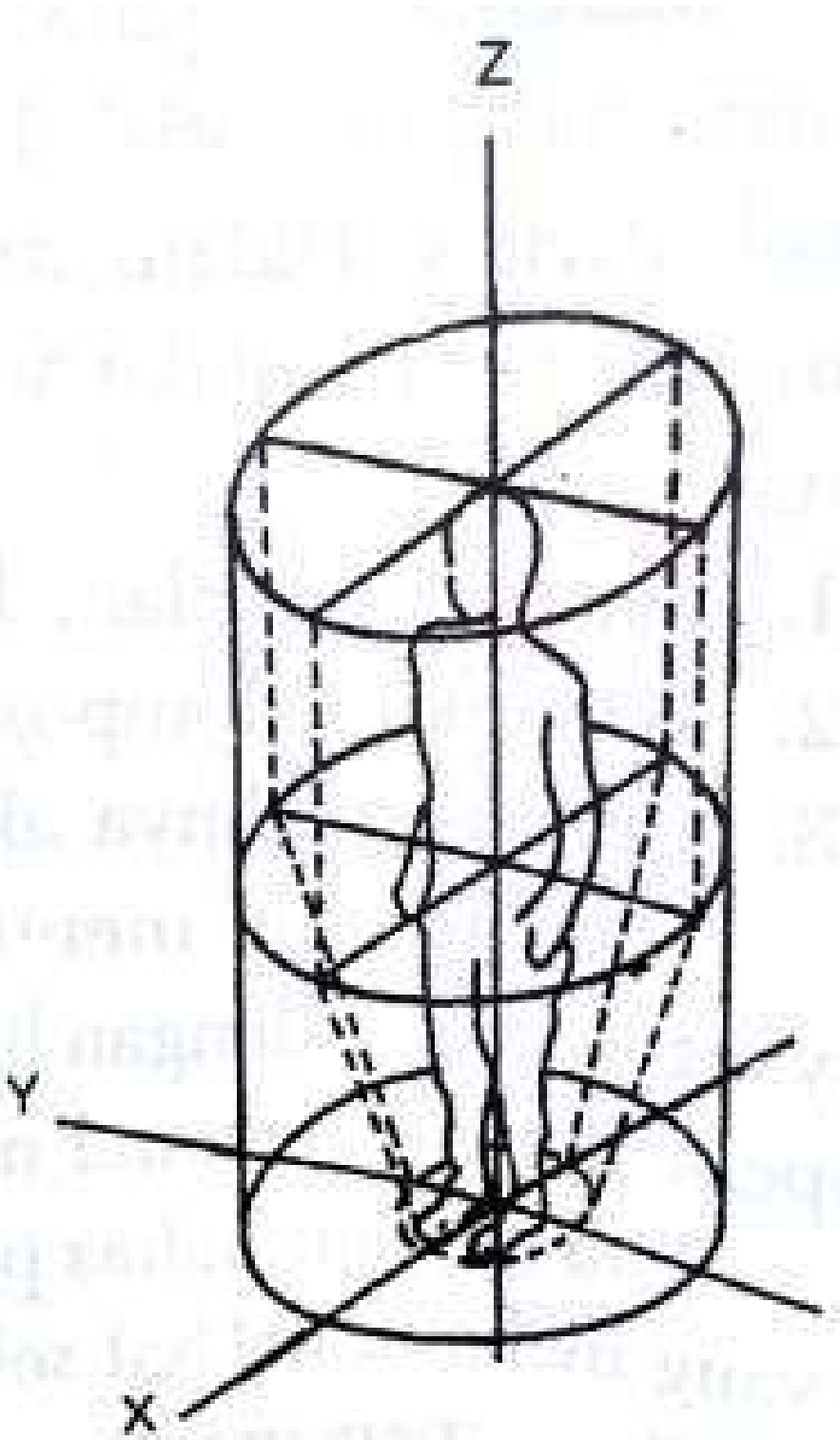
Beberapa pengertian ruang personal menurut penelitian para ahli :

- Robert Sommer (1969) mendefinisikan ruang personal sebagai suatu area dengan batas maya **Gambar 2.27 dan Gambar 2.28** yang mengelilingi diri seseorang dan orang lain tidak diperkenankan masuk ke dalamnya.
- Ruang personal juga dikatakan sebagai teritori portabel yang dapat berpindah-pindah. Teritori adalah tempat yang pintu masuknya terkontrol.
- Edward Hall (1963) berpendapat bahwa ruang personal adalah suatu jarak berkomunikasi, dimana jarak antar individu ini adalah juga jarak berkomunikasi. Dalam pengendalian terhadap gangguan-gangguan yang ada, manusia mengatur jarak personalnya dengan pihak lain.

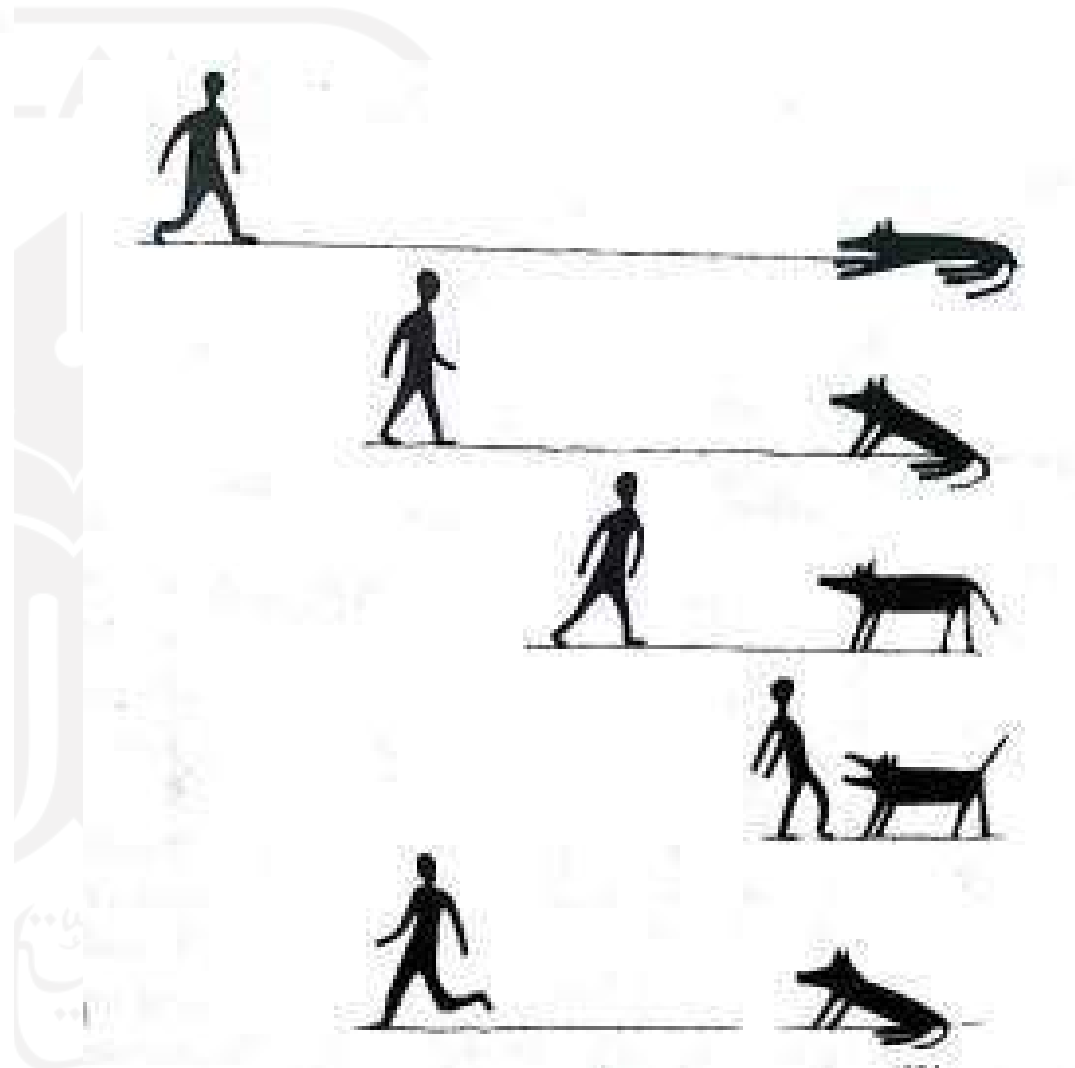
Jadi, ruang personal ibarat balon atau tabung sebuah balon yang menyelubungi kita membatasi orang lain dan tabung tersebut dapat membesar maupun mengecil tergantung dengan siapa kita berhadapan.

**Dari kajian diatas disimpulkan Personal Space merupakan ruang Fisik dan Imajiner yang bersifat fluktuatif yang membawa data data privasi pada personal seseorang. Apa bila Personal Space tidak dapat dikendalikan akan menyebabkan gangguan terhadap kenyamanan dan keamanan antar personal.**

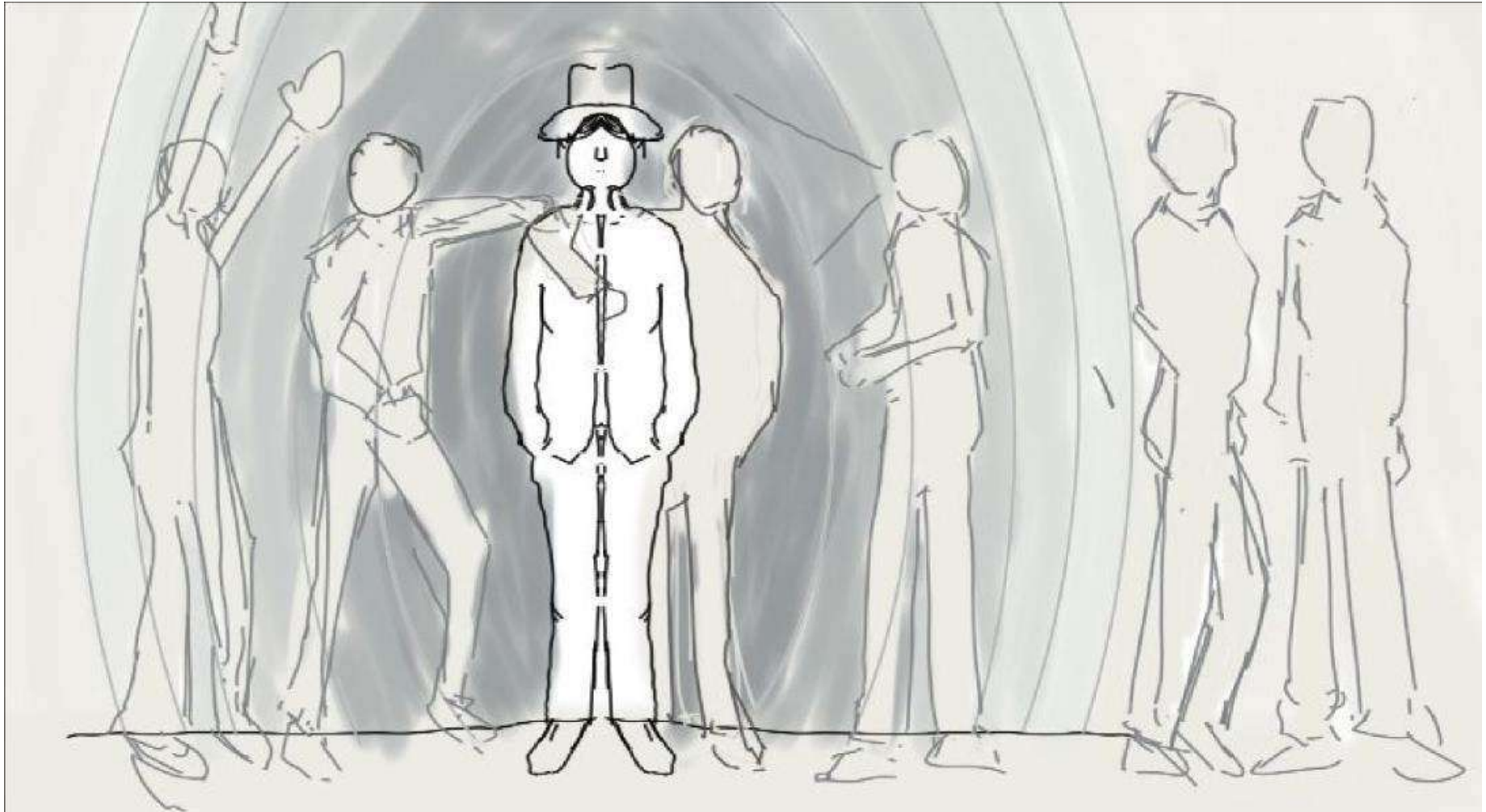




**Gambar 2.27** Ilustrasi Figure Personal Space  
**Sumber :** ( Wilson, 1984)



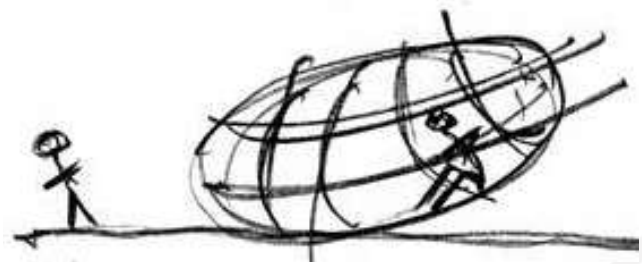
**Gambar 2.28** Gambar gangguang ruang personal binatang terhadap manusia.  
**Sumber :** (Wilson, 1984)



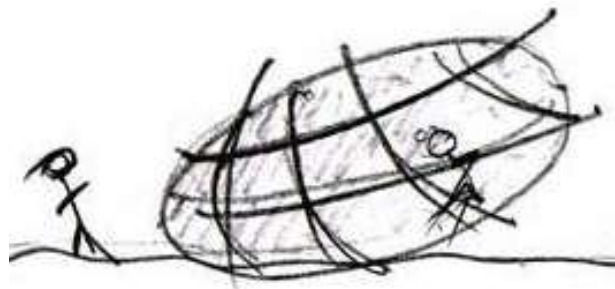
**Gambar 2.29** Ilustrasi Personal Space  
**Sumber :** ( Analisa Penulis,2019)

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

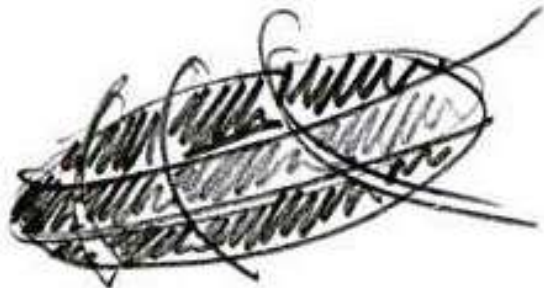
### 2.3.3 Hierarki Privasi



**Gambar 2.30** Ilustrasi Privasi Publik  
Sumber : ( Georgiou, 2006)



**Gambar 2.31** Ilustrasi Privasi Semi Private  
Sumber : ( Georgiou, 2006)



**Gambar 2.32** Ilustrasi Privasi Isolated  
Sumber : ( Georgiou, 2006)

Dalam parameter Privasi dibagi menjadi 3 Hierarki Privasi yaitu isolated, semiprivate(in between), dan Public Space

Sedangkan Hierarki Privasi pada kenyamanan privasi seperti benteng yang membentengi seseorang dengan urutan Visual, Vocal, Aksesibilitas, Olfactory, dan Proximity di ilustrasikan pada **Gambar 2.34**. Visual menjadi batasan terluar karena pada personal space visual menjangkau informasi paling luas, batasan kedua adalah Vocal jangkauan Vocal menjadi jangkauan komunikasi kedua terjauh setelah Visual, batasan ketiga adalah aksesibilitas untuk mendekatkan ke pusat informasi lain aksesibilitas diperlukan untuk memperjelas batasan di atasnya, batasan ke empat adalah olfactory kedekatan seseorang sampai bisa mencium aroma tubuh orang lain, dan batasan terakhir adalah proximity batasan yang terakhir adalah batasan pertahanan privasi terakhir karena batasan kedekatannya sampai dengan menyentuh badan seseorang.

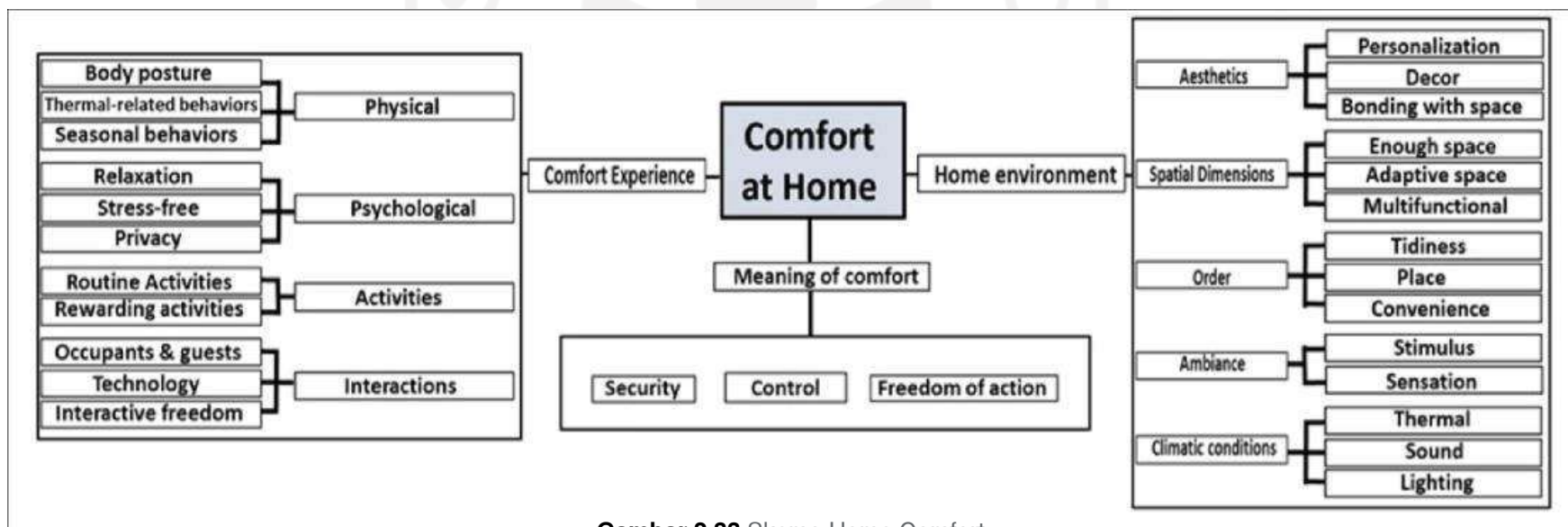
Bedasarkan pada kajian Hierarki Privasi Ruang diatas Privasi dibagi menjadi tiga level yaitu ; Isolated dimana tidak ada data privasi yang keluar ataupun masuk dari dalam dan luar ruangan, Semi - Private dimana sebagian data privasi bisa masuk dan keluar dari dalam dan luar ruangan, dan Publik dimana semua data privasi dari dalam dan luar ruangan bisa saling berkomunikasi.



## Proximity

Kenyamanan Privasi Proximity adalah bagaimana arsitektur mengatur jarak pada hunian ataupun antar hunian ataupun antar hunian. Proximity dibagi menjadi 4 yaitu Intim, Personal, Sosial, dan Publik.

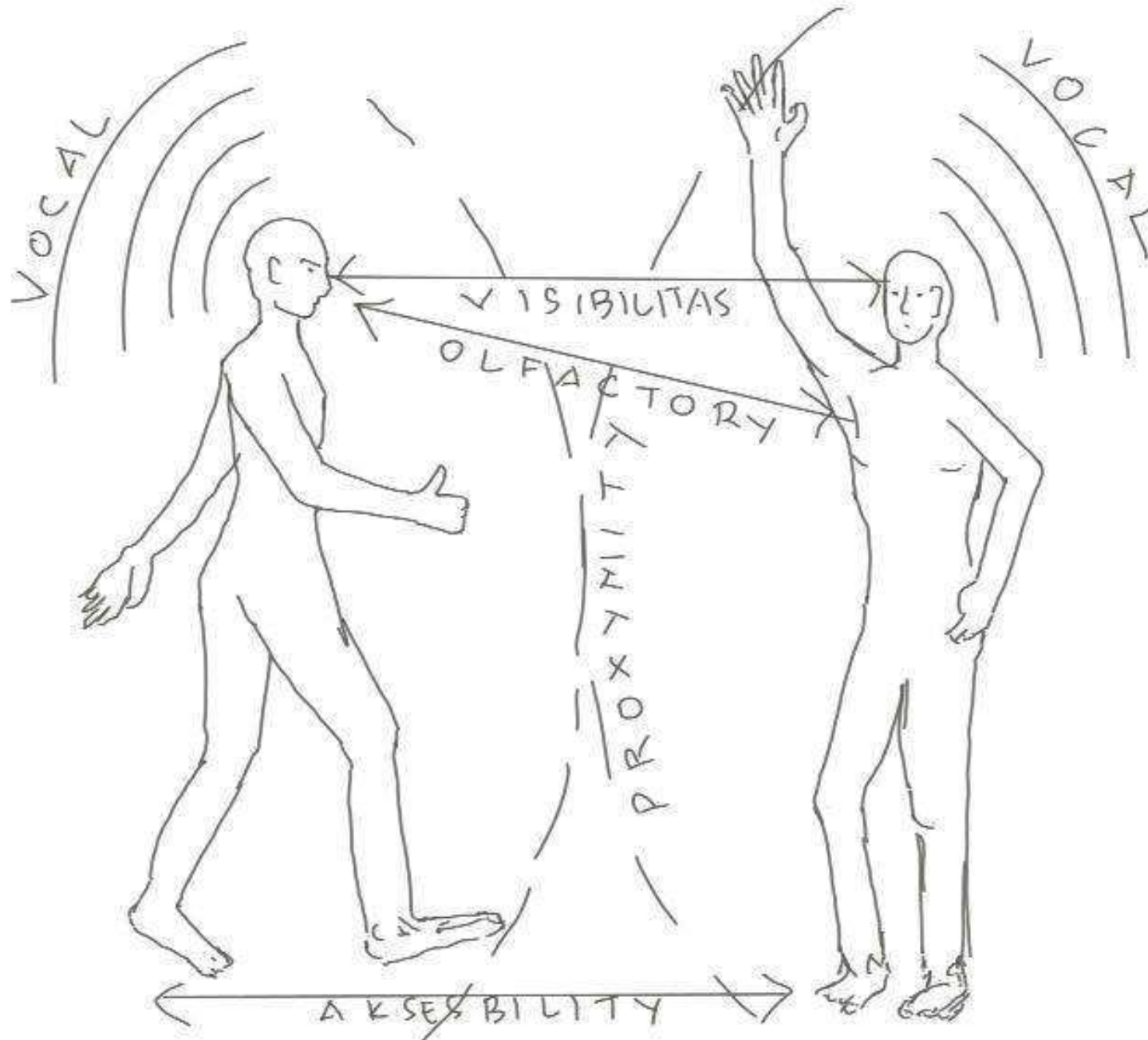
- Kedekatan intim adalah bagaimana object atau manusia dapat bersentuhan dan berkomunikasi langsung antar faktor privasi yang dimiliki.
- Kedekatan Personal adalah bagaimana object atau manusia tidak bersentuhan secara langsung tetapi memiliki pemisi dalam berkomunikasi antar faktor privasi yang dimiliki.
- Kedekatan Social adalah bagaimana object atau manusia tidak bersentuhan secara langsung tetapi hanya memiliki beberapa pemisi dalam berkomunikasi antar faktor yang dimiliki
- Kedekatan Publik adalah bagaimana manusia atau object tidak bersentuhan secara langsung dan mempunyai sensitifitas lebih akan pemisi dalam berkomunikasi antar Faktor Privasi



Gambar 2.33 Skema Home Comfort  
Sumber : (Borris, 2014)

Pada kajian Faktor Kenyamanan Privasi disimpulkan bahwa Faktor Kenyamanan Privasi merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan (Gambar 2.34) keamanan Privasi, Kontrol terhadap Privasi miliknya, dan Kebebasan beraktivitas dalam lingkup Personal Space miliknya. Data data privasi tersebut antara lain Olfactory, Vocal, Akseibilitas, Visibilitas, dan Proximity.

## 2.3.4 Teori Kenyamanan Privasi



**Gambar 2.34** Figur data Privasi Personal  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2019)



- Olfactory atau penciuman merupakan faktor yang mengontrol tentang bebauan. Bagaimana Bau dapat dikontrol pada hunian secara arsitektural. Resort sebagai area kawasan rekreasional dan kesehatan Faktor Penciuman menjadi penting karena bau yang tidak menyenangkan ataupun menyengat dapat mengusik kenyamanan Penghuni.
- Kenyamanan Privasi Vocal atau suara adalah bagaimana arsitektur dapat mengontrol data suara pada penghuni keluar dari ruangan ataupun data suara luar yang masuk kedalam.
- Kenyamanan Privasi dalam Aksesibilitas adalah bagaimana suatu Area Hunian dapat diakses oleh Orang yang mempunyai hak atas Hunian dan bagaimana Hunian dapat mengontrol hak hak privasi penghuni. Dalam kaitannya dengan hunian sewa (resort) Hak Aksesibilitas mencakup bukan hanya pada penghuni akan tetapi bagaimana service dilakukan tanpa mengganggu Kenyamanan Akses.
- Kenyamanan Privasi Visibilitas adalah bagaimana suatu area hunian dapat mengontrol Data Visual yang masuk dari dalam Hunian ataupun Data Visual yang keluar dari dalam Hunian. Dalam kenyamanan Privasi Visibilitas budaya menjadi faktor lain yang mempunyai pengaruh pada Kenyamanan Privasi. Budaya Timur yang lebih tertutup tentang masalah Privasi Individual akan menjadi pertimbangan lebih dari pada Budaya Barat yang lebih terbuka tentang masalah Privasi individual.
- Kenyamanan Privasi Proximity adalah bagaimana arsitektur mengatur jarak pada hunian ataupun antar hunian ataupun antar hunian. Proximity dibagi menjadi 4 yaitu Intim, Personal, Sosial, dan Publik.
- Kedekatan intim adalah bagaimana object atau manusia dapat bersentuhan dan berkomunikasi langsung antar faktor privasi yang dimiliki.
- Kedekatan Personal adalah bagaimana object atau manusia tidak bersentuhan secara langsung tetapi memiliki pemisi dalam berkomunikasi antar faktor privasi yang dimiliki.
- Kedekatan Social adalah bagaimana object atau manusia tidak bersentuhan secara langsung tetapi hanya memiliki beberapa pemisi dalam berkomunikasi antar faktor yang dimiliki
- Kedekatan Publik adalah bagaimana manusia atau object tidak bersentuhan secara langsung dan mempunyai sensitifitas lebih akan pemisi dalam berkomunikasi antar Faktor Privasi

Akan tetapi penerapan faktor Privasi pada konfigurasi massa akan tetap dipengaruhi oleh lima aspek faktor utama kenyamanan Privasi.

#### Pertimbangan Olfactory pada Konfigurasi Masa

dengan mencegah bau dari dalam satu masa ke masa yang lain dengan memberikan obstacle atau menjauhkan antar masa bangunan dan memperhatikan arah angin

#### Pertimbangan Vocal pada Konfigurasi Masa

Pertimbangan Vocal dimaksudkan untuk mencegah gangguan antar masa bangunan terhadap noise yang dihasilkan masing masing massa demi mendapatkan kenyamanan Vocal.

#### Pertimbangan Visual pada Konfigurasi Masa

Mempertimbangkan arah potensi visual pada site dan tetap ada batasan visual terhadap masa yang lain sehingga privasi yang ada dalam masa satu dan masa yang lain tidak saling mengganggu dan tetap dapat menikmati potensi site yang ada

#### Pertimbangan Akses pada Konfigurasi Masa

Mempertimbangkan Hierarki Privasi sehingga tidak melewati atau melihat langsung masa masa bangunan yang lain. Dengan adanya akses entrance private khusus tiap masa bangunan

#### Pertimbangan Proximity

Memperhatikan kedekatan antar masa bangunan dengan adanya batasan yang jelas

**Pada kajian tersebut Konfigurasi Masa atau tata masa disimpulkan bahwa perencanaan resort yang diusulkan akan menggunakan gabungan antara Central dan Linier dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan privasi pada konfigurasi masa.**

## Tata Ruang

Tata Ruang pada resort dibagi atas 5 fungsi atau zonasi utama : Penerima, Publik, Service, Pengelola, dan Private Akomodasi Hunian.

### Zona Penerima

Zona Penerima adalah zona utama memasuki kawasan resort, ditunjukan untuk penerimaan dan registrasi. Contoh Ruang Pada Resort ; Drop Off, Lobby. Dengan Kualitas Privasi minimal: **Poor**

### Zona Pengelola

Zona Pengelola adalah zona dimana kelompok ruang Pengelola dan Manajement Resort melakukan aktifitas. Contoh Ruang pada Resort : Ruang Manajer, Back Office, dll. Dengan Kualitas Privasi minimal : **Poor**

### Zona Publik

Zona publik adalah Areal atau tempat dimana pengunjung berkumpul untuk melakukan aktifitas bersama, Batasan Kenyamanan Privasi Ruang bukan menjadi prioritas utama. Contoh Ruang pada resort ; Taman, Restaurant,dll. Dengan kualitas kenyamanan privasi minimal : **Poor**

### Zona Service

Zona Service pada resort terhubung terhadap setiap zona baik zona publik maupun Private Hunian maka dari itu pencapaian antar ruang perlu diperhatikan Kenyamanan Privasinya sehingga Service tidak mengganggu Zona Private Hunian atau pun sebaliknya. Contoh Ruang pada resort : Dapur, Laundry, dll. Dengan Kualitas kenyamanan privasi minimal : **Moderate** yang berarti publik tidak bisa masuk kedalam zona ini.

### Zona Private Akomodasi Hunian

Zona ini merupakan zona utama yang dijual kepada pengunjung sehingga zona ini harus mempunyai prioritas yang lebih dalam kenyamana dan keamanan privasi. Contoh ruang pada Resort : Hunian Kamar, Kamar Mandi dalam, Private Pool, dll. Dengan Kualitas kenyamanan privasi minimal **Good**

### 2.3.5 Kualitas Kenyamanan Privasi

Kenyamanan Privasi pada Tata ruang Hunian Resort dibagi pada 4 kualitas kenyamanan privasi **Gambar 2.35**( Poor, Moderate, Good, Excellent) dengan evaluasi berdasarkan Faktor Kenyamanan Privasi.

Pencapaian Kriteria Privasi Ruang	Kualitas Kenyamanan Privasi
0	Poor
0 > 5	Moderate
5 > 10	Good
10 > 15	Excellent

**Gambar 2.35** Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang  
Sumber : (Analisa Penulis, 2020)

#### Kualitas Poor

Menunjukkan tidak ada pencapaian pada kriteria kenyamanan privasi ruang, bisa dianggap bahwa ruangan tersebut adalah ruangan yang tidak ada jaminan keamanan dan kenyamanan privasi didalamnya. Rentan terganggu sampai dengan tingkatan personal space terakhir yaitu proximity. Contoh Penggambaran : Ruang eksekusi publik, Kolam Renang Umum

#### Kualitas Moderat

Menunjukkan ada beberapa pencapaian pada kenyamanan privasi ruang tetapi masih memiliki kualitas privasi yang kurang nyaman dan beberapa faktor diabaikan. Contoh Penggambaran : Mall, Pusat Perbelanjaan, Hotel Melati, dll

#### Kualitas Good

Menunjukkan kualitas kenyamanan bagus sedikit kenyamanan privasi yang diabaikan. Contoh Penggambaran : Hunian Sewa Resort

#### Kualitas Excellent

Menunjukkan kualitas kenyamanan privasi yang di prioritaskan / sangat baik. Contoh Penggambaran Ruang : President Suit, Hunian Ruang VVIP, dll

### 2.3.5a Tabel Penilaian Kenyaman Privasi

Kualitas Kenyamanan Privasi didapatkan melalui kajian penilai dengan dasar analisis hasil penilaian melalui Kriteria dan parameter faktor kenyamanan privasi pada setiap ruang resort **Gambar 2.9 dan 2.10**

#### FAKTOR KENYAMANAN PRIVASI DALAM PERENCANAAN HUNIAN RESORT

##### PROFIL SAMPLE

Nama Resort		Tipe Hunian	
Lokasi			
Tema Resort			

Tipe Hunian	Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktifitas		
Visibilitas					
Olfactory					
Vocal					
Proximity					
Total					

**Gambar 2.36** Borang Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)



## 2.3.5b Tabel Parameter dan Indikator Kenyaman Privasi

Aksesibilitas	Public Space	Semua Orang boleh masuk kedalam ruangan
	Keamanan	Adanya perlindungan keamanan akses Privasi dalam hunian
	Kontrol	Adanya kontrol terhadap akses kedalam hunian oleh pengguna
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard Aksesibilitas ( Standard Aksesibilitas )
Visibilitas	Keamanan	Adanya perlindungan data visual aktifitas pengguna baik data langsung (terlihat utuh) maupun data tidak langsung ( shilluete atau samar)
	Kontrol	Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Visual
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan visual ( Standard Pencahayaan )
Vocal	Keamanan	Adanya perlindungan data Privasi Vocal terhadap kebocoran kebisingan dari luar ruangan
	Kontrol	Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Vocal
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan Vocal ( Sound Preassure Sensation )
Olfactory	Keamanan	Adanya perlindungan data Privasi Olfactory terhadap kebocoran bau mengganggu dalam hunian
	Kontrol	Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan bau pada hunian
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan yang mempengaruhi Olfactory ( Standard Sirkulasi udara)
Proximity	Keamanan	Adanya perlindungan teritorial hunian
	Kontrol	Adanya kontrol teritorial hunian dalam desain
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya Keamanan dan Kontrol kenyamanan Privasi Proximity.

**Gambar 2.37** Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang

Sumber : (Analisa Penulis, 2020)

**Pada Kajian Kenyamanan Privasi terhadap tata ruang , tata ruang dibagi menjadi 3 Zona Publik, Zona Service, Zona Private Hunian. Pada pengajuan perancangan Zona Private Hunian adalah batasan Zona yang diajukan untuk mendapatkan nilai yang Excellent dengan penyelesaian desain secara arsitektural baik melalui tata ruang ataupun material**

## 2.5 Preseden



**Gambar 2.38.** Taman Sari Yogyakarta

**Sumber :** (<https://www.jejakpiknik.com/wp-content/uploads/2019/03/pintu-belakang-taman-sari-jogja-e1558779895241-630x380.jpg>, 2020)

Preseden yang diambil dari Taman Sari Yogyakarta adalah langgam ciri khas dan ornament taman sari yang menjadi salah satu ikon kota Yogyakarta

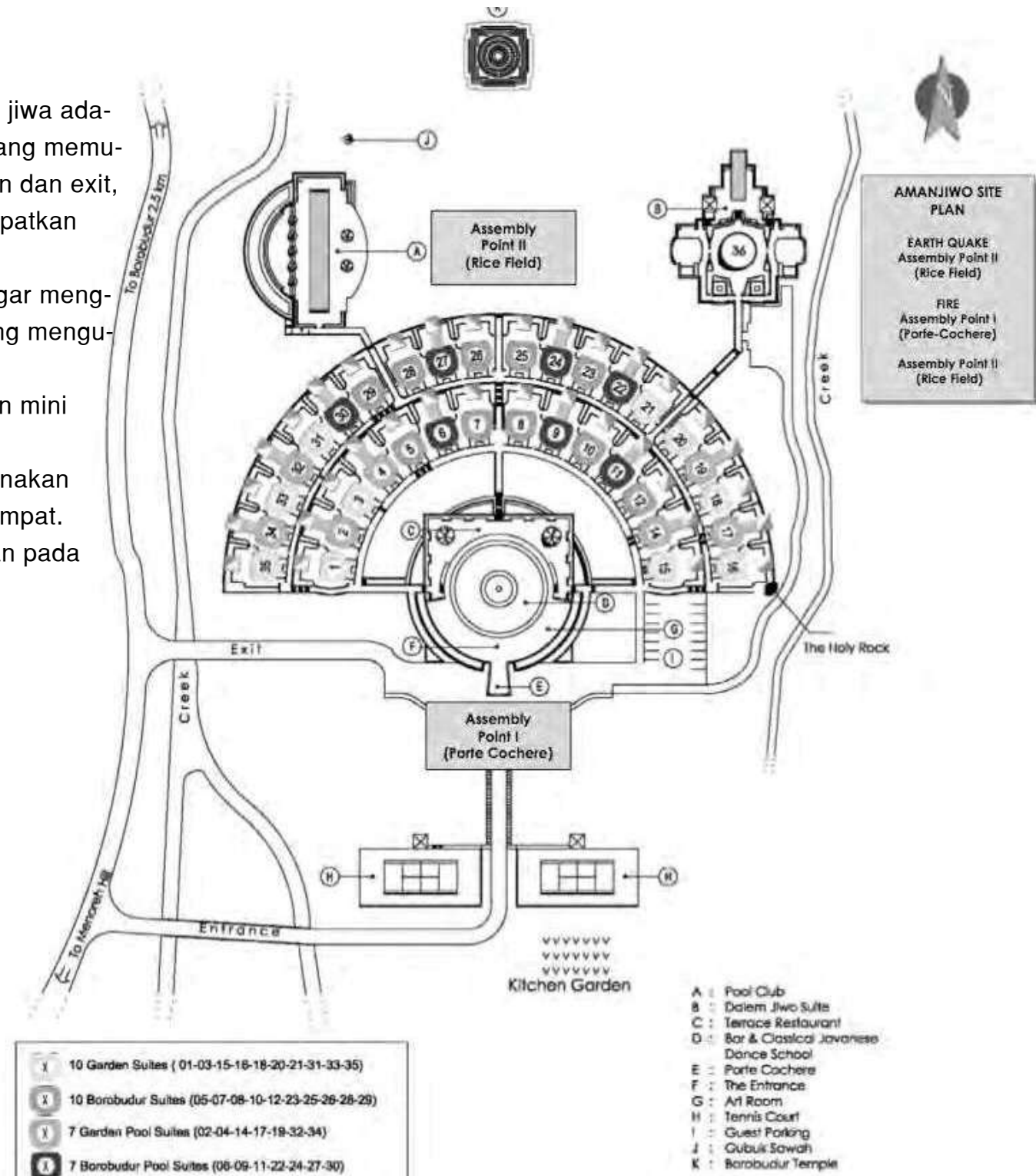
Preseden yang diambil dari Aman jiwa adalah bagaimana sirkulasi service yang memusat, perbedaan jalur entrance dan exit, penggunaan elevasi untuk mendapatkan visual yang diinginkan.

Jumlah unit untuk Resort agar menghindari terlalu ramainya resort yang mengurangi kualitas kenyamanan resort.

Kebutuhan ruang umum dan mini gallery.

Bentuk masa yang menggunakan pendekatan bangunan ikonik setempat.

Jumlah unit yang dibutuhkan pada sanctuary resort



Gambar 2.39. Denah Aman Jiwa

Sumber : (<https://docplayer.info/docs-images/70/62147631/images/7-0.jpg>, 2020)





**Gambar 2.40.** Pool Club Aman Jiwa  
**Sumber :** (<https://media-cdn.tripadvisor.com/media/photo-s/0d/56/ba/36/amanjiwo-dalem-jiwo-suite.jpg> 2020)

Menduplikasi keindahan alam sekitarnya dengan merefleksikannya kedalam kolam.  
Penggunaan material alam yang di adaptasi ke penggunaan dan bentuk yang lebih modern.  
Penggabungan taman dengan kolam





**Gambar 2.41. Antonio Joli (c.1700-1777)**

**Sumber :** (<https://www.artuk.org/discover/artworks/architectural-fantasy-37780>)

Merapi sebagai tempat tinggal para Dewa, Preseden dimaksudkan untuk menekan skala manusia sehingga merasakan kemegahan merapi.





03

BAB

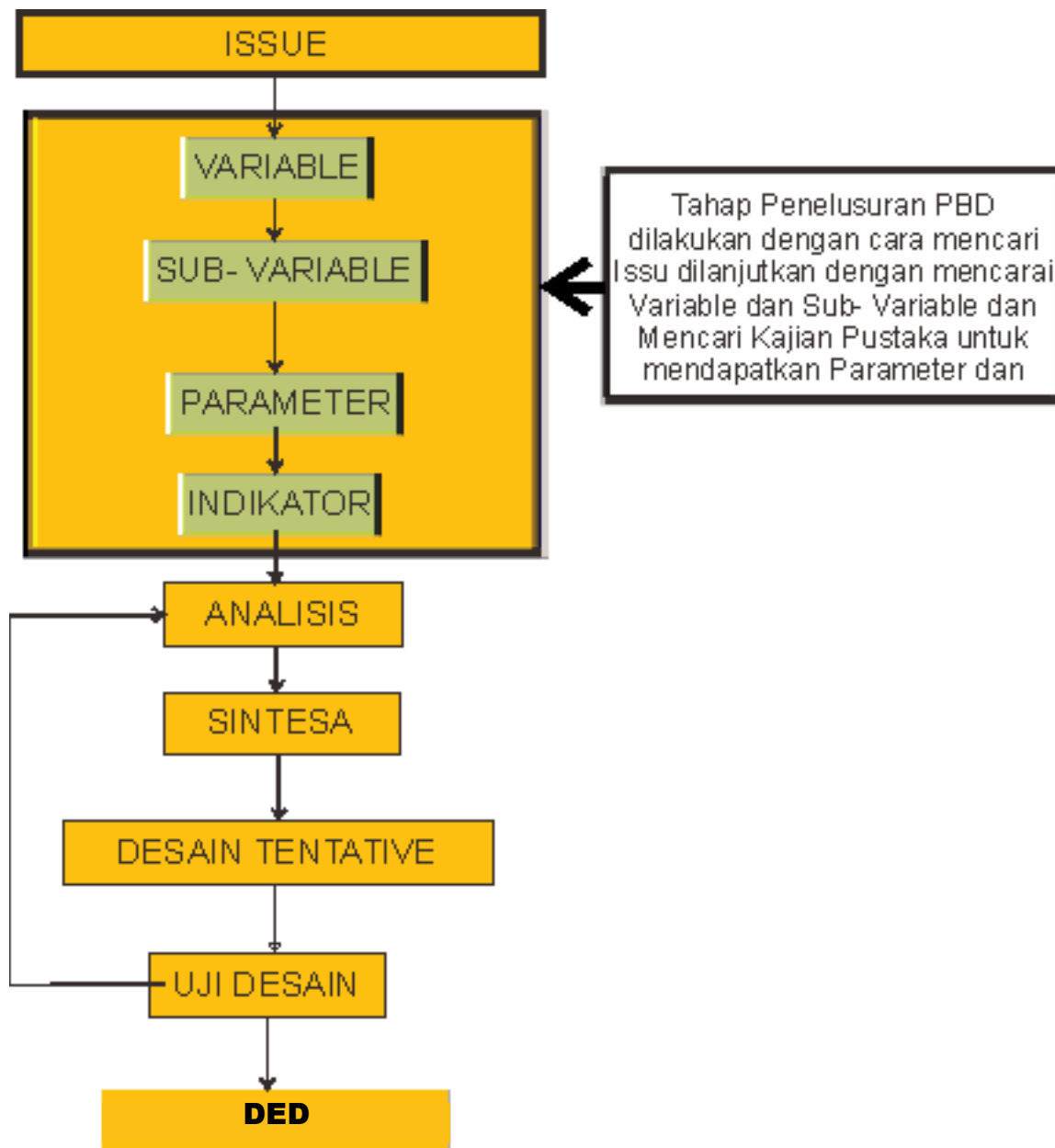
3.1 Metode Perancangan

3.2 Analisis

3.3 Analisa Sintesa



### 3.1 METODE PERANCANGAN



**Gambar 3.1** PBD SKEMA  
**Sumber :**( Analisa Penulis,2019)

Gambaran umum metode perancangan dimulai dengan menetapkan isu umum yang telah dikaji dalam Stupa 7 sebelumnya setelah itu menentukan variabel dan sub variabel berdasarkan isu dan pendekatan desain. Pada tahap ini dilakukan Penelusuran Masalah menggunakan Metoda PBD Performed Based Criteria untuk menentukan Indikator dan Kriteria desain untuk di analisis pada tahapan berikutnya.

Analisis rancangan dilakukan berdasarkan Variabel sampai ketercapaian indikator sehingga mempunyai performa 100% setelah itu dilakukan sintesa terhadap semua persoalan tiap variabel yang akan menghasilkan desain tentative.

Desain Tentative dilakukan uji desain untuk meyakinkan bahwa performa pada desain sudah sesuai dengan target pada kriteria desain. apa bila di belum memenuhi kriteria dilakukan analisa ulang sampai menghasilkan desain yang memenuhi performa kriteria yang dibutuhkan

setelah desain ditentukan dilanjutkan pada langkah pembuatan DED



## 3.2 ANALISA

### 3.2.1 ANALISA KEBUTUHAN RUANG

<b>ZONA PENERIMAAN</b>			
<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Sifat</b>
Ruang Penerimaan	Plaza / Hall	Transisi dari area pintu masuk menuju ke fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Resort	Publik
	Lobby	Sebagai Ruang penerima tamu yang baru datang, Ruang penghantar bagi tamu yang meninggalkan resort dan sebagai pusat orientasi bagi Ruang Ruang lain. Fasilitas lain yang harus ada yaitu telepon umum dan toilet umum.	Publik
	Lavatory		
	Lounge	Sebagai Ruang duduk secara bebas dan sebagai perantara ke restoran atau Ruang Ruang yang disewakan.	Publik
	Front Office Front Counter Desk Receptionist Information Reservation Penitipan Barang Kasir	Berfungsi sebagai Ruang tempat informasi, Ruang penerima tamu yang memesan kamar resort, dilengkapi dengan Ruang kasir dan penitipan barang tamu.	Publik
	Tenant	Merupakan Ruang Ruang yang menyediakan kebutuhan bagi tamu resort. Fasilitasnya disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing Ruang seperti travel agent dan money changer, souvenir shop dan butik.	Publik
Area Parkir dan Security	Area Parkir		
	Parkir mobil Parkir motor Parkir pengelola	Sebagai tempat untuk parkir bagi tamu yang menginap maupun yang tidak menginap, karyawan maupun pengelola/ pemilik resort.	Publik
	Buggy Waiting Room	sebagai ruang tunggu penjembutan transportasi dalam resort	
<b>ZONA HUNIAN</b>			
<b>Cottage</b>	Suite Room		
	Deluxe Room		
	Standart Room	Sebagai Ruang tidur tamu yang sifatnya privat, terdiri dari kamar tidur Standart, Superior, dan Family.	Privat

<b>ZONA PENUNJANG / PUBLIK</b>			
<b>Restaurant</b>	R. Makan R. Saji Mini bar Coffe Shop Kasir Mini Stage Lavatory	Difungsikan sebagai Ruang makan dan minum yang dilengkapi dengan fasilitas dapur utama.	Publik
<b>Sport Area</b>	Kolam Renang Lapangan Tenis Fitness Room Loker Yoga dan Traditional Dance Club Tempat Penyewaan Sepeda dan Sepeda Motor Ruang Ganti	Sebagai sarana olahraga yang disediakan untuk tamu yang hendak berolahraga. Terdiri dari swimming pool, lapangan tenis, dan fitness centre.	Publik
<b>Ballroom</b>	Multifunction Room Ballroom Mini Stage Preparation Room Lavatory Pantry Operator Room	Sebagai Ruang multifungsi untuk menyelenggarakan resepsi, Peragaan Busana, Ruang Seminar, Eksibisi, dan lain lain	
<b>ZONA PENGELOLA</b>			
<b>Office</b>	General Manager Asisten Manager Food & Beverage HRD Marketing	Menampung kegiatan dari pengelola resort	Privat
	Accounting Engineering		
<b>Penunjang Office</b>	Meeting Room Lavatory Mushola	Menampung kegiatan penunjang pengelola seperti pertemuan pengelola, dilengkapi dengan lavatory dan mushola	Privat

ZONA SERVICE			
<b>Housekeeping</b>	Laundry Room Counter Lost and Found Room	Ruang yang melayani kebutuhan bagi kegiatan kerumahtanggaan resort.	Servis
<b>Staff Room</b>	Training Room Loker dan Ruang Ganti Pantry Mushola Lavatory	Sebagai Ruang ganti pakaian seragam dan tempat untuk menyimpan barang.	Privat
<b>Dapur</b>	Dapur Utama Dapur Pembantu Cold Storage Gudang Lavatory	Berfungsi untuk mempersiapkan makanan dan minuman bagi tamu resort dan karyawan.	Servis
<b>Gudang</b>	Gudang Barang Gudang Peralatan dan Perlengkapan Loading Dock	Berfungsi sebagai Ruang untuk menyimpan barang-barang. Tempat menyimpan barang-barang perlengkapan resort dan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan engineering.	Servis
<b>Engineering Room</b>	R. Genset R. Panel Listrik R. Pompa Air Gudang	Sebagai sarana penunjang resort.	Servis

**Gambar 3.2 Analisa Kebutuhan Ruang**  
**Sumber :** Analisa Penulis,(2020)

## 3.2.2 ANALISA PENDEKATAN DIMENSI SIZE

Kelompok Kegiatan Penerima				
No	Ruang	Sumber Analisa	Kebutuhan	Kapasitas
1	Hall	Berdasarkan studi banding, diasumsikan hall mampu menampung jumlah maksimal pengunjung sebesar 3% dari jumlah maksimal pengunjung dalam sehari.	Ruang penerimaan, drop off, drop in.	195 orang
2	Lobby	Diasumsikan mampu menampung sebanyak 3% dari kapasitas hall.	Ruang duduk Lavatory	6 orang 2 unit
3	Lounge	Berdasarkan Hotel and Resort Planning, kapasitas lounge adalah 0.4 m <sup>2</sup> / room. Jadi 0.4 x 19 = 7,6m <sup>2</sup>	Ruang duduk	8 orang
4	Front Office	Berdasarkan perhitungan jumlah pengelola	Counterdesk Resepsionis, Reservasi dan Informasi Operator	1 unit 3 orang  1 orang
5	Rented Area	Kesimpulan dari hasil studi banding	Souvenir shop Travel Agent dan Money changer	1 unit 1 unit
6	Parking Area	Berdasarkan studi preseden 95% penghuni kamar datang ke resort menggunakan mobil. Jadi 95% x 34 = 33 mobil. 5% menggunakan kendaraan berupa bus. Jadi 5% x 34 = 1 bus  Berdasarkan kesimpulan studi Preseden: 20% pengelola menggunakan mobil. Jadi 20% x 34 = 7 mobil. 80% pengelola menggunakan motor. Jadi 80% x 34 = 28 motor.  Terdapat fasilitas Buggy (layanan antar jemput pada resort). 1 unit 1 = 38 unit	ParkirPengunjung Mobil  Bus  Parkir Pengelola Mobil  Motor  Buggy	10 mobil  1 bus  7 Mobil  28 Motor  38 unit
7	Security	Berdasarkan perhitungan jumlah pengelola	Security Manager Pos jaga	1 orang 2 orang
Kelompok Kegiatan Utama				
1	Cottage	Berdasarkan perhitungan dan hasil studi banding, direncanakan 3 tipe penginapan.	Standart Room  Deluxe Room Suite Room	14 unit  3 unit 2 unit

Kelompok Kegiatan Penunjang			
3	Restoran	<p>Diasumsikan restoran Mampu mengakomodasi 50% dari pengunjung, maka <math>50\% \times 195 = 98</math> orang</p> <p>Dapur 1/3 ruang makan Gudang Bahan baku = 20% dari Main Dining Room Ruang pegawai = 15% dari Main Dining Room</p>	<p>Restoran Main Dining Room 1 unit 98 orang</p> <p>Minibar 1 unit Kasir 1 unit Coffe Shop 1 unit Mini Stage 1 unit Lavatory 2 unit</p>
4	Sport Area	Sport Area terdiri dari kolam renang, kolam renang terdiri dari kolam	<p>Kolam Renang 1 unit</p> <p>Sitting Group 1 unit</p>
		<p>Fitness Center Fitness Center dapat menampung 5% dari pengunjung, maka <math>5\% \times 34 \times 3 = 10</math> orang</p> <p>Lapangan Tenis 4 unit lapangan</p>	<p>Ruang Bilas 2 unit Lavatory 4 unit Loker dan Ruang Ganti Fitness Center 2 unit</p> <p>Ruang Latihan Trainer Loker dan Ruang Ganti 1 unit 10 orang 2 orang 2 unit</p> <p>Lapangan Tenis Lapangan 4 unit</p>
	Ballroom	<p>Multifunction Room diasumsikan 25% dari Kapasitas Ballroom</p> <p>Ballroom diasumsikan 250 orang</p> <p>Mini Stage diasumsikan 5% dari kapasitas Ballroom</p> <p>Preparation Room diasumsikan 5% dari Kapasitas Ballroom</p> <p>Lavatory Diasumsikan 25% dari Kapasitas Ballroom</p> <p>Pantry Diasumsikan 10% dari Kapasitas Ballroom</p> <p>Operator Room diasumsikan 10 % dari Kapasitas Ballroom</p>	<p>Multifunction Room 63 Orang</p> <p>Ballroom 250 Orang</p> <p>Ministage 13 Orang</p> <p>Preparation Room 13 Orang</p> <p>Lavatory 63 Orang</p> <p>Pantry 25 Orang</p> <p>Operator Room 25 Orang</p>



Kelompok Kegiatan Pengelola				
1	Manager Office	Berdasarkan perhitungan jumlah pengelola	General Manager Asisten GM Lavatory	1 unit 1 unit 2 unit
2	Division Office	Berdasarkan perhitungan jumlah pengelola	Ruang Divisi Manager Ruang Rapat Lavatory	7 orang 1 unit 2 unit
3	Staff Room	Berdasarkan perhitungan jumlah pengelola	Office Staff Lavatory	12 orang 2 unit
Kelompok Kegiatan Pelayanan				
1	House Keeping dan Laundry	Berdasarkan perhitungan jumlah pengelola Manager = 1 orang Staff = 6 orang	Ruang Laundry Staff	1 unit 6 orang
2	Mechanical Engineering	Pelayanan teknis listrik dan air	Ruang Genset Ruang Panel	1 unit 1 unit
			Listik Ruang Pompa Ruang Watertreatment Gudang Loading dock	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit

**Gambar 3.3** Analisa Pendekatan Dimensi Size  
**Sumber :** Analisa Penulis,(2020)

### 3. 2. 3 ANALISA PROGRAM RUANG

Di dalam menentukan besaran ruang masing-masing kegiatan yang ada, maka dipakai acuan atau pedoman standar perencanaan dengan mengacu pada :

1. SK Dinas Pariwisata No. 14/U/1988 (SK)
2. Hotel and Resort Planning Design and Refurbishment (HRP)
3. Ernest Neufert, Data Arsitek (DA)
4. Time Saver Standard of Bulding Types (TSS)
5. Kajian Preseden (KP)

Di dalam menghitung program ruang suatu kawasan maka perlu memperhatikan tentang sirkulasi flow, sirkulasi dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan, yaitu :

1. 5-10% : standar minimum
2. 20% : kebutuhan keleluasaan sirkulasi
3. 30% : kebutuhan kenyamanan fisik
4. 40% : tuntutan kenyamanan psikologis
5. 50% : tuntutan kenyamanan spesifik kegiatan
6. 70%-100% : keterkaitan dengan banyak kegiatan

Sumber : Time Saver Standard of Building Type 2nd Edition

Jenis Ruang	Standar Besara	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
<b>Zona Penerima</b>				
Hall	0,8m <sup>2</sup> /orang	195 orang	0,8 x 195 = 156m <sup>2</sup>	TSS
Drop off/in	Radius putar 8m	1 unit	1 x 8 = 8m <sup>2</sup>	DA
<b>Total Luas + 40% sirkulasi</b>			<b>164m<sup>2</sup> + 66m<sup>2</sup> = 230m<sup>2</sup></b>	
Lobby	1m <sup>2</sup> /kamar	36 kamar	1 x 36 = 36m <sup>2</sup>	HRP
Lounge	0,4m <sup>2</sup> /kamar	36 kamar	0,4 x 36 = 14.4m <sup>2</sup>	HRP
Lavatory				
- Pria	1,7m <sup>2</sup> /orang	4 orang	1,7 x 4 = 6,8m <sup>2</sup>	DA
- Urinoir	0,7m <sup>2</sup> /unit	8 unit	0,7 x 8 = 5,6m <sup>2</sup>	D
- Wanita	1,7m <sup>2</sup> /orang	6 orang	1,7 x 6 = 10,2m <sup>2</sup>	A
- Wastafel	1m <sup>2</sup> /unit	6 unit	1 x 6 = 6,8m <sup>2</sup>	DA
Front Office	0,65m <sup>2</sup> /orang	36 Kamar	0,65 x 36 = 23.4 m <sup>2</sup>	HRP
<b>Total Luas + 100% sirkulasi</b>			<b>102.4m<sup>2</sup> + 102.4m<sup>2</sup> = 208.8m<sup>2</sup></b>	
Rented Area				
- Agen perjalanan	0,2m <sup>2</sup> x jml kamar	1 unit	0,2 x 36 = 7.2m <sup>2</sup>	TSS
- Money changer	0,2m <sup>2</sup> x jml kamar	1 unit	0,2 x 36 = 7.2m <sup>2</sup>	TSS
- Toko souvenir	0,2m <sup>2</sup> x jml kamar	4 unit	1,2 x 36 = 43.2m <sup>2</sup>	HRP
- Apotik	unit	1 unit	36 m <sup>2</sup>	KP
			Jumlah = 223.2m <sup>2</sup>	
			Flow Area 30% =	
			66.96m <sup>2</sup>	
			Total = 290.26m <sup>2</sup>	
Mini Museum dan Gallery	unit	15 orang	250m <sup>2</sup>	KP
Buggy Waiting Room	0,4m <sup>2</sup> /kamar	36 kamar	0.4x36=14.4m <sup>2</sup>	KP
Meeting Point	1.2m <sup>2</sup> / orang	36 orang	1.2x36=43.2m <sup>2</sup>	KP
<b>Jumlah</b>			<b>1035.86</b>	
<b>Sirkulasi 30%</b>			<b>310.758</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>1646.618 m<sup>2</sup> = 1647m<sup>2</sup></b>	

Zona Utama (Hunian Akomodasi)				
Standart Room				
Kamar Tidur				
- Queen size bed	1,6m x 2m	1 unit	$4m^2 \times 1 = 4m^2$	KP
- Nakas	0,75m x 0,5m	2 unit	$0,375m^2 \times 2 = 0,75m^2$	
- Lemari	0,6m x 1,5m	1 unit	$1,32m^2 \times 1 = 1,32m^2$	
			Jumlah = $10,52m^2$ Flow Area 400% = $24,28m^2$	
Lavatory				
- Kloset duduk	0,65m x 0,55m	1 unit	<b>Total = <math>26m^2</math></b>	
- Shower	0,9m x 0,9m	1 unit	$0,36m^2 \times 1 = 0,36m^2$	
- Bathup	0,8m x 1,7m	1 unit	$0,81m^2 \times 1 = 0,81m^2$ $1,36m^2 \times 1 = 1,36m^2$	
			Jumlah = $2,53m^2$ Flow Area 150% = $3,8m^2$	
Teras	$30m^2$	1 unit	<b>Total = <math>6,33m^2</math></b>	
Private Pool				
	$17,2m^2$	1 unit	$30m^2 \times 1 = 30m^2$	
			$17,2 \times 1 = 17,2$	
			Jumlah total = $68,2m^2$ Flow Area 40% =	
Standart Room	$96m^2$	18 unit	$85m^2 \times 18 = 1718m^2$	
Deluxe Room				

Kamar Tidur - King Size Bed - Nakas - Lemari	2m x 2m 0,75m x 0,5m 0,6m x 2.2m	1 unit 2 unit 1 unit	$4m^2 \times 1 = 4m^2$ $0,375m^2 \times 2 = 0,75m^2$ $1.32m^2 \times 1 = 1.32m^2$  Jumlah = $10,52m^2$ Flow Area 400% = $24.28m^2$ <b>Total = <math>25m^2</math></b>	KP
Living Room - Sofa 3 seater - Sofa Single - 1 meja kaca	2,5m x 0,8m 0,9m x 0,75m 1,2m x 0,6m	1 unit 2 unit 1 unit	$2m^2 \times 1 = 2m^2$ $0,675m^2 \times 2 = 1,35m^2$ $0,72m^2 \times 1 = 0,72m^2$  Jumlah = $5,49m^2$ Flow Area 100% = $5,49m^2$ <b>Total = <math>10,98m^2</math></b>	
Lavatory - Kloset duduk - Shower - Wastafel	0,65m x 0,55m 0,9m x 0,9m 1.65m x 0.75m	1 unit 1 unit 1 unit	$0,36m^2 \times 1 = 0,36m^2$ $0,81m^2 \times 1 = 0,81m^2$ $1.24m^2 \times 1 = 1.24m^2$  Jumlah = $2,74m^2$ Flow Area 300% = $5.48m^2$ <b>Total = <math>7,32m^2</math></b>	
Private Pool	$41.4m^2$	1 unit	$41.4m^2 \times 1 = 41.4m^2$	



Teras	42.47m <sup>2</sup>	1 unit	42.5m <sup>2</sup> x 1 = 42.5m <sup>2</sup>  Jumlah = 127.2m <sup>2</sup> Flow Area 40% = 50.88m <sup>2</sup> <b>Total = 178m<sup>2</sup> = 178 m<sup>2</sup></b>	
Deluxe Room	178m <sup>2</sup>	12	178m <sup>2</sup> x 12 = 2136.96m <sup>2</sup>	
Suite Room				
Kamar Tidur (1) - King Size Bed - Nakas - Lemari	2m x 2m 0,75m x 0,5m 0,6m x 2.2m	1 unit 2 unit 1 unit	4m <sup>2</sup> x 1 = 4m <sup>2</sup> 0,375m <sup>2</sup> x 2 = 0,75m <sup>2</sup> 1.32m <sup>2</sup> x 1 = 1.32m <sup>2</sup>  Jumlah = 10,52m <sup>2</sup> Flow Area 400% = 24.28m <sup>2</sup> <b>Total = 25m<sup>2</sup></b>	KP
Living Room - Sofa 3 seater - Sofa Single - 1 meja kaca - meja TV	2,5m x 0,8m 0,9m x 0,75m 1,2m x 0,6m 0,3m x 4.4m	1 unit 2 unit 1 unit 1 unit	2m <sup>2</sup> x 2 = 4m <sup>2</sup> 0,675m <sup>2</sup> x 2 = 1,35m <sup>2</sup> 0,72m <sup>2</sup> x 1 = 0,72m <sup>2</sup> 1.32m <sup>2</sup> x 1 = 1,32m <sup>2</sup>	

- nakas	0,6m x 0,6m	2 unit	$0,36m^2 \times 2 = 0,72m^2$
Lavatory (1)			Jumlah = $8,11m^2$ Flow Area 100% = $7,09m^2$ <b>Total = <math>14,18m^2</math></b>
- Kloset duduk	0,65m x 0,55m	1 unit	
- Shower	0,9m x 0,9m	1 unit	$0,36m^2 \times 1 = 0,36m^2$
- Bathtub	0,78m x 1,7m	1 unit	$0,81m^2 \times 1 = 0,81m^2$
- Wastafel	0,4m x 0,6m	1 unit	$1,33m^2 \times 1 = 1,33m^2$ $0,24m^2 \times 1 = 0,24m^2$
Lavatory (2)			Jumlah = $2,74m^2$ Flow Area 100% = $2,74m^2$ <b>Total = <math>5,48m^2</math></b>
- Kloset duduk	0,65m x 0,55m	1 unit	
- Shower	0,9m x 0,9m	1 unit	$0,36m^2 \times 1 = 0,36m^2$
- Bathtub	0,78m x 1,7m	1 unit	$0,81m^2 \times 1 = 0,81m^2$
- Wastafel	0,4m x 0,6m	1 unit	$1,33m^2 \times 1 = 1,33m^2$ $0,24m^2 \times 1 = 0,24m^2$
Dining Room			Jumlah = $2,74m^2$ Flow Area 100% = $2,74m^2$ <b>Total = <math>5,48m^2</math></b>
- 1 set meja makan (6 orang)	2m x 1,95m	1 unit	$0,36m^2 \times 1 = 0,36m^2$ $0,81m^2 \times 1 = 0,81m^2$ $1,33m^2 \times 1 = 1,33m^2$
- mini bar (2 orang)	0,4m x 1,8m	1 unit	$0,24m^2 \times 1 = 0,24m^2$
- Kabinet (bar)	0,85m x 2m	1 unit	$0,24m^2 \times 1 = 0,24m^2$
Kitchen			Jumlah = $2,74m^2$ Flow Area 100% = $2,74m^2$ <b>Total = <math>5,48m^2</math></b>
- kitchen set 1 deret	0,6m x 3m	1 unit	
- wastafel cuci piring	0,6m x 1m	1 unit	$3,9m^2 \times 1 = 3,9m^2$
- kulkas	0,4m x 0,6m	1 unit	$0,72m^2 \times 1 = 0,72m^2$

			Jumlah = 2,64m <sup>2</sup> Flow Area 80% = 2,11m <sup>2</sup> Total = 4,75m <sup>2</sup>	
Private Pool - Kolam Renang	54.14m <sup>2</sup>	1 unit	54.14m <sup>2</sup> x 1 = 54.14 m <sup>2</sup>	
Teras	42.47m <sup>2</sup>	1 unit	42.47m <sup>2</sup> x 1 = 42.47 m <sup>2</sup>	
			Jumlah =	Total
Suite Room	230m <sup>2</sup>	6 unit	230m <sup>2</sup> x 12 = 1380 m <sup>2</sup>	
<b>Jumlah</b>			<b>5235m<sup>2</sup></b>	
<b>Sirkulasi 30%</b>			<b>1570.1m<sup>2</sup></b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>6805.5m<sup>2</sup> = 6806m<sup>2</sup></b>	
<b>Zona Penunjang</b>				
BallRoom	2,5m <sup>2</sup> /orang	50 orang	2,5m <sup>2</sup> x 50 = 125m <sup>2</sup>	HRP
Pre function	30% x function 15m <sup>2</sup> /unit	1 unit	30% x 125m <sup>2</sup> = 37,5 m <sup>2</sup>	HR
Gudang perabot Lavatory	0,5m <sup>2</sup> /kursi	50 kursi		P
- Pria	1,7m <sup>2</sup> /orang	4 orang	0,5m <sup>2</sup> x 50 = 25m <sup>2</sup>	KP
- Urinoir		8 unit		DA
- Wanita	0,7m <sup>2</sup> /unit	6 orang	1,7m <sup>2</sup> x 4 = 6,8m <sup>2</sup>	DA
- Wastafel	1,7m <sup>2</sup> /orang	6 unit	0,7m <sup>2</sup> x 8 = 5,6m <sup>2</sup>	DA
	1m <sup>2</sup> /unit		1,7m <sup>2</sup> x 6 = 10,2m <sup>2</sup>	DA
			1m <sup>2</sup> x 6 = 6m <sup>2</sup>	DA
			Jumlah = 215.6m <sup>2</sup> Flow Area 100% = 215.6m <sup>2</sup> <b>Total = 215.6m<sup>2</sup></b>	

Meeting Room Besar (50 orang) - Kursi - Meja 1 - Meja 2  Kecil (25 orang) - Kursi - Meja 1 - Meja 2	0,45m x 0,55m 1,5m x 0,75m 2,75m x 0,75m  0,45m x 0,55m 1,5m x 0,75m 2,75m x 0,75m	50 unit 25 unit 2 unit  25 unit 12 unit 2 unit	$0,25m^2 \times 50 = 12,5m^2$ 2 $1,13m^2 \times 25 = 28,25m^2$ $2,06m^2 \times 2 = 4,12m^2$ Jumlah = $44,87m^2$ Flow Area 100% = $44,87m^2$ <b>Total = <math>89,74m^2</math></b>  $0,25m^2 \times 25 = 6,25m^2$ 2 $1,13m^2 \times 12 = 13,56m^2$	DA DA DA  DA DA DA
Restoran Main Dining Room Dapur Mini bar - Bar - R. Pengunjung - Lounge  - Mini stage  - R.operator - R.persiapan - R. bartender  Lavatory -Pria -Urinoir -Wanita -Wastafel  Kasir	1,5m <sup>2</sup> /orang 1/3 x ruang makan  25m <sup>2</sup> /unit 1,75m <sup>2</sup> x orang 20-30% bar  50-60% bar  10-25% lounge Asumsi 5m <sup>2</sup> x orang	98 orang 1 unit  1 unit 98 orang 1 unit  1 unit  1 unit 1 unit 2 orang  4 orang 8 unit 6 orang 6 unit  1 orang	$1,5m^2 \times 98 = 147m^2$ $1/3 \times 147m^2 = 49m^2$  $25m^2 \times 1 = 25m^2$ $1,75m^2 \times 98 = 171,5m^2$ $25\% \times 171,5m^2 = 42,87m^2$ $50\% \times 171,5m^2 = 85,75m^2$ $20\% \times 42,87m^2 = 8,57m^2$ $20m^2$ $5m^2 \times 2 = 10m^2$	DA DA  SK T SS H RP  HRP  HRP KP DA  DA DA DA DA  DA

			Jumlah = 594,29m <sup>2</sup> Flow Area 30% = 178,28m <sup>2</sup> <b>Total = 772.57m<sup>2</sup></b>	
Sport Area				
Swimming Pool	15m x 30m	1 unit	450m <sup>2</sup>	DA
- Locker shower, Lavatory	0,1m <sup>2</sup> x luas kolam	1 unit	0,1m <sup>2</sup> x 450 = 45m <sup>2</sup>	HRP
- Whirpool Single		2 unit	1,9m <sup>2</sup> x 2 = 3,8m <sup>2</sup>	
- Whirpool (group)		2 unit	4,7m <sup>2</sup> x 2 = 9,4m <sup>2</sup>	HRP
Fitness Center	1,9m <sup>2</sup> /unit			
- Ruang latihan	4,7m <sup>2</sup> /unit			
- Locker shower, Lavatory		10 orang	4,7m <sup>2</sup> x 10 = 47m <sup>2</sup>	
Tennis Court	4,7m <sup>2</sup> /orang	10 orang	0,6m <sup>2</sup> x 10 = 6m <sup>2</sup>	DA
- Lapangan	0,6m <sup>2</sup> /unit			
- R.tunggu		4 unit		
		4 orang		
	10,97m x 23,78m		260,86m <sup>2</sup> x 4 = 1043 m <sup>2</sup>	
	1,8m <sup>2</sup> /orang		1,8m <sup>2</sup> x 16 = 28.8m <sup>2</sup>	
			Jumlah = m <sup>2</sup>	
Spa & Massage	400m <sup>2</sup>	1 unit	400m <sup>2</sup> x 1 = 400 Flow Area 100% = 400 m <sup>2</sup>	KP
Yoga and Traditional Dance Club	4m <sup>2</sup> /orang	36 orang	4m <sup>2</sup> x36= 144m <sup>2</sup>	KP
Locker Room	60 m <sup>2</sup>	1 unit	60m <sup>2</sup> x 1 = 60m <sup>2</sup> Jumlah = 184m <sup>2</sup> Flow Area 30% = 55.2m <sup>2</sup> <b>Total = 239m<sup>2</sup></b>	
Mushola				
Ruang Shalat Ruang Wudhu Lavatory	1m <sup>2</sup> /orang	8 orang	1m <sup>2</sup> x 8 = m <sup>2</sup>	DA
	0,8m <sup>2</sup> /unit	2 unit	0,8m <sup>2</sup> x 2 = 1,6m <sup>2</sup>	
	3m <sup>2</sup> /unit	2 unit	3m <sup>2</sup> x 2 = 6m <sup>2</sup>	
			Jumlah = 27,6m <sup>2</sup> Flow Area 30% = 8,28m <sup>2</sup>	



<b>Jumlah</b>				<b>2806,28m<sup>2</sup></b>
Manager Office				<b>841,88m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>3648,16m<sup>2</sup> = 3648m<sup>2</sup></b>
<b>Zona Pengelola</b>				

- Gdg. Perabot	0,9m <sup>2</sup> x jml kamar	1 unit	0,9m <sup>2</sup> x 19 = 17,1m <sup>2</sup>	SK
- Gdg. Peralatan		1 unit	0,2m <sup>2</sup> x 19 = 3,8m <sup>2</sup>	DA
- Gdg. Bahan Bakar	0,2m <sup>2</sup> x jml kamar	1 unit	0,25m <sup>2</sup> x 19 = 4,75m <sup>2</sup>	SK
-Gdg. Penerimaan	0,25m <sup>2</sup> x jml kamar	1 unit	0,3m <sup>2</sup> x 19 =5,7m <sup>2</sup>	SK
<b>Luas + 50% sirkulasi</b>			<b>74,45m<sup>2</sup> + 37,22m<sup>2</sup> = 111,67m<sup>2</sup></b>	
Dapur utama	0,9m <sup>2</sup> x jml kamar	1 unit	0,9m <sup>2</sup> x 19 = 17,1m <sup>2</sup>  Flow Area 30% = 5,13m <sup>2</sup> <b>Total = 22,23m<sup>2</sup></b>	HRP
Ruang engineering				
- Ruang genset	25m <sup>2</sup> /unit	1 unit	25m <sup>2</sup> /unit	HRP
- Ruang Panel Listrik	16m <sup>2</sup> /unit	1 unit	16m <sup>2</sup> /unit	KP
- Ruang Pompa air	25m <sup>2</sup> /unit	1 unit	25m <sup>2</sup> /unit	HRP
<b>Jumlah</b>			<b>257,8m<sup>2</sup></b>	
<b>Sirkulasi 30%</b>			<b>77,34m<sup>2</sup></b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>335,14m<sup>2</sup> = 335m<sup>2</sup></b>	
<b>Parkir</b>				
Parkir Pengunjung Mobil Motor Bus	2,5m x 5m/unit 1,5m x 2m/unit 2,5m x 11m/unit	10 unit 8 unit 1 unit	12,5m <sup>2</sup> x 10 = 125m <sup>2</sup> 2m <sup>2</sup> x 8 = 16m <sup>2</sup> 2,5m <sup>2</sup> x11x1 = 27,5m <sup>2</sup>	DA
Parkir Pengelola Mobil Motor	2,5m x 5m/unit 1m x 2m/unit	8 unit 30 unit	12,5m <sup>2</sup> x 8 = 100m <sup>2</sup> 2m <sup>2</sup> x 30 = 60m <sup>2</sup>	DA

Parkir Buggy Moda Mobil	2,5m x 5m/unit	3 unit	$12,5m^2 \times 3 = 37,5m^2$	DA
<b>Jumlah</b>			<b>366m<sup>2</sup></b>	
<b>Sirkulasi 100%</b>			<b>366m<sup>2</sup></b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>732m<sup>2</sup></b>	

Gambar 3.4 Analisa Program Ruang

Sumber : Analisa Penulis,(2020)

No.	Kelompok Kegiatan	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Kelompok Kegiatan Penerima	± 1647
2.	Kelompok Kegiatan Utama	± 6806
3.	Kelompok Kegiatan Penunjang	± 3648
4.	Kelompok Kegiatan Pengelola	± 247
5.	Kelompok Kegiatan Pelayanan	± 335
6.	Parkir	± 732
<b>Jumlah</b>		<b>± 13415</b>

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan data didapatkan peraturan daerah setempat sebagai berikut :

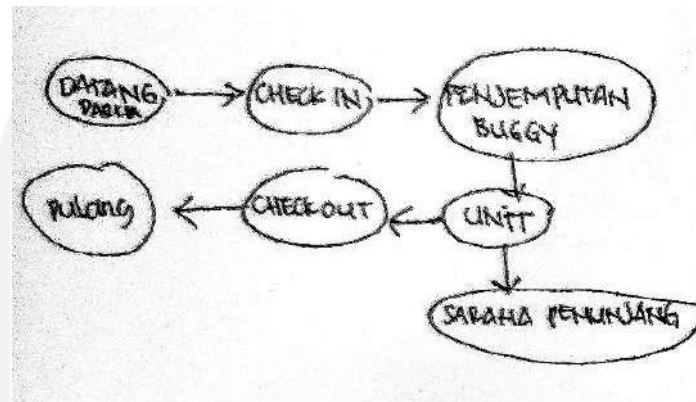
Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 30-45%

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 0,4 – 2,5

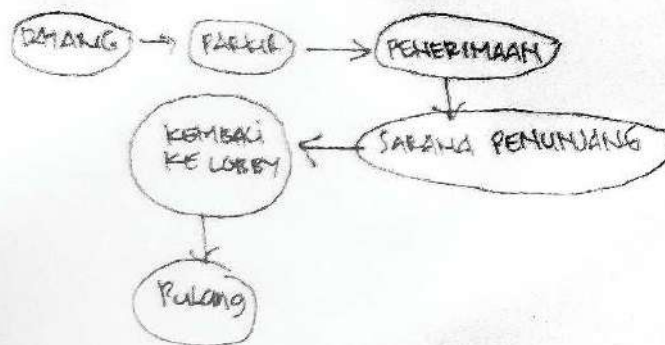
Garis Sempadan Bangunan (GKB) = setengah lebar jalan

Ketinggian Maksimal Bangunan = 4 lantai

### 3.2.4 ANALISA ALUR PENGGUNA



**Gambar 3.5** Alur Pengunjung Inap  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

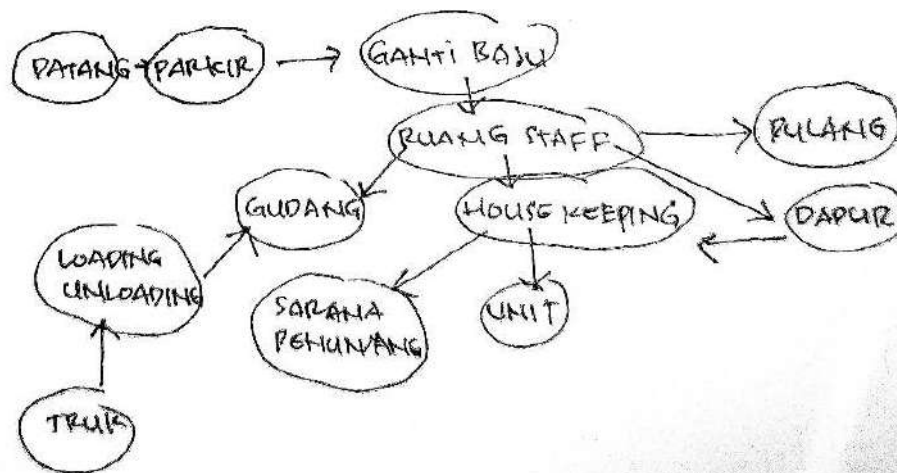


**Gambar 3.6** Alur Pengunjung non Inap  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



**Gambar 3.7** Alur Pengelola  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

#### ALUR SERVICE



**Gambar 3.8** Alur service  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

### 3. 2. 5 ANALISA SITE

Nama Proyek : PERANCANGAN SANCTUARY RESORT PURWOBINANGUN BERBASIS KENYAMANAN PRIVASI

Lokasi : Turgo, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Luas : +- 28 Ha

Luas Bangunan : +- 13 Ha

Batas Utara Site : Lapangan Desa Wisata Turgo

Batas Barat Site : Jl. Turgo lebar jalan 8m

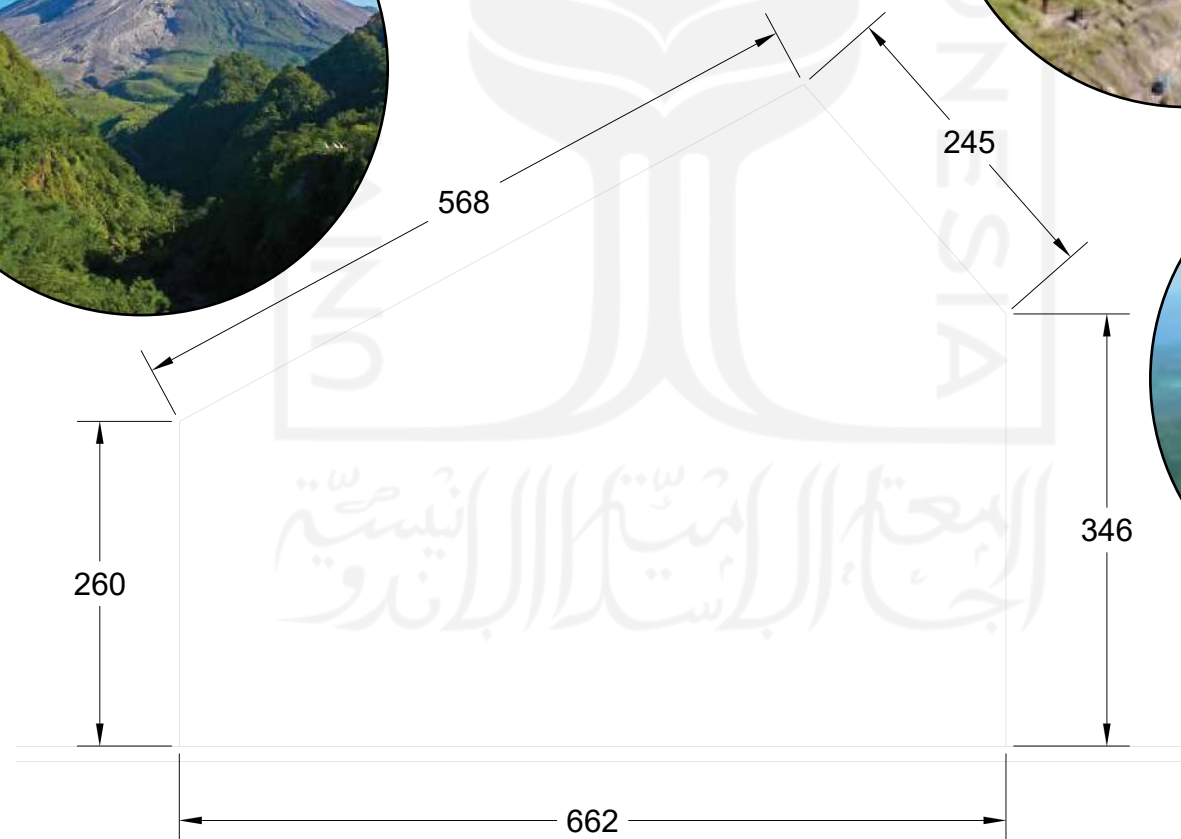
Batas Timur Site : Tebing berbatasan dengan sungai +- 300m

Batasan Selatan Site: Jalan setempat, Tanpa nama

Potensi View Merapi



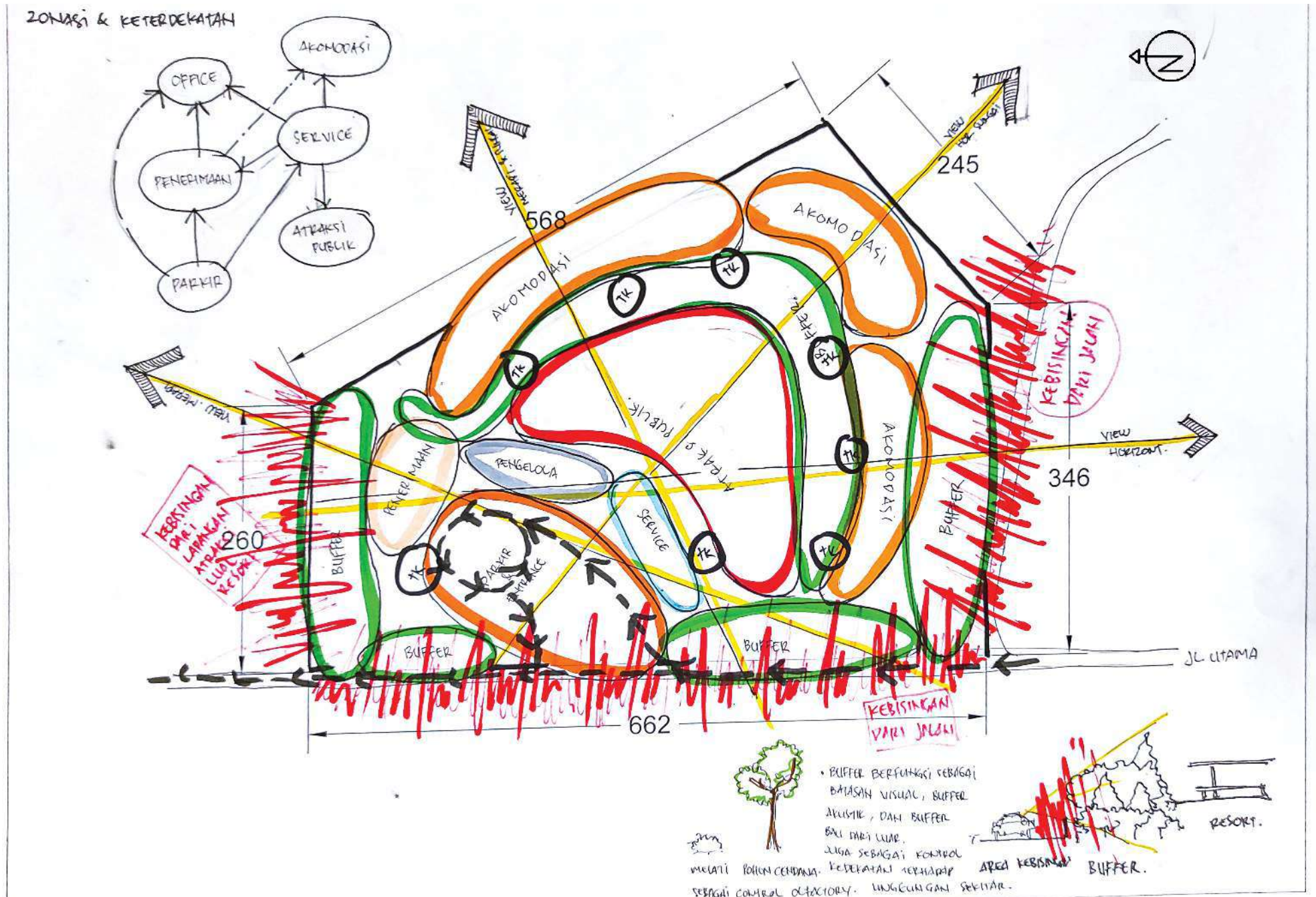
Potensi View Lereng Merapi



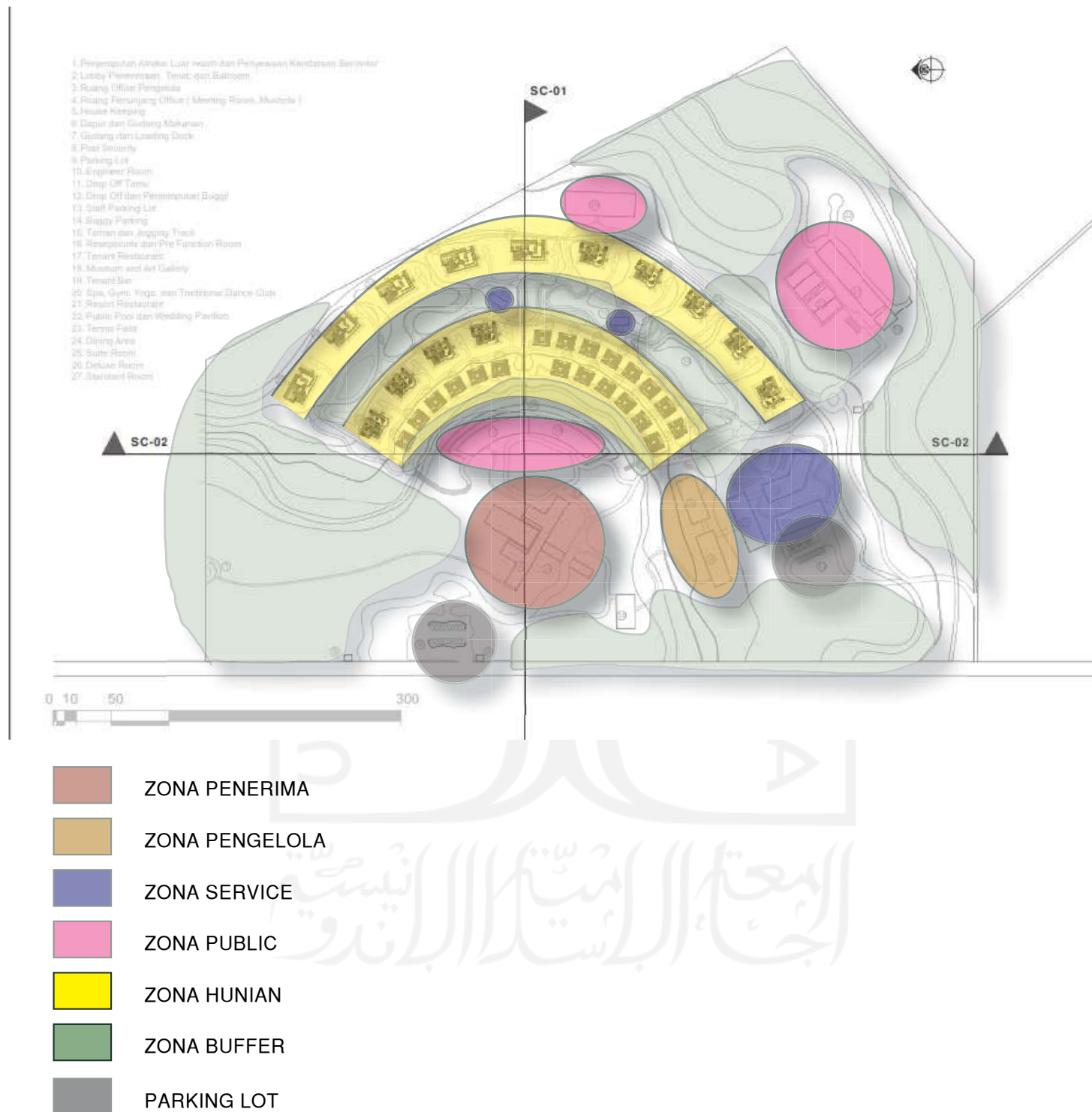
**Gambar 3.9** Data Site  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



## 3.2.6 ANALISA ZONING



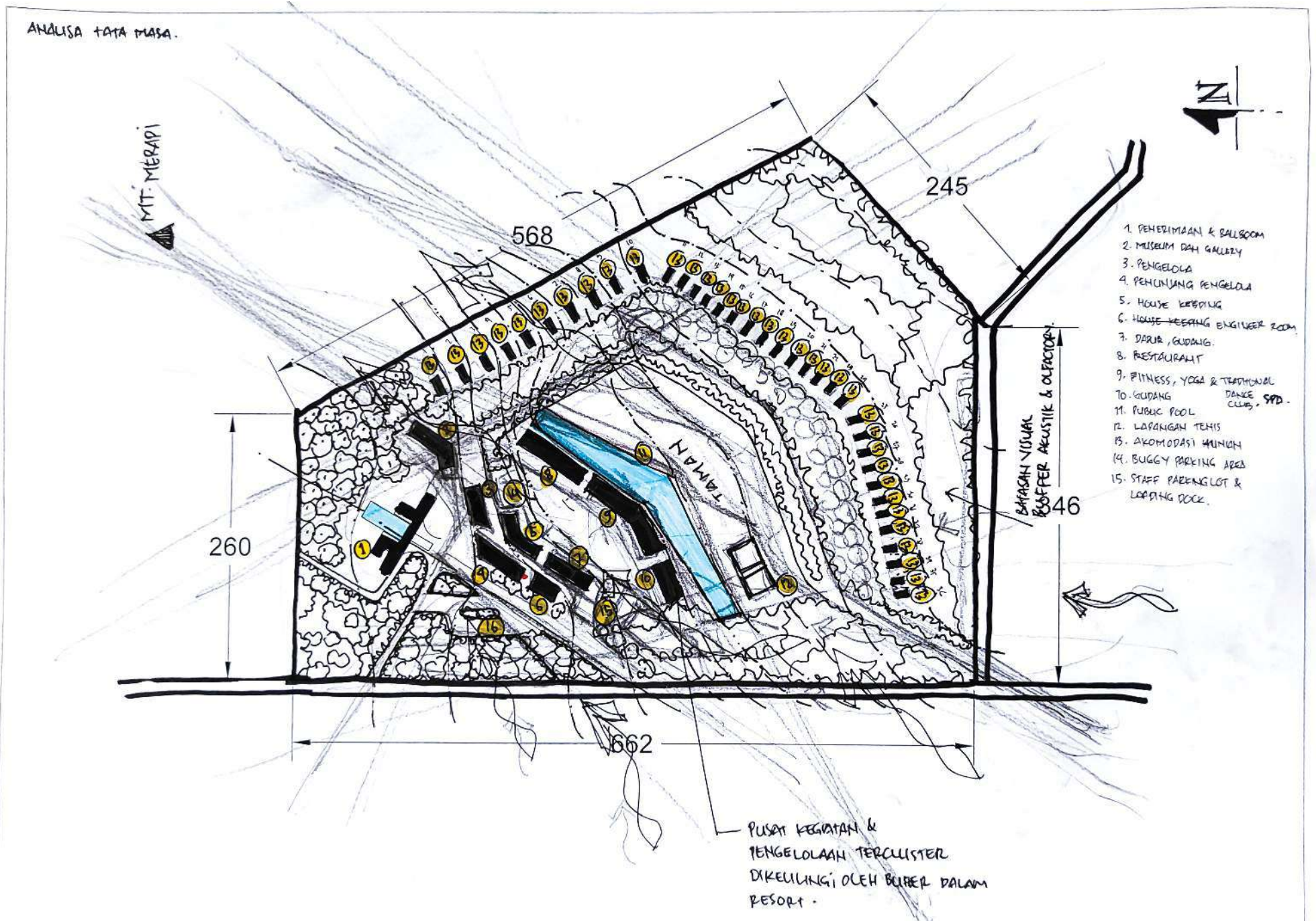
Gambar 3.10 Analisa Zoning dan Keterdekatan  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)



**Gambar 3.11** Analisa Zoning  
**Sumber :** ( Analisa Penulis, 2020)



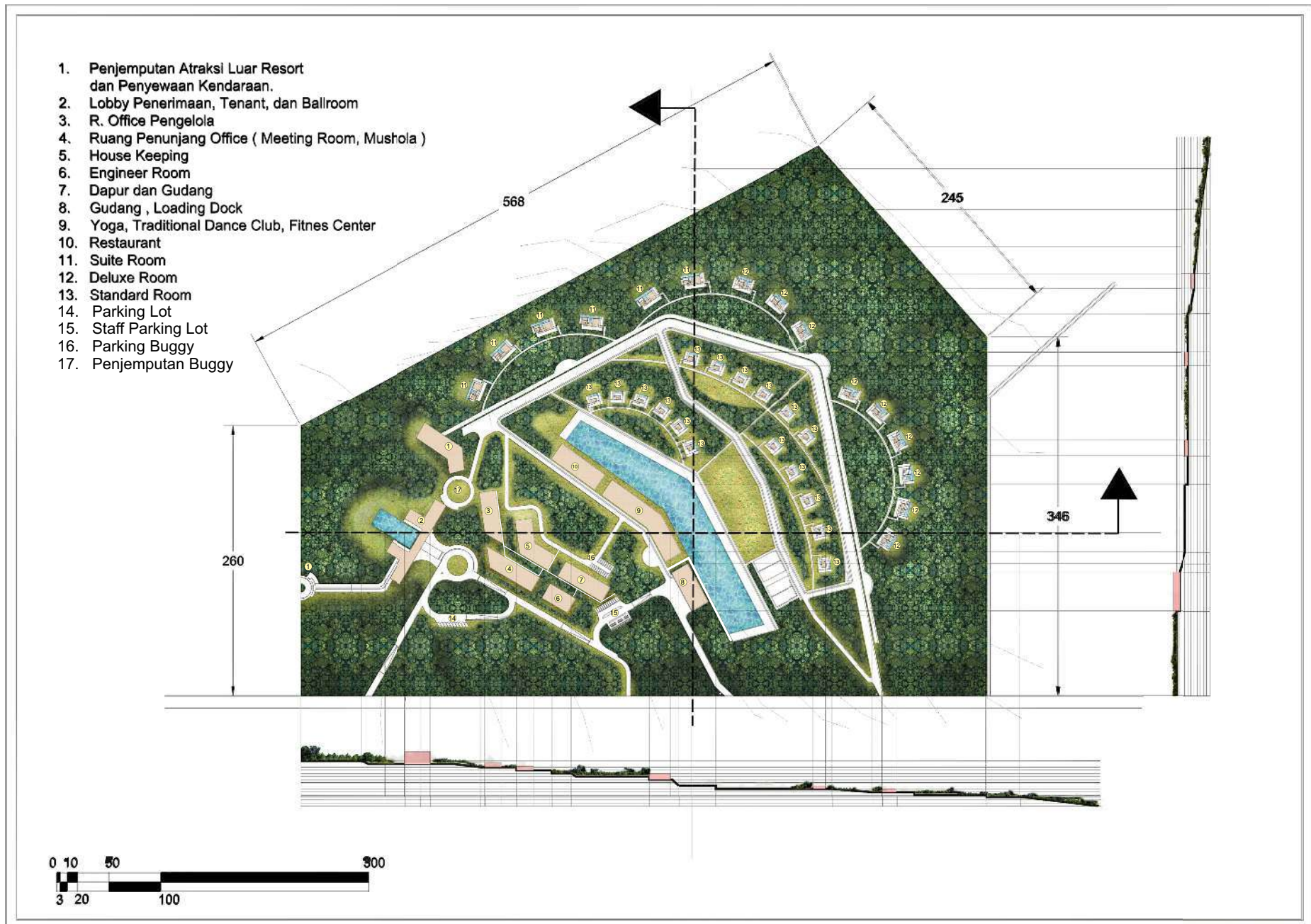
## 3. 2. 7 ANALISA TATA MASA



Gambar 3.12 Analisa Tata Masa Alt.1

Sumber :( Analisa Penulis, 2020)





**Gambar 3.13** Analisa Tata Masa Alt.2  
**Sumber :**( Analisa Penulis, 2020)



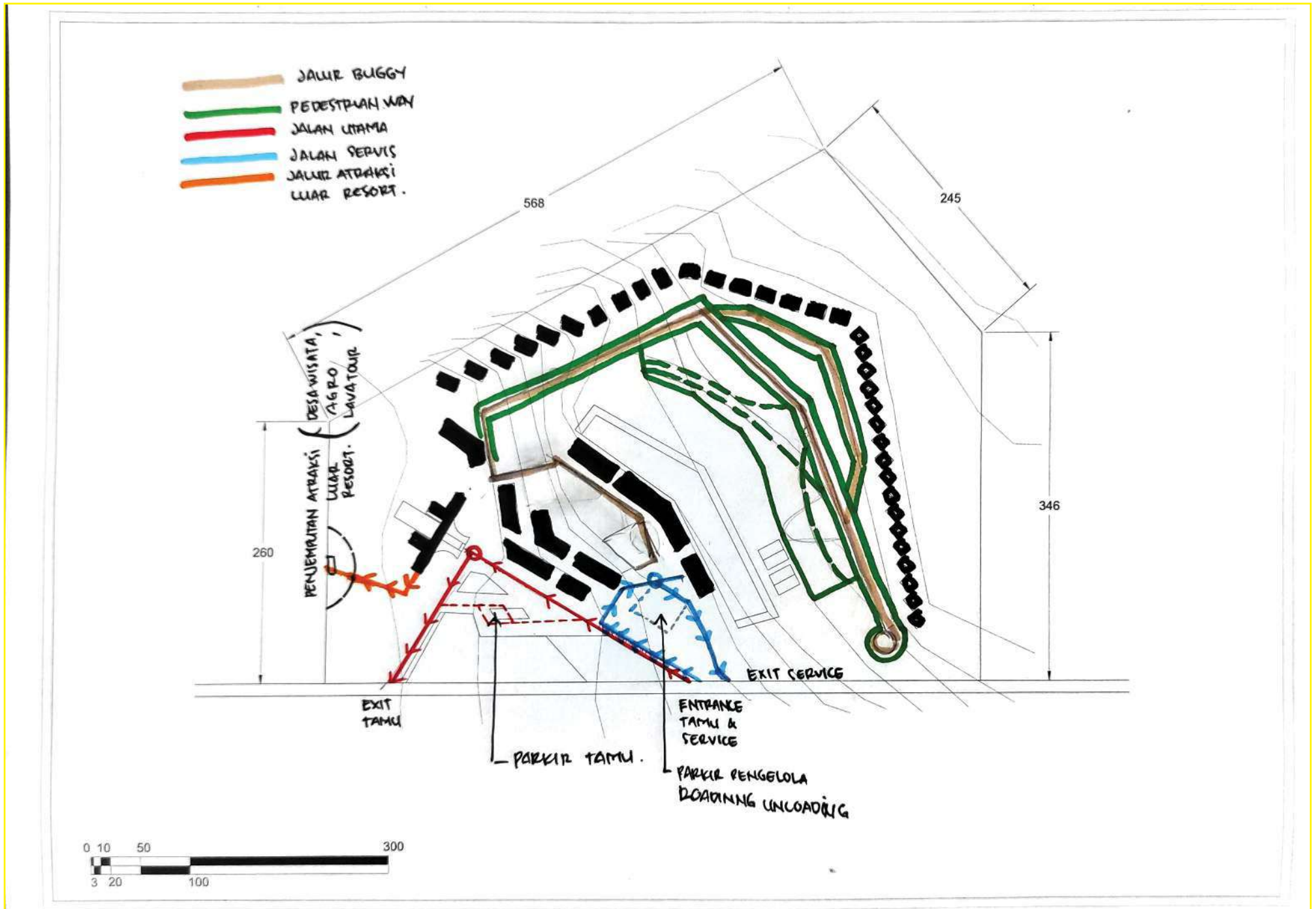


1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Tenat, dan Ballroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room

**Gambar 3.14** Analisa Tata Masa Alt.3  
**Sumber :** ( Analisa Penulis, 2020)

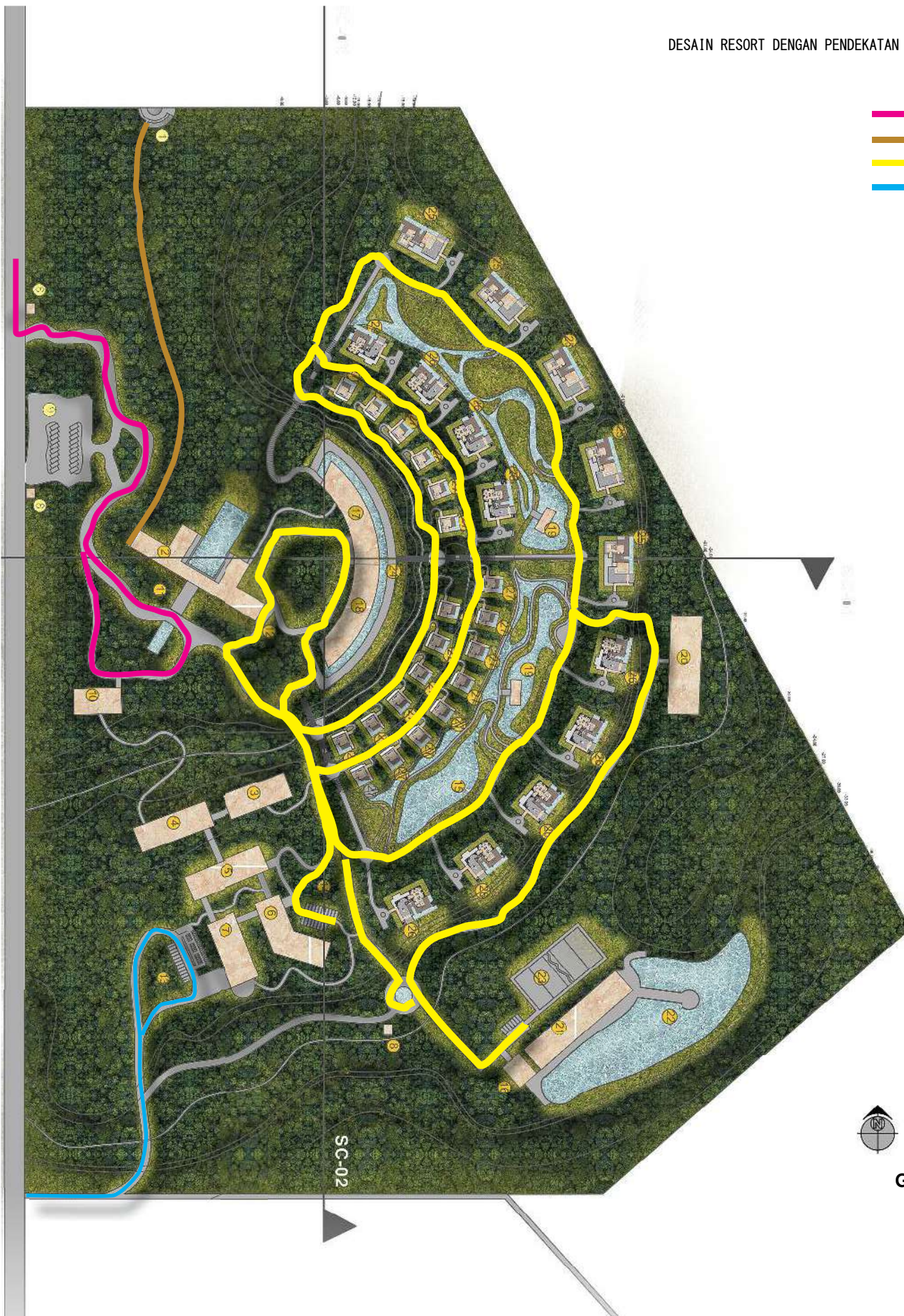


## 3.2.8 ANALISA SIRKULASI



Gambar 3.15 Analisa Sirkulasi  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





- JALUR ENTRANCE TAMU
- JALUR AKSES ATRAKSI LUAR RESORT
- JALUR TRANSPORTASI BUGGY
- JALUR ENTRANCE SERVICE

**Gambar 3.16** Analisa Sirkulasi Alt.2  
**Sumber :**( Analisa Penulis, 2020)



### 3. 2. 9 ANALISA LANDSCAPE BUFFER



**Gambar 3.17** Pohon Cendana

**Sumber :** (<https://bobo.grid.id/read/082306476/pohon-pohon-wangi-yang-ada-di-indonesia-ada-cendana-sampai-gaharu?page=all,2020>)



**Gambar 3.18** Pohon Salak

**Sumber :** (<http://novi-biologi.blogspot.com/2011/08/salak-salacca-zalacca.html,2020>)



**Gambar 3.19** Pohon Bambu

**Sumber :** (<https://id-static.z-dn.net/files/d96/b4d9bd3aa0d-0d60758e5ebb3a8c92240.jpg,2020>)



**Gambar 3.20** Pohon Kayu Putih

**Sumber :** (<https://www.jualbitunggul.com/pohon-kayu-putih/,2020>)

Buffer sebagai ruang perantara dan juga sebagai pereduksi bau dan, suara dan visual.

Pohon Cendana mempunyai aroma yang khas dan dapat menjadi kontrol bahu terhadap lokasi site.

Pohon Salak yang banyak dibudidaya di sekitar site dapat menjadi batasan visual dan penekanan citra kawasan terhadap pohon salak.

Pohon Bambu mempunyai sifat batang horizontal tinggi dan melengkung dapat di gunakan pada area entrance untuk menekankan repetisi bambu dan menekan skala manusia.

Pohon Kayu putih dengan warnanya yang senada dengan bangunan dapat dijadikan sebagai pagar dan peneduh pada site.



### 3. 2. 10 ANALISA PENDEKATAN ARSITEKTUR

Pendekatan Langgam Arsitektur di maksudkan kepada bangunan Traditional dan mempunyai nilai history tentang tradisi di Yogyakarta dengan mengadaptasi langgamnya ke desain yang lebih modern.

Taman sari dinilai menjadi salah satu bangunan bersejarah ikonik di Yogyakarta yang mempunyai nilai tradisi dan sejarah tentang Yogyakarta. Dalam konsep mitologinya sendiri taman sari merupakan lorong penghubung antara merapi dan pantai selatan.

Taman sari sendiri dinilai mempunyai pendekatan penjaagaan privasi yang sama dengan rancangan yang diinginkan.



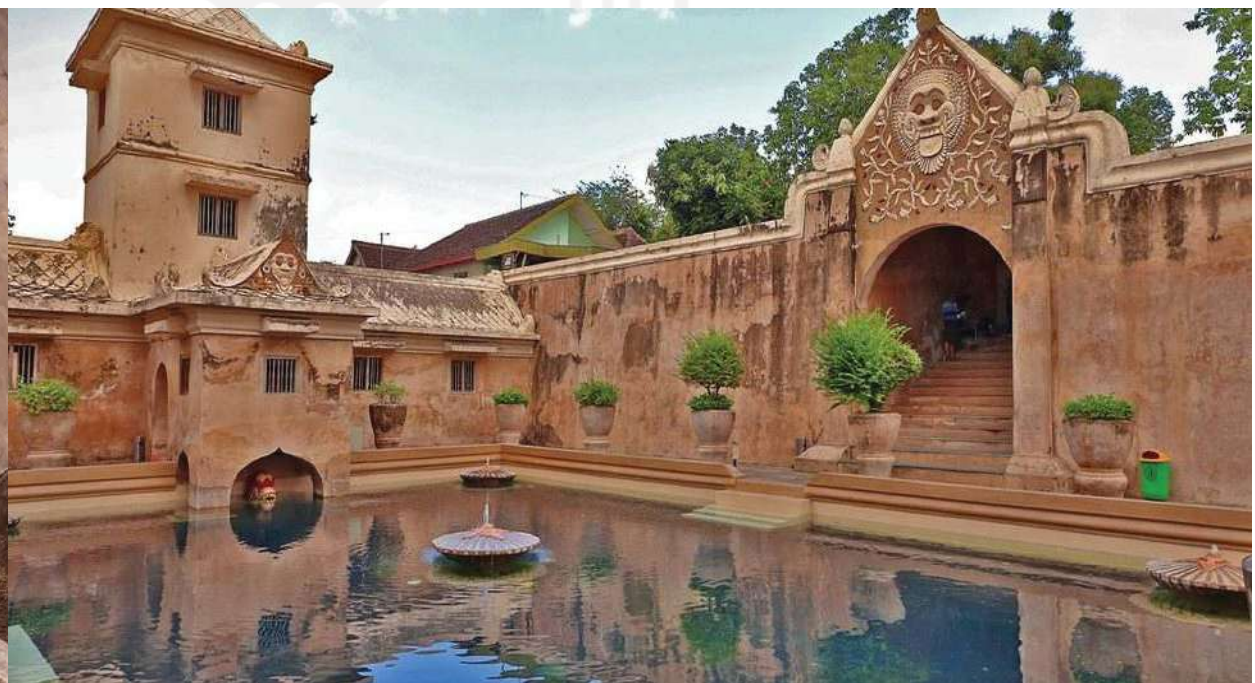
**Gambar 3.21** Analisa Langgam Taman Sari I

**Sumber :** (<https://bobo.grid.id/read/082306476/pohon-pohon-wangi-yang-ada-di-indonesia-ada-cendana-sampai-gaharu?page=all,2020>)



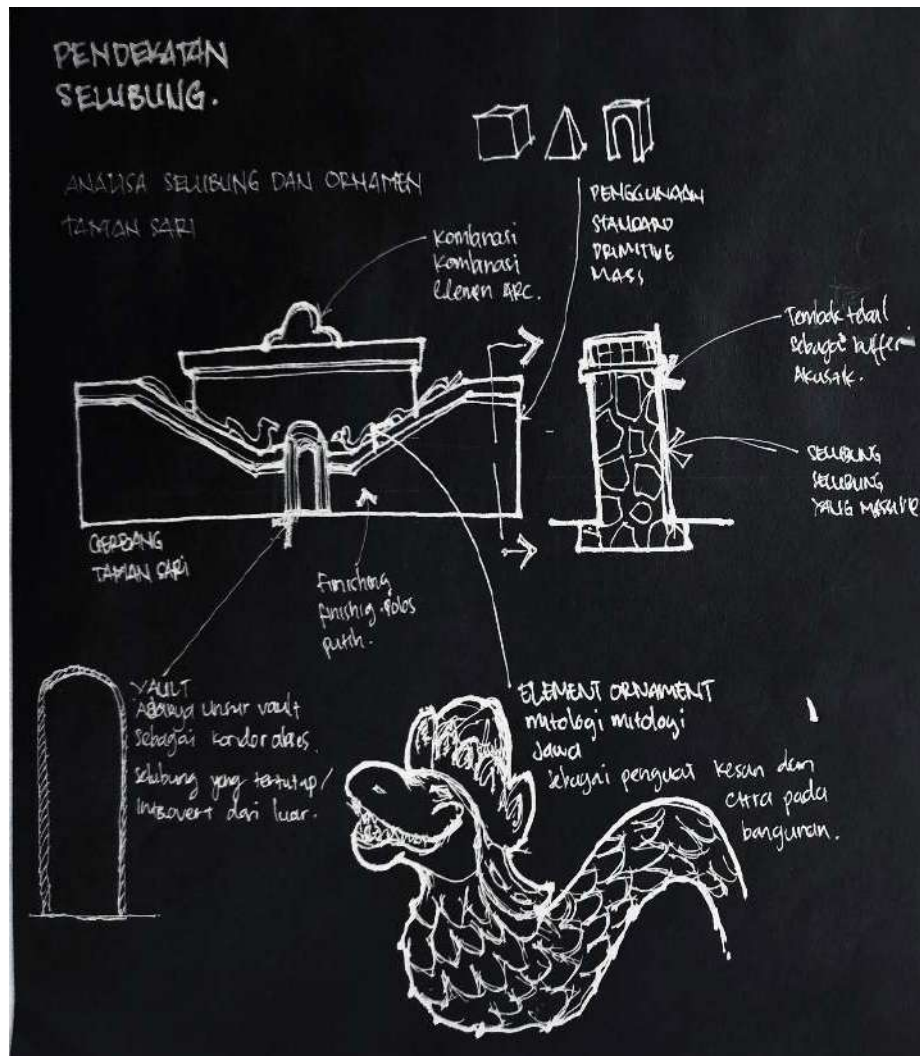
**Gambar 3.22** Analisa Langgam Taman Sari II

**Sumber :** (<https://bobo.grid.id/read/082306476/pohon-pohon-wangi-yang-ada-di-indonesia-ada-cendana-sampai-gaharu?page=all,2020>)



**Gambar 3.23** Analisa Langgam Taman Sari III

**Sumber :** (<https://bobo.grid.id/read/082306476/pohon-pohon-wangi-yang-ada-di-indonesia-ada-cendana-sampai-gaharu?page=all,2020>)



**Gambar 3.24** Analisa Sketsa Laggam Taman Sari  
**Sumber :** ( Analisa Penulis, 2020)

Laggam yang di analisa yang dianggap menjadi ciri mendasar bangunan taman sari adalah :

- Selubung yang massive
- Penggunaan Standard Primitive Object ( kubus, Vault, Prisma)
- Adanya ornament pada area area khusus, seperti pintu masuk, area fokus, akses menuju lorong ) Kalamakara : menolak bala, dan sebagai penjaga waktu. Antaboga : sebagai penjaga bumi, Sayap garuda : sebagai simbol kemulyaan di khayangan.
- Penggunaan Tembok yang tebal.

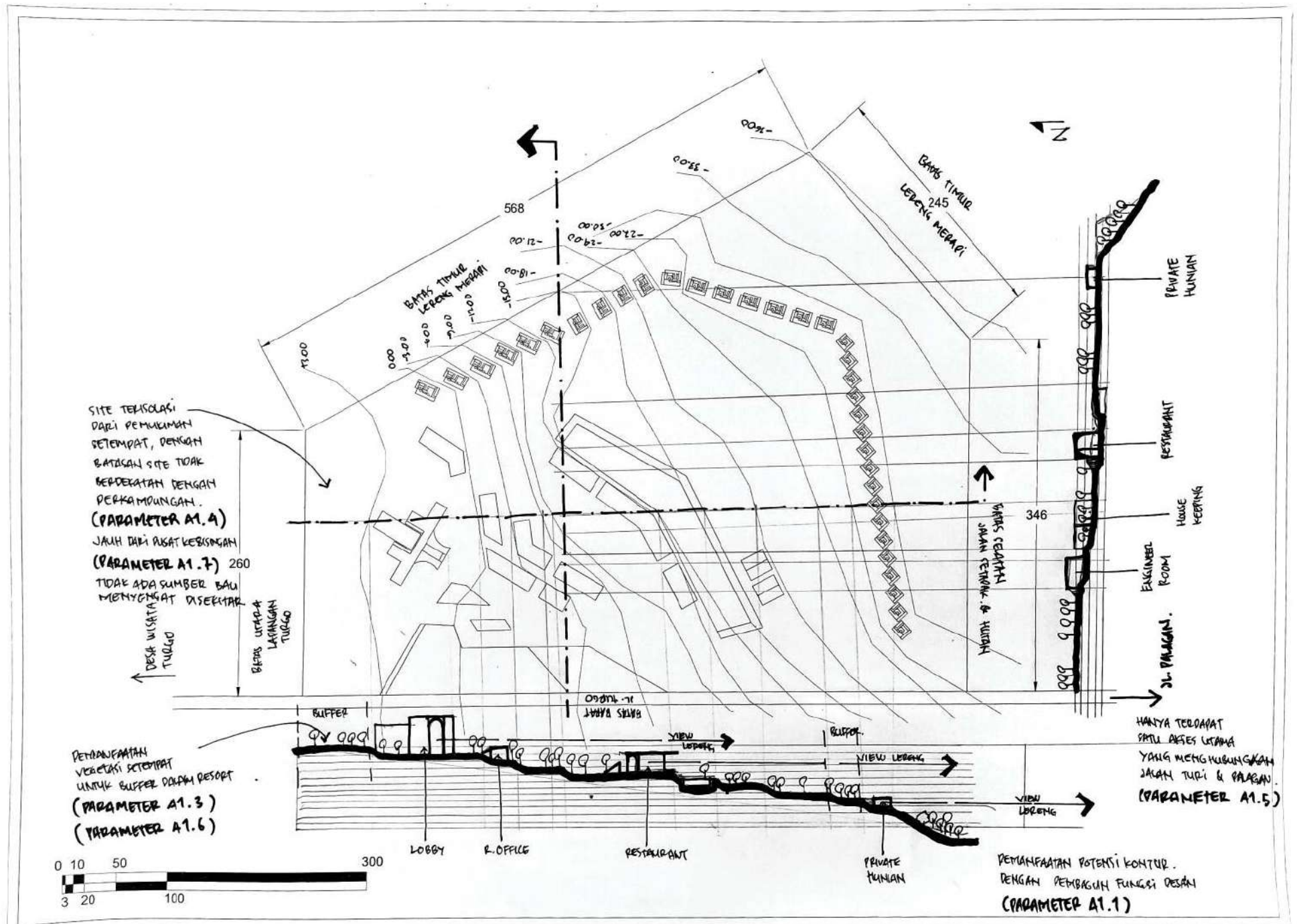


### 3. 2. 11 ANALISA PARAMETER A1

PARAMETER :Pemanfaatan Kuungulan Landscape Site sebagai nilai jual pada resort 100%

INDIKATOR :

1. Pemanfaatan Potensi Kontur
2. Pemanfaatan Potensi View
3. Pemanfaatan Vegetasi
4. Site Terrisolasi dari Umum
5. Kemudahan Akses
6. Batasan Visual Terhadap Site
7. Jauh dari Kebisingan



Gambar 3.25 Analisa Parameter A1  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

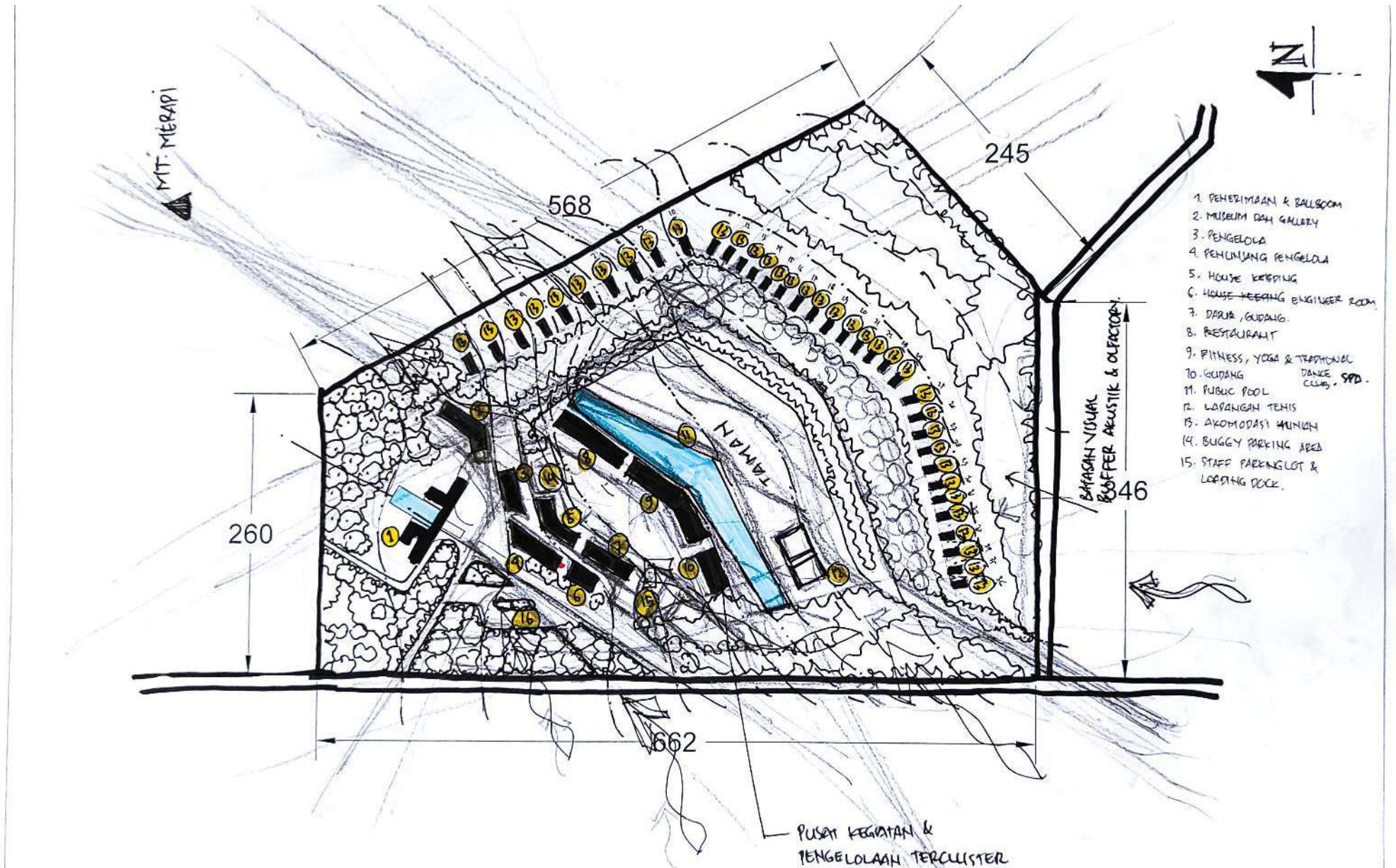


### 3. 2. 12 ANALISA PARAMETER A2

PARAMETER : Mendukung dan melestarikan Tradisi dan Budaya Merapi pada Resort 100%

INDIKATOR :

1. Pemanfaatan kegiatan luar Resort dengan aktifitas Budaya sekitar
2. Pengenalan Aktifitas Budaya dalam Resort
3. Langgam dengan identik Yogyakarta



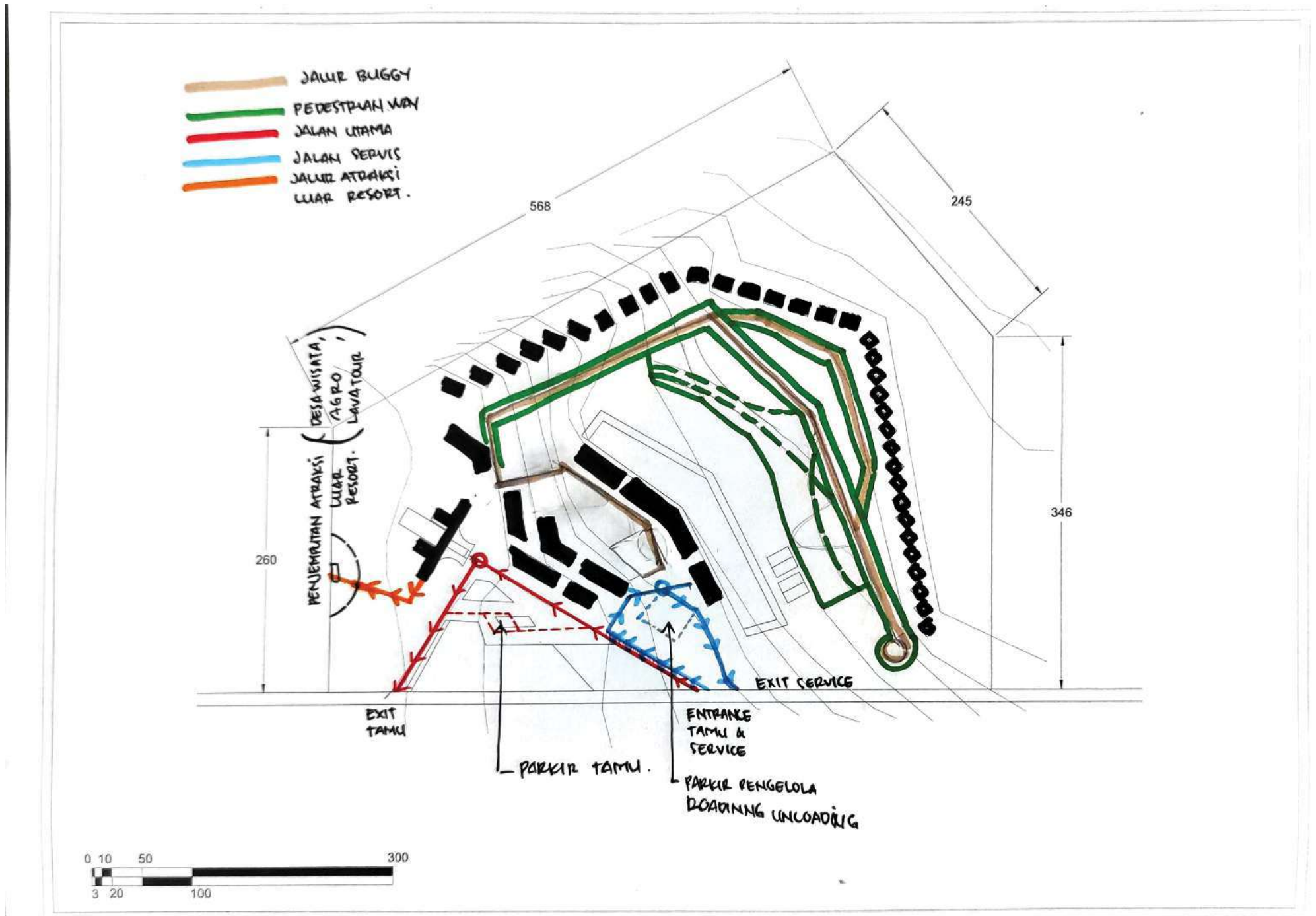
Gambar 3.26 Analisa Parameter A2

Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

1. Tersedianya Traditional Dance Club dalam fasilitas atraksi dalam resort (**Parameter A2.2**)

Terdapatnya fasilitas akses penjemputan keluar Resort untuk atraksi luar resort yang mendukung kegiatan dan aktifitas budaya setempat. ( Desa wisata, AgroWisata, Lava Tour, Ritual adat)

(Parameter A2 .3)

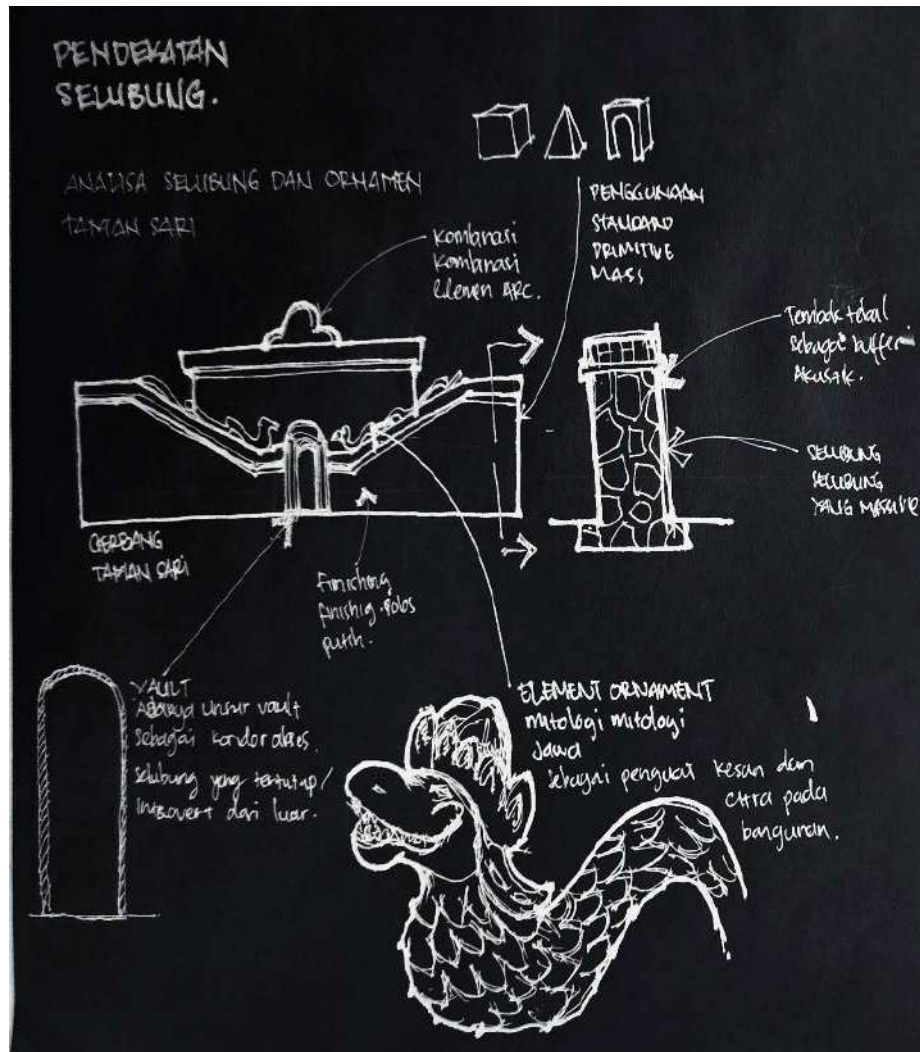


Gambar 3.27 Analisa Parameter A2

Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



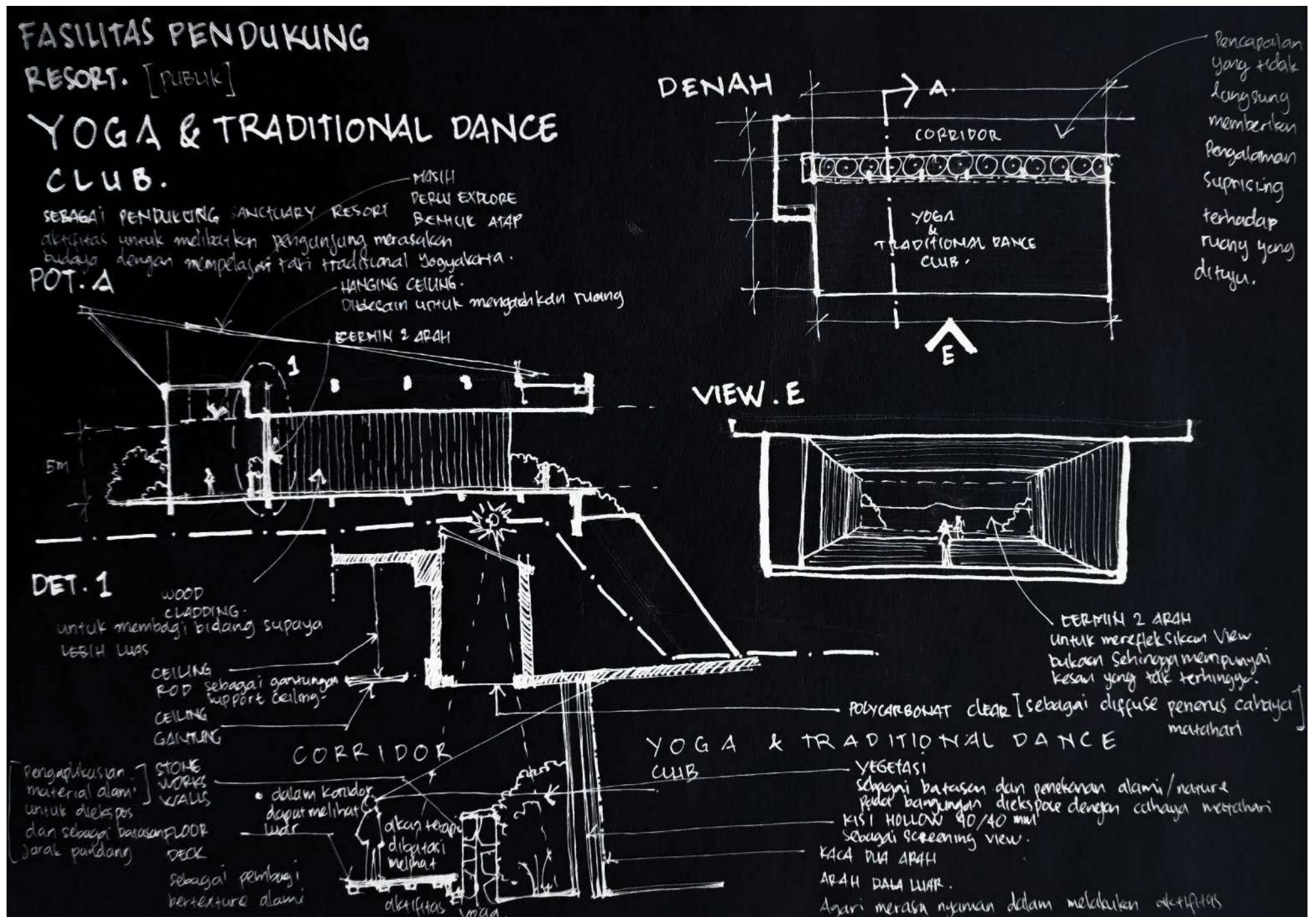
Terdapatnya fasilitas akses penjemputan keluar Resort untuk atraksi luar resort yang mendukung kegiatan dan aktifitas budaya setempat. ( Desa wisata, AgroWisata, Lava Tour, Ritual adat)  
(Parameter A2 .3)



**Gambar 3.28** Analisa Parameter A2  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

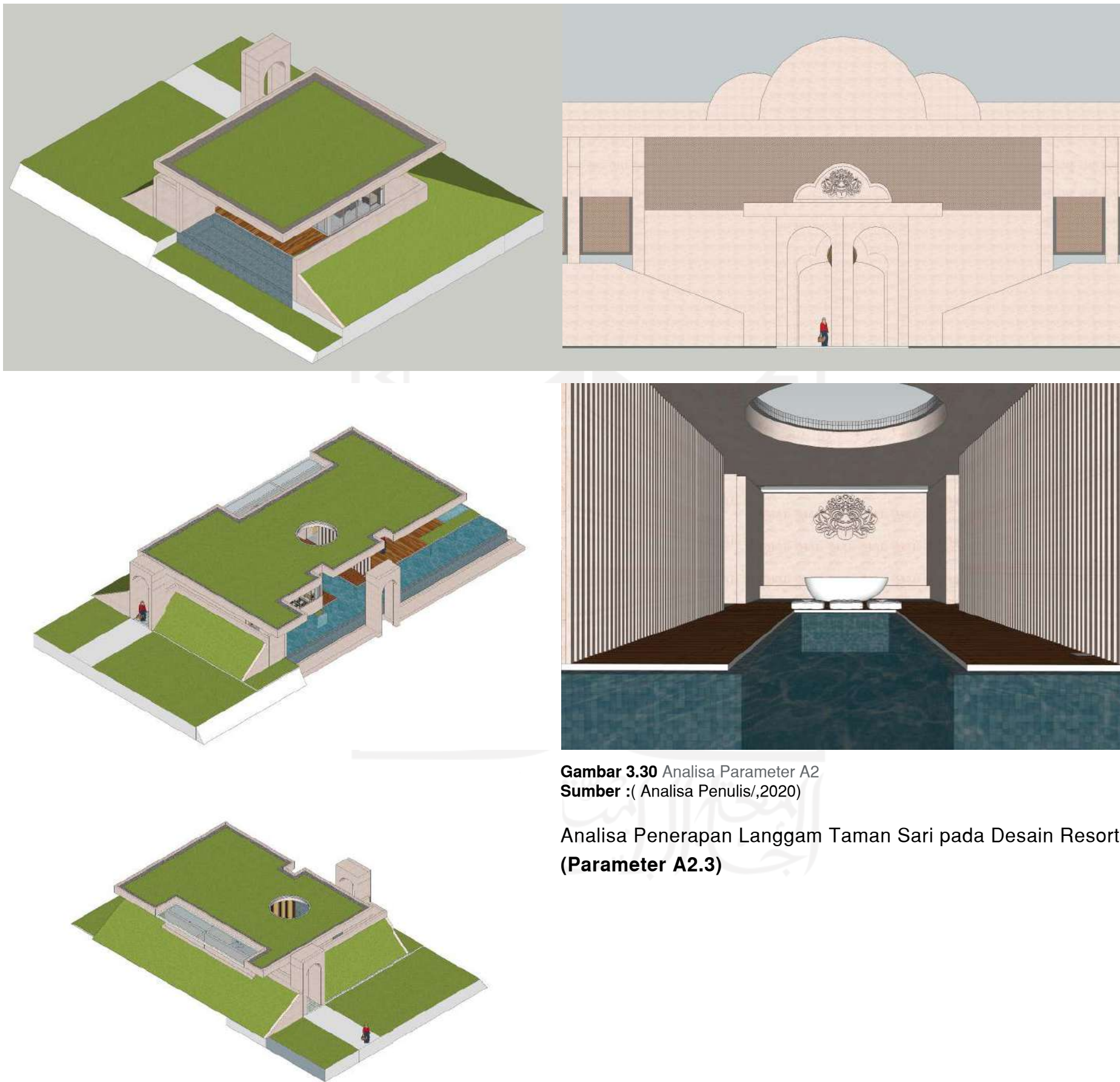
Laggam yang di analisa yang dianggap menjadi ciri mendasar bangunan taman sari adalah :

- Selubung yang massive
- Penggunaan Standard Primitive Object ( kubus, Vault, Prisma)
- Adanya ornament pada area area khusus, seperti pintu masuk, area fokus, akses menuju lorong ) Kalamakara : menolak bala, dan sebagai penjaga waktu. Antaboga : sebagai penjaga bumi, Sayap garuda : sebagai simbol kemulyaan di khayangan.
- Penggunaan Tembok yang tebal.



**Gambar 3.29** Analisa Parameter A2  
**Sumber :** ( Analisa Penulis, 2020)





**Gambar 3.30** Analisa Parameter A2  
**Sumber :** ( Analisa Penulis,2020)

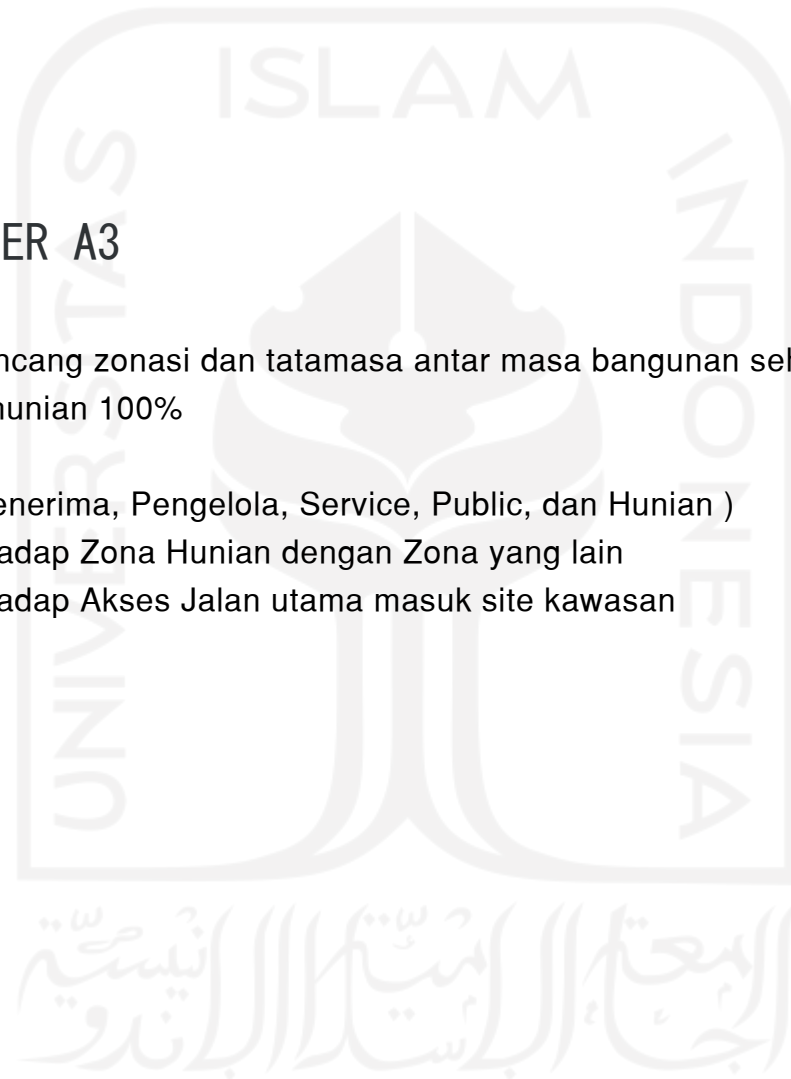
Analisa Penerapan Langgam Taman Sari pada Desain Resort  
**(Parameter A2.3)**

### 3. 2. 13 ANALISA PARAMETER A3

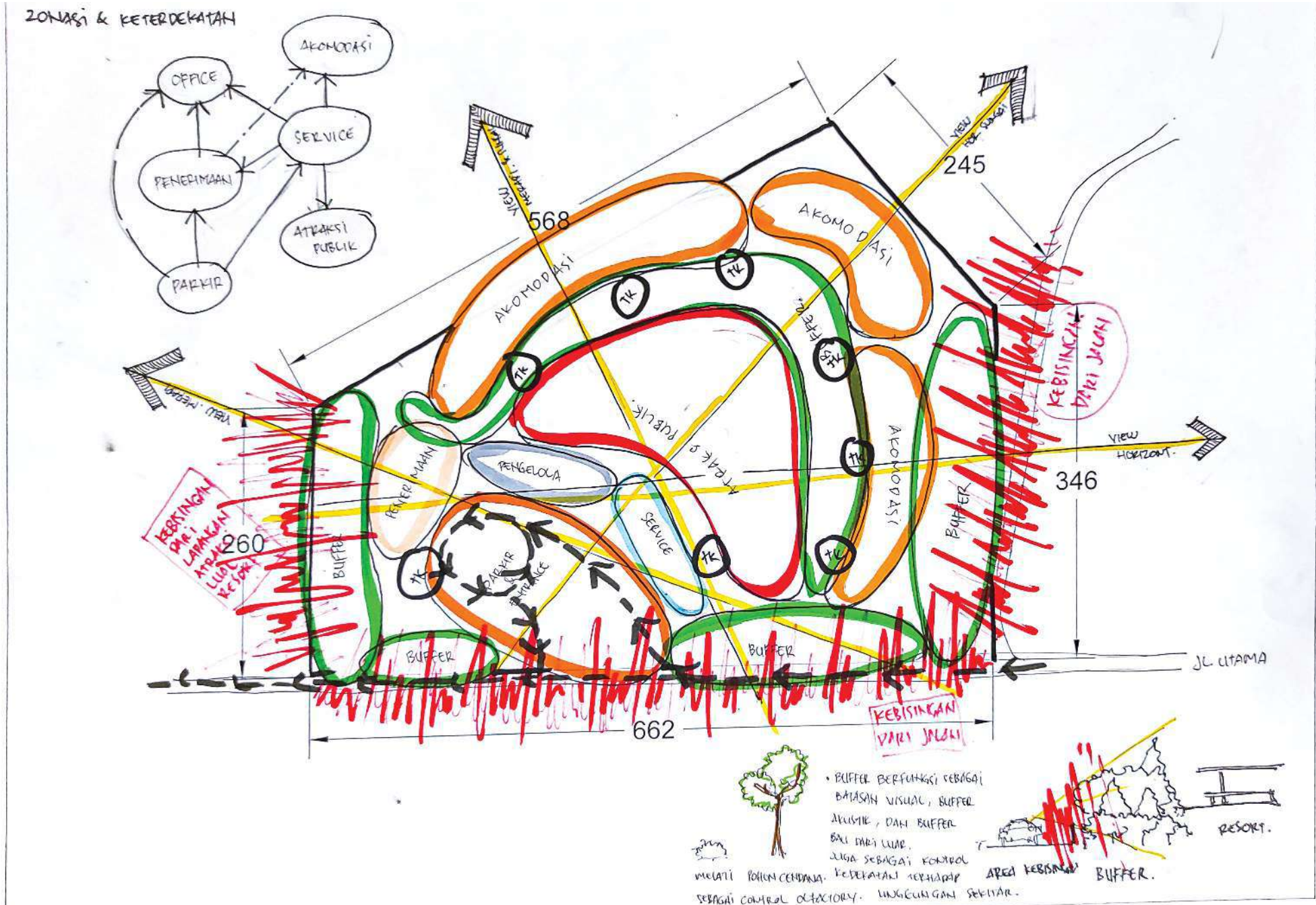
PARAMETER : Merancang zonasi dan tatamasa antar masa bangunan sehingga tidak mengganggu privasi ruang akomodasi private hunian 100%

INDIKATOR :

1. Pembagian Zonasi ( Penerima, Pengelola, Service, Public, dan Hunian )
2. Adanya Perantara terhadap Zona Hunian dengan Zona yang lain
3. Adanya Perantara terhadap Akses Jalan utama masuk site kawasan







**Gambar 3.31** Analisa Parameter A3  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)

Zona dibagi menjadi Penerimaan, Pengelola, Service, Atraksi/Publik, dan Akomodasi ( **Parameter A3.1**). Pada luar site yang berpotensi memberikan kebisingan terdapat Buffer Pohon ( Existing Tanaman ) yang berfungsi sebagai batasan visual dan peredam kebisingan. Adanya tembok batu kali tebal 30cm setinggi 2m sebagai pagar yang juga mereduksi potensi suara noise dari kendaraan bermotor. ( **Parameter A3.3**).

Area Hunian ditempatkan pada daerah site yang tidak terganggu olah aktifitas luar site ataupun aktifitas dalam site, diantara zona publik atraksi, dan zona akomodasi terdapat buffer yang berfungsi sebagai private entrance, dan juga sekaligus perantara antara ruang publik dan ruang privat hunian ( **Parameter A3.2**)

### 3.2.14 ANALISA PARAMETER A4

PARAMETER : Merancang Ruang Akomodasi Hunian Resot dengan Kualitas Kenyamanan Privasi Excellent 100%

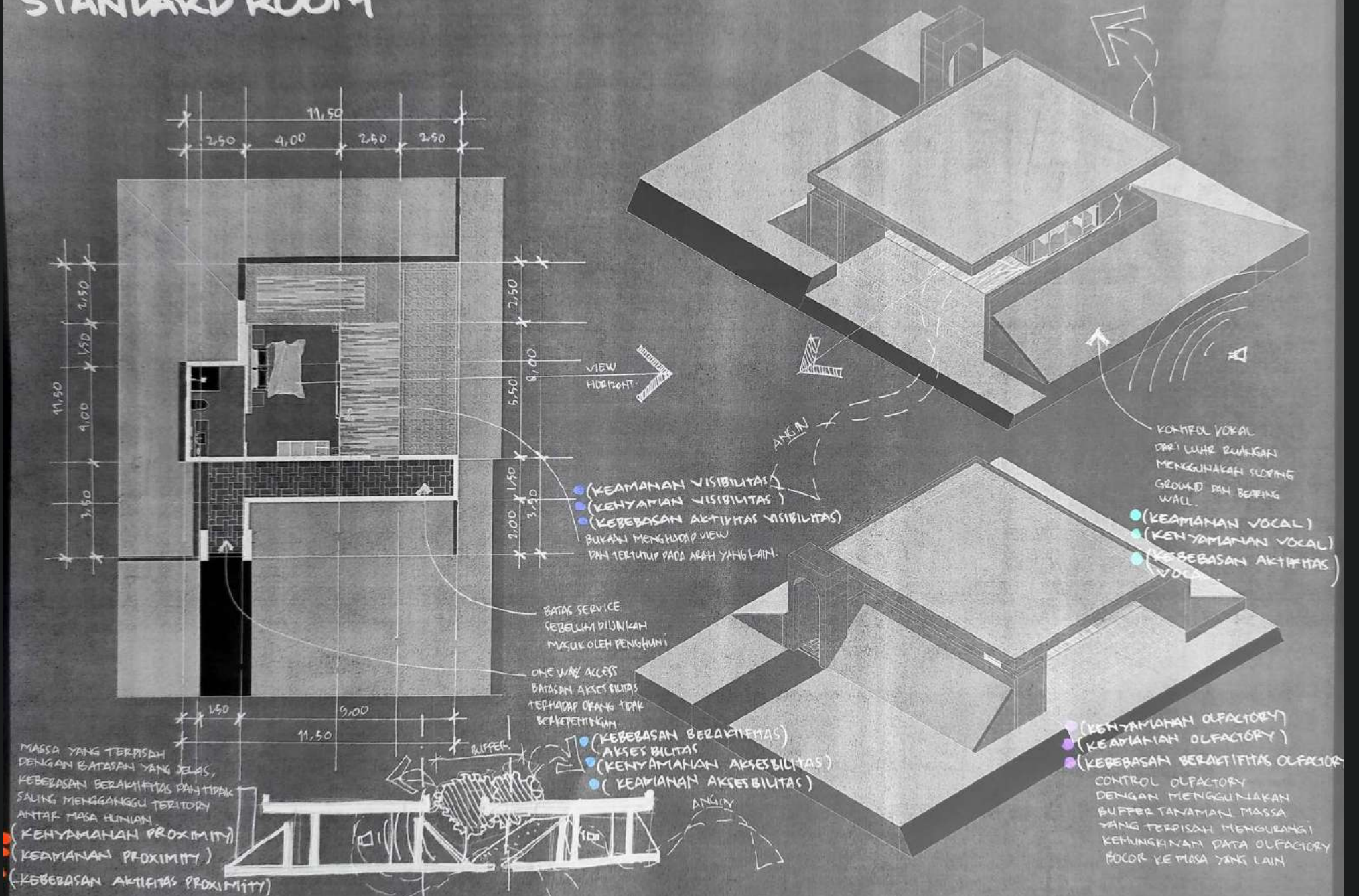
INDIKATOR :

Aksesibilitas	Public Space	Semua Orang boleh masuk kedalam ruangan
	Keamanan	Adanya perlindungan keamanan akses Privasi dalam hunian
	Kontrol	Adanya kontrol terhadap akses kedalam hunian oleh pengguna
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard Aksesibilitas ( Standard Aksesibilitas )
Visibilitas	Keamanan	Adanya perlindungan data visual aktifitas pengguna baik data langsung (terlihat utuh) maupun data tidak langsung ( shilluete atau samar)
	Kontrol	Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Visual
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan visual ( Standard Pencahayaan )
Vocal	Keamanan	Adanya perlindungan data Privasi Vocal terhadap kebocoran kebisingan dari luar ruangan
	Kontrol	Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Vocal
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan Vocal ( Sound Preassure Sensation )
Olfactory	Keamanan	Adanya perlindungan data Privasi Olfactory terhadap kebocoran bau mengganggu dalam hunian
	Kontrol	Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan bau pada hunian
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya tercapainya kebebasan beraktifitas diitandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan yang mempengaruhi Olfactory ( Standard Sirkulasi udara)
Proximity	Keamanan	Adanya perlindungan teritorial hunian
	Kontrol	Adanya kontrol teritorial hunian dalam desain
	Kebebasan Beraktifitas	Tercapainya Keamanan dan Kontrol kenyamanan Privasi Proximity.

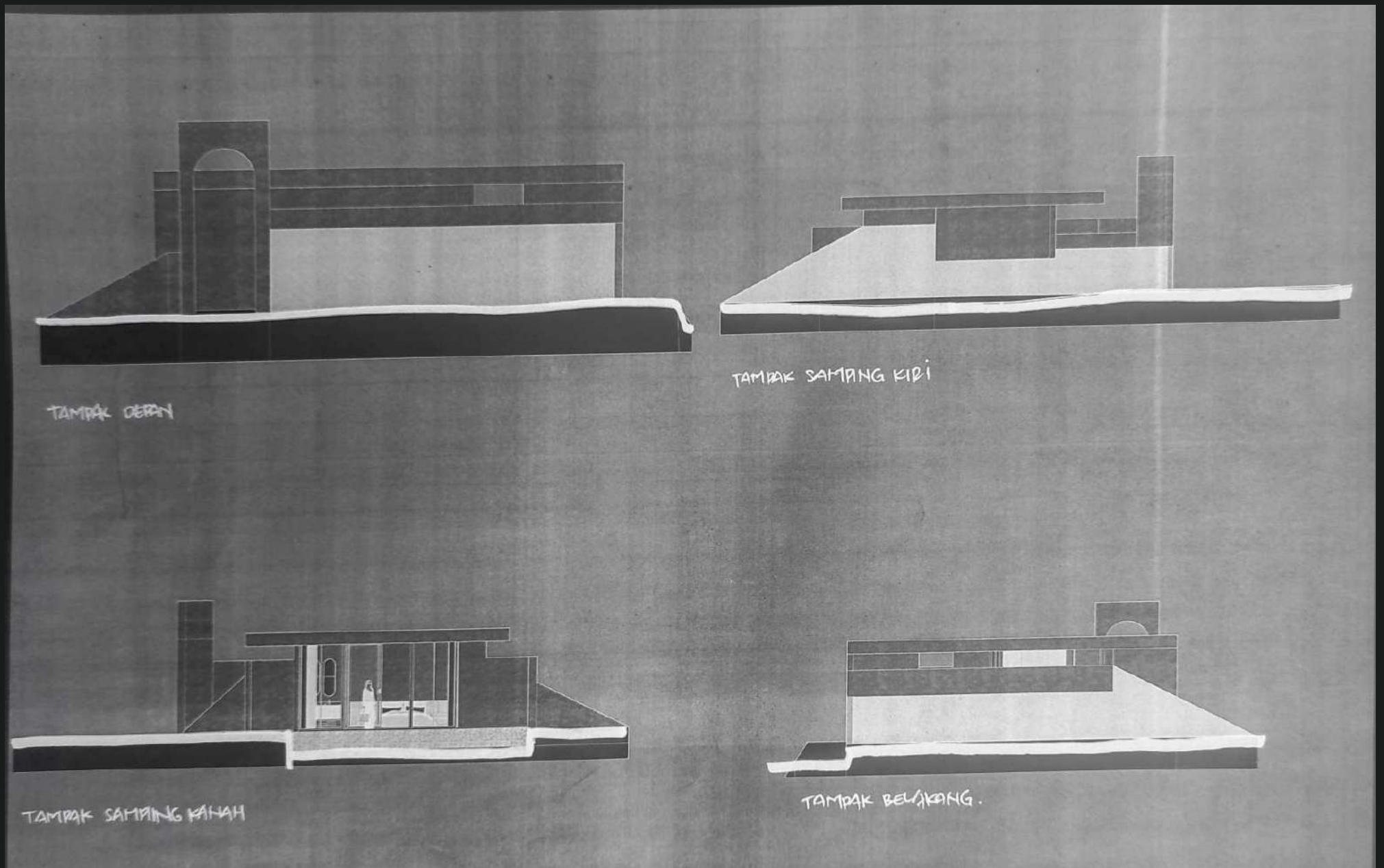
**Gambar 3.32** Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)



# STANDARD ROOM

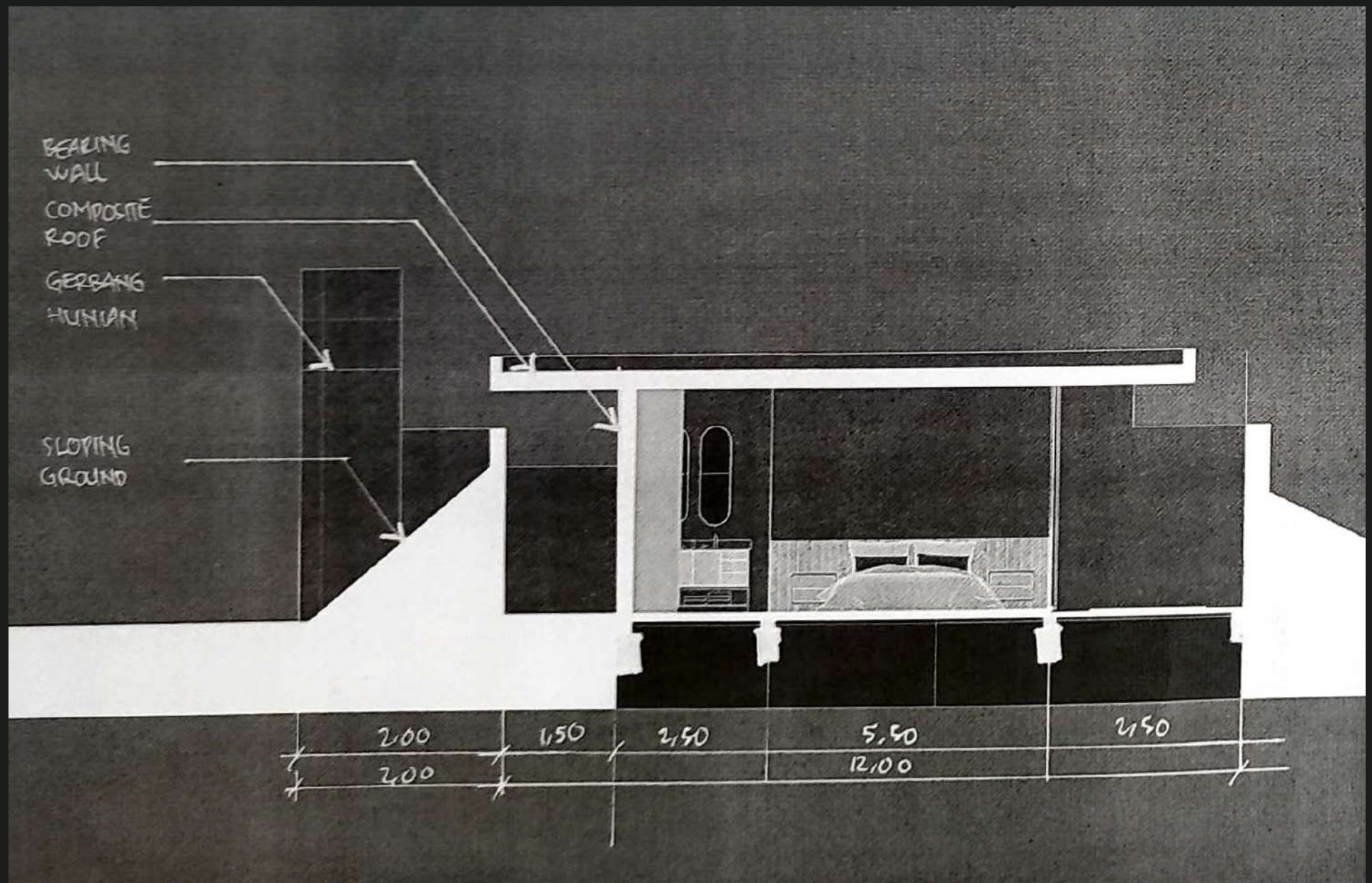


Gambar 3.33 ANALISA PARAMETER IV STANDRAD ROOM  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



**Gambar 3.34** ANALISA PARAMETER IV STANDRAD ROOM TAMPAK  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

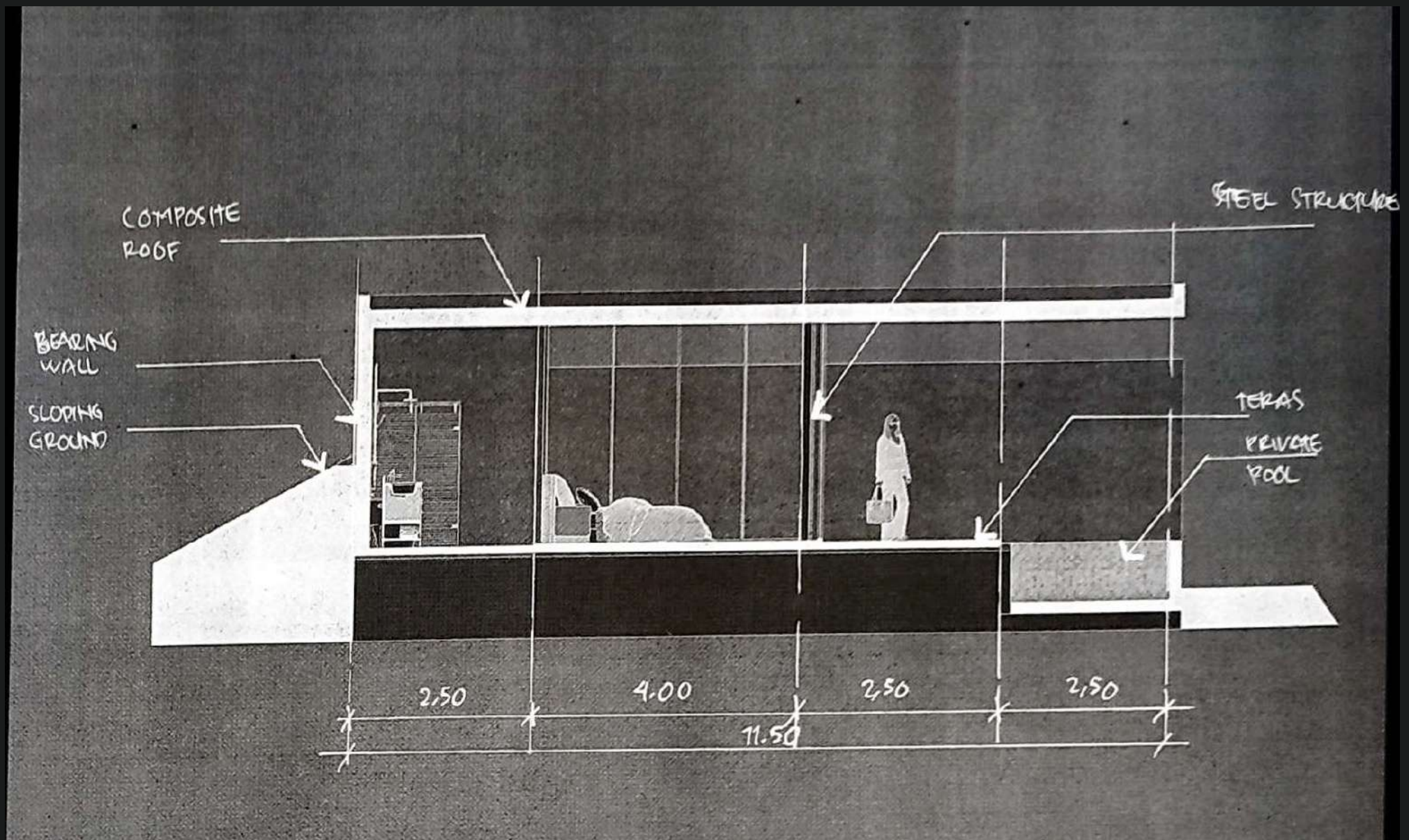




**Gambar 3.35** ANALISA PARAMETER IV STANDRAD ROOM POTONGAN MEMBUJUR

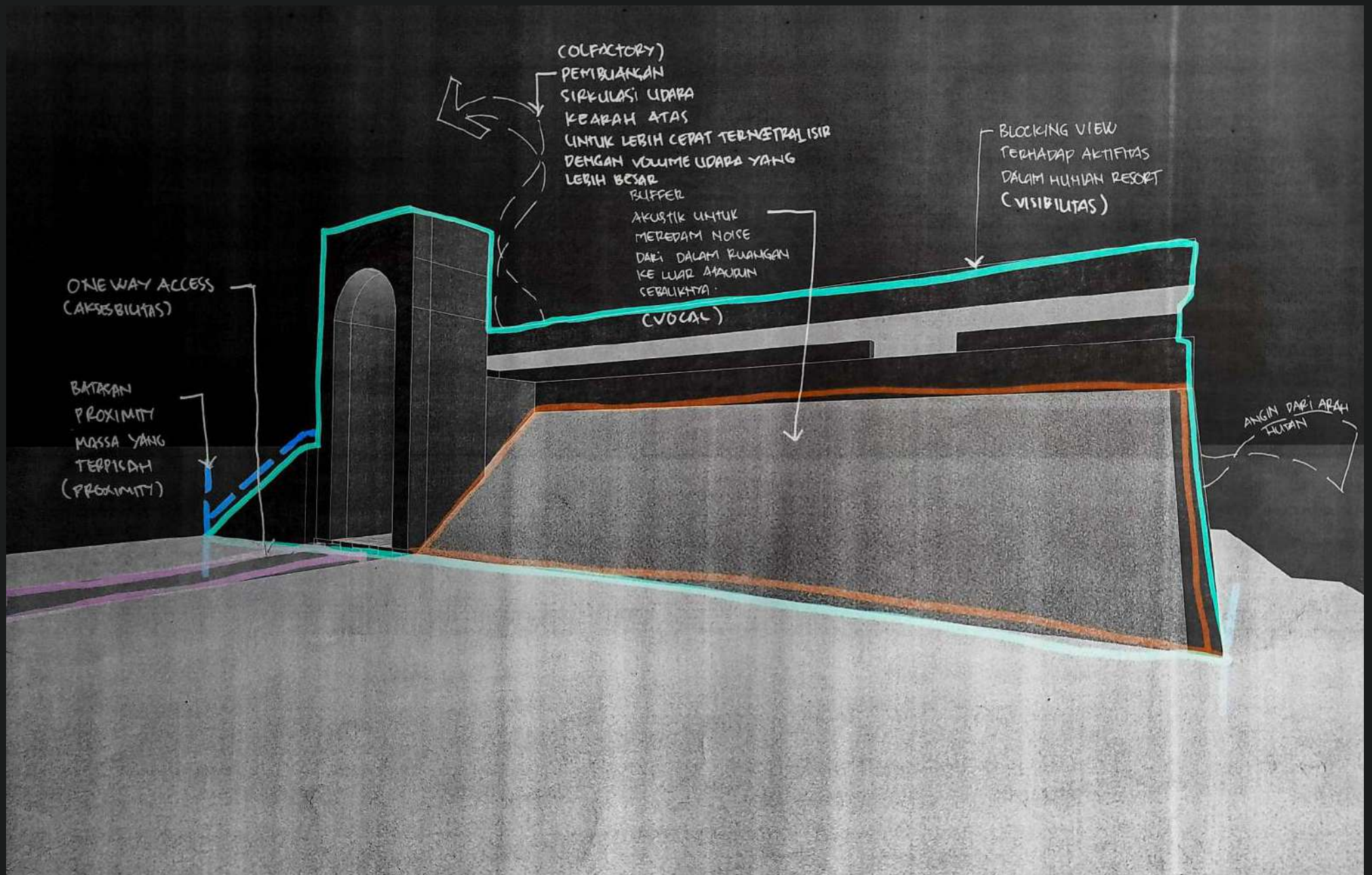
**Sumber :**( Analisa Penulis, 2020)





**Gambar 3.36** ANALISA PARAMETER IV STANDRAD ROOM POTONGAN MELINTANG  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





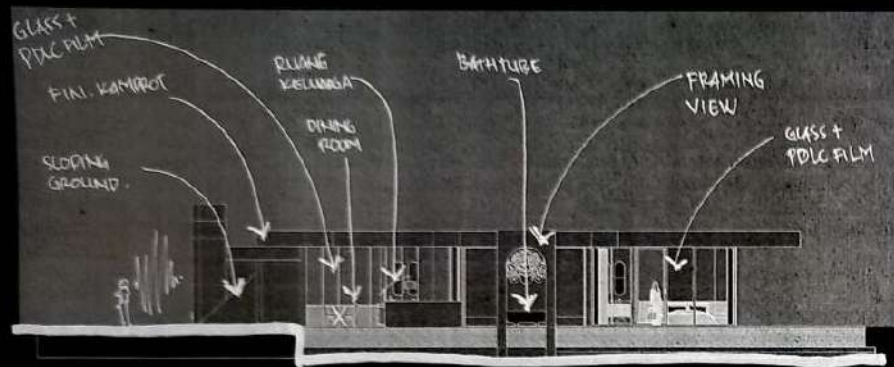
Gambar 3.37 ANALISA PARAMETER IV STANDRAD PERSPECTIVE ENTRANCE

Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

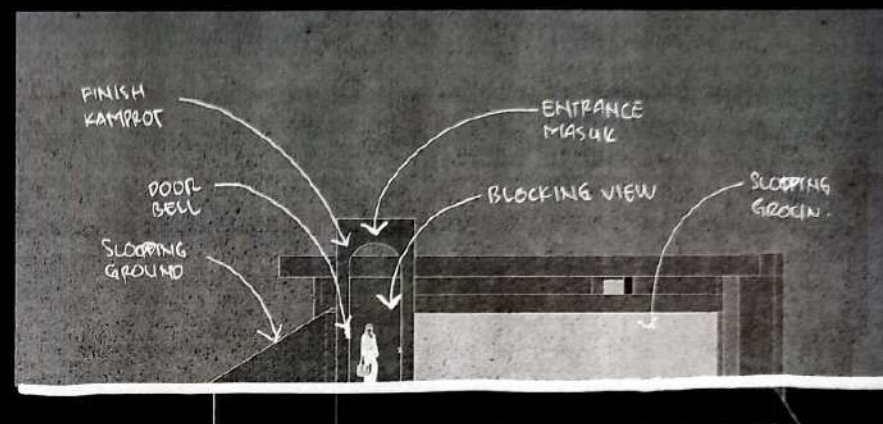
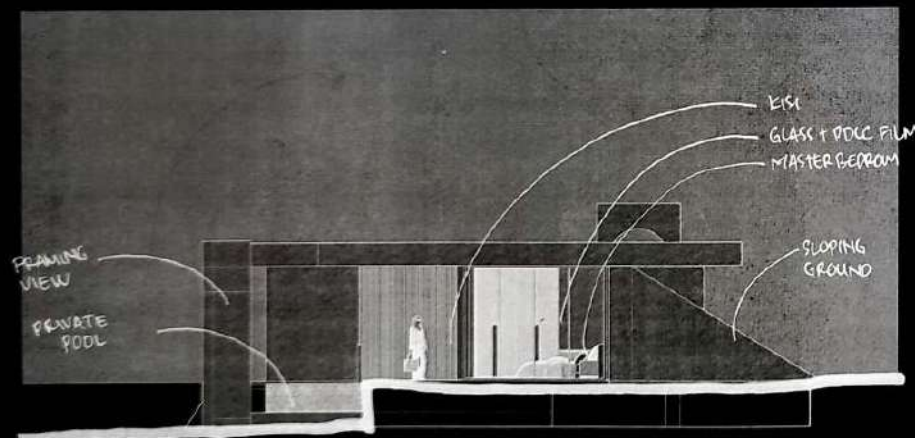




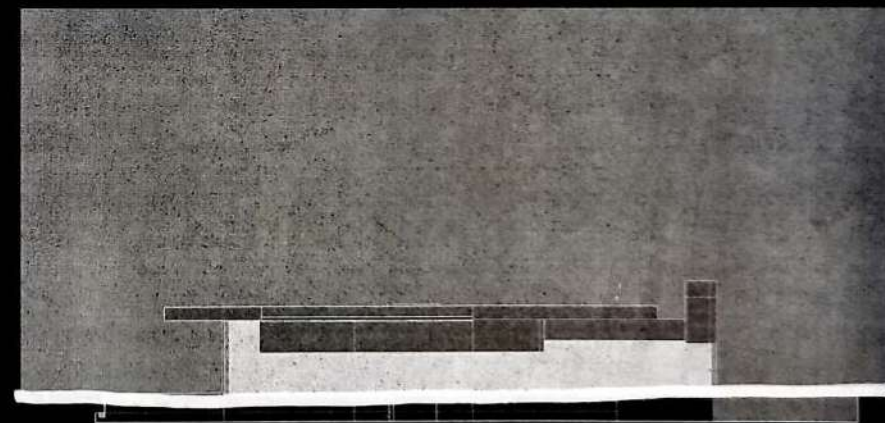




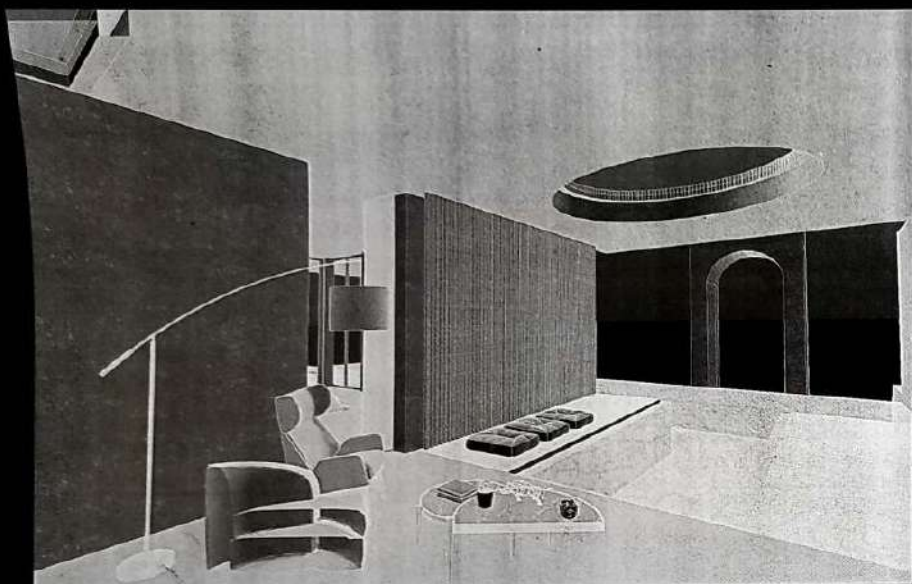
- TAMPAK SANDING MENGOPTIMALKAN BUKAAN TERHADAP POTENSI SITE. BUKAAN MENGGUNAKAN KACA OLARSI DENGAN PDLG FILM. SWITCHABLE GLASS DARI CLEAR MENJADI BLACKOUT. SEBAGAI KONTROL PRIVASI VISUAL.
  - (KENYAMANAN VISUAL)
  - (KEBEBASAN AKTIFITAS VISUAL)
- SLOPING GROUND SEBAGAI KONTROL VISUAL SECARA MIMICRY, BUFFER AKUSTIK, KEJELASAN KASA BANGUNAN.
  - (KEAMANAN VISUAL)
  - (KENYAMANAN VISUAL)
  - (KENYAMANAN VOCAL)



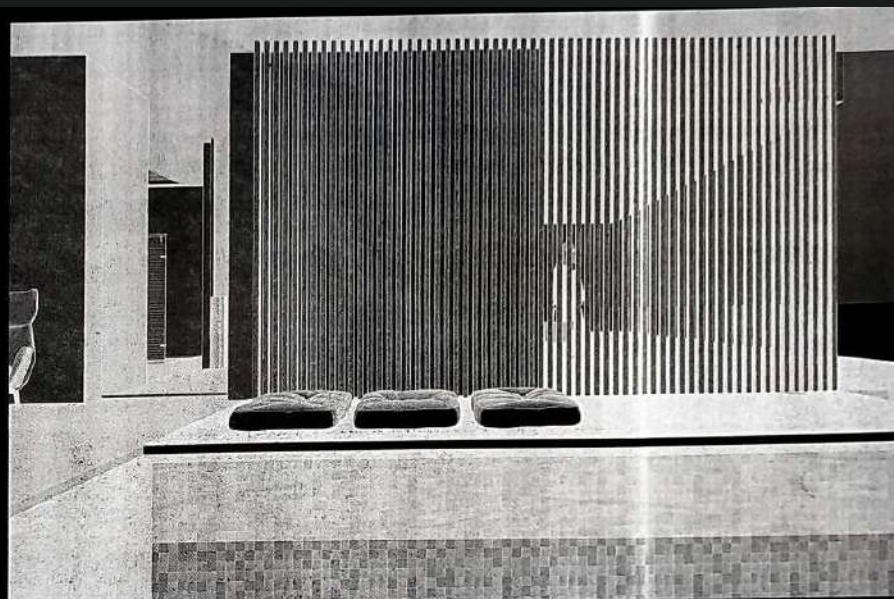
- TAMPAK DERAN TERTUTUP (INTROVERT) SEBAGAI PENYAGAAN PRIVASI TERHADAP SERVICE SEBELUM DIJINKAN MASUK OLEH PENGGHUNI.
  - AKSES HANYA TERDAPAT SATU PINTU PADA RUANG / TAMPAK DERAN.
  - (KEAMANAN AKSESIBILITAS)
  - (KENYAMANAN PROXIMITY)
  - (KENYAMANAN AKSESIBILITAS)
  - (KEAMANAN PROXIMITY)



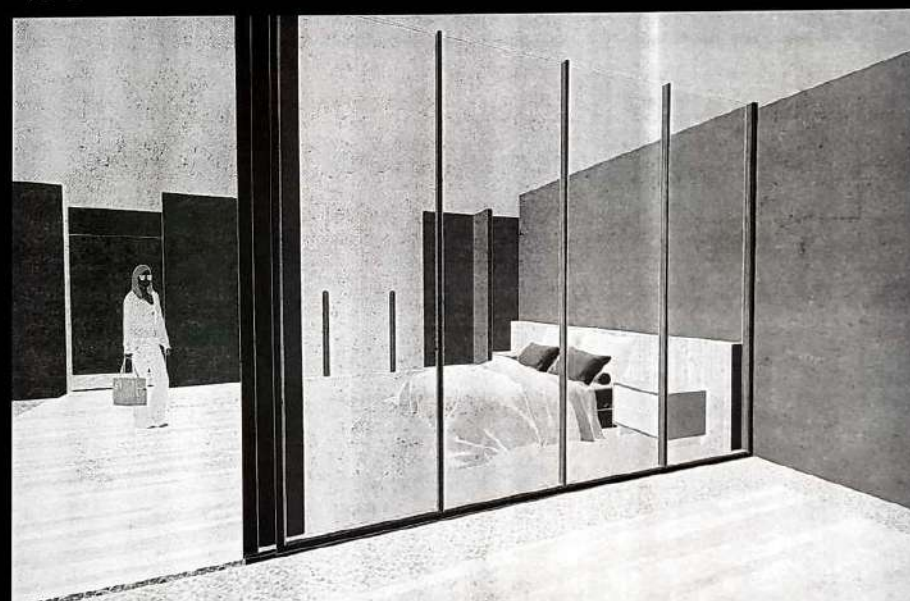
Gambar 3.39 ANALISA PARAMETER IV DELUXE ROOM TAMPAK  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)



LIVING ROOM

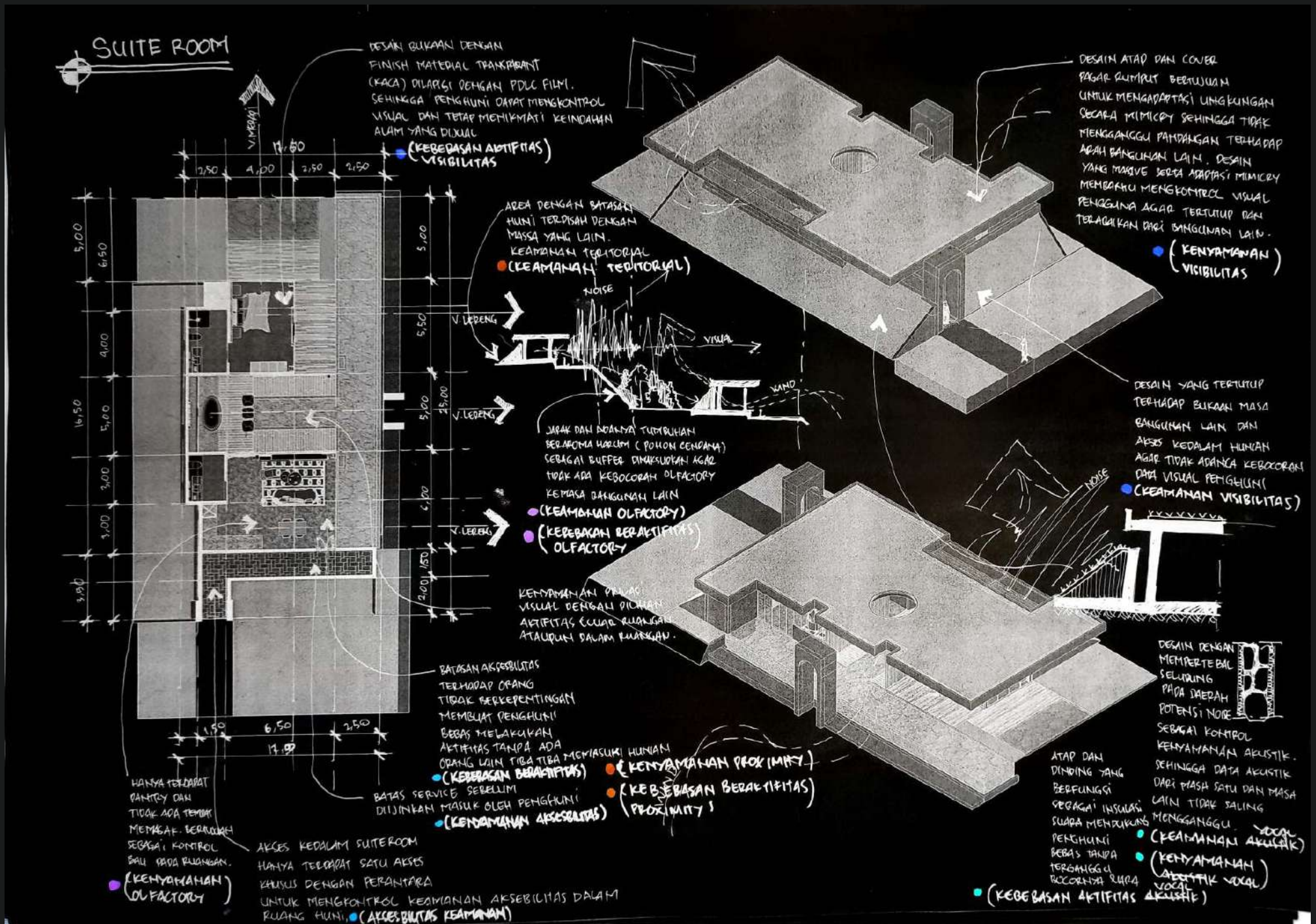


POOL



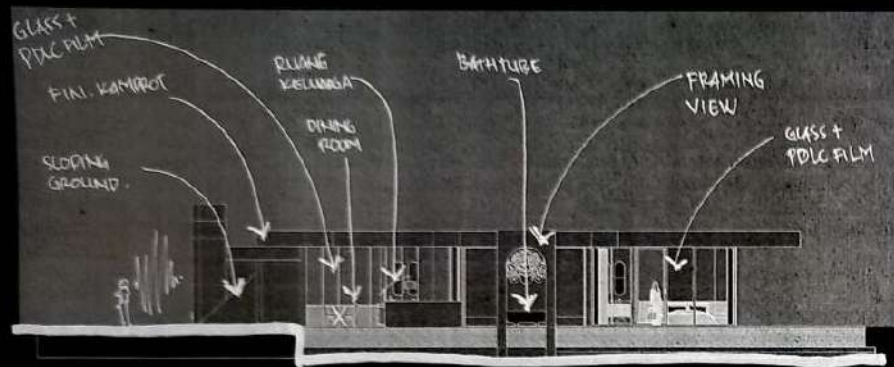
Gambar 3.40 ANALISA PARAMETER IV DELUXE ROOM PERSPECTIVE



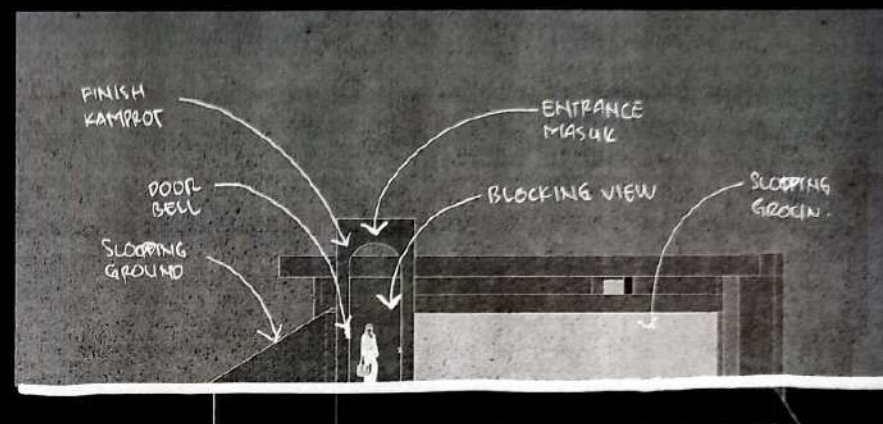
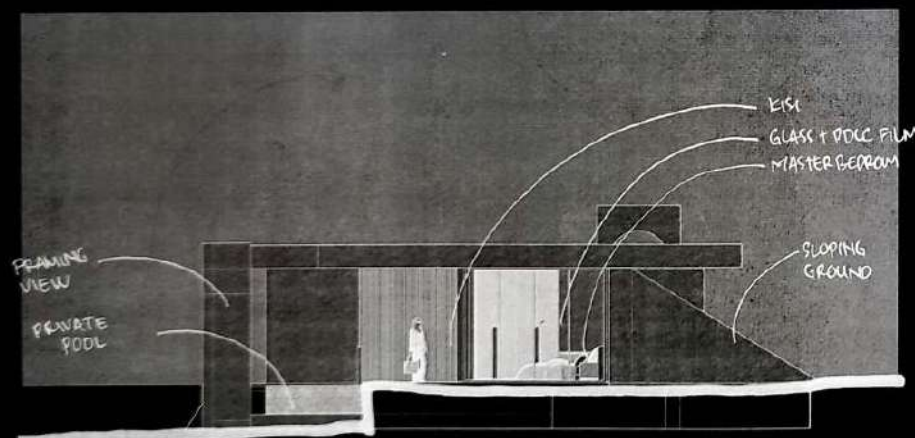


Gambar 3.41 ANALISA PARAMETER IV SUITE ROOM  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

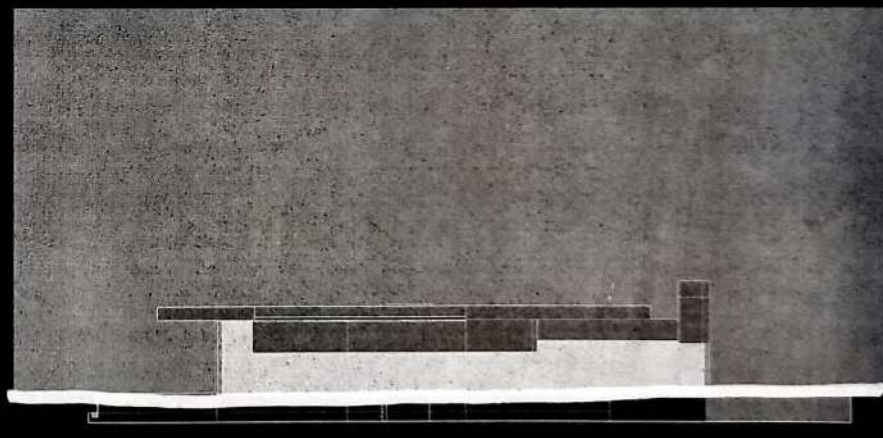




- TAMPAK SANDING MENGOPTIMALKAN BUKAAN TERHADAP POTENSI SITE. BUKAAN MENGGUNAKAN KACA OLARSI DENGAN PDLG FILM. SWITCHABLE GLASS DARI CLEAR MENJADI BLACKOUT. SEBAGAI KONTROL PRIVASI VISUAL.
  - (KENYAMANAN VISUAL)
  - (KEBEBASAN AKTIFITAS VISUAL)
- SLOPING GROUND SEBAGAI KONTROL VISUAL SECARA MIMICRY, BUFFER AKUSTIK, KEJELASAN KASA BANGUNAN.
  - (KEAMANAN VISUAL)
  - (KEAMANAN VOCAL)
  - (KENYAMANAN VISUAL)
  - (KENYAMANAN VOCAL)

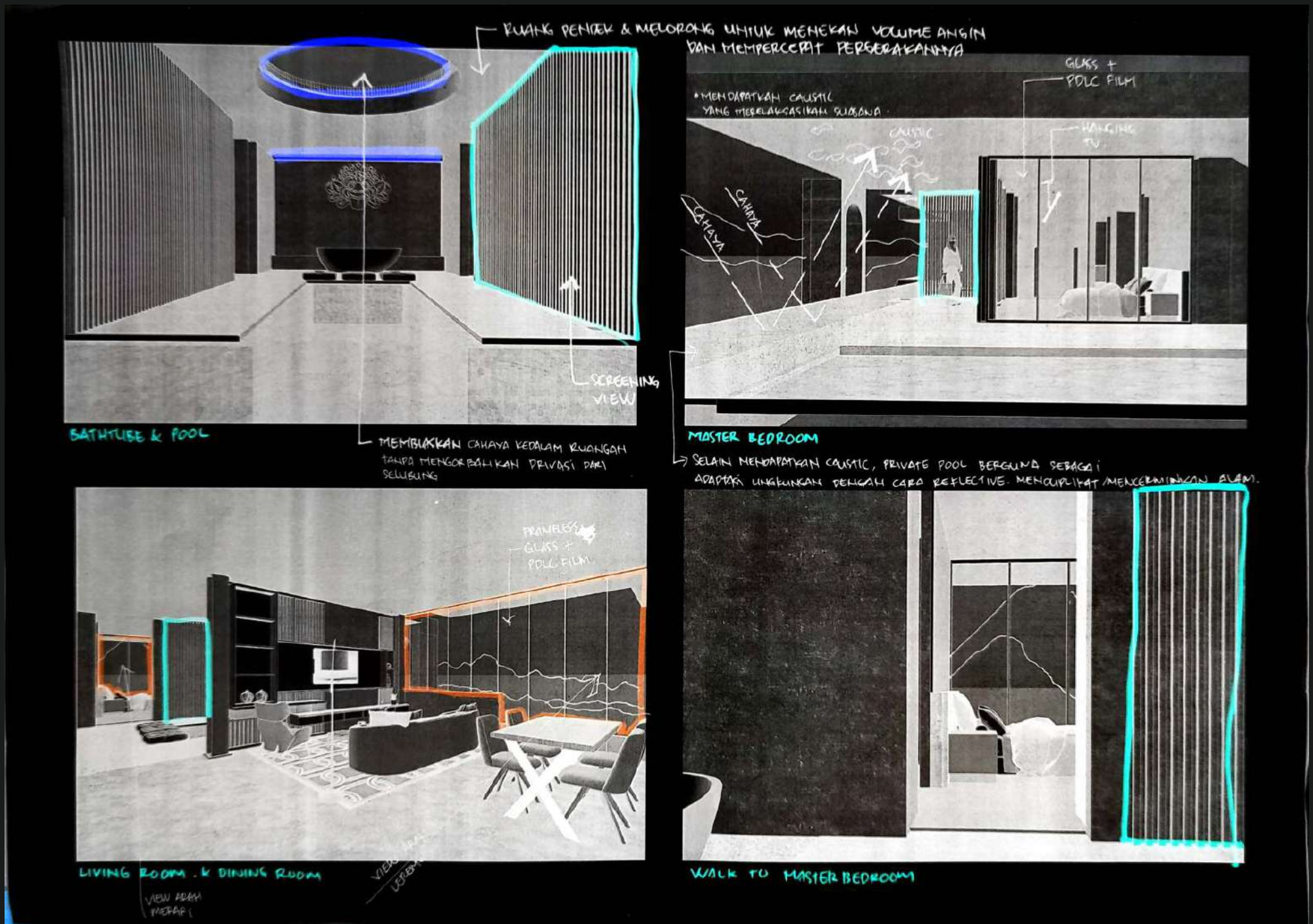


- TAMPAK DEPAN TERTUTUP (INTROVERT) SEBAGAI PENYAGAAN PRIVASI TERHADAP SERVICE SEBELUM DIJINKAN MASUK OLEH PENGHUNI.
  - AKSES HANYA TERDAPAT SATU PINTU PADA RUANG / TAMPAK DEPAN.
  - (KEAMANAN AKSESIBILITAS)
  - (KENYAMANAN PROXIMITY)
  - (KENYAMANAN AKSESIBILITAS)
  - (KEAMANAN PROXIMITY)



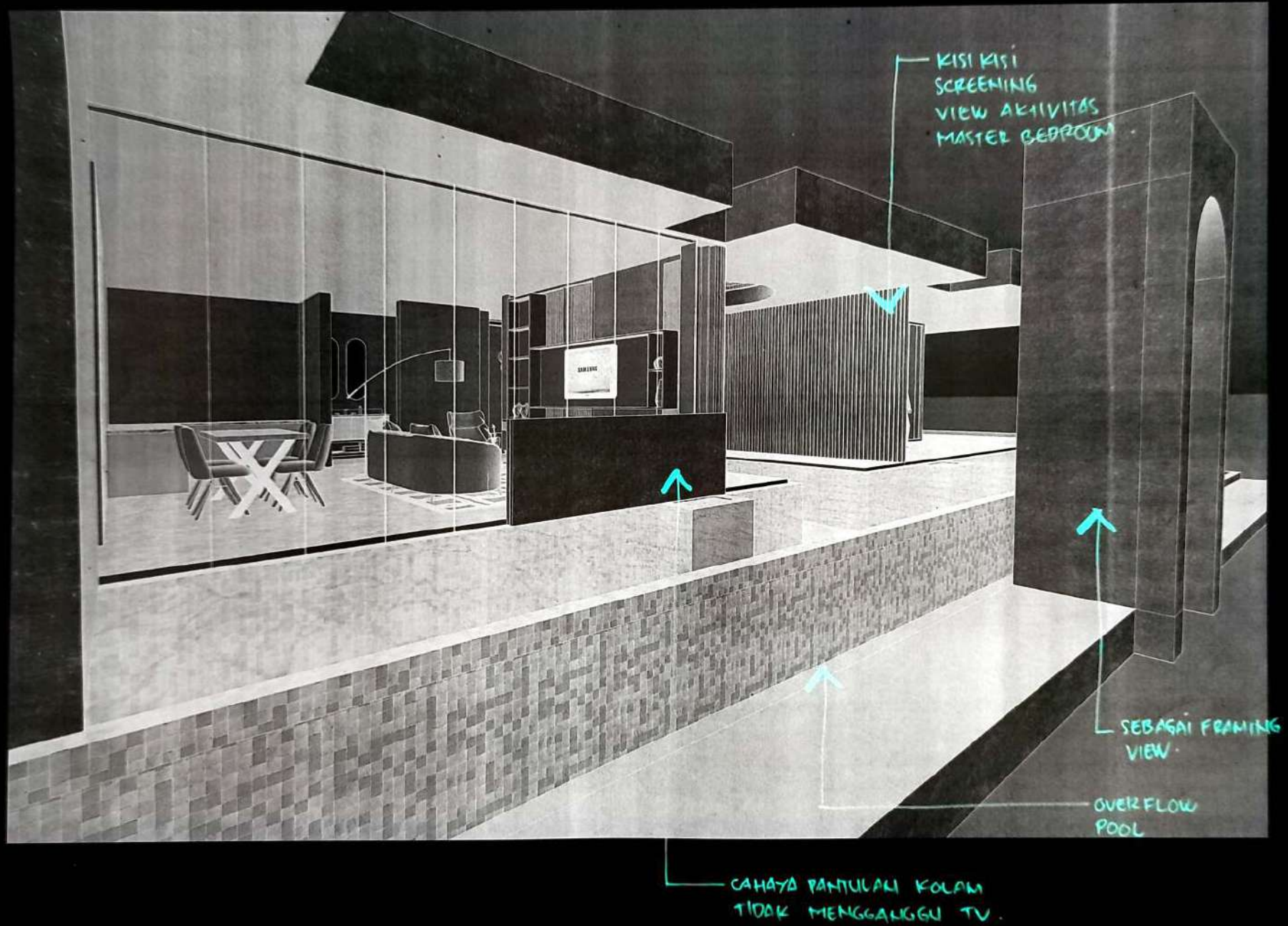
Gambar 3.42 ANALISA PARAMETER IV SUITE ROOM TAMPAK  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)





Gambar 3.43 ANALISA PARAMETER IV SUITE ROOM PERSPECTIVE-  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

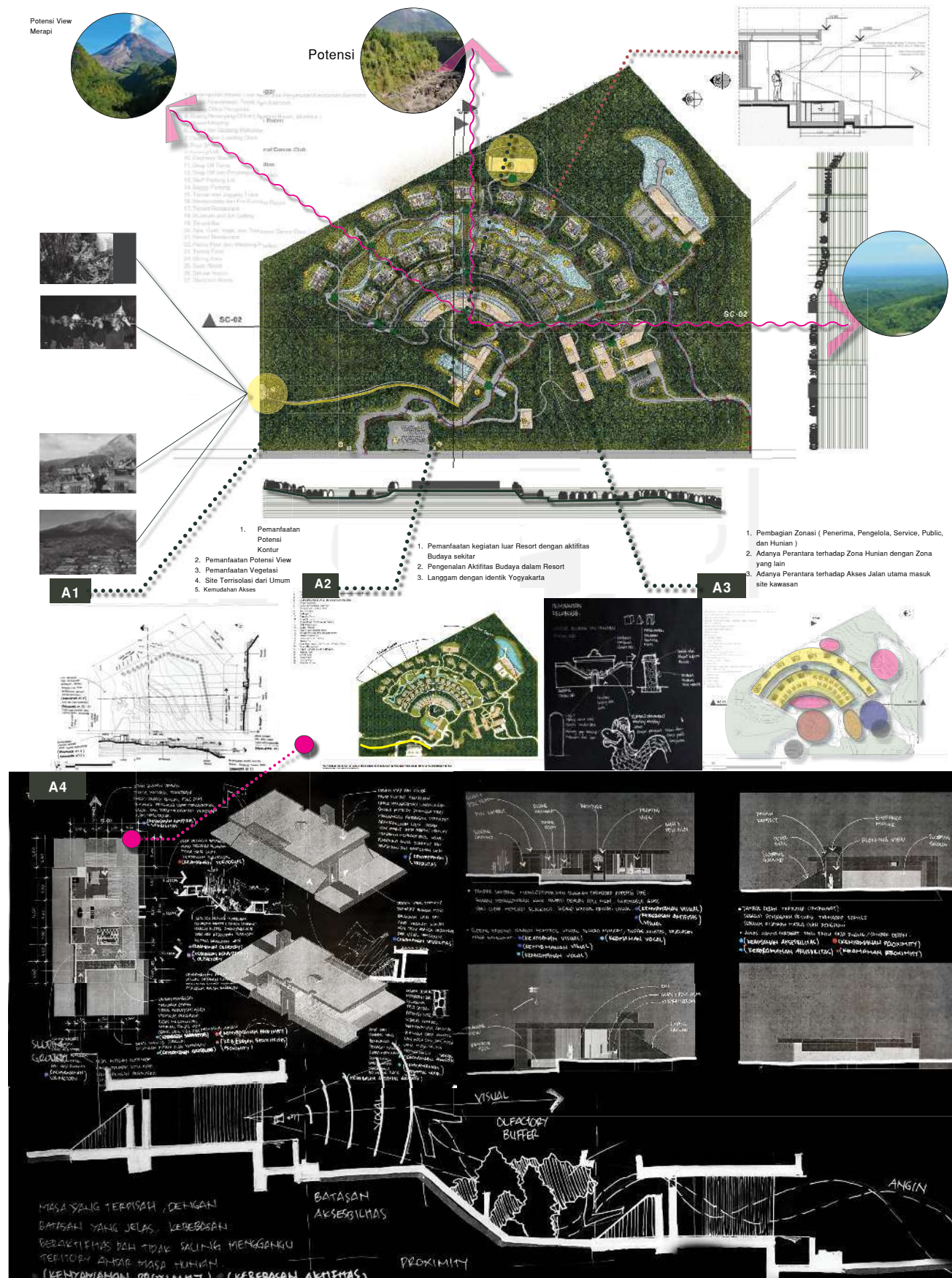




Gambar 3.45 ANALISA PARAMETER IV SUITE ROOM PERSPECTIVE-  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)



## 3.2 ANALISA SINTESA



04

desain



- 4.1 Master Plan
- 4.2 Section Plan
- 4.3 Infrastructure
- 4.4 Suite Room Design
- 4.5 Deluxe Room Design
- 4.6 Standard Room Design
- 4.7 Perspective Render

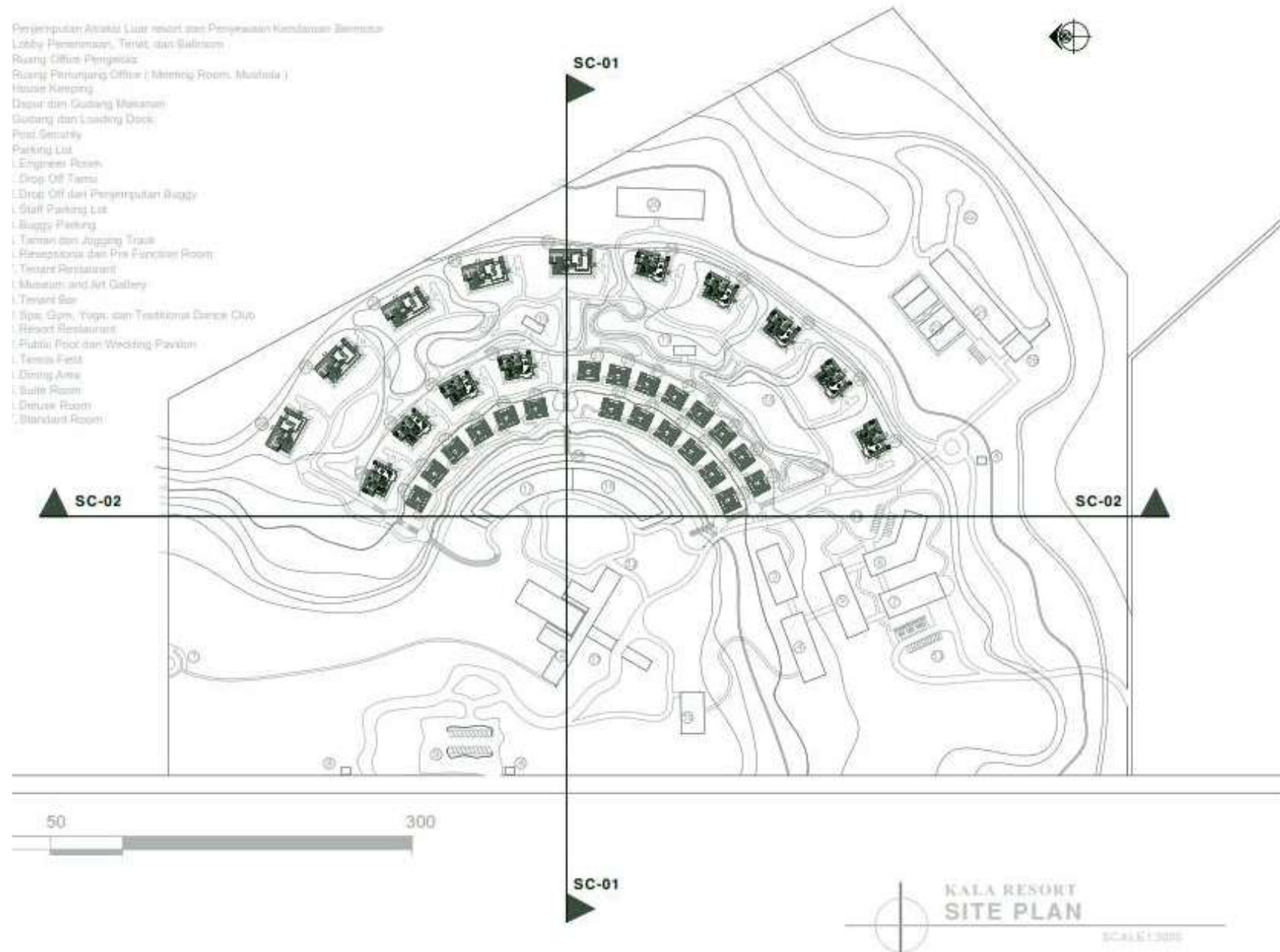


## 4.1 MASTER PLAN

1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Tenat, dan Ballroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room



**Gambar 4.1** Master Plan  
Sumber :( Analisa Penulis, 2020)



Gambar 4.2 Master Plan  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

# 4.2 MASTER PLAN SECTION



Section S-01



Section S-02

Gambar 4.3 Section Master Plan  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



## 4.3 INFRASTRUCTURE

### Main Sewer System

1. Perjemputan Abrasi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Tenat, dan Balroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Perjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room



- ☒ BAK Kontrol
- Sumur Resapan
- Septictank
- Distribusi



RESORT MAIN SEWER PLAN

**Gambar 4.4** Main Sewer System  
**Sumber :**( Analisa Penulis, 2020)

## Assembly Point

1. Penjemputan Ataksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Perenmaan, Tenat, dan Bathroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tempu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room



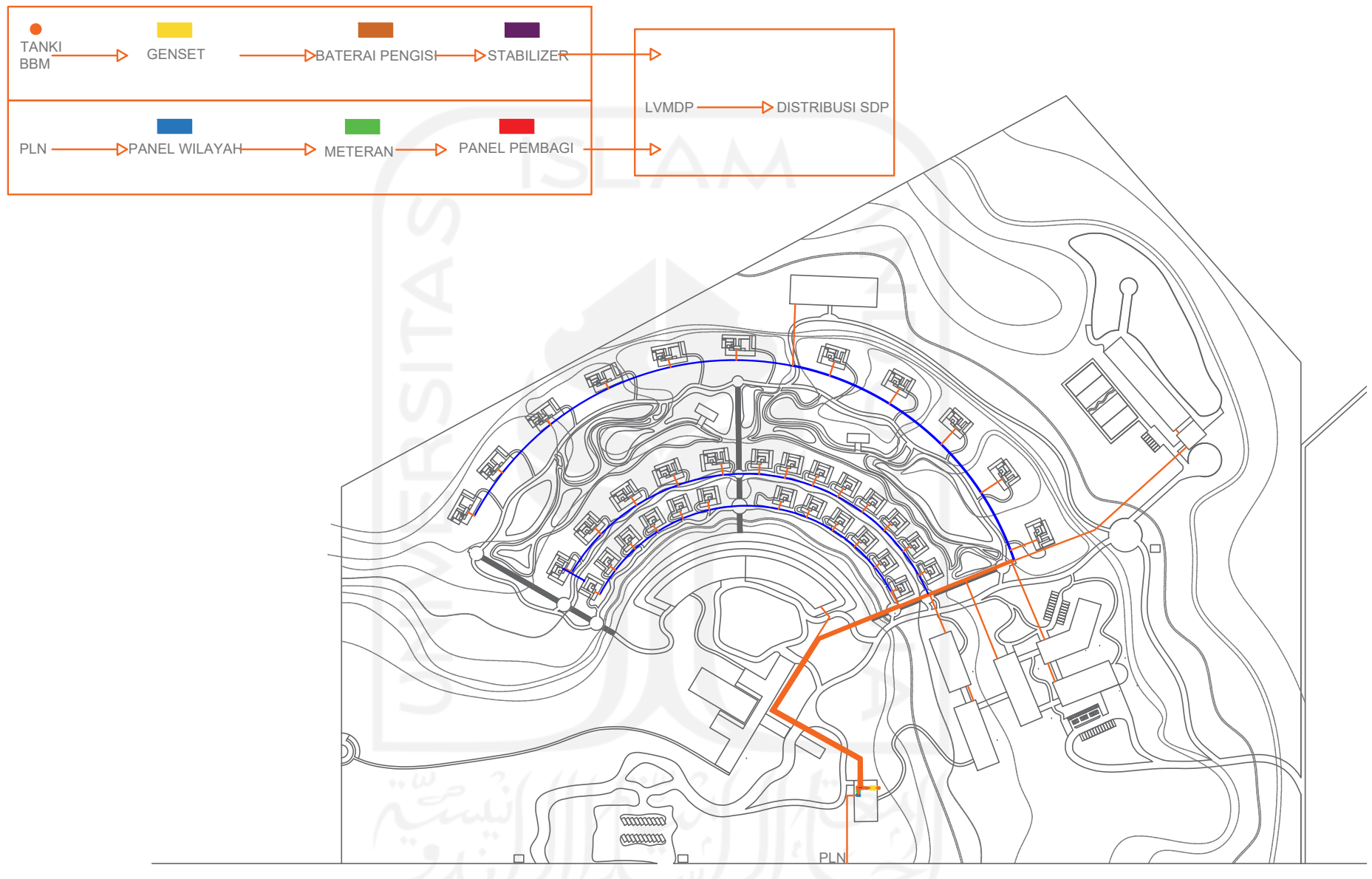
- Assembly Point
- ➔ Emergency Route



K&A Resort  
RESORT EVACUATION ROUTE

**Gambar 4.5** Assembly Point  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

## Main Electrical System



PUMP  
 METERAN  
 WATERTANK  
 DISTRIBUSI AIR BERSIH



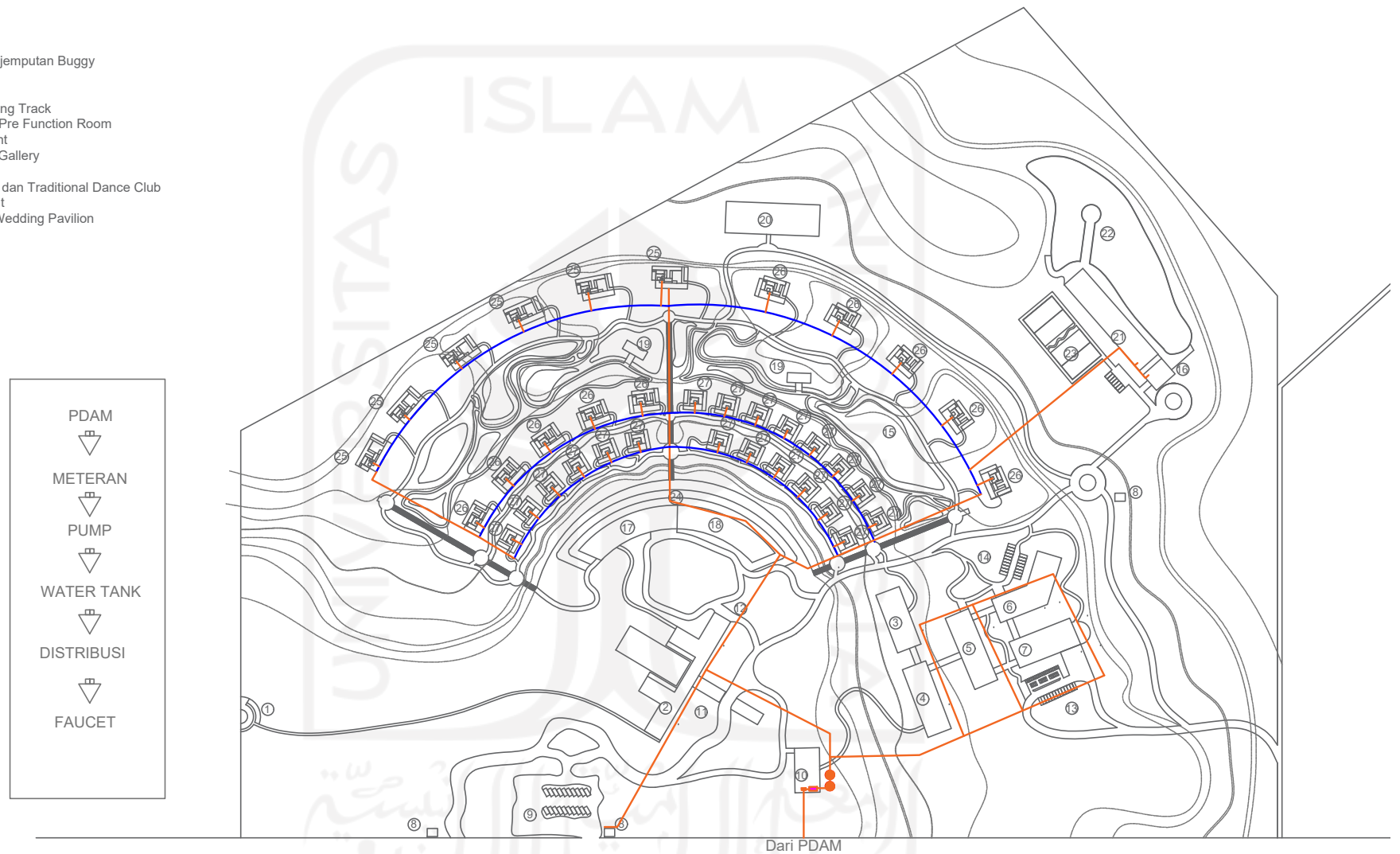
KALA Resort  
**RESORT SISTEM ELEKTRIKAL**  
 SCALE 1:2000

**Gambar 4.6** Assembly Point  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)



## Clean Water and Sanitation Scheme

1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Tenat, dan Ballroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room



- PUMP
- METERAN PDAM
- WATERTANK
- DISTRIBUSI AIR BERSIH



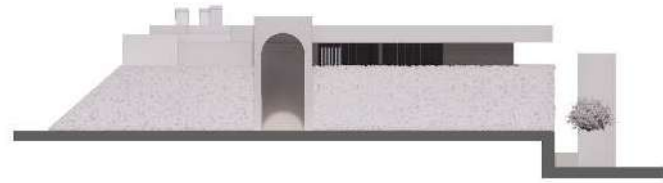
KALA Resort  
**RESORT SISTEM AIR BERSIH KAWASAN**  
SCALE 1:2000

**Gambar 4.7** Rencana Air bersih  
**Sumber :**( Analisa Penulis, 2020)

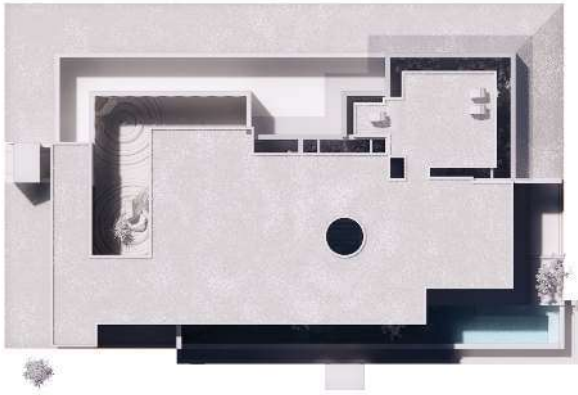




# SUITE ROOM



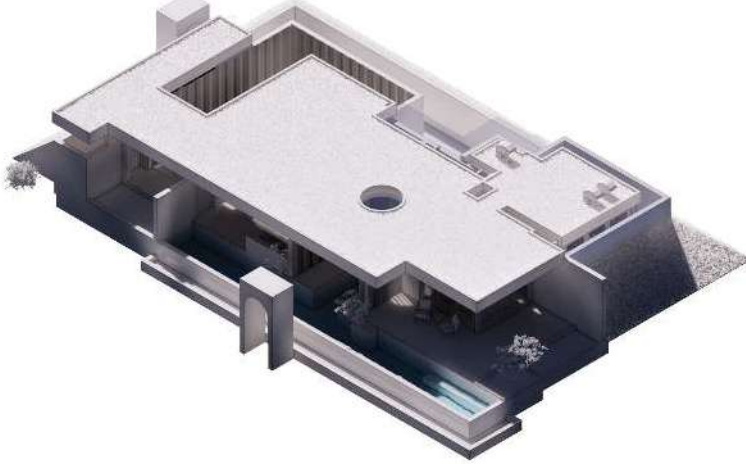
FRONT ELEVATION



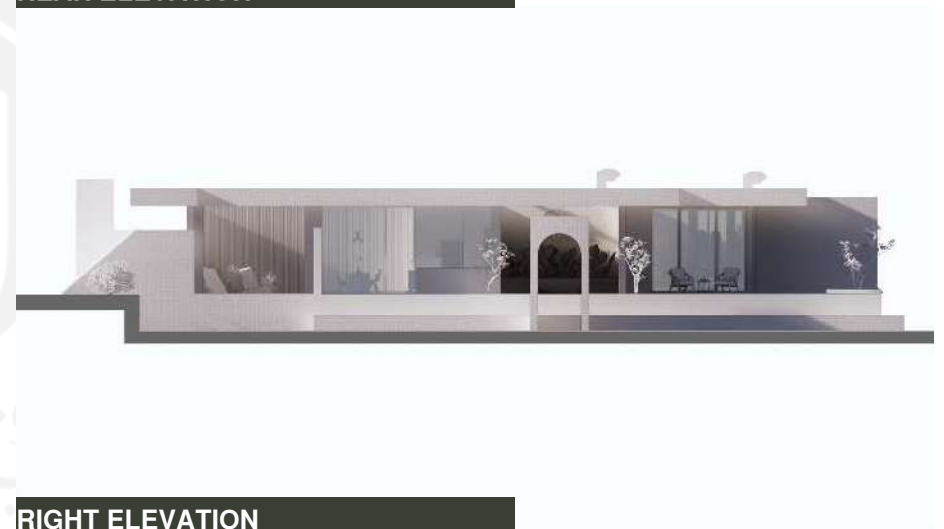
TOP ELEVATION



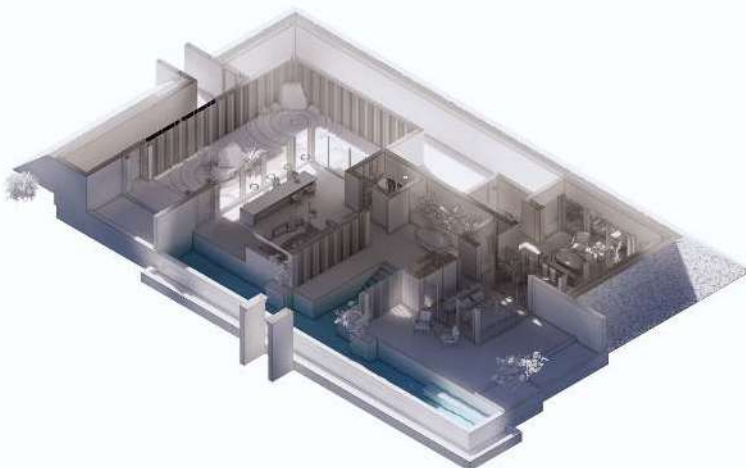
REAR ELEVATION



TOP ORTHO VIEW



RIGHT ELEVATION



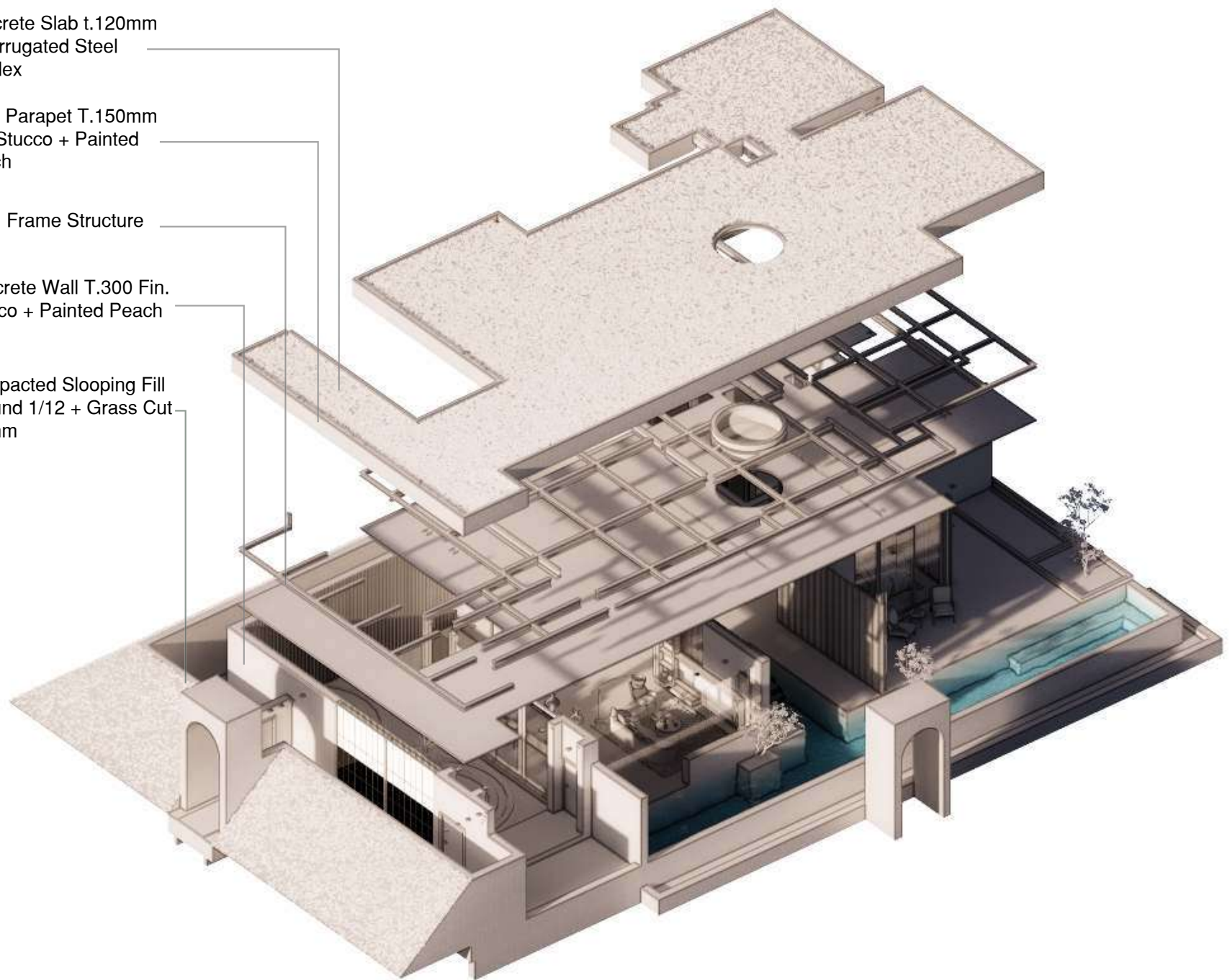
Concrete Slab t.120mm  
+ Corrugated Steel  
Bondex

GRC Parapet T.150mm  
Fin. Stucco + Painted  
Peach

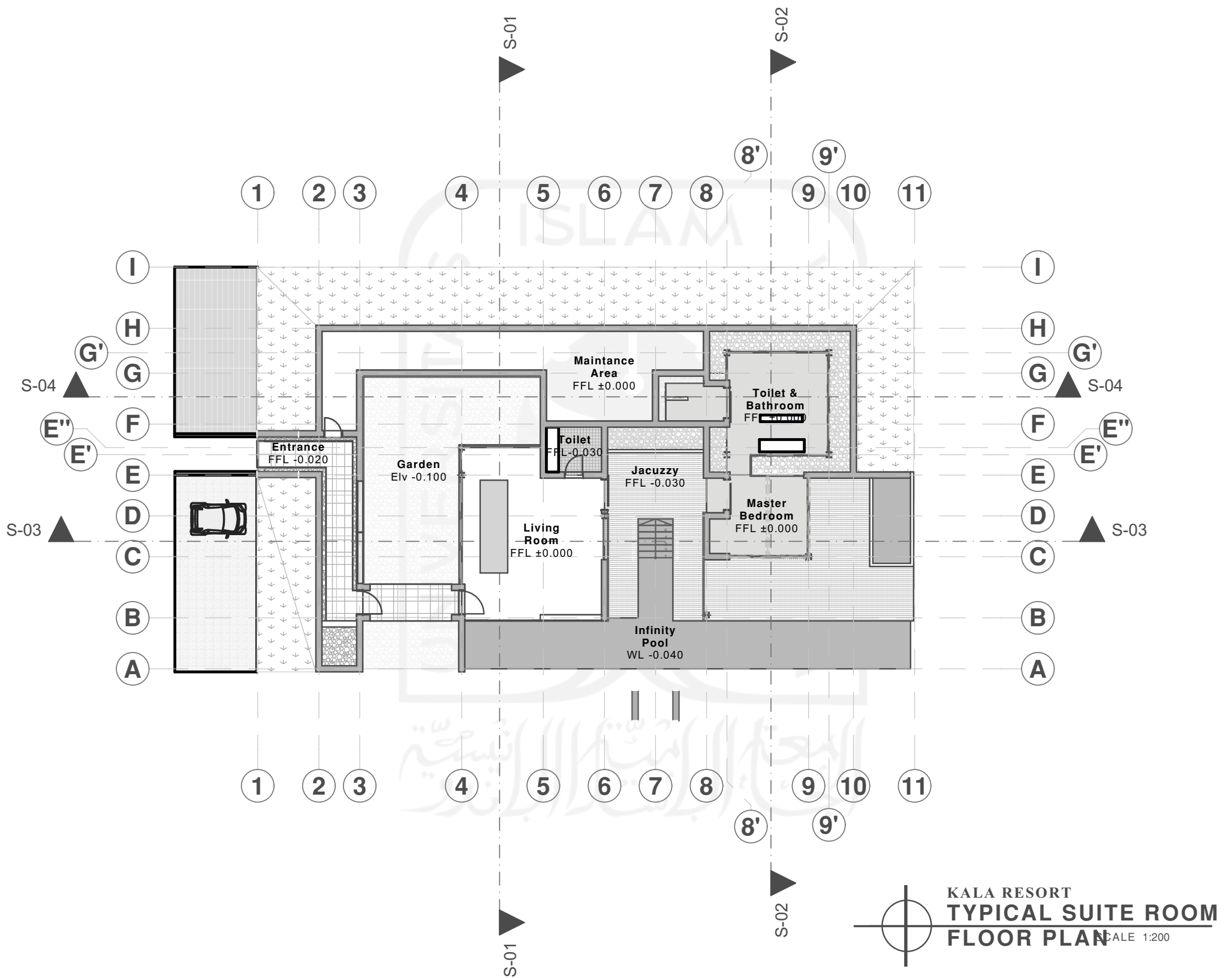
Steel Frame Structure

Concrete Wall T.300 Fin.  
Stucco + Painted Peach

Compacted Sloping Fill  
Ground 1/12 + Grass Cut  
50 mm



**Gambar 4.8** Skema Suite Room  
**Sumber :** ( Analisa Penulis, 2020)



Gambar 4.9 Denah Suite Room  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)

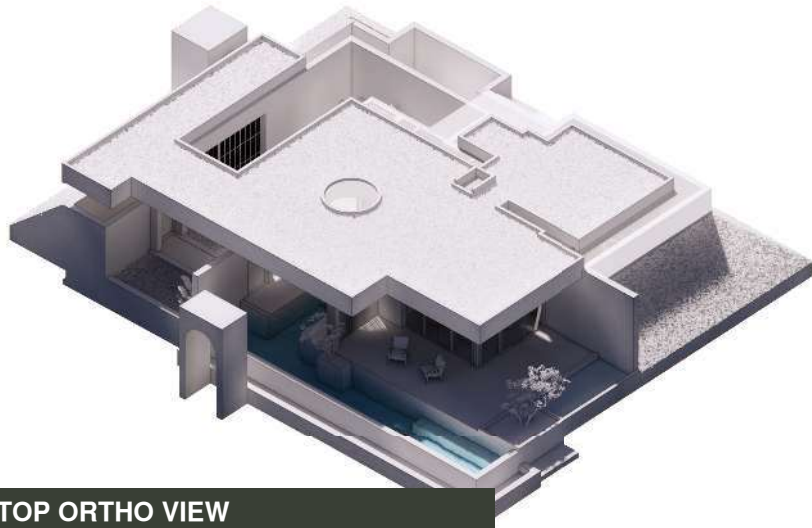




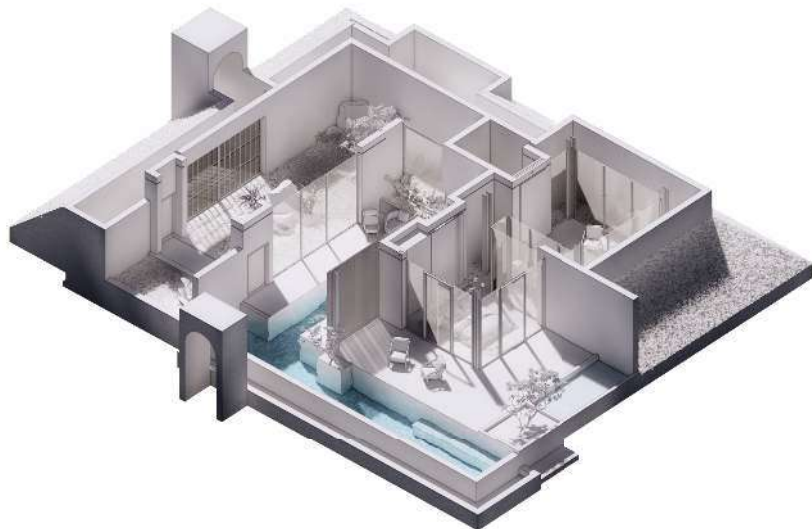
# DELUXE ROOM



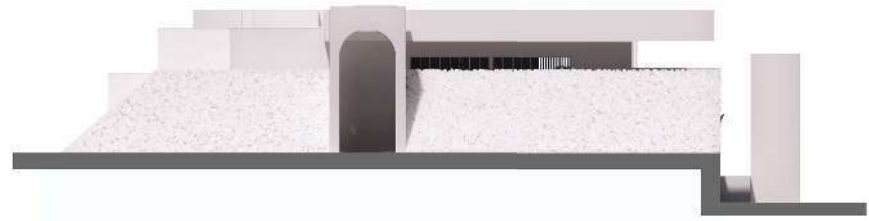
TOP ELEVATION



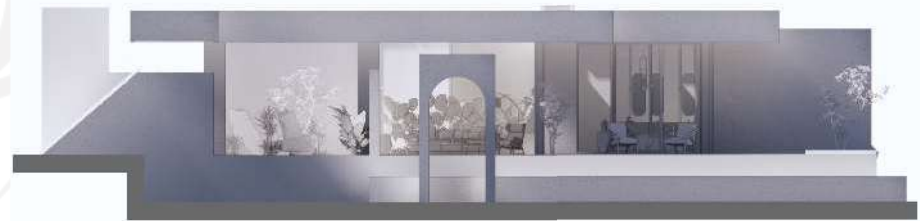
TOP ORTHO VIEW



FRONT ELEVATION

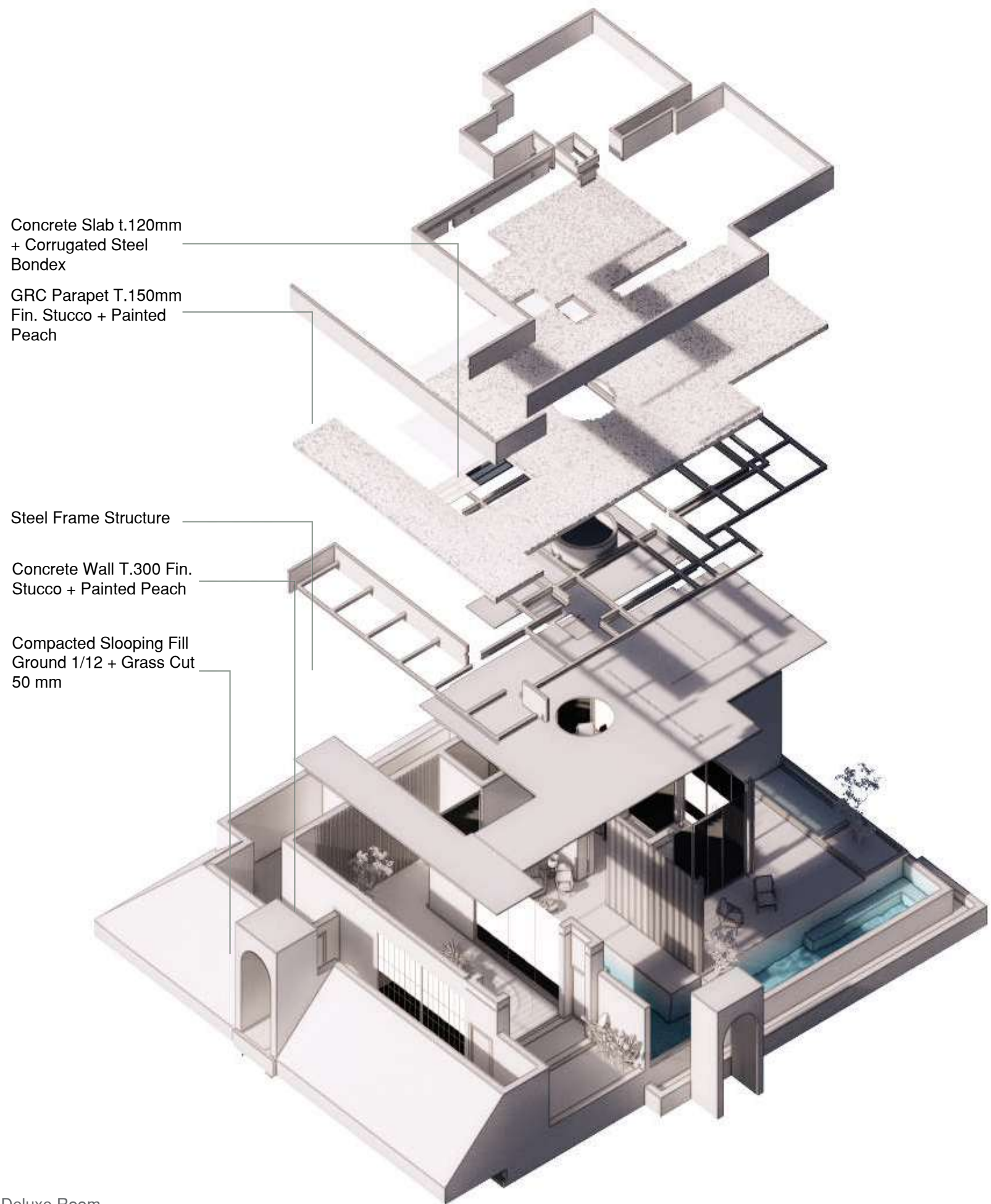


REAR ELEVATION

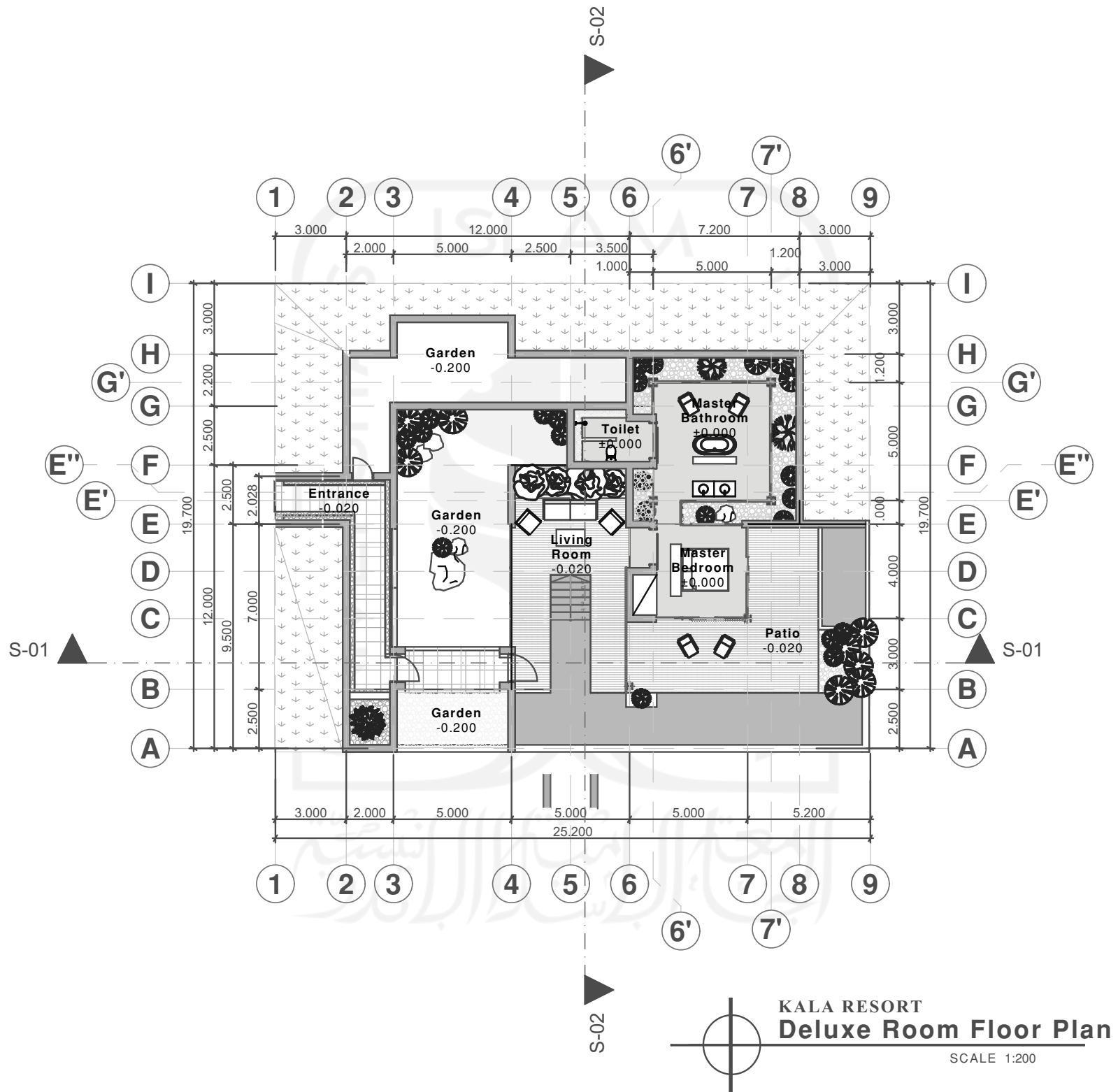


RIGHT ELEVATION





**Gambar 4.10** Skema Deluxe Room  
**Sumber :** ( Analisa Penulis, 2020)

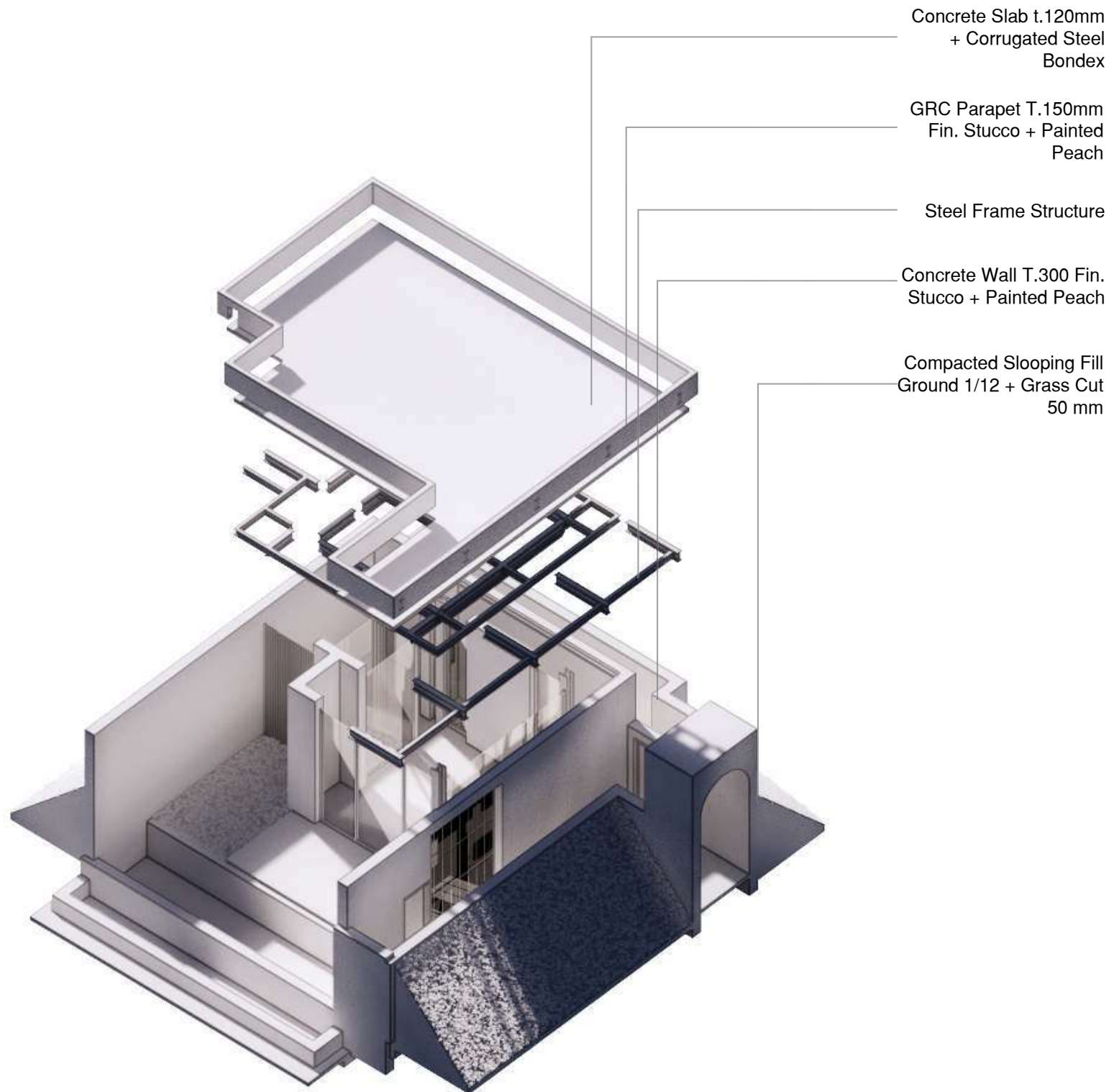


**Gambar 4.11** Denah Deluxe Room  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)



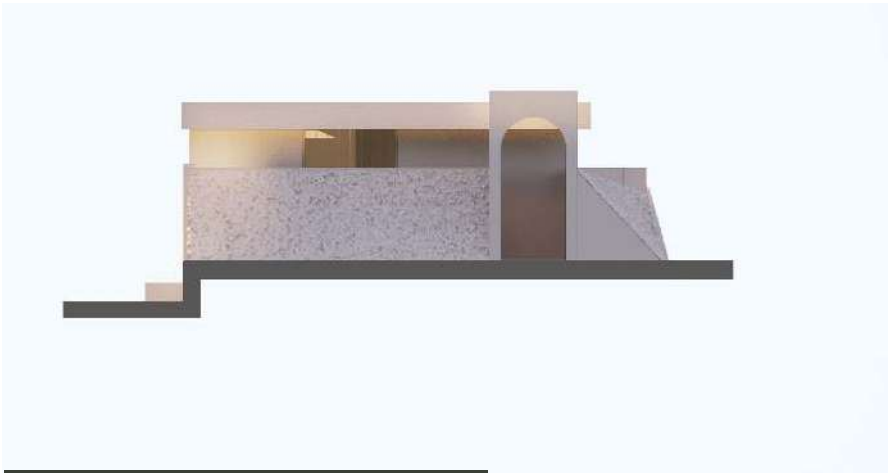


## 4.6 STANDARD ROOM

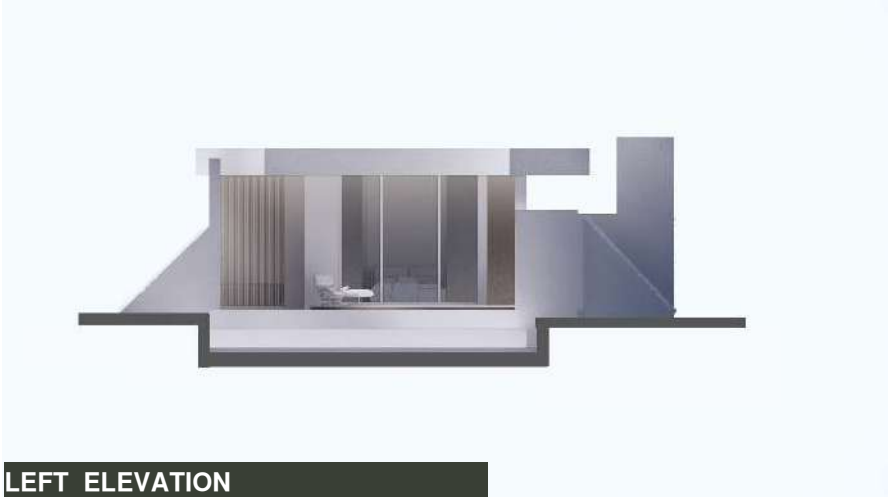


**Gambar 4.12** Skema Standard Room  
**Sumber :**( Analisa Penulis, 2020)

# STANDARD ROOM



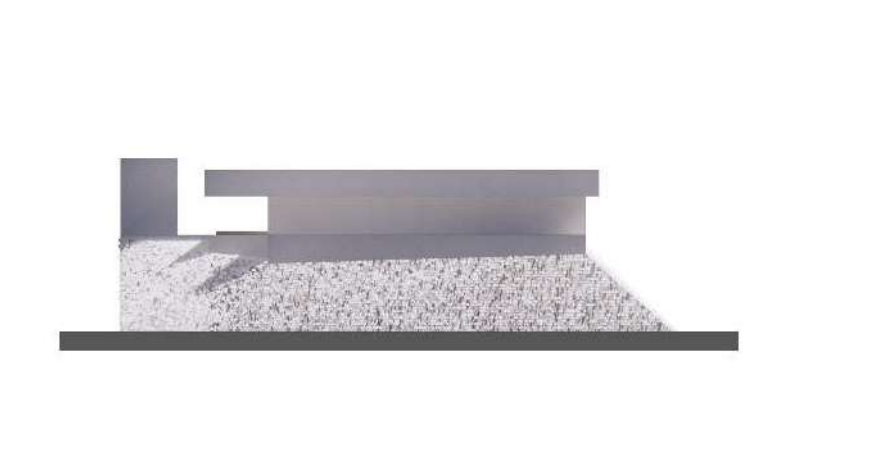
FRONT ELEVATION



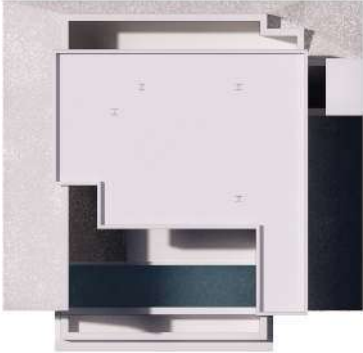
LEFT ELEVATION



REAR ELEVATION



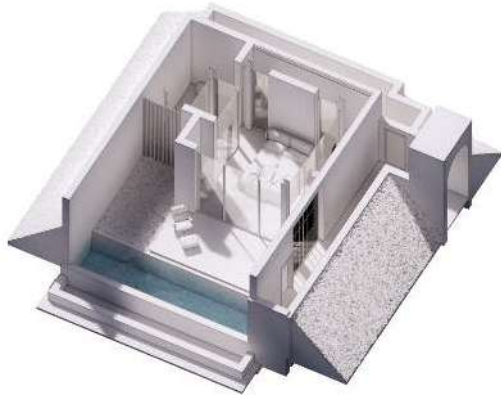
RIGHT ELEVATION



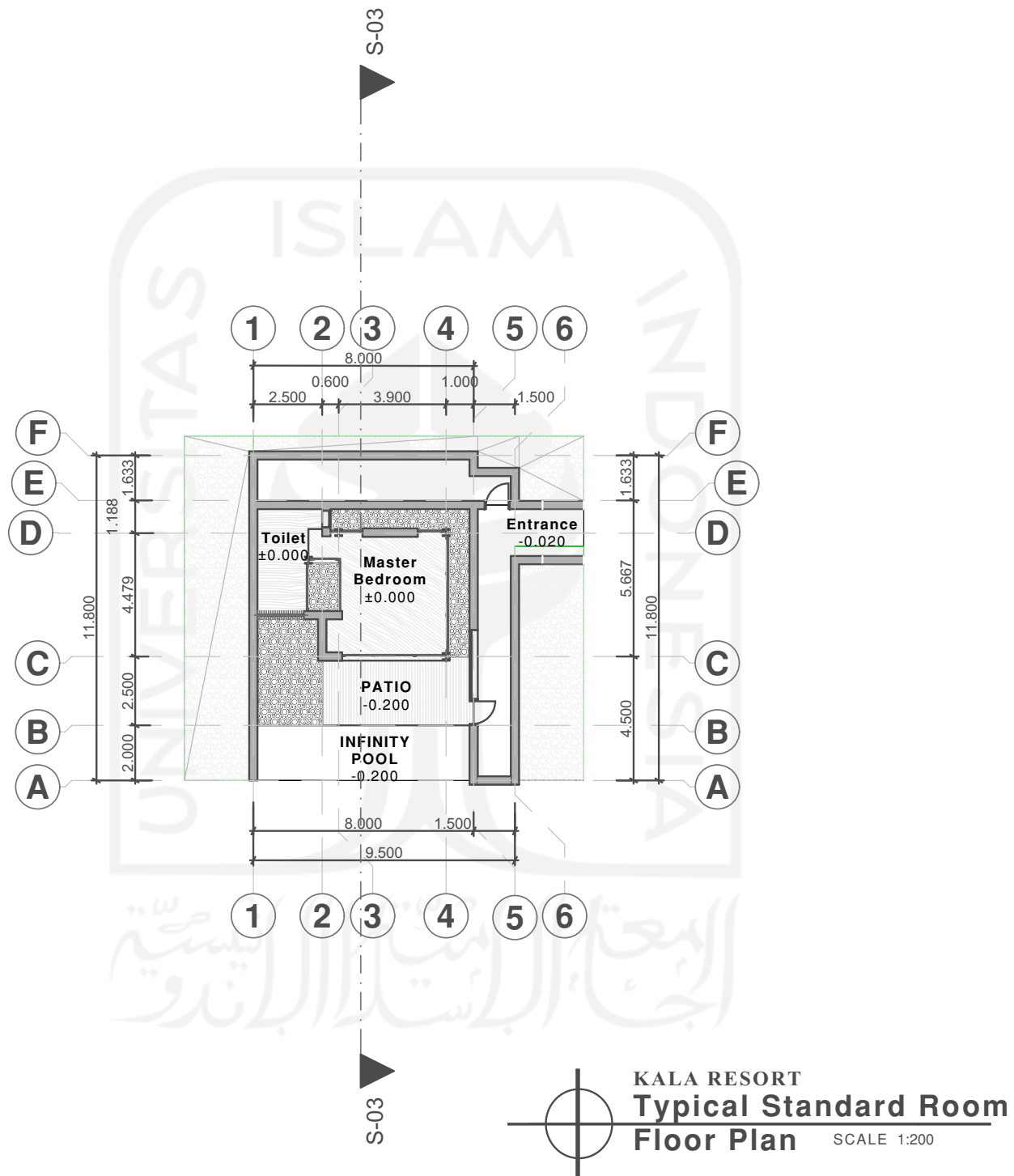
TOP ELEVATION



TOP ORTHO VIEW



PLAN ORTHO VIEW

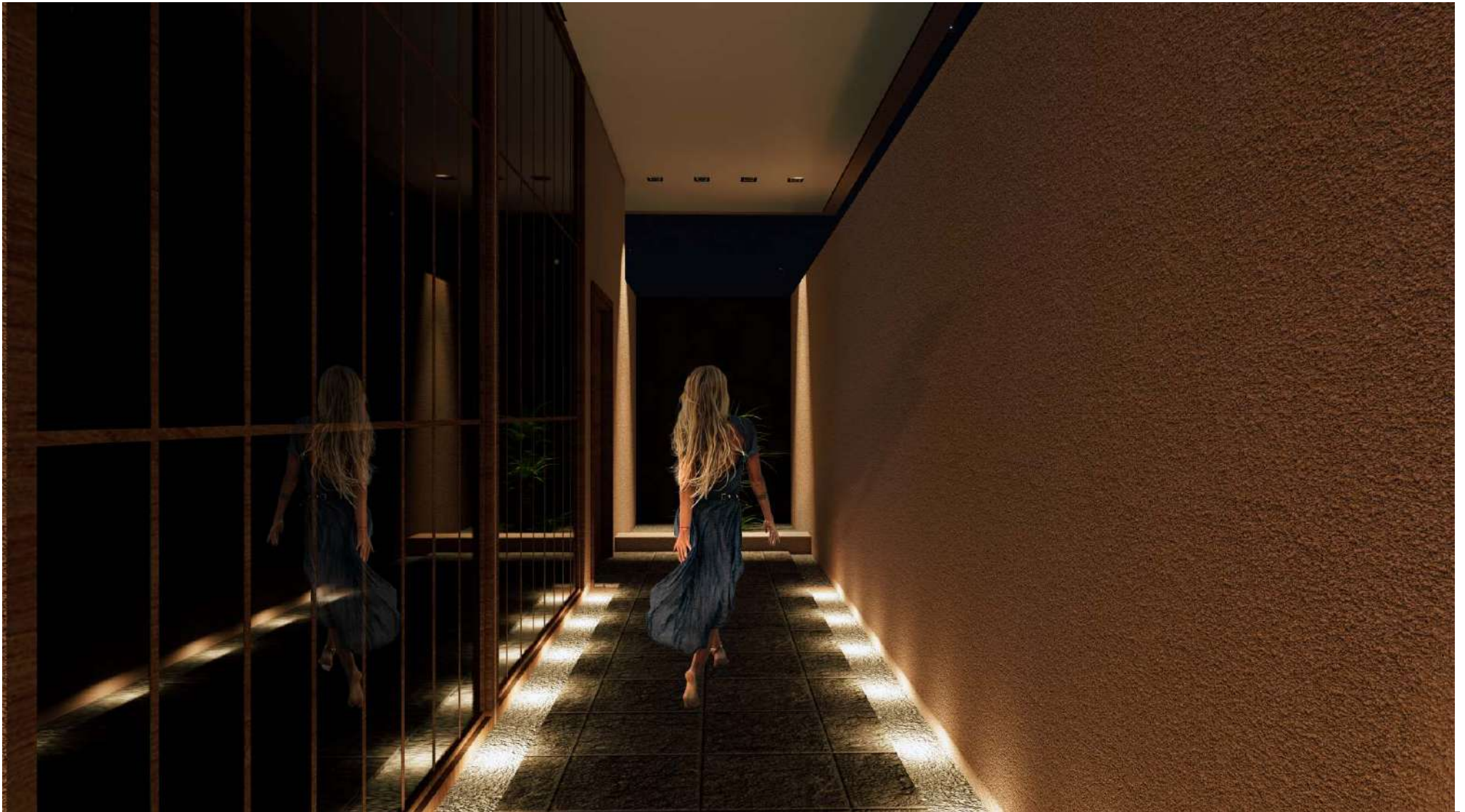


Gambar 4.13 Denah Standard Room  
 Sumber :( Analisa Penulis, 2020)





## 4. 6 PERSPECTIVE RENDER



Gambar 4.14 Entrance Corridor  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

### ENTRANCE CORRIDOR



Gambar 4.15 Breeze Way  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





Gambar 4.16 Denah Standard Room  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

DINING ROOM







Gambar 4.17 Jacuzzi  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)









Gambar 4.18 Side Pool  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)









Gambar 4.19 Pencapaian Hunian  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)









Gambar 4.20 Aerial Hunian  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)









Gambar 4.21 Front Facade  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)













Gambar 4.22 Breeze Way (Day)  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





Gambar 4.23 Patio  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)









Gambar 4.24 Garden  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)













INDONESIA

Gambar 4.25 Bedroom PDLC on  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





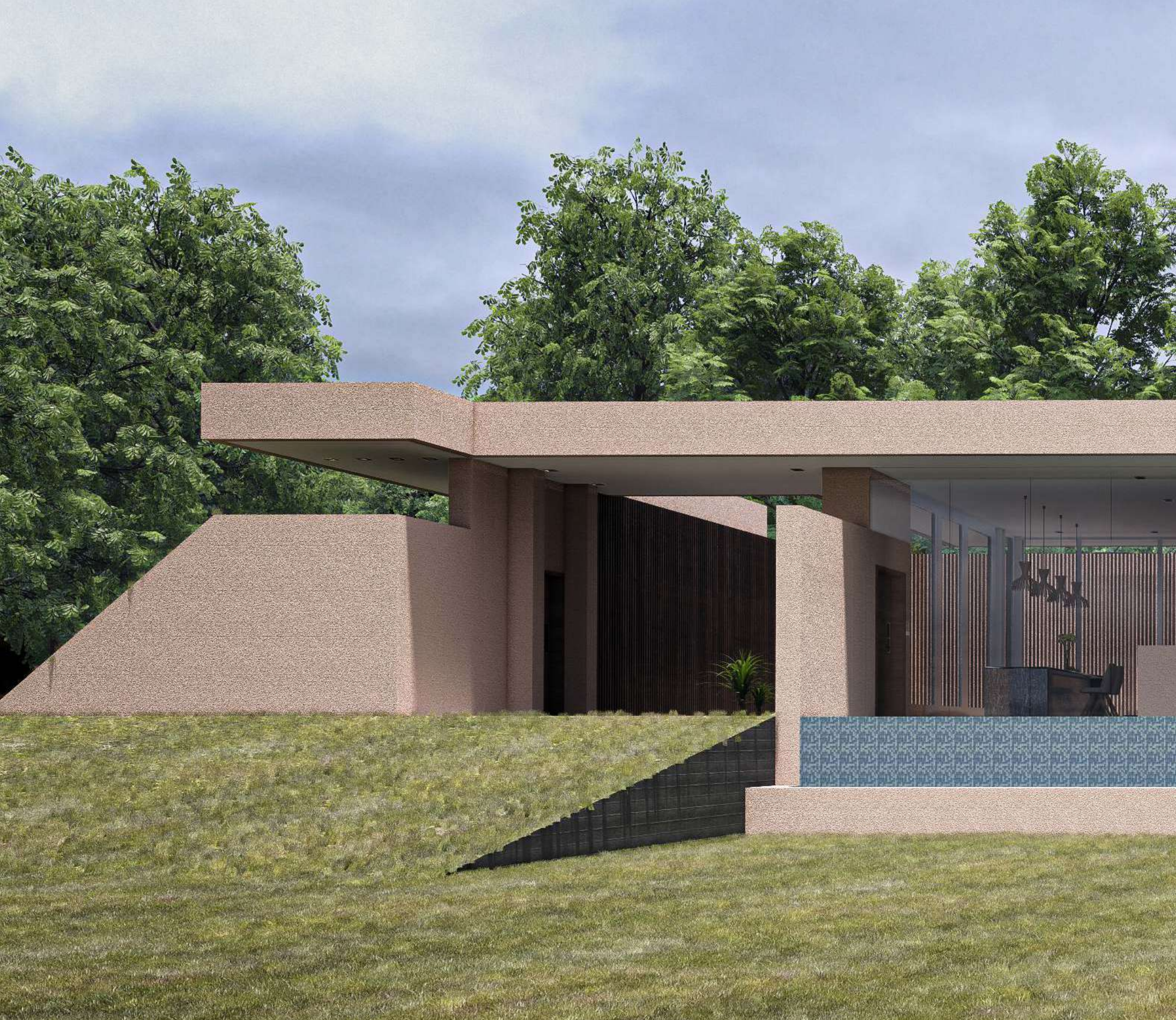


Gambar 4.26 Master Bathroom  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



Gambar 4.27 Living Room  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





Gambar 4.28 Right Elevation  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)







05

Uji Desain



- 5.1 Uji Desain Parameter A1
- 5.2 Uji Desain Parameter A2
- 5.3 Uji Desain Parameter A3
- 5.4 Uji Desain Parameter A4



## 5.1 UJI DESAIN PARAMETER A1

PARAMETER :Pemanfaatan Keunggulan Landscape Site sebagai nilai jual pada resort 100%

INDIKATOR :

1. Pemanfaatan Potensi Kontur
2. Pemanfaatan Potensi View
3. Pemanfaatan Vegetasi
4. Site Terrisolasi dari Umum
5. Kemudahan Akses
6. Batasan Visual Terhadap Site
7. Jauh dari Kebisingan

Metode Pembuktian :

Memperlihatkan Pembuktian Desain Arsitektural secara 3D maupun 2D sesuai dengan Indikator untuk mencapai Parameter A1 sebesar 100%





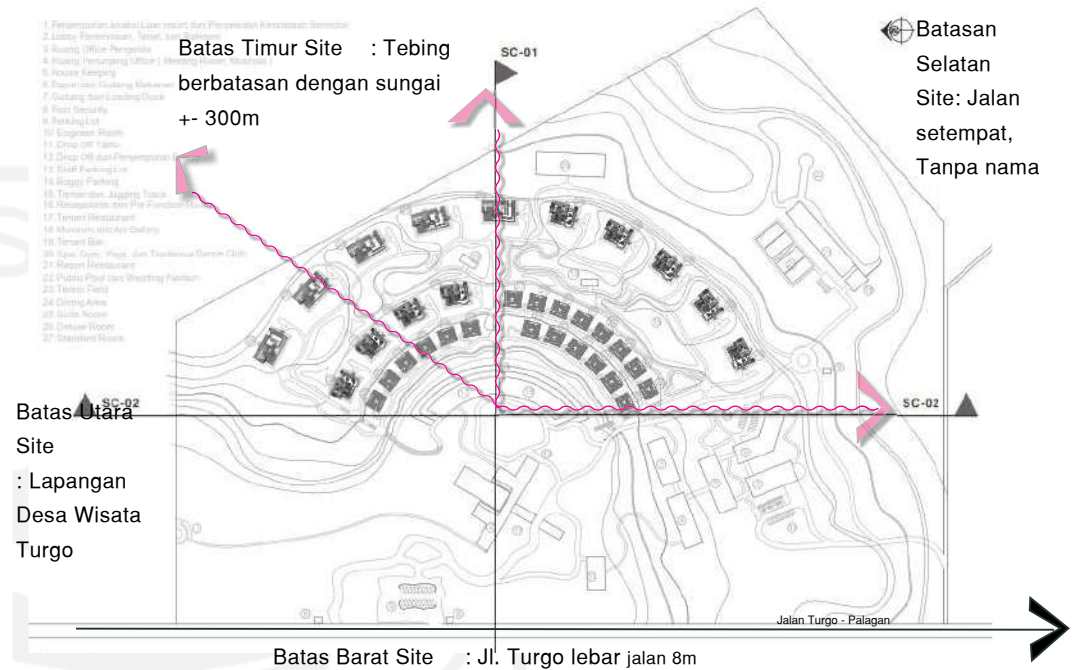
1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Tenat, dan Ballroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room

## Pemanfaatan Kuungulan Landscape Site sebagai nilai jual pada resort 100%

**A1**



Gambar 5.1 Master Plan Parameter A1  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



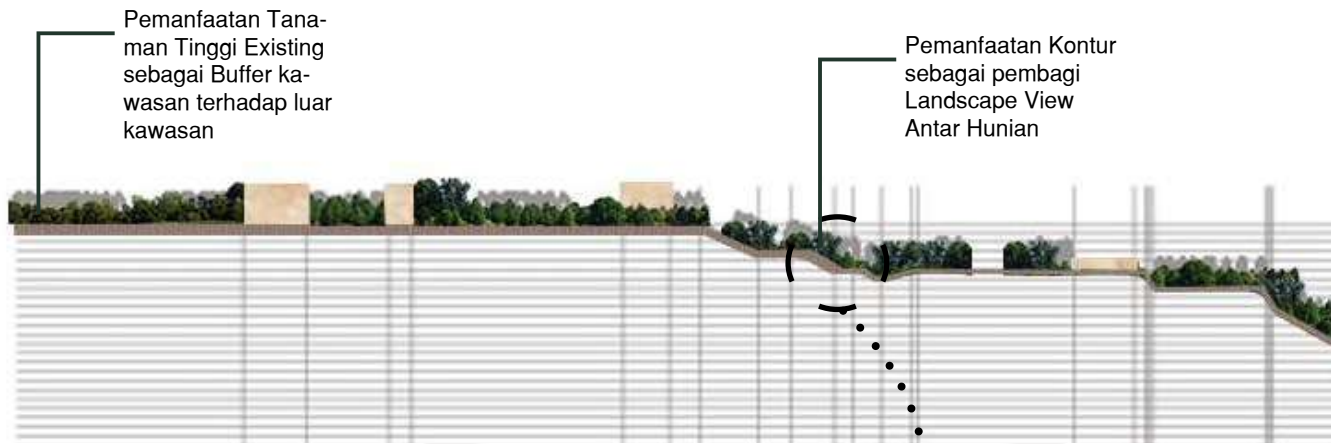
Gambar 5.2 Master Plan Pembuktian Parameter A1  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Tenat, dan Ballroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room

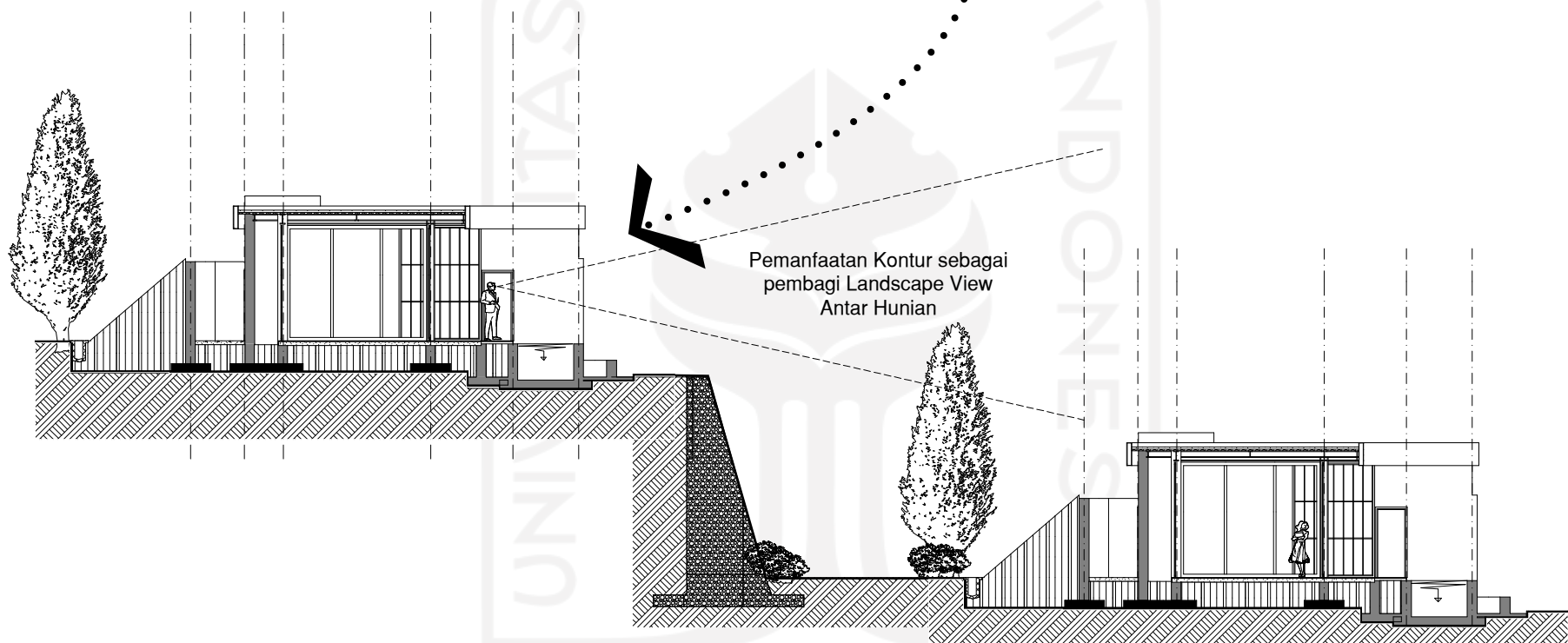


Gambar 5.3 Jalur Akses Pembuktian Parameter A1  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)





Gambar 5.4 Section Master Plan Pembuktian Parameter A1  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



Gambar 5.5 Detail Section Master Plan Pembuktian Parameter A1  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

INDIKATOR :

TERCAPAI  
TIDAK TERCAPAI

1.Pemanfaatan Potensi Kontur	TERCAPAI	<p><b>LOLOS</b> <b>100%</b></p>
2.Pemanfaatan Potensi View	TERCAPAI	
3.Pemanfaatan Vegetasi	TERCAPAI	
4. Site Terisolasi dari Umum	TERCAPAI	
5. Kemudahan Akses	TERCAPAI	
6. Batasan Visual Terhadap Site	TERCAPAI	
7. Jauh dari Kebisingan	TERCAPAI	

## 5.2 UJI DESAIN PARAMETER A2

PARAMETER : Mendukung dan melestarikan Tradisi dan Budaya Merapi pada Resort 100%

INDIKATOR :

1. Pemanfaatan kegiatan luar Resort dengan aktifitas Budaya sekitar
2. Pengenalan Aktifitas Budaya dalam Resort
3. Langgam dengan identik Yogyakarta

Metode Pembuktian :

Memperlihatkan Pembuktian Desain Arsitektural secara 3D maupun 2D sesuai dengan Indikator untuk mencapai Parameter A2 sebesar 100%







Pemanfaatan Kuungulan Landscape Site sebagai nilai jual pada resort 100%

A2



Gambar 5.6 Ornamen Pembuktian Parameter A2  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)



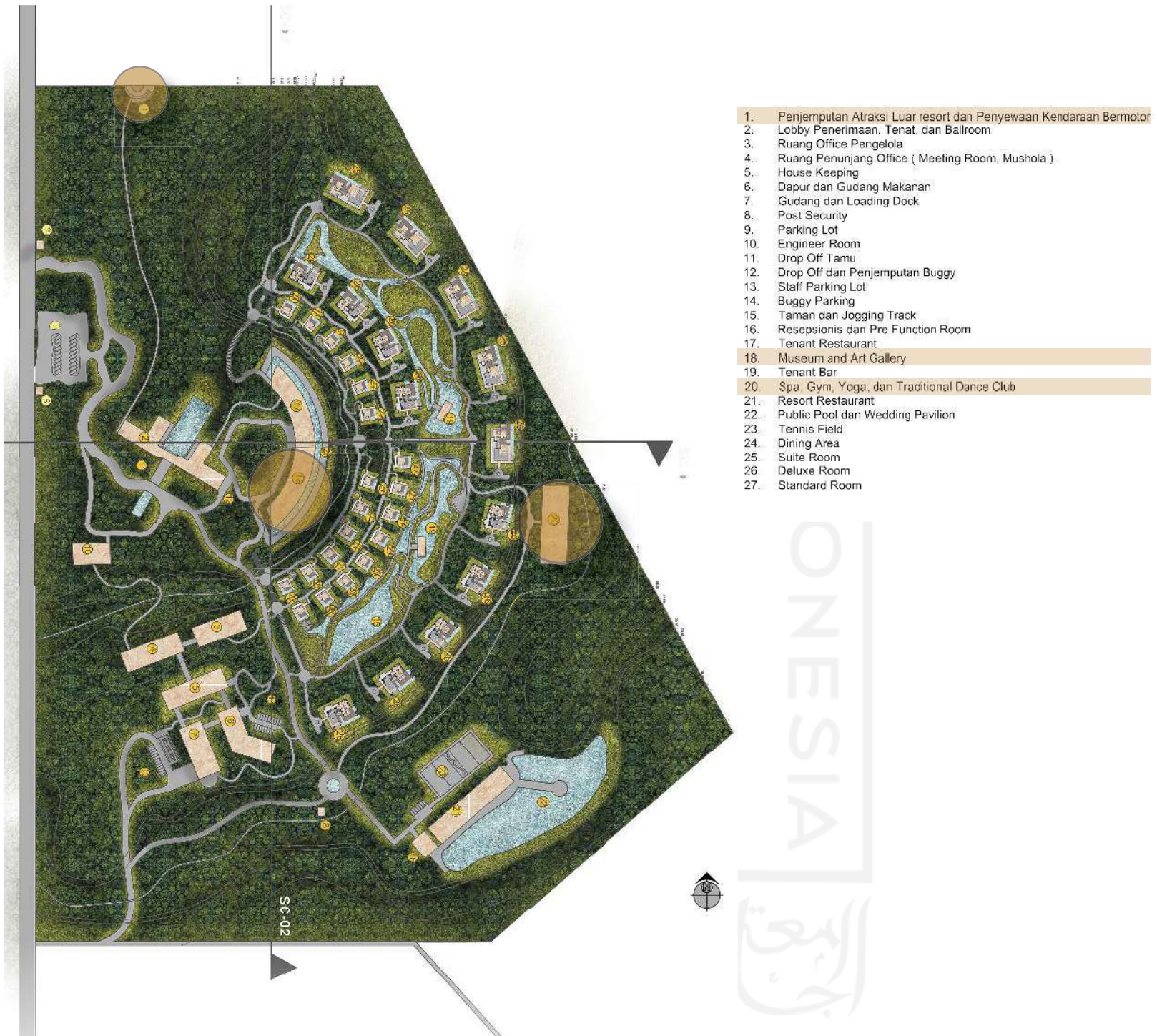
Gambar 5.7 Langgam Pembuktian Parameter A2  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

Yusuf Rochman A - 16512004

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
BACHELOR FINAL PROJECT







Gambar 5.8 Area Kebudayaan Parameter A2  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

INDIKATOR :

1. Pemanfaatan kegiatan luar Resort dengan aktifitas Budaya sekitar
2. Pengenalan Aktifitas Budaya dalam Resort
3. Langgam dengan identik Yogyakarta

TERCAPAI  
TIDAK TERCAPAI

**LOLOS**  
**100%**

### 5.3 UJI DESAIN PARAMETER A3

PARAMETER : Merancang zonasi dan tatamasa antar masa bangunan sehingga tidak mengganggu privasi ruang akomodasi private hunian 100%

INDIKATOR :

1. Pembagian Zonasi ( Penerima, Pengelola, Service, Public, dan Hunian )
2. Adanya Perantara terhadap Zona Hunian dengan Zona yang lain
3. Adanya Perantara terhadap Akses Jalan utama masuk site kawasan

Metode Pembuktian :

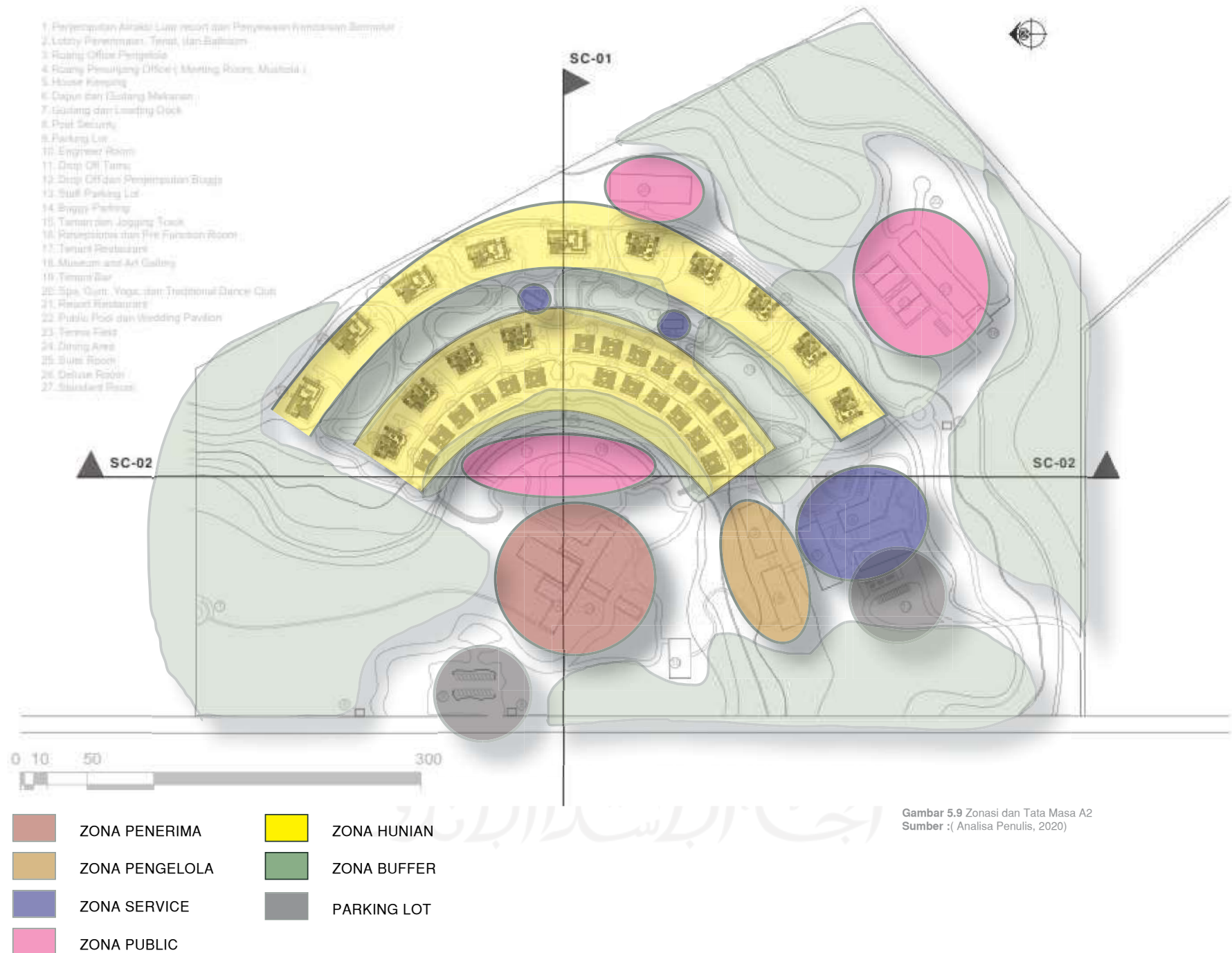
Memperlihatkan Pembuktian Desain Arsitektural secara 3D maupun 2D sesuai dengan Indikator untuk mencapai Parameter A3 sebesar 100%





Merancang zonasi dan tata masa antar masa bangunan sehingga tidak mengganggu privasi ruang akomodasi private hunian 100%

A3



Gambar 5.9 Zonasi dan Tata Masa A2  
 Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

INDIKATOR :

1. Pembagian Zonasi ( Penerima, Pengelola, Service, Public, dan Hunian )
2. Adanya Perantara terhadap Zona Hunian dengan Zona yang lain
3. Adanya Perantara terhadap Akses Jalan utama masuk site kawasan

Yusuf Rochman A - 16512004



1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Toilet, dan Ballroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsionis dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room



Rancangan linier Curve Untuk tetap dapat mendapatkan landscape yang panoramik yang diinginkan tanpa mengganggu hunian sekitarnya



Gambar 5.10 Zonasi dan Tata Masa A2  
Sumber : ( Analisa Penulis, 2020)

TERCAPAI  
TIDAK TERCAPAI

**LOLOS**  
**100%**

## 5.4 UJI DESAIN PARAMETER A4

PARAMETER : Merancang Ruang Akomodasi Hunian Resot dengan Kualitas Kenyamanan Privasi Excellent 100%

INDIKATOR :

	Indikator
A4.a Aksesibilitas	Keamanan : Pengamanan Privasi Penghuni terhadap akses yang tidak berkepentingan
	Kenyamanan : Kontrol Privasi Akses oleh Penghuni terhadap aktivitas yang sedang dilakukan
	Kebebasan Beraktifitas : Kebebasan beraktifitas dengan kontrol privasi yang mudah
A4.b Visibilitas	Keamanan : Pengamanan Privasi Penghuni terhadap Visibilitas yang tidak berkepentingan
	Kenyamanan : Kontrol Privasi Visual oleh Penghuni terhadap aktivitas yang sedang dilakukan
	Kebebasan Beraktifitas : Kebebasan beraktifitas dengan kontrol privasi yang mudah
A4.c Vocal	Keamanan : Pengamanan Privasi Penghuni terhadap Suara yang yang keluar dari dalam hunian
	Kenyamanan : Kontrol Privasi Suara oleh Penghuni terhadap suara yang tidak diinginkan
	Kebebasan Beraktifitas : Kebebasan beraktifitas dengan kontrol privasi yang mudah
A4.d Olfactory	Keamanan : Pengamanan Privasi Penghuni terhadap Bau yang keluar dari dalam hunian
	Kenyamanan : Kontrol Privasi Suara oleh Penghuni terhadap Bau yang tidak diinginkan
	Kebebasan Beraktifitas : Kebebasan beraktifitas dengan kontrol privasi yang mudah
A4.e Proximity	Keamanan : Pengamanan Privasi Penghuni terhadap Kedekatan teritorial
	Kenyamanan : Kontrol Privasi Kedekatan teritorial oleh Penghuni terhadap orang yang tidak berkepentingan
	Kebebasan Beraktifitas : Kebebasan beraktifitas dengan kontrol privasi yang mudah

**Gambar 5.11** Tabel Indikator Kenyamanan Privasi Ruang

Sumber : (Analisa Penulis, 2020)



Metode Pembuktian :

1. Melakukan Pengujian pada desain dengan masing masing indikator baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai pada masing masing metode pengujian indikator.
2. Melakukan Pengisian Borang sesuai dengan pencapaian indikator yang di capai.

### FAKTOR KENYAMANAN PRIVASI DALAM PERENCANAAN HUNIAN RESORT

#### PROFIL SAMPLE

Nama Resort		Tipe Hunian	
Lokasi			
Tema Resort			

Cheklis Pada zonasi ruang yang sesuai

Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang diberi simbol bintang apabila memenuhi

Tipe Hunian	Zonasi pada ruang			Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Isolated	Private	Public	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktifitas		
Aksesibilitas								
Visibilitas								
Olfactory								
Vocal								
Proximity								
Total								

**Gambar 5.12.** Tabel Borang Kenyamanan Privasi Ruang  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)

3. Menyimpulkan Kualitas Kenyamanan Privasi yang dicapai

Penvapaian Kriteria Privasi Ruang	Kualitas Kenyaman Privasi
0	Poor
0 > 5	Moderate
5 > 10	Good
10 > 15	Excellent

**Gambar 5.13.** Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)

## FAKTOR KENYAMANAN PRIVASI DALAM PERENCANAAN HUNIAN RESORT

## PROFIL SAMPLE

Nama Resort	KALA RESORT	Tipe Hunian	SUITE ROOM
Lokasi	TURGO, HARGOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN		
Tema Resort	SANCTUARY RESORT		

Tipe Hunian	Kriteria Kenyamanan Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktifitas		
Visibilitas	★	★	★	★★★★	<b>EXCELLENT</b>
Olfactory	★	★	★	★★★★	
Vocal	★	★	★	★★★★	
Proximity	★	★	★	★★★★	
Total				16	

**Gambar 5.14.** Hasil Tabel Penilaian Kenyamanan Privasi Ruang  
Sumber : (Analisa Penulis, 2020)

INDIKATOR :

TERCAPAI  
 TIDAK TERCAPAI

1. Nilai Indikator Kenyamanan Privasi Hunian Excellent

**LOLOS**  
**100%**



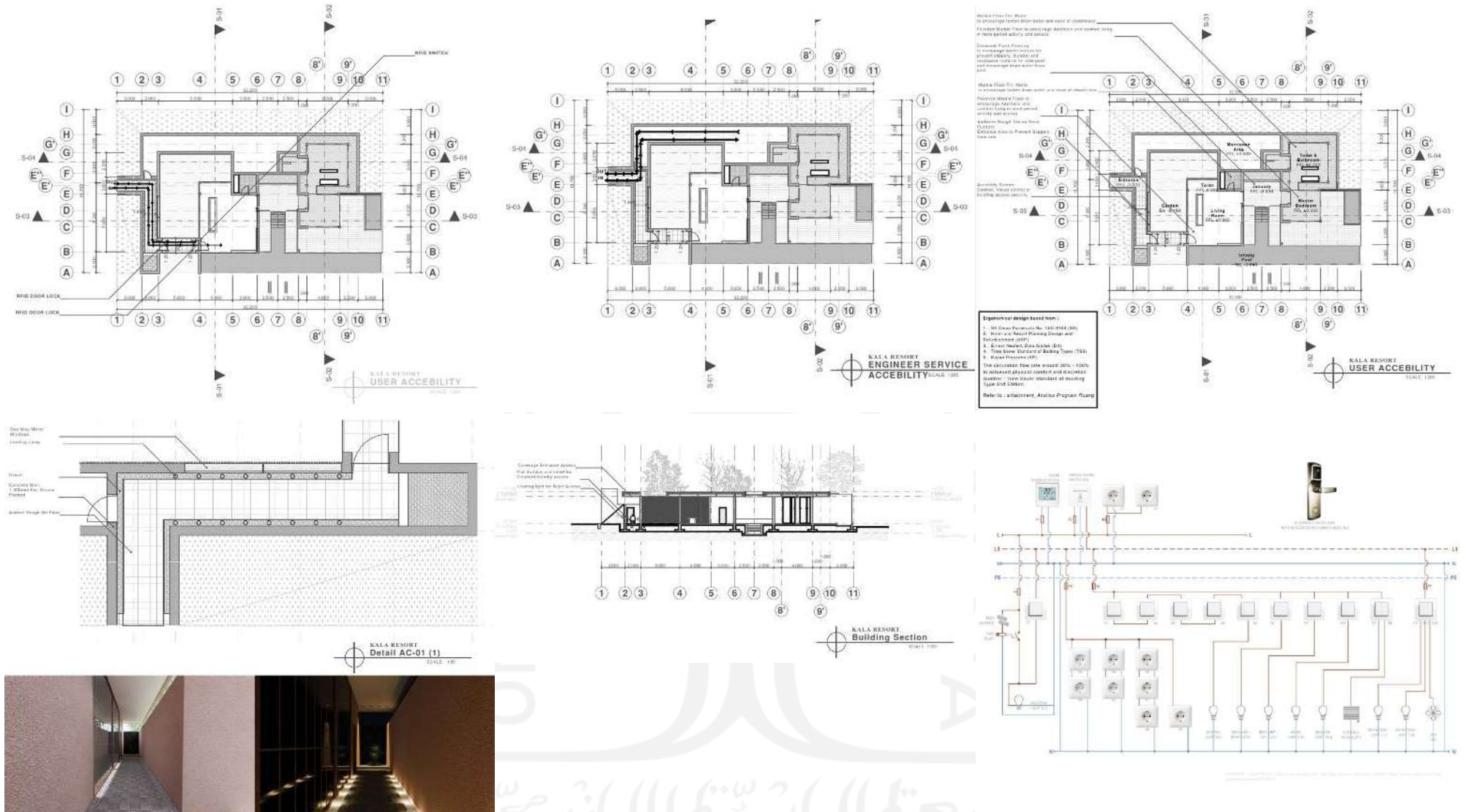
## KETERCAPAIAN KENYAMANAN PRIVASI

### AKSESIBILITAS

#### SUMMARY

Keamanan	: Adanya perlindungan Keamanan teritorial hunian	
Keterangan	: Keamanan akses dijamin dengan adanya one way access dan RFID card untuk dapat mengakses hunian.	
Kontrol	: Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Access	
Keterangan	: Kontrol desain melalui pengdalian akses orang berkepentingan dengan menggunakan RFID Card. One Way Mirror pada akses entrance untuk memperlihatkan siapa yang akan masuk kedal hunian.	
Kebebasan Beraktifitas	: Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan,kontrol, dan tercapainya standard kenya manan akses.	
Keterangan	: Adanya kontrol dan keamanan terhadap Kenyaman Privasi Akses. Terpenuhi nya standard sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat No. 30/PRT/M/2006 tentang standard aksebilas	kenyamanan akses
	1). Kemudahan Akses	: (Keterjangkauan)
	2). Kegunaan	: Dapat digunakan secara ergonomis dan nyaman secara ergonomis
	3). Keselamatan	: Keamanan dalam mengkases
	4). Kemandirian	: Dapat digunakan tanpa bantuan orang lain ( difabel)

AKSESIBILITAS



Nama Hunian	Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktivitas		
Accessibility	★	★	★	★★★	

Gambar 5.15. Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Aksesibilitas  
Sumber : (Analisa Penulis, 2020)



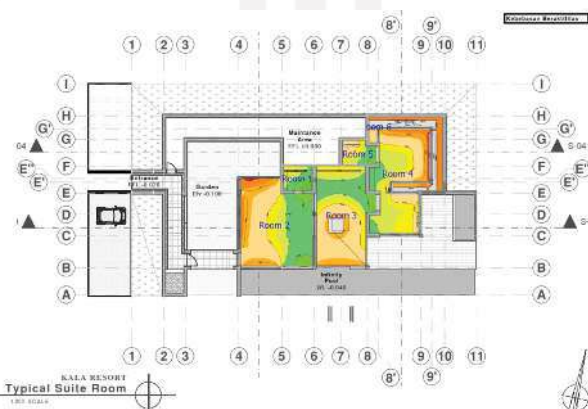
## KETERCAPAIAN KENYAMANAN PRIVASI

## VISUAL

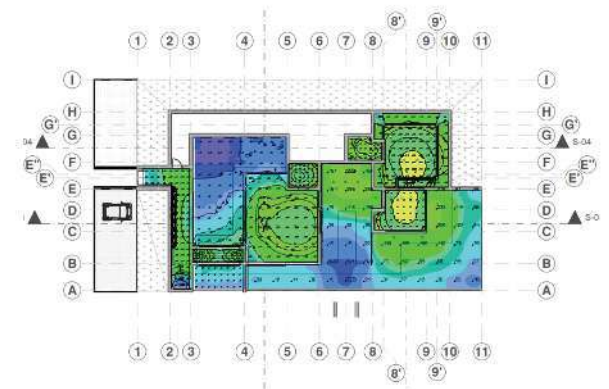
Keamanan	: Adanya perlindungan data visual aktifitas pengguna baik data langsung (terlihat utuh) maupun data tidak langsung (shilluete atau samar)
Keterangan dan Strategi	: Konfigurasi fasad, Konfigurasi arah bukaan, dan Pemilihan Material. (detail pada gambar) Konfigurasi Keterjangkauan Visual oleh masa bangunan lain.
Kontrol	: Adanya Kontrol terhadap Privasi Visual oleh Pengguna
Keterangan dan Strategi	: Pemilihan material transparant, pilihan aktifitas dalam ataupun luar ruangan.
Kebebasan Beraktifitas	: Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan visual (SNI Pencahayaan Buatan, \ (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan ) )
Keterangan dan Strategi	: Tercapainya Variabel Keamanan dan Kontrol. Tercapainya kebutuhan standard kenyamanan pencahayaan ( SNI Pencahayaan Buatan, (GBCI 300lux min. 30% dari luas ruangan ) ) untuk melakukan aktifitas.



No	Room	Roomname	Area	Vol	Volume	Volume	Volume
1	Bedroom (Room 1)	Bedroom (Room 1)	140 m <sup>2</sup>	140 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup>
2	Bedroom (Room 2)	Bedroom (Room 2)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>
3	Bedroom (Room 3)	Bedroom (Room 3)	137 m <sup>2</sup>	137 m <sup>3</sup>	137 m <sup>3</sup>	137 m <sup>3</sup>	137 m <sup>3</sup>
4	Bedroom (Room 4)	Bedroom (Room 4)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>
5	Bedroom (Room 5)	Bedroom (Room 5)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>
6	Bedroom (Room 6)	Bedroom (Room 6)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>

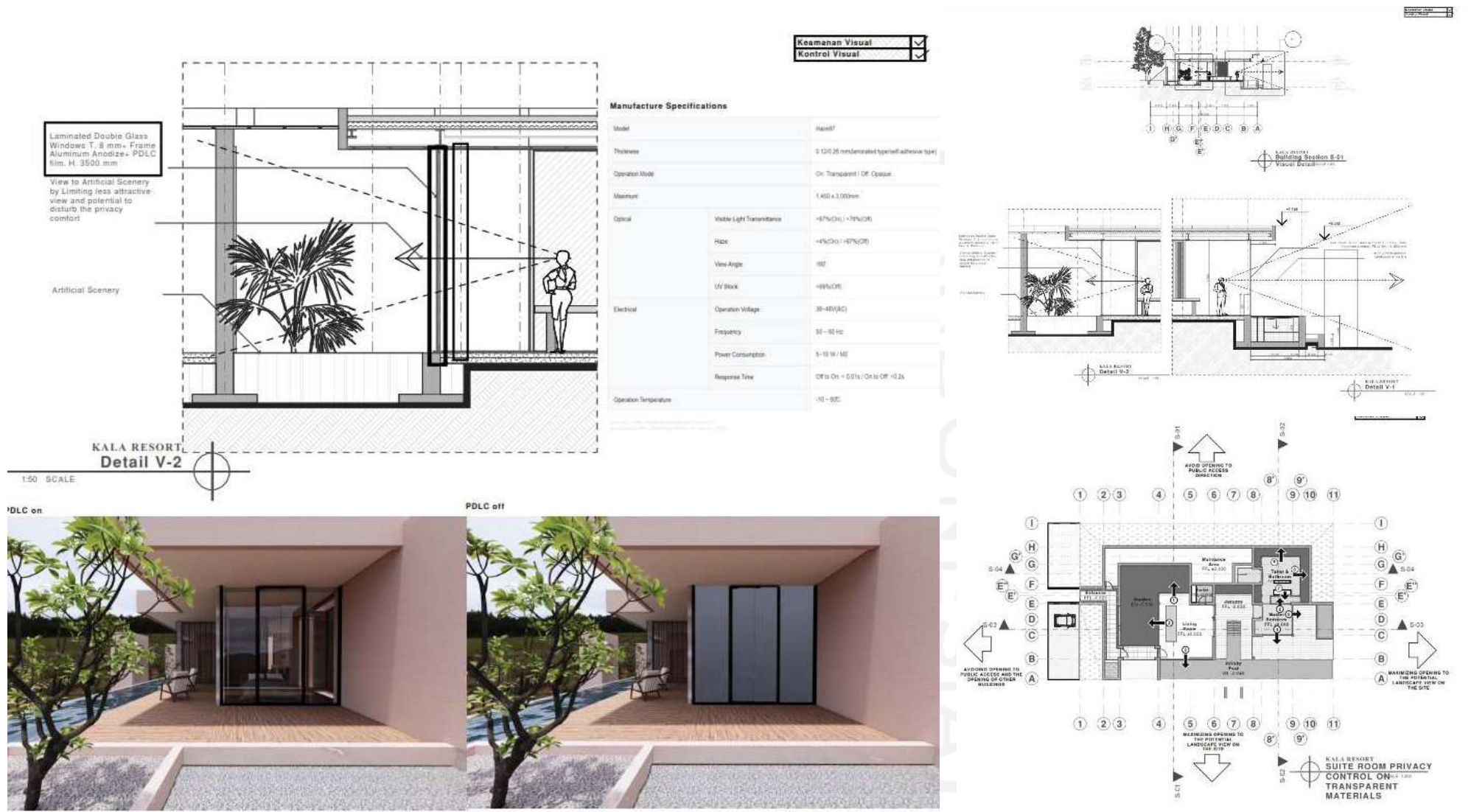


No	Room	Roomname	Area	Vol	Volume	Volume	Volume
1	Bedroom (Room 1)	Bedroom (Room 1)	140 m <sup>2</sup>	140 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup>
2	Bedroom (Room 2)	Bedroom (Room 2)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>
3	Bedroom (Room 3)	Bedroom (Room 3)	137 m <sup>2</sup>	137 m <sup>3</sup>	137 m <sup>3</sup>	137 m <sup>3</sup>	137 m <sup>3</sup>
4	Bedroom (Room 4)	Bedroom (Room 4)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>
5	Bedroom (Room 5)	Bedroom (Room 5)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>
6	Bedroom (Room 6)	Bedroom (Room 6)	132 m <sup>2</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>	132 m <sup>3</sup>



KALA RESORT  
SUITE ROOM LUMINAERS  
ANALYST  
010412 1008

VISUAL



Nama Hunian	Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktivitas		
Accessibility	★	★	★	★★★	

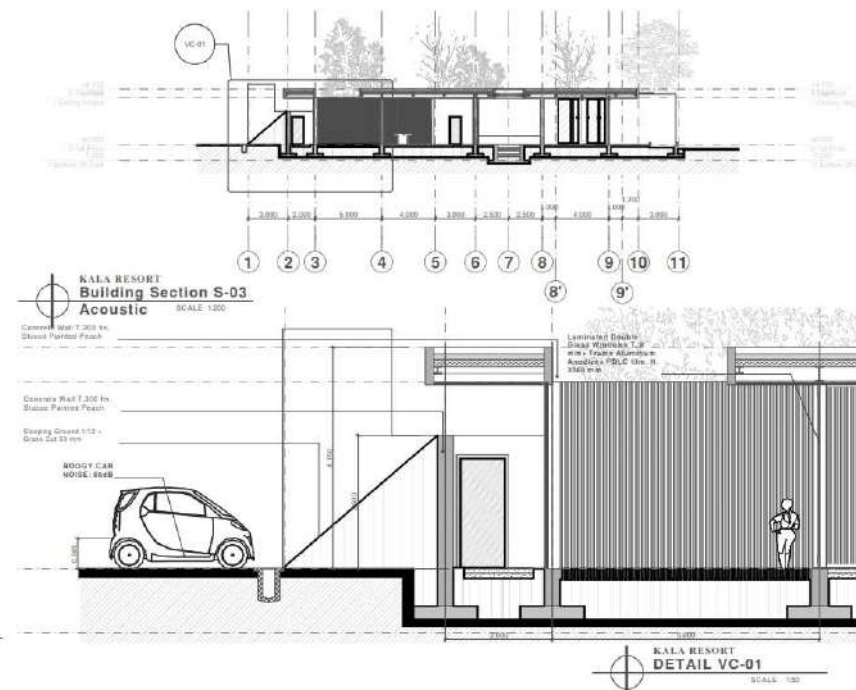
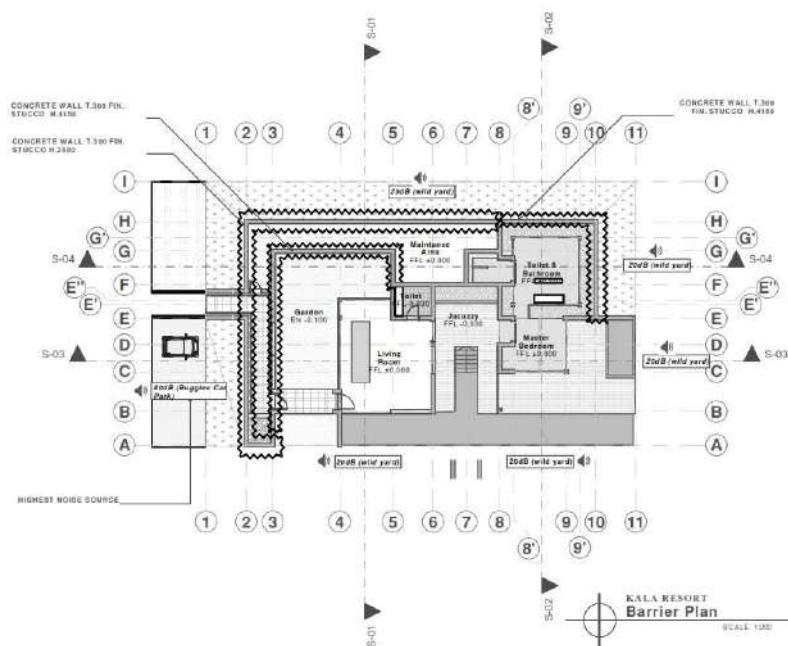
**Gambar 5.16.** Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Visual  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)



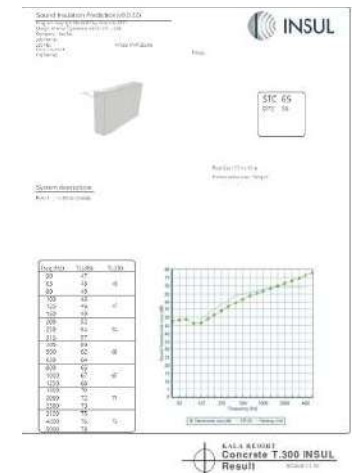
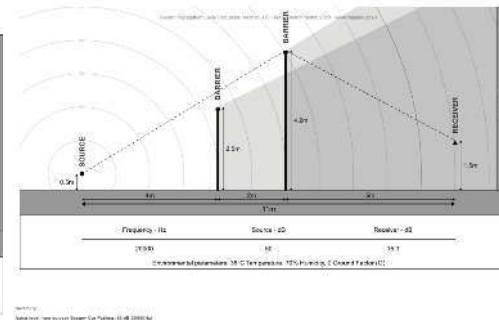
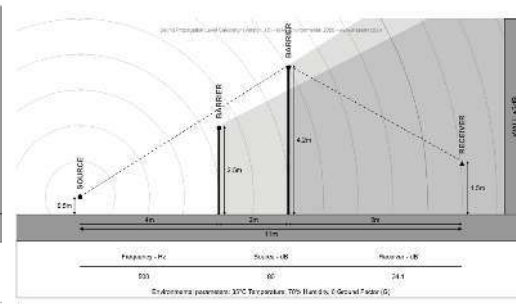
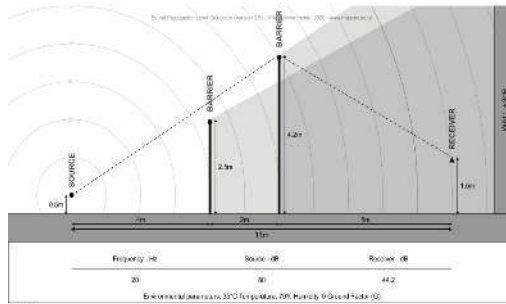
## KETERCAPAIAN KENYAMANAN PRIVASI

## VOCAL

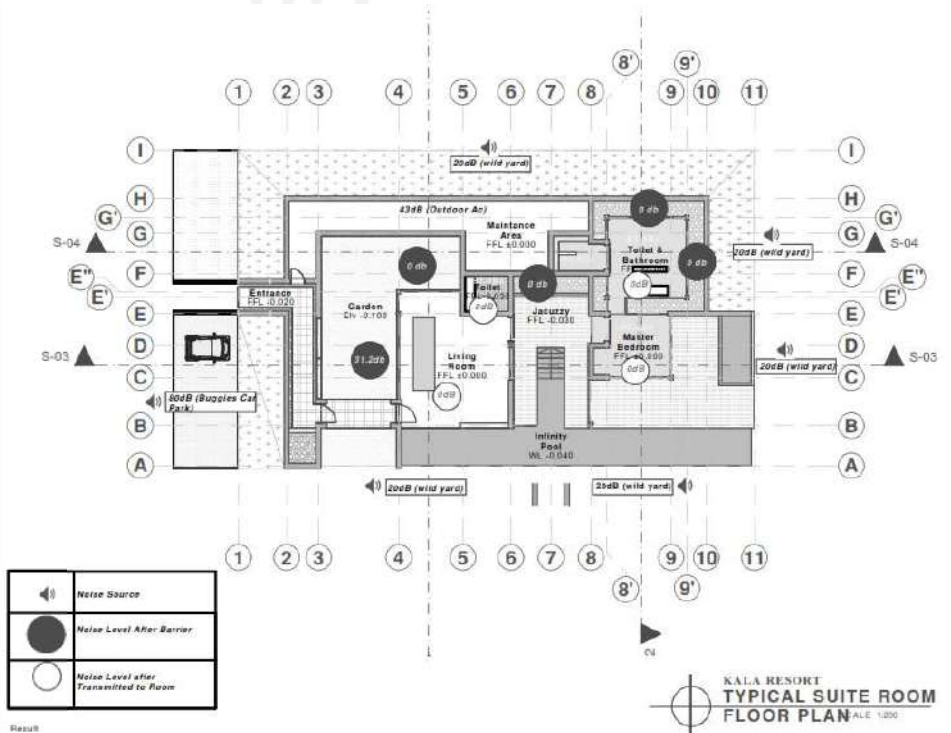
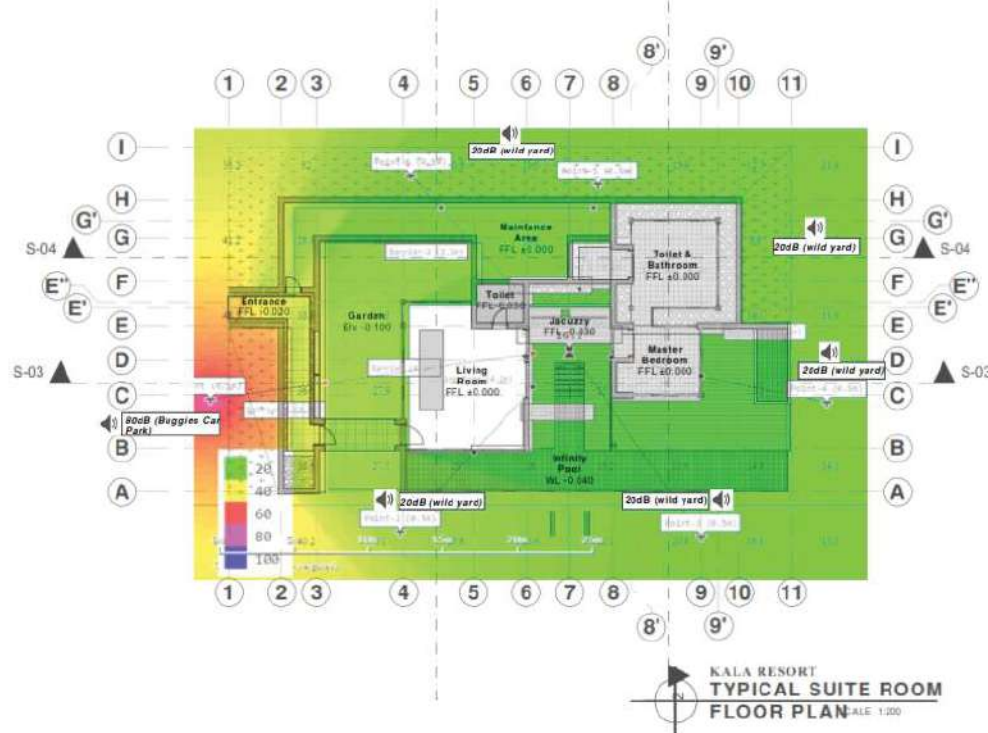
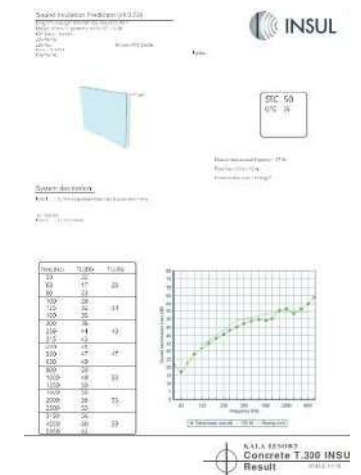
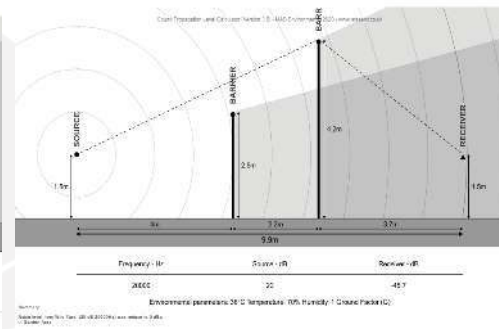
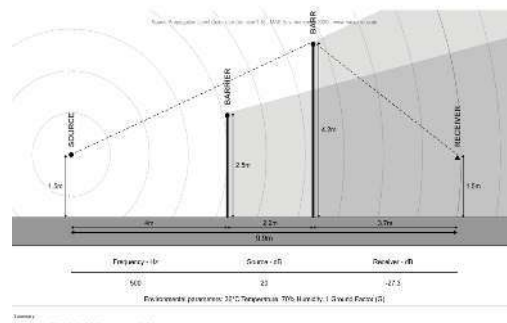
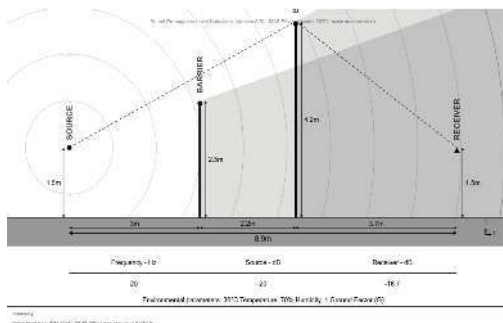
Keamanan	: Adanya perlindungan data Privasi Vocal terhadap kebocoran kebisingan dari luar ruangan
Keterangan (detail pada gambar).	: Hasil analisa dan perhitungan menunjukkan Noise rata rata yang masuk kedalam ruangan sebesar 0dB.
Kontrol	: Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Privasi Vocal
Keterangan	: Kontrol desain melalui Konfigurasi Noise Barrier pada selubung luar yang berpotensi menghasilkan Noise. Pemilihan dan analisa material (detail pada gambar).
Kebebasan Beraktifitas	: Tercapainya kebebasan beraktifitas ditandai dengan adanya keamanan, kontrol, dan tercapainya standard kenyamanan Vocal ( Sound Pressure Sensation )
Keterangan	: Adanya kontrol dan keamanan terhadap Kenyamanan Privasi Vocal. Tercapainya Sound Pressure Sensation ( 20-40 dBa_ Faint ) untuk menjaga kenyamanan pada ruang huni. (Pada ruang Interior tercapai 0dBa dan rata rata pada ruang semi outdoor tercapai 11-25 dBa) (detail pada gambar).



VOCAL

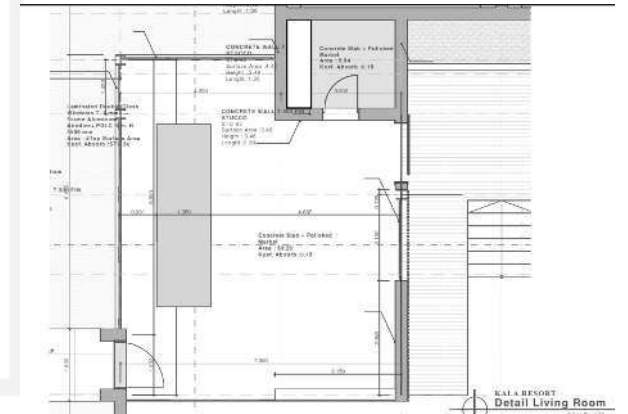
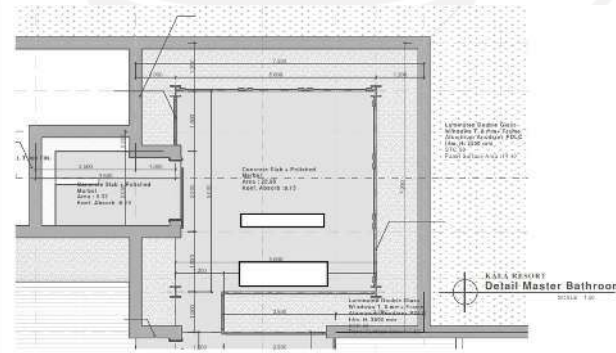
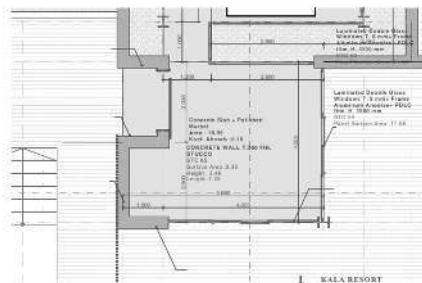
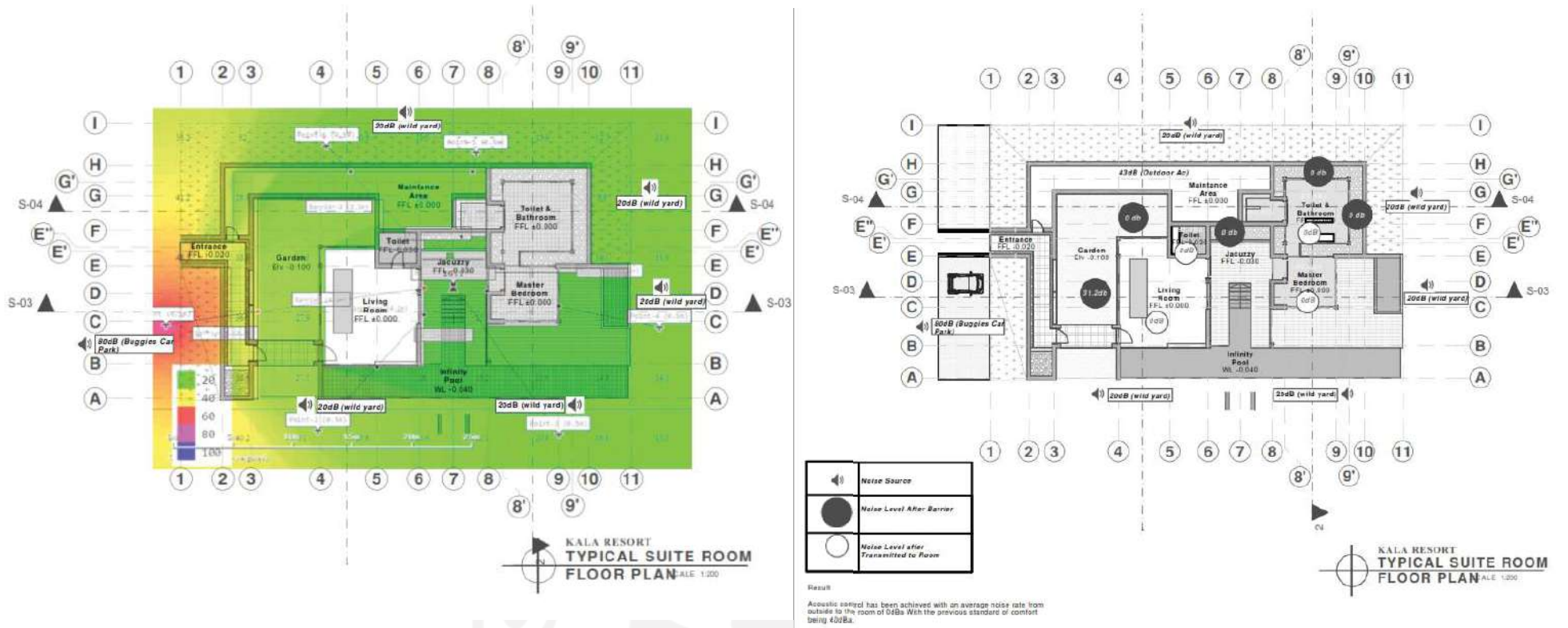


SIDE BARRIER





VOCAL



Nama Hunian	Sebangun Area	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	Salibbang Sempit	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	Salibbang Sempit	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	TL Kaca	MT Kaca	Periode	Uji
Master Bedroom	18.16	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

Nama Hunian	Sebangun Area	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	Salibbang Sempit	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	Salibbang Sempit	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	TL Kaca	MT Kaca	Periode	Uji
Master Bathroom	3.33	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

Nama Hunian	Sebangun Area	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	Salibbang Sempit	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	Salibbang Sempit	Batikan Area (m²)	Kedalaman Area (m)	TL Kaca	MT Kaca	Periode	Uji
Living Room	13.22	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

Nama Hunian	Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktivitas		
Vocal	★	★	★	★★★★★	

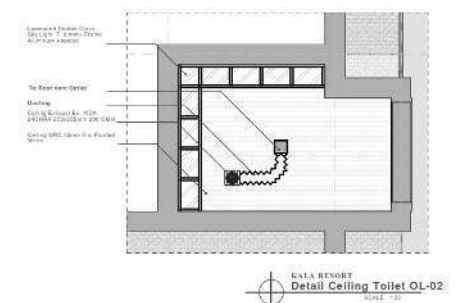
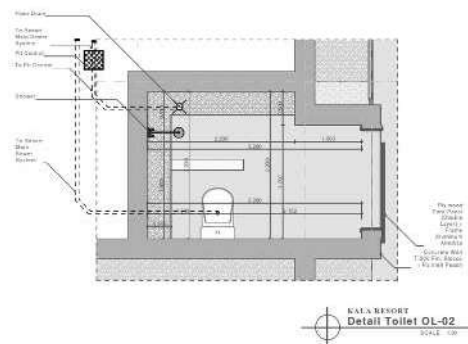
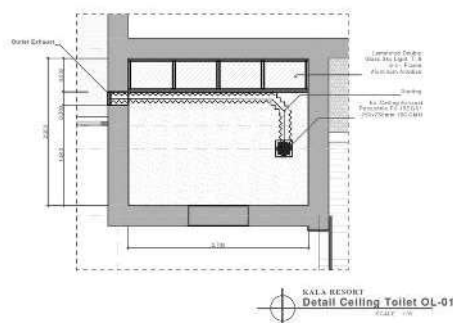
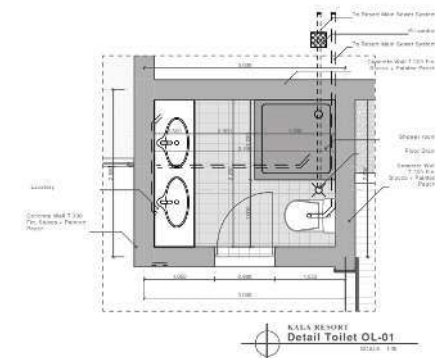
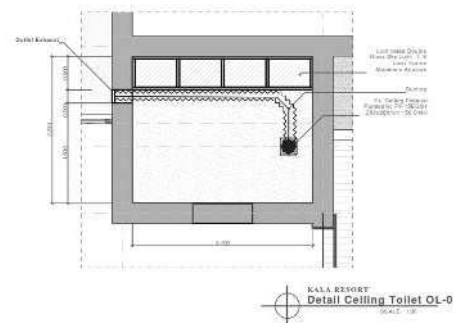
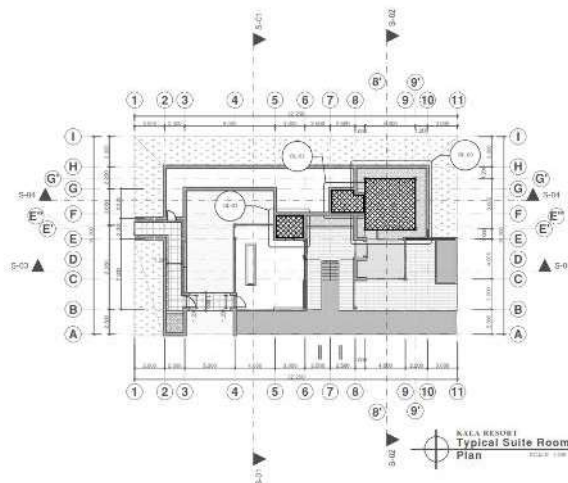
Gambar 5.17. Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Vocal Sumber : (Analisa Penulis, 2020)

## KETERCAPAIAN KENYAMANAN PRIVASI

## OLFACTORY

## 4. Kenyamanan Privasi Olfactory

- Keamanan** : Adanya perlindungan Keamanan Privasi Olfactory
- Keterangan dan Strategi** : Perlindungan keamanan Olfactory sehingga ruangan tidak meninggalkan bau yang tidak menyenangkan (gas methan) dengan mengidentifikasi potensi ruangan yang menyebabkan bau.
- Kontrol** : Adanya Kontrol ( pengendalian ) potensi gangguan pada Kenyamanan Olfactory
- Keterangan dan Strategi** : Kontrol Terhadap pembuangan limbah gas, Kontrol Sirukalsi Udara, Pemercepatan Photochemical Oxidation dalam ruangan.
- Kebebasan Beraktifitas** : Tercapainya kebebasan beraktifitas Olfactory ditandai dengan adanya keamanan, kontrol Olfactory yang telah tercapai, dan tercapainya standard kenyamanan Sirkulasi Udara pada ruang yang berpotensi menimbulkan bau
- Keterangan dan Strategi** : Perhitungan kebutuhan kenyamanan Ventilasi Udara dan kebutuhan kapasitas Fan

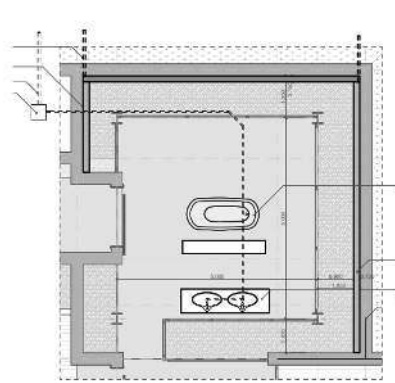


Room	Volume (m <sup>3</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH
Toilet Ceiling Room	28.74	28.74	7	7	7	7	7	7	7	7

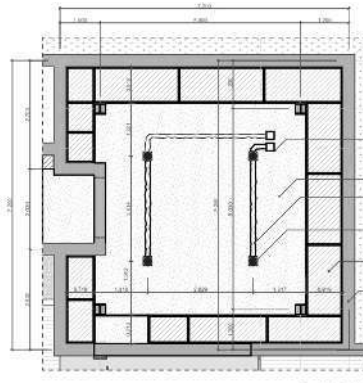
Room	Volume (m <sup>3</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH	ACH
Toilet	28.74	28.74	7	7	7	7	7	7	7	7



OLFACTORY

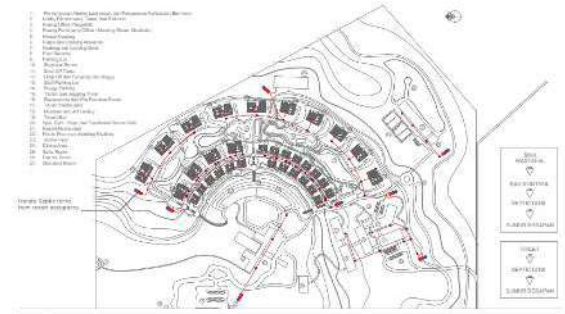


KALA RESORT  
Detail Toilet OL-03  
SCALE 1:20

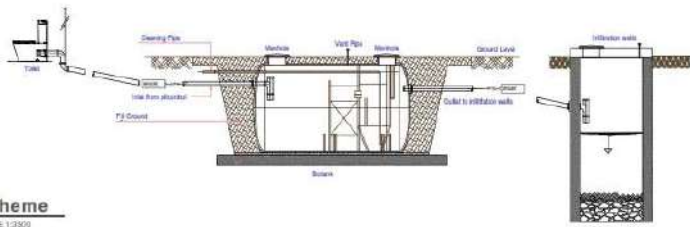


KALA RESORT  
Detail Ceiling Toilet OL-03  
SCALE 1:20

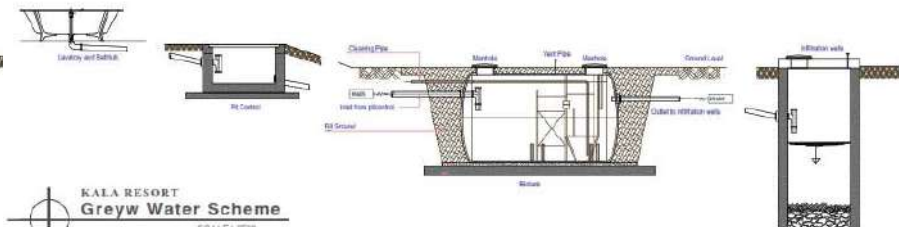
Room	Volume (m <sup>3</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	ADH	Volume (m <sup>3</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	Detail	Applicable	Qty
Bedroom	47.3	108.1800	7	330.4200	437.7	Ceiling Toilet OL-03	200.000	1



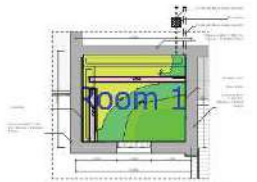
KALA RESORT  
Main Resort Sewer System  
SCALE 1:500



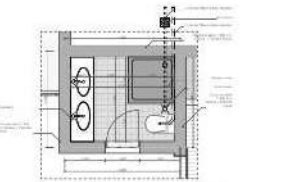
KALA RESORT  
Black Water Scheme  
SCALE 1:3000



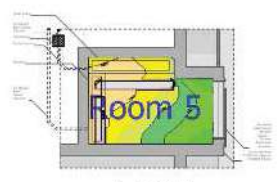
KALA RESORT  
Greyw Water Scheme  
SCALE 1:3000



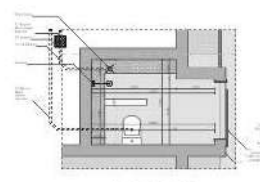
KALA RESORT  
Detail Toilet OL-01  
SCALE 1:20



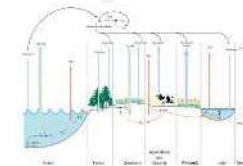
KALA RESORT  
Detail Toilet OL-01  
SCALE 1:20



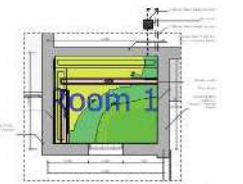
KALA RESORT  
Detail Toilet OL-02  
SCALE 1:20



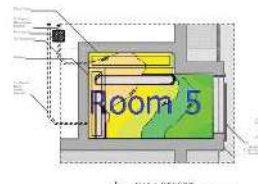
KALA RESORT  
Detail Toilet OL-02  
SCALE 1:20



KALA RESORT  
Typical Suite Room  
SCALE 1:200



KALA RESORT  
Detail Toilet OL-01  
SCALE 1:20



KALA RESORT  
Detail Toilet OL-02  
SCALE 1:20



Nama Hunian	Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktivitas		
Olfactory	★	★	★	★★★★	

Gambar 5.18. Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Olfactory

Sumber : (Analisa Penulis, 2020)

## PROXIMITY

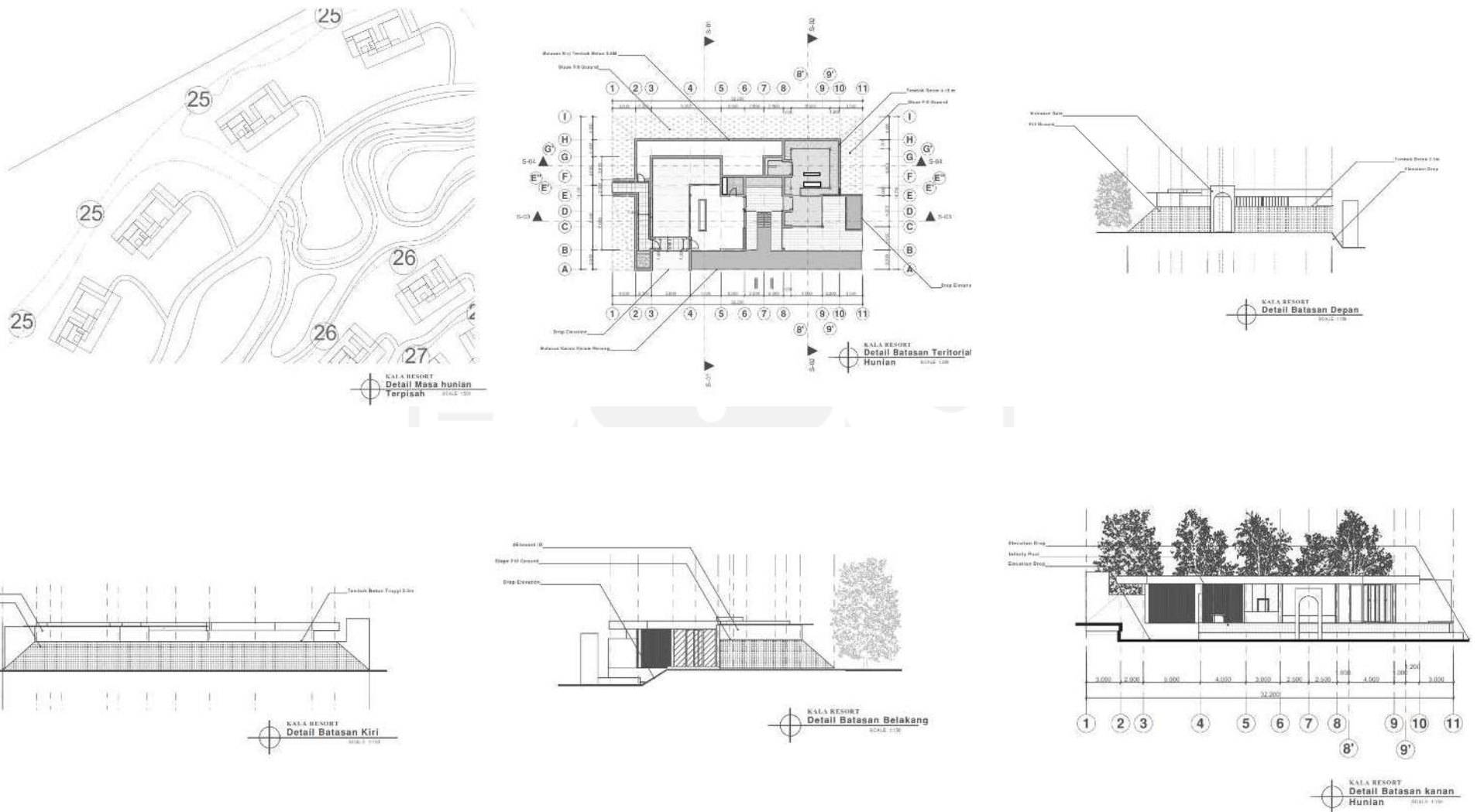
Keamanan	: Adanya perlindungan Keamanan teritorial hunian
Keterangan	: Keamanan teritorial dijamin dengan kejelasan masa hunian yang terpisah satu dengan lainnya. sebagai pencegahan pengunjung masuk ke daerah teritory hunian sewaan yang lain.
Kontrol	: Adanya kontrol teritorial hunian dalam Perencanaan
Keterangan	: Kontrol desain melalui obstacle batasan pada setiap sisi sisi bangunan. Kontrol terhadap penghuni agar tidak keluar dari zona aktifitas privat hunian yang disewa ataupun orang lain yang ingin masuk kedalam hunian
Kebebasan Beraktifitas	:Tercapainya Keamanan dan Kontrol kenyamanan Privasi Proximity.
Keterangan	: Tercapainya Kemanan dan Kontrol Proximity. Kenyamana kebebasan beraktifitas proximity di capai dengan tata masa yang tidak saling mengganggu antara satu dengan lain. Di buktikan dengan kontek pencapaian panoramic view yang dijual pada resort dengan tata masa Linier curve

1. Penjemputan Atraksi Luar resort dan Penyewaan Kendaraan Bermotor
2. Lobby Penerimaan, Teras, dan Balkroom
3. Ruang Office Pengelola
4. Ruang Penunjang Office ( Meeting Room, Mushola )
5. House Keeping
6. Dapur dan Gudang Makanan
7. Gudang dan Loading Dock
8. Post Security
9. Parking Lot
10. Engineer Room
11. Drop Off Tamu
12. Drop Off dan Penjemputan Buggy
13. Staff Parking Lot
14. Buggy Parking
15. Taman dan Jogging Track
16. Resepsiones dan Pre Function Room
17. Tenant Restaurant
18. Museum and Art Gallery
19. Tenant Bar
20. Spa, Gym, Yoga, dan Traditional Dance Club
21. Resort Restaurant
22. Public Pool dan Wedding Pavilion
23. Tennis Field
24. Dining Area
25. Suite Room
26. Deluxe Room
27. Standard Room



Rancangan linier Curve Untuk tetap dapat mendapatkan landscape yang panoramik yang diinginkan tanpa mengganggu hunian sekitarnya





Nama Hunian	Kriteria Kenyamanan Privasi Ruang			Pencapaian Kriteria	Keterangan
	Keamanan	Kontrol	Kebebasan Beraktivitas		
Proximity	★	★	★	★ ★ ★	

**Gambar 5.19.** Hasil Penilaian Kenyamanan Privasi Proximity  
**Sumber :** (Analisa Penulis, 2020)

# REFRENSI

- Michael Georgiou (2006) : Architecture Privacy : a topological approach to relation design problem.London.University College London
- Edward. T Hall, (1980). The Hidden Dimension.New York. Random House. Inc
- Nyoman.S. Pendit. 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta : Pradya Paramita
- Harley (2006).All Season Resort Guidelines :Chapter II: Mountain Resorts. Alpha Red.dr.Brent Harley and Associates Inc.
- Anshori (2016) : Perancangan Resort Di Pantai Lombang Sumenep.Malang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Burris, Val, & Victoria (2021) : Exploring Comfort in the Home: Towards an Interdisciplinary Framework for Domestic Comfort. Windsor, UK. Loughborough University.
- Prihatiningrum, Panji, Samsul, & Recky (2018). Konfigurasi Massa Bangunan Dalam Upaya Mitigasi Bencana Pada Kawasan Pusaka Kota Bengkulu. Bengkulu, Indonesia. , Universitas Bengkulu
- Irwansyah (2013). Perancangan Resort Hotel Pada Lereng Gunung Panderman Kota Batu. Malang, Indonesia. Universitas Brawijaya
- Ansori (2016). Perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang Sumenep. Malang, Indonesia. Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Panero, Julius.2003. Dimensi Manusia dan Ruang Interior, (diterjemahkan oleh Djoeliana Kurniawan). Erlangga. Jakarta.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek, Jilid 2, (diterjemahkan oleh : Dr. Ing Sunarto Tjahjadi; Dr. Ferryanto Chaidir). Erlangga. Jakarta
- Surat keputusan Dinas Pariwisata No : 14/U/II/1988 tentang pelaksanaan keten-
- tuan usaha dan pengelolaan hotel
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kecamatan Pakem Dalam Angka 2019. Badan Pusat-Statistik Kabupaten Sleman
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. 2018. Staristik Kepariwisataan 2018. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Lawson, Fred. 1995. Hotels and Resorts, Planning Design and Refurbishment. New York. Van Nostrand Reinhold Company.



BACHELOR FINAL PROJECT  
2020/2021